



TATA KECANTIKAN RAMBUT JILID 1

untuk SMK

Rostamailis, dkk

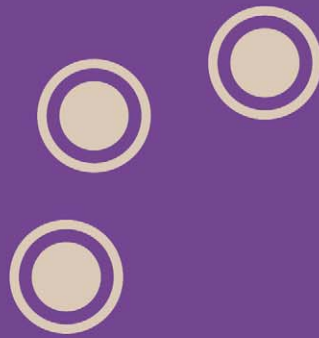


Rostamailis,dkk.

Tata Kecantikan RAMBUT

JILID 1

untuk
Sekolah Menengah Kejuruan



Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
Departemen Pendidikan Nasional

Rostamailis, dkk.

TATA KECANTIKAN RAMBUT

JILID 1

SMK



Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
Departemen Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

TATA KECANTIKAN RAMBUT JILID 1

Untuk SMK

Penulis : Rostamailis
Hayatunnufus
Merita Yanita

Perancang Kulit : TIM

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

ROS ROSTAMAILIS

t Tata Kecantikan Rambut Jilid 1 untuk SMK /oleh
Rostamailis, Hayatunnufus, Merita Yanita ---- Jakarta : Direktorat
Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal
Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen
Pendidikan Nasional, 2008.

xii, 212 hlm

Daftar Pustaka : Lampiran. A

Daftar Istilah : Lampiran. B

Daftar Gambar : Lampiran. C

ISBN : 978-979-060-043-0

ISBN : 978-979-060-044-7

Diterbitkan oleh

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah

Departemen Pendidikan Nasional

Tahun 2008

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, telah melaksanakan kegiatan penulisan buku kejuruan sebagai bentuk dari kegiatan pembelian hak cipta buku teks pelajaran kejuruan bagi siswa SMK. Karena buku-buku pelajaran kejuruan sangat sulit di dapatkan di pasaran.

Buku teks pelajaran ini telah melalui proses penilaian oleh Badan Standar Nasional Pendidikan sebagai buku teks pelajaran untuk SMK dan telah dinyatakan memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 45 Tahun 2008 tanggal 15 Agustus 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh penulis yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para pendidik dan peserta didik SMK. Buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Dengan ditayangkan *soft copy* ini diharapkan akan lebih memudahkan bagi masyarakat khususnya para pendidik dan peserta didik SMK di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri untuk mengakses dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para peserta didik kami ucapkan selamat belajar dan semoga dapat memanfaatkan buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, 17 Agustus 2008
Direktur Pembinaan SMK

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, di dalam penyusunan buku ini dengan judul “Tata Kecantikan Rambut”. Dalam buku ini penulis mencoba membahas tentang “Kecantikan Secara Umum Dan Tata Kecantikan Rambut”.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa perkembangan dunia kecantikan dewasa ini sangat pesat, sejalan dengan kemajuan teknologi yang menghendaki kita selalu berperan aktif untuk mengikuti perkembangan baik melalui peningkatan pengetahuan maupun keterampilan. Untuk itulah penulis mencoba menyusun buku ini guna membantu para siswa SMK yang belajar dalam bidang kecantikan rambut.

Harapan penulis semoga buku ini bermanfaat dan dapat membantu proses pembelajaran pada SMK.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar Direktur Pembinaan SMK	i
Kata Pengantar Penulis	ii
Daftar Isi	iii
Sinopsis	iv
Deskripsi Konsep Penulisan	v
Peta Kompetensi	vi
JILID 1	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pengertian Tata Kecantikan Rambut	2
1. Kecantikan Secara Umum	2
2. Tata Kecantikan Rambut	2
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecantikan Rambut	3
1. Faktor-Faktor Umum	3
2. Faktor-Faktor Khusus	10
C. Cara Mempertahankan Kecantikan Rambut	14
BAB II ANATOMI DAN FISILOGI RAMBUT	15
A. Struktur Rambut	17
B. Susunan Rambut	17
C. Fungsi Rambut	22
D. Kelainan-Kelainan Kulit Kepala Dan Rambut	25
E. Penerapan Anatomi Kulit Kepala Dan Rambut Terhadap Pencapaian Kesehatan	34
F. Uji Kompetensi/Soal	35
BAB III PRINSIP KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DI BIDANG TATA KECANTIKAN RAMBUT	37
A. Peraturan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja	37
B. Menyediakan Lingkungan Tenang Dan Nyaman Bagi Pelanggan	40
C. Profesionalisme Penata Rambut (Hair Dresser)	41
D. Menyiapkan Dan Memelihara Area Kerja	53
E. Pemeliharaan Peralatan Dan Perlengkapan Kerja	54
F. Mematuhi Prosedur-Prosedur Keadaan Darurat	59
G. Uji Kompetensi/Soal	58
BAB IV KOSMETIKA RAMBUT DAN EFEK SAMPINGNYA	60
A. Sejarah Kosmetika	60
B. Definisi Kosmetika	62
C. Cosmetics Medicated	63
D. Tujuan, Fungsi Dan Manfaat Kosmetika Rambut	64
E. Sediaan Kosmetika Rambut Berdasarkan Bahan Dan Cara Pembuatan	66
1. Kosmetika Tradisional	66
2. Kosmetika Modern	86
F. Pengetahuan Kimia Kosmetika	102
G. Efek Kosmetika Terhadap Kulit Kepala Dan Rambut	110
H. Uji Kompetensi/Soal	111

BAB V PERAWATAN KULIT KEPALA DAN RAMBUT	112
A. Mencuci Rambut	112
1. Jenis Air	113
2. Diagnosa Kulit Kepala Dan Rambut	116
3. Penyampoan	118
4. Melaksanakan Penyampoan	119
5. Melaksanakan Pembilasan	121
6. Merapikan Area Kerja, Alat Dan Kosmetika	121
7. Etika Konsultasi Dan Komunikasi	122
B. Creambath	123
1. Manfaat Creambath	123
2. Langkah-langkah Creambath	123
C. Mengeringkan Rambut Dengan Alat Pengering	136
1. Persiapan Pekerja Untuk Proses Pengeringan Rambut	137
2. Teknik Pengeringan Rambut	138
D. Merawat Kulit Kepala Dan Rambut Secara Kering	139
E. Merawat Dan Membentuk Hair Piece	140
1. Sejarah Hair Piece Dan Wig	140
2. Bahan Pembuatan Hair Piece Dan Wig	142
3. Manfaat Hair Piece Dan Wig	143
4. Memilih Hair Piece Dan Wig	143
5. Cara Memakai Hair Piece Dan Wig	144
6. Mencuci Hair Piece	147
7. Membentuk Hair Piece Dan Full Wig	148
F. Uji Kompetensi/Soal	150

JILID 2

BAB VI PRATATA DAN PENATAAN RAMBUT	151
A. Pratata	151
1. Tujuan Dan Prinsip Pratata	151
2. Alat, Lenan Dan Kosmetika Pratata	153
3. Melakukan Pratata Sesuai Dengan Penataan Yang Akan Dibuat (Proses Pratata)	157
4. Tenik Pratata	161
B. Penataan Rambut	178
1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penataan	179
2. Pola Penataan	181
3. Tipe Penataan Rambut	185
4. Penataan Dan Kepribadian	189
5. Teknik Penataan Rambut	190
C. Uji Kompetensi/Soal	210
BAB VII MENATA SANGGUL	212
A. Menata Sanggul (Up-Style)	212
1. Peralatan, Lenan Dan Kosmetika	212
2. Melakukan Penataan Sanggul (Penataan Rambut/Up-Style Tanpa Sasakan)	213
3. Melakukan Penataan Sanggul (Penataan Rambut/Up-Style Dengan Sasakan)	218
4. Penataan Rambut Artistik	228

B. Menata Sanggul Daerah	229
1. Desain Sanggul Daerah	229
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penataan Sanggul Daerah	229
3. Melakukan Penataan Sanggul Daerah (Macam-Macam Sanggul Daerah)	230
C. Uji Kompetensi/Soal	296
BAB VIII PEMANGKASAN RAMBUT	297
A. Dasar Ilmu Pemangkas	297
1. Pengetahuan Alam	297
2. Matematika	299
B. Alat Pemangkas Dan Fungsinya	303
C. Cara Memegang Gunting	306
D. Pola Garis Pemangkas	307
1. Pola Datar	307
2. Pola Turun	311
3. Pola Naik	315
4. Pola Lingkar	317
E. Teknik Pemangkas	318
F. Teknik Pemangkas Barber	323
G. Uji Kompetensi/Soal	327
JILID 3	
BAB IX Pengeritingan Dan Meluruskan Rambut	329
A. Pengeritingan	329
1. Sejarah Pengeritingan	329
2. Keriting Desain Dan Pelaksanaannya	335
3. Persiapan Pengeritingan	340
4. Prosedur Pengeritingan	344
B. Meluruskan Rambut	349
1. Melakukan Persiapan Kerja	349
2. Meluruskan Rambut/Teknik Pengepresan (Hair Pressing)	350
3. Melakukan Diagnosa Rambut	354
4. Meluruskan Rambut Dengan Teknik Smoothing	357
5. Meluruskan Rambut Dengan Teknik Rebonding	358
C. Uji Kompetensi/Soal	394
BAB X PEWARNAAN RAMBUT	396
A. Sejarah Pewarnaan	396
B. Klasifikasi Pewarnaan	396
C. Pengetahuan Pewarnaan	402
D. Penggunaan Kosmetika Pewarnaan Rambut	406
E. Teknik Tes Kepekaan Kulit	406
F. Alat, Lenan Dan Kosmetika Pewarnaan	407
G. Prosedur Pewarnaan	408
H. Pewarnaan Dalam Penataan	410
I. Uji Kompetensi/Soal	417
BAB XI MENJUAL PRODUK DAN JASA KECANTIKAN RAMBUT	419
A. Pengetahuan Tentang Produk/Jasa	419
B. Pendekatan Pada Pelanggan	424
C. Mengatasi Penolakan	427
D. Mengkoordinasikan Tugas-Tugas Industri/Usaha Salon Kecantikan	432
E. Mengkoordinasikan Kelompok Kerja Industri/Usaha Salon Kecantikan	432
F. Memaksimalkan Kesempatan Penjualan	433
G. Mengelola Keuangan	445

H. Merekrut Dan Memilih Staf	447
I. Merencanakan Serangkaian Program Pelatihan	447
J. Etika Jabatan	448
K. Uji Kompetensi/Soal	453

PENUTUP	459
----------------	------------

LAMPIRAN :

DAFTAR PUSTAKA	A
DAFTAR ISTILAH	B
DAFTAR GAMBAR	C
DAFTAR TABEL	D

SINOPSIS

Memberikan pengetahuan tentang kecantikan, anatomi dan fisiologi rambut, kosmetika rambut dan efek sampingnya, prinsip kesehatan dan keselamatan kerja di bidang tata kecantikan rambut, mengikuti etika jabatan pada usaha salon kecantikan rambut, etika konsultasi dan komunikasi. Trampil mencuci rambut, *creambath*, mengeringkan rambut, merawat *hair piece*, merawat kulit kepala dan rambut, pratata, penataan dan menata sanggul (*up-style* dan daerah). Memangkas rambut, mewarnai rambut, mengeriting dan meluruskan rambut. Mampu mengaplikasikan penjualan produk dan jasa kecantikan rambut.

DESKRIPSI KONSEP PENULISAN

Buku Tata Kecantikan Rambut ini memberikan pengetahuan tentang konsep dasar tata kecantikan rambut yang meliputi pengertian kecantikan secara umum dan kecantikan rambut khususnya.

Pengetahuan anatomi dan fisiologi rambut beserta penerapannya terhadap pencapaian kesehatan kulit kepala dan rambut, kosmetika rambut dan efek sampingnya, yang dilengkapi dengan prinsip kesehatan dan keselamatan kerja di bidang tata kecantikan rambut.

Trampil melakukan perawatan kulit kepala dan rambut (mencuci rambut dan *creambath* secara tepat dan benar), merawat kulit kepala dan rambut secara kering, merawat dan membentuk *hair piece*, melakukan pratata dan penataan, pemangkasan, pengeritingan dan meluruskan rambut, pewarnaan sesuai dengan perkembangan *trend/mode* dan permintaan pelanggan. Menjaga etika konsultasi dan komunikasi serta mengikuti etika jabatan pada usaha salon kecantikan. Mampu mengaplikasikannya dalam bentuk produk dan jasa kecantikan rambut.

PETA KOMPETENSI

BAB I PENDAHULUAN	A. Pengertian Tata Kecantikan Rambut B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecantikan Rambut C. Cara Mempertahankan Kecantikan Rambut
BAB II	Kode : WRBCS 408 A Anatomi Dan Fisiologi Rambut
BAB III	Kode : KEC. TK. 01.001.01 Penerapan Prinsip Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Bidang Tata Kecantikan Rambut
BAB IV	Kode : WRBCS 412 A Kosmetika Rambut Dan Efek Sampingnya
BAB V	Kode : KEC. TR. 02.002.01 Perawatan Kulit Kepala Dan Rambut Kode : KEC. TR. 02.001.01 Mencuci Rambut Kode : KEC. TR. 02.003.01 Meringkikan Rambut Dengan Alat Pengering Kode : KEC. TR. 02.008.01 Merawat Dan Membentuk <i>Hair Piece</i>
BAB VI	Kode : KEC. TR. 02.005.01 Pratata Kode : KEC. TR. 02.006.01 Penataan Rambut (<i>Styling</i>)
BAB VII	Kode : KEC. TR. 02.009.01 Menata Sanggul (<i>Up-style</i>) Kode : KEC. TR. 02.010.01 Menata Sanggul Daerah
BAB VIII	Kode : KEC. TR. 02.004.01 Memangkas Rambut Kode : KEC. TR. 02.011.01 Memangkas Rambut Teknik <i>Barber</i>
BAB IX	Kode : KEC. TR. 02.007.01 Pengeritingan Kode : KEC. TR. 02.013.01 Meluruskan Rambut (<i>Smoothing</i>) Kode : KEC. TR. 02.014.01 Meluruskan Rambut (<i>Rebonding</i>)
BAB X	Kode : KEC. TR. 02.012.01 Pewarnaan Rambut
BAB XI	Kode : KEC. TR. 02.001.01 Menjual Produk Dan Jasa Kecantikan Rambut

	Kode : KEC. TR. 02.007.01 Mengkoordinasikan Industri/Usaha Salon	Tugas-Tugas	Di
	Kode : KEC. TR. 02.008.01 Mengkoordinasikan Industri/Usaha Salon	Kelompok Kerja	Di
	Kode : KEC. TR. 02.006.01 Mengelola Keuangan		
	Kode : KEC. TR. 02.012.01 Merekrut Dan Memilih Staf		

BAB I



PENDAHULUAN

Cantik merupakan hak yang telah dianugerahkan Allah (Tuhan Yang Maha Esa) kepada setiap wanita. Tidak ada wanita di dunia ini yang tidak cantik, kecuali mereka yang tidak mensyukuri nikmat yang diberikan kepadanya. Karena itu cantik merupakan anugerah terindah yang hanya dimiliki oleh kaum wanita saja tidak ada yang lain. Sayangnya tidak semua wanita memahami hal tersebut. Bagaimanapun adanya bentuk tubuh anda berpikirlah positif, jangan sekali-kali berpikir bahwa anda tidak cantik. Bila anda menilai diri anda tidak cantik, berarti anda tidak bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Cantik tidak berarti bahwa seorang wanita itu harus memiliki hidung yang mancung, bertubuh seksi, mata seperti bintang kejora, bibir yang tipis, dagu seperti lebah tergantung dan sebagainya atau memiliki bentuk wajah yang normal, sama sekali tidak. Namun cantik lebih cenderung pada perpaduan beberapa unsur yang tepat dan serasi, baik bentuk, corak, maupun rupa yang bernilai tinggi dan mengandung unsur daya tarik. Hal ini dapat diperumpamakan pada sebuah *meubel* bisa disebut cantik, bila perpaduan antara bentuk, warna dan desainnya memang tepat dan serasi. Demikian pula halnya dengan seorang wanita, wanita tersebut dapat dikatakan cantik bila perpaduan antara penampilan fisik dan jiwa benar-benar tepat dan serasi. Artinya ketika seorang wanita telah mengenakan pakaiannya dengan model yang terindah, tetapi ia memperlihatkan tingkah laku, hati, sikap yang kurang baik, tentu saja ini akan dinilai oleh banyak orang dengan julukan "tidak cantik". Wanita tersebut akan mendapat julukan atau disebut sebagai barang bagus bernilai "rendah" dan sama sekali tidak memberi daya tarik pada orang lain.

Jadi kecantikan wanita tidak akan lepas dari 2 dimensi yakni dimensi lahir dan dimensi batin. Setiap wanita secara prinsip telah memiliki modal fisik yang cantik, namun yang perlu diperhatikan dan ditindak lanjuti adalah bagaimana wanita tersebut mengolah batin dan jiwanya agar terlihat cantik luar dan dalam. Cara terbaik dan merupakan langkah awal adalah "melihat apa yang paling menarik dari diri anda baru kemudian mulai menikmati segala kekurangan/kelemahan". Wanita yang jeli dengan hal ini akan berkonsentrasi untuk melengkapi segala kekurangan dan menonjolkan kelebihan yang dimilikinya. Misalnya: bila kulit anda hitam,

maka anda tidak perlu merasa kecil hati, sebab tidak semua orang menyukai kulit putih dan membenci kulit hitam. Begitu juga tidak semua orang menyukai rambut yang indah, hitam dan berkilau. Karena sesuai dengan perkembangan dunia kecantikan, yang terdiri dari berbagai macam bentuk, model serta warna rambut yang diinginkan seiring dengan *trend* mode. Di sinilah letak keadilan dari Tuhan Yang Maha Esa, masing-masing diciptakan berbeda-beda, namun yang terpenting adalah bagaimana anda selanjutnya memadukan dan menyempurnakan warna kulit dan *trend* rambut sehingga orang melihat anda secara utuh lahir dan batin.

Sementara kecantikan fisik, pada dasarnya setiap wanita bisa mensiasatinya dengan berbagai macam cara dari yang tradisional sampai ke modern. Tapi ada sesuatu hal yang harus diingat bahwa kecantikan fisik hanyalah bagian terkecil dari kecantikan yang hakiki. Contoh, ada orang secara fisik cantik namun dalam kesehariannya ia dikenal tidak jujur, suka memfitnah atau pemaarah dan sebagainya, maka ia akan dinilai tidak cantik apalagi mempesona.

Dalam kehidupan manusia, kecantikan memainkan peran yang sangat besar. Untuk itu manusialah makhluk yang utama diberi kemampuan merasakan, menguasai sekaligus menikmati kecantikan.

A. Pengertian Tata Kecantikan Rambut

1. Kecantikan Secara Umum

Wanita yang bagaimanakah yang dikatakan cantik? Hal ini merupakan masalah penting baik bagi wanita sendiri maupun bagi seorang ahli kecantikan. Karena kecantikan tersebut juga butuh tentang hal-hal yang berhubungan dengan perawatan tubuh secara menyeluruh. Namun sebenarnya cantik itu tidaklah sama penilaiannya untuk setiap orang atau sangat relatif. Sampai saat ini tidak ada rumus yang baku tentang pengertian cantik, sehingga menimbulkan versi yang berbeda-beda. Misalnya Si A menilai kecantikan seseorang hanya pada bentuk wajah saja, sementara Si B menilai tentang sikap atau bisa saja seseorang mengatakan bibir yang tipis itu adalah cantik, sedangkan disisi lain hidung mancunglah yang termasuk kategori cantik.

Pandangan cantik yang biasa dianut orang adalah bila wajah memiliki keseimbangan harmoni dan simetris antara bagian-bagiannya. Namun keadaan itu tidak dapat diukur secara konkret matematik.

2. Tata Kecantikan Rambut

Berbicara tentang tata kecantikan rambut dapat ditinjau dari asal katanya, seperti yang dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tahun 1991 bahwa; tata adalah sama dengan aturan, teknik atau susunan. Jadi tata merupakan kaidah seperti; mengatur, menyusun, memperbaiki dari kondisi yang ada menjadi lebih baik dan

indah. Sedangkan kecantikan adalah keelokan baik wajah maupun tubuh secara menyeluruh. Dengan demikian kecantikan adalah sesuatu yang indah, memiliki keseimbangan/keserasian harmoni dan simetris antara bagian tubuh lainnya sementara rambut adalah mahkota bagi pemiliknya, yang merupakan salah satu unsur penilaian penampilan seseorang. Dengan demikian pengertian tata kecantikan rambut adalah; *suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara mengatur atau memperbaiki tatanan rambut, kondisi rambut yang dibentuk sedemikian rupa, dari yang ada menjadi lebih baik, indah dan mempesona, memiliki keseimbangan/keserasian dan simetris antara bagian-bagian tubuh lainnya.*

Untuk itu buku ini akan membahas tentang Tata Kecantikan Rambut yang mencakup hal-hal mengenai kepribadian, penampilan, kecantikan rambut yang meliputi anatomi dan fisiologi rambut, kosmetika rambut, perawatan rambut, penataan/*styling*, pemangkasan, pewarnaan, pengeritingan, meluruskan rambut (*smoothing* dan *rebonding*) serta menjual produk dan jasa kecantikan rambut.

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecantikan Rambut

1. Faktor-faktor Umum

Cantik itu indah dan sesuatu yang indah senantiasa mendatangkan suka cita. Oleh karena itu kecantikan yang sempurna merupakan dambaan setiap orang, khususnya kaum wanita, berbagai cara dilakukan untuk mempertahankan kecantikan. Kecantikan seseorang tidak hanya didasarkan pada bentuk lahiriah, melainkan juga kesehatan, watak serta pikiran yang jernih. Betapapun indah dan menarik rupa atau wajah seseorang, kalau tidak ditunjang dengan kondisi rambut yang sehat dan tataan yang sesuai dengan pemiliknya maka kecantikan tersebut akan sirna.

Untuk itu ada beberapa hal yang mempengaruhi kecantikan diantaranya kesehatan psikis (jiwa) dan kesehatan fisik (tubuh).

a. Kesehatan psikis

Kesehatan psikis yang dimaksud disini adalah kesehatan yang berhubungan dengan keimanan dan sikap mental dalam mengembangkan kepribadian, sehingga tercipta kecantikan yang sempurna. Sikap mental seseorang akan tercermin dalam kepribadiannya.

1) Kepribadian

Sebagai manusia kita dilahirkan dengan banyak kekurangan dan kelebihan baik lahir maupun batin dalam menempuh kesejahteraan hidup. Betapa kita kewalahan dalam menanggulangi segala problema hidup yang rumit setiap hari. Kesulitan-kesulitan hidup yang mengkhawatirkan, kecewa dan kegalauan yang menderitakan hati,

dimana mungkin disebabkan oleh etika pribadi atau etika jabatan yang tidak diperhatikan pelaksanaannya dengan baik, sehingga menimbulkan ketegangan atau hubungan yang tidak serasi antar sesama manusia, antar keluarga, teman-teman dan masyarakat.

Kepribadian itu mempunyai nilai tersendiri yang lebih berisi dibandingkan dengan kecantikan. Kecantikan itu memang suatu hal yang menonjol pada diri seseorang, namun perlu disadari bahwa hal tersebut tidak akan selamanya. Sedangkan kepribadian akan bertambah matang dengan bertambahnya usia. Sehingga kepribadian ini akan mengambil alih fungsi dari daya tarik kecantikan apalagi setelah seseorang tidak cantik lagi.

Adapun kesan yang timbul dari seorang wanita yang mempunyai kepribadian:

- Adanya daya tarik yang memancar dari orang tersebut.
- Tindakannya memberikan kepercayaan pada orang lain dan juga dapat percaya pada diri sendiri.
- Didalam pergaulan dapat menguasai emosinya dengan baik.
- Dimuka umum tidak terlihat canggung dan malu.

Kelihatannya untuk mencapai hal demikian tidak begitu sulit, tetapi untuk mencapai pada taraf seperti di atas, seseorang terutama wanita, perlu menelaah dirinya terlebih dahulu dalam banyak hal, dimulai dari yang kecil sampai yang besar.

Benarkah dirinya telah mengetahui fungsi kepribadian itu dengan sejelas-jelasnya. Kebanyakan mereka hanya tahu namun dalam suatu "situasi" semuanya terlupakan.

Ada 3 faktor yang mendukung untuk mencapai hal yang menyangkut kepribadian, yakni sebagai berikut:

a) Faktor sifat

Sifat yang dimaksud secara umum adalah seseorang yang mencerminkan tingkah laku atau kualitasnya melalui sifat-sifat yang dipunyainya. Misalnya seorang wanita yang begitu cantik dari luarnya, tetapi memendam sifat yang tidak baik dihatinya, sehingga menyebabkan ia disisihkan dari pergaulan atau dicemoohkan orang lain.

Dalam hal ini ada beberapa sifat tidak baik yang dipunyai seseorang terutama wanita, antara lain:

- Sombong dan angkuh. Sifat ini hanya akan mendatangkan kebencian orang banyak dan sama sekali tidak berguna.
- Banyak mencela. Ada pribahasa mengatakan bahwa: orang yang banyak mencela berarti ada kekurangan di dalam dirinya. Sedangkan dalam khayalnya ia merasa seorang yang sangat pintar, padahal kepintarannya itu tidak ada gunanya sama sekali tanpa diiringi dengan kerja. Akhirnya perbuatan mencela ini akan mendatangkan rasa tidak simpatik terhadap orang lain.

- Galak merupakan suatu sifat yang tidak pada tempatnya dilakukan dalam pergaulan hidup. Ini hampir sama dengan sombong atau angkuh, karena hal ini menunjukkan orang yang berjiwa sempit dan kurang luwes ketika dalam pergaulan.
- Ceroboh, biasanya orang yang begini kurang memikirkan dengan baik sesuatu pekerjaan yang akan dilakukan terlebih dahulu, sehingga sifat ini dapat dikatakan telah kehilangan fungsinya dengan baik.

b) Faktor pendidikan

Ada pengetahuan dalam diri seseorang sudah tentu merupakan hal yang positif, demikian juga pada diri wanita. Problem-problem dalam hidup biasanya dipecahkan oleh adanya pengetahuan.

Hal-hal yang bersifat pendidikan antara lain:

- Percaya pada diri sendiri, sehingga pada setiap tindakan yang dilakukan memberikan keyakinan. Penyelidikan secara ilmu jiwa memberikan keterangan bahwa adanya kepercayaan pada diri sendiri dapat membuat seorang wanita menjadi lebih menarik lagi.
- Memahami pergaulan, merupakan suatu hal yang demikian penting tetapi kadang-kadang dilupakan oleh para wanita. Adalah hal yang janggal bila seorang wanita kedatangan tamu dirumahnya, mendapat kritikan-kritikan dari orang lain. Biasanya orang yang begini menjadi emosi (egonya akan muncul). Padahal kalau saja mau berfikir sejenak biasanya dibalik kritikan tersebut terdapat sesuatu hal yang membangun dan tak ada salahnya kalau kita menerima segala kritikan yang merupakan suatu tanda adanya jiwa bijaksana.
- Secara terbuka mau mengakui kesalahan dan meminta maaf atas perbuatan yang keliru. Hal ini akan membuat orang lain menjadi senang. Kita harus menyadari bahwa tidak selamanya maksud baik mendatangkan kebaikan. Juga kita harus maklum bahwa penilaian manusia satu sama lain berbeda dan berubah-ubah menurut keadaan.
- Selalu luwes dimanapun kita berada baik di rumah, di kantor ataupun sedang berbelanja.
- Tidak mudah terbawa arus, selalu menjaga keseimbangan pikiran dan perasaan sehingga tidak mudah terbawa kesan-kesan negatif dari orang lain.
- Mau belajar dari orang lain atau dari buku-buku, untuk menambah/mengoreksi kekurangan diri pribadi dan bukannya membanding-bandingkan segi kecantikannya.
- Dapat bekerja dengan metode yang tepat, bukannya asal bekerja saja.

c) Faktor pergaulan

Pergaulan sangat erat hubungannya dengan kecantikan. Bila seseorang yang cantik tapi hanya disimpan atau berdiam diri di rumah tanpa bergaul, jelas pemunculannya di depan umum akan kaku. Oleh karena itu, kita harus membiasakan diri bergaul dengan baik, sopan, atau selalu bersikap luwes, pandai mengendalikan emosi dan sebagainya. Jadi, di dalam pergaulan bukan pakaian yang bagus atau *make-up* yang menarik, akan tetapi bukan itu saja yang menjadi ukuran, melainkan cara/sikap yang simpatik dari orang tersebut. Hal ini dituntut dari suatu kebiasaan sejak dini yang dimulai dari rumah tangga (orang tuanya), di sekolah atau di kantor, lingkungan dimana ia tinggal ataupun banyak belajar dari pengalaman, buku dan sebagainya.

Apabila emosi tidak terkontrol dalam pergaulan, seperti terucap kata-kata yang buruk, akan mewujudkan iklim jiwa kita. Hal ini akan mengakibatkan rentetan yang panjang dalam hidup ini. Sekali kata-kata yang terucap dari mulut maka tidak sepele katapun yang dapat dicabut lagi, apakah kata-kata ini menyenangkan atau menyakitkan hati orang yang mendengarnya. Setiap kata yang terucap dari mulut kita, menyatakan isi dan cara berfikir yang mencerminkan kepribadian kita.

Perkataan dan tindakan yang tidak terkontrol, merupakan penghalang bagi tercapainya keberhasilan, sehingga menyebabkan kegagalan yang sangat menyakitkan ataupun tidak menyenangkan. Kegagalan yang berulang-ulang akan membuat kita menderita tekanan batin yang hebat. Apabila tekanan ini dibiarkan berlarut-larut, dapat menyebabkan gangguan dan kelainan jiwa. Untuk mencapai hal tersebut maka kita hendaknya memperkuat keimanan sebagai dasar kesehatan psikis.

2) Keimanan

Kadar iman atau sikap mental terhadap Tuhan Yang Maha Esa, akan membentuk sikap mental dan kepribadian ataupun rasa manusiawi yang disalurkan melalui etika terhadap sesama manusia/masyarakat dalam kehidupan sehari-hari apakah jelek, baik atau luhur.

Iman merupakan kemampuan jiwa (mental, psikis, rohani, batin). Untuk mempercayai "Kemampuan Yang Maha Luhur", agar mampu melaksanakan fungsinya/keinginannya dengan luhur, bagaimana mendidik dan membudayakan keluhuran pribadinya agar selalu berada dalam keadaan prima, yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan angan-angannya, perasaan, tekad, reaksi, kemauan bekerja, kemampuan toleransi, kemampuan dalam mencapai citra dan cita hidup sejahtera. Sifat luhur merupakan sikap yang baik, indah dan cantik, sedangkan yang baik dan cantik berarti sehat. Dengan demikian penampilan yang cantik dan sehat berasal dari psikis/jiwa yang sehat.

Kesehatan jiwa merupakan keadaan atau kondisi mental emosional yang mampu memelihara keseimbangan antara pikiran, perasaan atau emosi dan tindakan atau sikap, sehingga mampu menjalankan kegiatan sehari-hari dengan baik tanpa menjadi beban bagi orang lain, mampu menata diri, berdikari serta dapat merasakan ketenangan, kebahagiaan dan kesejahteraan lahir dan batin, sehingga mampu menampilkan kecantikan dan kesehatan psikis.

Kepribadian luhur dinyatakan melalui kemampuan kita dalam menampilkan sikap yang luhur, wajar, baik dan indah serta telah merupakan ciri-ciri khas kita sehari-hari yang bersumber pada kecantikan yang memancar dari dalam hati sanubari/batin yang suci dan luhur.

Bagaimana membudayakan keluhuran pribadi, budi pekerti, budi bahasa, mengolah perasaan hati dengan cara berfikir yang sehat dan jernih, sehingga mampu mengendalikan diri dari pengaruh sifat-sifat yang tidak baik seperti; serakah selalu iri hati, dengki, pemaarah, dendam dan sebagainya, supaya alat-alat tubuh yakni panca indra mampu melaksanakan fungsinya dengan baik dan wajar sehingga berguna bagi pribadi dan masyarakat.

Untuk mencapai tingkat kepribadian yang luhur (super ego), kita hendaknya memiliki sifat-sifat antara lain:

a) Relakan dan menerima keadaan

Dengan memiliki sifat relakan dan menerima keadaan, berarti kita mampu mengikhlaskan segala sesuatu yang terjadi diluar jangkauan kemampuan kita sebagai manusia, sehingga badai apapun yang menimpa kita akan mampu mengatasinya. Dengan demikian kita akan merasa tenang lahir dan batin serta bersikap positif dalam menghadapi kehidupan dunia ini.

b) Jujur

Kejujuran yang kita miliki akan mendatangkan kepercayaan yang baik. Kalau kita dikenal orang jujur, maka tak akan ada kesulitan yang berarti yang akan merintangai segala usaha kita dalam kehidupan ini. Segala jalan yang baik akan terbentang dihadapan kita Insya Allah akan mampu mencapai keberhasilan baik lahir maupun batin.

c) Sabar

Orang yang memiliki kesabaran berarti dia mampu menerima segala macam problema hidup dan mampu mengendalikan emosi negatifnya. Mampu mengendalikan sifat-sifat negatif yang tercela dan dapat menampilkan sifat-sifat positif yang menyenangkan.

d) Mawas diri

Seseorang yang memiliki sifat mawas diri berarti dia telah menguasai teknik berfikir dengan bijaksana dan mampu mengolah rasa yang tepat dan menyakinkan, sehingga mampu menyadari segala tingkah

laku yang kurang baik yang merupakan kelemahan dirinya. Pada dasarnya apabila kita sudah mampu menata kepribadian maka kita pun akan mampu menata pribadi orang lain. Oleh karena itu sifat-sifat yang baik harus tetap dipelihara, sedangkan sifat-sifat yang jelek hendaklah diperbaiki menjadi sifat-sifat yang baik, misalnya sifat tinggi hati dan angkuh hendaklah dirubah menjadi rendah hati dan ramah tamah, sehingga dimanapun kita berada, kita akan selalu disenangi banyak orang.

e) Budi luhur

Sifat budi luhur seharusnya dilatih dan dipupuk terus-menerus tanpa kenal rasa bosan dan putus asa, sehingga mendarah daging. Hal ini merupakan ciri-ciri khas watak orang yang bijaksana, dan mampu menampilkan kepribadian luhur, berarti selalu pada kondisi yang prima, tenang lahir dan batin. Perasaan tenang yang dimiliki akan membawa ketenangan, keamanan dan kedamaian di dalam hati, tidak ada kegelisahan dan kesedihan yang berlaru-larut. Kedamaian hati akan mendatangkan perasaan senang dan bahagia. Dengan demikian kita akan memiliki kesehatan, kecantikan, keindahan dan kebahagiaan yang mampu mensejahterakan manusia lainnya.

b. Kesehatan fisik (tubuh)

Pada dasarnya kesehatan fisik/tubuh ini diawali sejak dari ujung kaki sampai ujung rambut. Berkaitan dengan kecantikan rambut itu sendiri diperlukan perawatan untuk mencapai kesehatan dan kecantikan kulit kepala dan rambut. Guna mencapai hal tersebut diperlukan langkah-langkah perawatan yang dapat dilakukan melalui antara lain perawatan secara alami dan perawatan secara modern.

Selain perawatan tersebut diperlukan hal-hal yang menunjang kesehatan kulit kepala dan rambut. Sebagai contoh beberapa bahan makanan/zat gizi yang dibutuhkan untuk perawatan kulit kepala dan rambut seperti yang dijelaskan Tambunan (1980:33), bahwa makanan itu dapat dibagi menjadi 4 golongan besar seperti berikut ini:

1) Kelompok buah-buahan dan sayur-sayuran

Kelompok ini memberi vitamin dan mineral, terutama vitamin A dan vitamin C. Pada umumnya vitamin tersebut terdapat berkelompok-kelompok dalam makanan. Ada diantara vitamin tersebut yang tahan lama dan ada pula yang tidak tahan lama misalnya, vitamin C yang banyak terdapat pada makanan yang berasal dari buah-buahan seperti tomat, apel, pepaya, dan sayur-sayuran yang berwarna. Semua dari makanan ini akan lenyap seketika. Itu sebabnya ada diantara sayur-sayuran dan buah-buahan yang tidak perlu dimasak guna untuk mempertahankan vitaminnya.

Vitamin A banyak terdapat pada buah-buahan yang berwarna kuning dan *orange*, sayur-sayuran, daun-daunan, wortel, semangka, labu, buah alpukat, dan lain-lain. Vitamin A membantu rambut tetap

lembut dan menjaga agar kulit kepala tetap sehat. Kekurangan atau kelebihan vitamin A mengakibatkan kerontokan rambut.

2) Kelompok tepung beras dan gandum

Jenis makanan ini merupakan makanan pokok seperti: nasi, roti, dan kue-kue. Semua makanan tersebut dibutuhkan antara lain untuk pertumbuhan rambut. Salah satu dari makanan pokok itu adalah nasi yang banyak mengandung vitamin B. Vitamin B ini sangat berguna dalam melancarkan urat saraf, berarti lancar pula vitamin tersebut sampai ke kulit kepala dan rambut. Kelompok beras yang terbaik adalah beras tumbuk yang berwarna merah, karena vitamin B yang dikandungnya amat berguna untuk kesehatan kulit kepala dan rambut.

3) Kelompok protein

Protein sangat berguna untuk mengganti jaringan tubuh yang rusak dan pertumbuhan rambut. Protein itu terus menerus diubah dalam tubuh dan untuk itulah harus diganti setiap hari.

Protein itu dipecah menjadi asam-asam dalam usus kecil. Setelah itu diangkut oleh darah ke seluruh bagian tubuh yang memerlukannya. Bila protein yang dibutuhkan tubuh dapat dipenuhi dengan baik, jelas pertumbuhan rambut pun akan menjadi sehat. Sebaliknya bila kekurangan maka kulit kepala akan menjadi kering dan rambut akan terlihat kusam.

Makanan yang paling banyak mengandung protein adalah susu, keju, daging, ikan dan biji-bijian yang berkulit ari seperti kacang-kacangan, tempe, dan tahu.

4) Kelompok susu

Susu merupakan sumber protein yang baik dan mudah dicerna serta diserap tubuh. Dalam susu terdapat *fosfor*, kalsium, protein, dan *riboflavin*. Semua zat-zat yang terdapat di dalam susu, sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan rambut dan kulit kepala. Bila zat ini terpenuhi jelas kulit kepala dan rambut akan sehat dan segar.

Dari keterangan di atas jelaslah bahwa pengaruh makanan itu mempunyai 2 fungsi, ada makanan yang dapat memperbaiki kesehatan dan kecantikan rambut dan ada pula yang tidak.

Bagi seorang wanita yang mendambakan kesehatan dan kecantikan rambut, sifat serta pengaruh makanan perlu dipahami dengan baik, lebih baik lagi kalau ia mempunyai catatan satu persatu. Untuk masa sekarang ini sudah tentu harus lebih ilmiah lagi berdasarkan keterangan yang dapat diterima akal sehat.

2. Faktor-faktor Khusus

Faktor khusus yang dimaksud dalam hal ini adalah beberapa faktor yang berkaitan erat dengan keadaan kulit kepala dan rambut.

Berbagai faktor khusus yang mempengaruhi kesehatan dan kecantikan kulit kepala dan rambut antara lain:

a. Faktor hormonal

Faktor hormonal adalah terjadinya ketidakseimbangan hormon di dalam tubuh yang akan mengakibatkan aktifitas kelenjar minyak berlebihan. Aktifitas kelenjar minyak berlebihan itu akan mengakibatkan kulit kepala dan rambut sangat berminyak. Hal ini dikarenakan produksi minyak berlebihan yang memungkinkan timbulnya kelainan-kelainan kulit kepala berupa *dandruff* (ketombe).

b. Faktor keturunan

Rambut seseorang dapat ditentukan dalam percampuran *gen* ayah dan ibu, sehingga semua kerusakan atau kelainan pada rambut bisa dipengaruhi oleh faktor keturunan (*genetic*). Hal ini sangat terlihat pada pria, bila sang ayah berambut tipis atau cenderung botak, maka anak lelakinya akan mengalami hal yang sama pada usia tertentu. Selain itu pertumbuhan uban yang dialami oleh seseorang pada usia dini juga merupakan faktor keturunan. Jadi jelaslah bahwa faktor keturunan berpengaruh terhadap kesehatan dan kecantikan rambut.

c. Faktor iklim

Faktor iklim juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan dan kecantikan kulit kepala dan rambut. Sebagai contoh ada orang tertentu yang tidak tahan terhadap udara panas ataupun udara yang terlalu dingin, yang akan mengakibatkan kondisi kulit kepala dan rambut berketombe, kering, kusam dan rontok. Paparan sinar matahari secara terus menerus dapat membuat rambut menjadi pecah-pecah/berbelah, kusam dan merah.

d. Faktor mekanis

Faktor mekanis adalah disebabkan karena terjadinya benturan, tekanan, tarikan secara berulang yang dapat mengakibatkan kerontokan hingga kebotakan rambut.

Contoh; seorang pria yang selalu mengenakan topi baja, sehingga terjadi penekanan pada kepala secara terus-menerus yang akan mengakibatkan rambut rontok dan botak. Begitu juga dengan wanita yang sering melakukan penarikan rambut yang diikat kencang, sering memakai *wig*, perlakuan pemakaian bahan-bahan kimia (kosmetika yang bersifat basa tinggi), memakai jilbab yang secara terus menerus tanpa memberi nafas pada rambut.

e. Faktor makanan

Makanan yang dimakan sangat berpengaruh pada kesehatan dan kecantikan rambut. Misalnya makanan yang banyak mengandung lemak/pedas, dapat memicu kelenjer lemak dipori-pori kulit kepala, keringat banyak keluar, pori-pori terbuka, maka rambut mudah tercabut dari akarnya. Pemakaian obat-obatan, kondisi orang yang

rentan terhadap obat, rambutnya akan mengalami kelainan/kerusakan, stress dan kelelahan. Rambut yang tumbuh kuat, lembut dan bercahaya adalah cerminan dari tubuh yang sehat. Untuk memiliki rambut yang indah dan bercahaya tentunya memerlukan pasokan vitamin, mineral dan gizi lainnya yang memadai..

Air merupakan nutrisi penting. Karena, hampir seperempat dari berat rambut terdiri dari air. Kelembapan akibat adanya air menyebabkan rambut menjadi lembut. Untuk itu minumlah air putih paling sedikit 6 gelas setiap hari. Jumlah itu harus ditambah bila melakukan kegiatan yang banyak mengeluarkan keringat. Olahraga selama 20 menit yang dilakukan 5 kali seminggu sangat berguna untuk melancarkan peredaran darah dan menjaga kesehatan jantung.

Beberapa bahan makanan yang sangat dibutuhkan untuk kesehatan dan kesuburan rambut adalah berupa beras tumbuk yang berwarna merah, kacang-kacangan dan biji-bijian, karena kesemuanya itu mengandung vitamin, serat, dan lemak esensial yang dibutuhkan oleh rambut. Jangan lupa untuk mengkonsumsi buah dan sayuran segar serta polong-polongan seperti kedelai karena banyak mengandung vitamin, mineral, *phytonutrient* dan serat yang baik untuk pencernaan serta menjaga kesehatan. Daging dan lemak sebaiknya jangan dikonsumsi berlebihan. Walaupun keduanya dibutuhkan untuk menjaga kesehatan. Kerontokan rambut bisa terjadi bila terlalu banyak menyantap makanan berkadar lemak tinggi.

Tidur yang cukup juga dibutuhkan untuk mendapatkan kesehatan yang optimal. Jangan lupa menghilangkan gaya hidup yang penuh stress dengan melakukan latihan relaksasi seperti meditasi, yoga, *qi-gong*, atau *tai-chi*. Berikut beberapa zat gizi yang penting agar dapat memiliki rambut yang sehat dan bercahaya, antara lain:

1) Protein

Rambut terdiri dari protein yang jumlahnya sekitar 98%. Walaupun protein merupakan zat dasar utama pembangun rambut, namun mengkonsumsi protein secara berlebihan juga tidak dianjurkan karena dapat menyebabkan tubuh menjadi terlalu asam. Bila hal ini terjadi, maka ginjal perlu mem *buffer* substansi asam ini dengan kalsium (Ca^{++}) sebelum dikeluarkan melalui air kemih. Bila keadaan ini berlangsung lama tentunya dapat mengakibatkan berkurangnya kalsium tubuh, termasuk kalsium pada rambut. Keadaan ini tentunya akan mengakibatkan rambut menjadi tidak sehat.

Protein yang dikonsumsi sebaiknya berasal dari protein yang rendah lemak seperti misalnya ikan, daging ayam kampung, biji-bijian, buah-buahan dan polong-polongan termasuk kacang kedelai.

2) Vitamin A

Vitamin A membantu rambut tetap lembut dan menjaga agar kulit kepala tetap sehat. Kekurangan atau kelebihan vitamin A mengakibatkan kerontokan rambut.

Tubuh mendapat vitamin A melalui dua sumber. Melalui *retinol* yang didapat dari makanan berasal dari hewan dan melalui *beta karoten* yang didapat dari makanan berasal tumbuhan.

Dewasa ini sudah banyak tersedia suplemen *beta karoten* berbentuk tablet. Suplemen tersebut harus ditelan bersama makanan, karena untuk penyerapannya dibutuhkan sejumlah lemak yang terdapat di dalam makanan. Guna menjaga kesehatan rambut, dibutuhkan 10.000-25.000 IU beta karoten per hari yang akan diubah menjadi vitamin A bila dibutuhkan.

3) Vitamin E (*alfa tokoferol*)

Vitamin E merupakan salah satu vitamin untuk kesehatan rambut. Makanan yang merupakan sumber vitamin E antara lain alpukat, kacang-kacangan, biji-bijian, padi-padian, minyak kedelai, minyak bunga matahari, minyak jagung, selada, kol dan beberapa sayuran berdaun hijau tua seperti brokoli dan bayam. Untuk menjaga kesehatan rambut dan sebagai *antioksidan* dibutuhkan 200-400 IU vitamin E setiap hari.

4) Vitamin B kompleks

Semua vitamin B penting untuk mempertahankan sirkulasi dan warna rambut. Vitamin B kompleks mencakup sejumlah vitamin yang bisa didapat dari sumber yang sama antara lain hati dan ragi.

Salah satu golongan vitamin B kompleks ini adalah *biotin*, yang dinamakan juga dengan vitamin H yang sangat penting untuk menjaga kesehatan rambut. *Biotin* ini banyak ditambahkan pada berbagai produk shampo. Makanan yang kaya biotin antara lain kacang-kacangan, biji-bijian, hati, kuning telur, ragi dan sayuran.

5) Vitamin C (*asam askorbat*)

Vitamin C penting untuk kekuatan dan kelenturan rambut, serta menjaga agar rambut tidak rusak dan bercabang. Vitamin ini membantu produksi *kolagen* yang merupakan salah satu penopang utama *integritas* struktur tubuh. *Kolagen* yang merupakan protein berbentuk serabut kuat ini akan membentuk jaringan ikat yang penting untuk kekuatan rambut.

Sumber vitamin C didapat dari sayuran dan buah segar seperti jeruk, tomat, buah kiwi, pepaya, stroberi, anggur, cabai, kubis dan brokoli.

6) Yodium (*iodine*)

Untuk kelangsungan fungsi kelenjar *tiroid* yang normal diperlukan yodium yang cukup. Bila asupan yodium dari makanan berkurang maka sintesis hormon *tiroid* juga akan berkurang. Keadaan ini menyebabkan turunnya kadar *tiroksin* bebas. Berkurangnya kadar

tiroksin (T4) di dalam darah akan menyebabkan rambut menjadi kusam dan ujungnya pecah-pecah.

Makanan yang banyak mengandung yodium umumnya berasal dari laut seperti ikan, kerang laut, ganggang laut yang dikeringkan dan garam beryodium. Makanan Jepang seperti *wakame*, hijiki, atau ganggang laut *arame* juga kaya yodium. Semua makanan tersebut di atas dapat membuat rambut menjadi lebat, hitam dan berkilap.

7) Zat besi (Fe), tembaga (Cu) dan seng (Zn)

Ketiga zat tersebut merupakan mineral penting untuk menjaga kesehatan rambut. Kemampuan darah untuk mengangkut oksigen dan zat makanan ke seluruh jaringan termasuk rambut dan kulit kepala tergantung dari adanya zat besi dan tembaga.

Zat besi banyak terdapat dalam makanan seperti hati, jantung, kuning telur, kerang, ragi, kacang-kacangan dan buah-buahan kering tertentu. Dalam jumlah sedang, zat besi juga dapat ditemukan pada daging, ikan, unggas, sayuran berwarna hijau dan biji-bijian.

Zat tembaga membantu pembentukan *pigmen* rambut. Zat seng penting untuk pembentukan protein di dalam rambut dan mencegah timbulnya problem rambut yang berhubungan dengan diet.

8) *Cysteine*

Cysteine adalah asam *amino* yang ditemukan dalam jumlah besar salah satunya pada rambut. *Cysteine* bisa didapat dari telur, daging dan produk dari susu.

9) *Selenium*

Dalam kehidupan sehari-hari *selenium* bisa didapat dari makanan seperti padi-padian, biji bunga matahari, bawang putih, daging dan makanan laut terutama ikan tuna dan tiram.

Untuk mendapatkan rambut yang sehat dibutuhkan kecukupan *selenium* dari makanan. Kebutuhan *selenium* sehari berkisar 100-200 mcg. *Selenium* dosis besar bersifat *toksik* dan dapat menimbulkan keracunan dengan gejala rambut rontok.

10) Silika

Silika merupakan salah satu elemen yang banyak ditemukan pada permukaan bumi. Silika ini ternyata juga banyak ditemukan pada tubuh manusia dan merupakan bagian yang cukup penting dalam mempertahankan struktur rambut. Defisiensi silika akan menyebabkan rontoknya rambut.

Sumber silika banyak ditemukan dalam biji-bijian, buah segar, sayuran dan tumbuhan horsetail (*Equisetum arvense*, *E. hiemale*).

C. Cara Mempertahankan Kesehatan dan Kecantikan Rambut

Semua orang tentu menginginkan agar kesehatan dan kecantikan rambut dapat bertahan lama, akan tetapi tidak semua orang tahu bagaimana cara memelihara kesehatan dan kecantikan rambut tersebut. Karena itu tidak jarang kita lihat, ada orang yang belum begitu tua, tapi rambutnya berubah warna (putih, suram, kering) atau dengan kata lain perubahan terlalu cepat sebelum waktunya.

Memang tidak dapat dipungkiri faktor usia, bagaimanapun akan berpengaruh langsung terhadap kecantikan rambut, namun bagaimana kita dapat merawat kulit kepala dan rambut sebaik mungkin, sehingga dapat memperlambat proses perubahan pada rambut. Disinilah permasalahannya, sekalipun perawatan kulit kepala dan rambut sudah maksimal, namun ada beberapa hal yang mempengaruhi kesehatan dan kecantikan rambut, antara lain; seperti yang telah dibahas pada faktor umum dan khusus.

Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan sekaligus sebagai usaha untuk mempertahankan kesehatan dan kecantikan rambut yang sudah dimiliki, adalah seperti berikut:

1. Menjaga kesehatan rambut sejak dini merupakan faktor penting dari kecantikan rambut, misalnya seseorang yang sudah memiliki rambut yang indah, tetapi bila sering sakit-sakitan jelas akan mengurangi kecantikan rambut tersebut. Dan kesehatan itu bukan saja hanya menyangkut dengan rasa sakit, jenis penyakit dan pengobatannya tetapi juga dengan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan mental, sosial dan rohani.
2. Dapat memilih bahan-bahan yang tepat atau obat-obat untuk kecantikan rambut, misalnya memilih bahan-bahan tersebut disesuaikan dengan jenis kulit kepala dan rambut.
3. Dapat memakai bahan-bahan perawatan dan riasan rambut yang tepat dan benar, misalnya jumlahnya, jenis, caranya, waktu, dan sebagainya.
4. Lakukan perawatan secara teratur misalnya, merawat rambut secara keseluruhan dan melakukan gerak *massage* pada kulit kepala agar peredaran darah berjalan dengan lancar.
5. Usahakan rambut terlindung dari pajanan matahari secara langsung.
6. Usahakan menu makanan yang seimbang dan nutrisi yang cukup untuk kesehatan rambut.
7. Minum 6 gelas air putih setiap harinya dan makan dengan teratur secukupnya dengan tidak berlebihan.
8. Jika bekerja diruang ber-AC, perlu melakukan perawatan kulit kepala dan rambut secara teratur, misalnya; *creambath*, *hair mask*, *hair SPA* dan lain-lain.
9. Menyikat dan menyisir rambut setiap hari secara teratur guna melancarkan peredaran darah pada kulit kepala dan rambut.

BAB II



ANATOMI DAN FISIOLOGI RAMBUT

Rambut dikenal sejak zaman dahulu dengan julukan “mahkota” bagi wanita. Tetapi di zaman yang sudah maju seperti sekarang, julukan tersebut tidak lagi tertuju hanya kepada kaum wanita, namun juga untuk pria. Peranan rambut sangat penting untuk diperhatikan, karena rambut bukan hanya sebagai pelindung kepala dari berbagai hal seperti bahaya benturan/pukulan benda keras, sengatan sinar matahari, dan sebagainya, tetapi ia juga merupakan “perhiasan” yang berharga. Rambut yang tebal, panjang, hitam/berwarna, berkilau, sehat dan mudah diatur memberikan daya pesona tersendiri bagi pemiliknya. Tidak sedikit wanita ataupun pria yang menimbulkan rasa kagum hanya karena keindahan rambutnya. Untuk memperoleh rambut yang tebal, hitam, sehat dan mudah diatur, rambut butuh perhatian. Satu hal yang perlu disadari adalah adanya berbagai faktor yang dapat mengakibatkan perubahan kondisi kulit kepala dan rambut seperti faktor usia lanjut, depresi, berkurangnya aktifitas kelenjar minyak di kulit kepala, gangguan pembuluh darah, gangguan hormon, pengaruh kosmetika, pajanan sinar matahari secara terus menerus dan kurangnya makanan yang bergizi untuk kepentingan pertumbuhan rambut. Apabila hal tersebut tidak diperhatikan maka akan memungkinkan terjadinya kerontokan rambut sehingga rambut menjadi tipis bahkan botak, rambut rontok, kulit kepala dan rambut kering, rambut kusam dan sulit diatur serta timbulnya uban sebelum waktunya. Salah satu usaha untuk menghindari hal tersebut maka perlu memperhatikan dan mengindahkan hal perawatan kulit kepala dan rambut, dimana hal perawatan kulit kepala dan rambut sudah dikenal dan dilakukan sejak zaman nenek moyang kita.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka para ahli kecantikan telah mengembangkan ilmu kecantikan baik kecantikan dari dalam yang sering disebut “*inner beauty*” maupun kecantikan dari luar atau kesehatan jasmani, mengingat hal yang menjadi kunci pokok kecantikan adalah di samping kesehatan rohani juga kesehatan jasmani. Keadaan kehidupan kita di alam tropis dengan udara panas, mengakibatkan banyak berkeringat dan banyaknya debu. Oleh karena itu teknik dan penggunaan

bahan-bahan untuk mencapai kesehatan dan kecantikan rambut perlu memperhatikan dengan cara merawat kulit kepala dan rambut serta menata rambut. Sebagai contoh pemakaian air bersih untuk mencuci rambut yang akan sangat mempengaruhi kesehatan dan kecantikan rambut.

Dalam ilmu kecantikan, teknik merawat dan menata rambut untuk mencapai kesehatan dan kecantikan sangat memerlukan pengetahuan pendukung yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut. Salah satu pengetahuan pendukung yang sangat penting adalah tentang anatomi dan fisiologi rambut beserta kelainan-kelainannya. Anatomi rambut merupakan ilmu yang mempelajari susunan rambut, fisiologi adalah ilmu yang mempelajari fungsi rambut itu sendiri. Sedangkan kelainan-kelainan kulit kepala dan rambut merupakan bagian yang tidak kalah pentingnya untuk dibahas karena berhubungan dengan kesehatan dan kecantikan kulit kepala dan rambut. Artinya bahwa pembahasan anatomi dan fisiologi rambut tentu saja tidak akan lepas dari pembahasan kelainan-kelainan kulit kepala dan rambut yang dalam istilah anatomi disebut sebagai *patologi* yaitu ilmu yang mempelajari tentang adanya kelainan/gangguan/penyakit yang ada dikulit kepala dan rambut.

Agar kondisi rambut tetap sehat dan cantik diperlukan pengetahuan tentang Anatomi dan Fisiologi rambut, seperti berikut ini:

A. Struktur Rambut

Rambut merupakan tambahan pada kulit kepala yang memberikan kehangatan, perlindungan dan keindahan. Rambut juga terdapat diseluruh tubuh, kecuali telapak tangan, telapak kaki dan bibir.

Semua jenis rambut tumbuh dari akar rambut yang ada di dalam lapisan *dermis* dari kulit. Oleh karena itu kulit kepala atau kulit bagian badan lainnya memiliki rambut. Rambut yang tumbuh keluar dari akar rambut itu ada 2 bagian menurut letaknya, yaitu bagian yang ada di dalam kulit dan bagian yang ada di luar kulit.

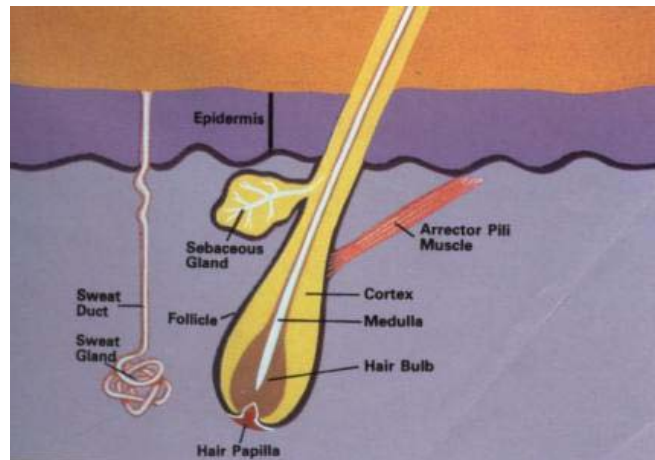
Rambut terbentuk dari sel-sel yang terletak ditepi kandung akar. Cupak rambut atau kandung akar ialah, bagian yang terbenam dan menyerupai pipa serta mengelilingi akar rambut. Jadi bila rambut itu dicabut dia akan tumbuh kembali, karena *papil* dan kadung akar akan tetap tertinggal di sana.

Anatomi rambut penting diketahui terutama bagi ahli kecantikan, supaya tidak salah dalam memilih kosmetika rambut.

Untuk lebih jelasnya, Basuki (1981:15) menjelaskan tentang rambut itu sebagai berikut:

- Helaiian seperti benang tipis yang tumbuh dari bawah permukaan kulit.
- Dibentuk oleh lapisan sel yang tertutup lapisan yang tersusun. Bentuknya seperti sisik ikan pada lapisan luarnya.
- Terdiri dari zat *horney* atau disebut juga dengan *keratin*. Agar lebih jelas perhatikanlah gambar anatomi rambut.

Apabila kita lihat suatu penampang irisan kulit, maka akan terlihat susunan struktur rambut sebagaimana yang ada pada gambar berikut :



Gambar. 2.1. Anatomi Rambut (*Histologis Microscopis*)
Sumber : Sonntag, Linda (1992)

Keterangan Gambar:

1. *Folicle*, ialah saluran untuk tumbuhnya rambut yang menentukan besar, kecil, lurus dan keritingnya rambut.
2. *Dermis*, ialah seluruh ruangan yang berada di bawah *epidermis*.
3. *Bulp*, yaitu bongkol rambut yang memuat *pigmen*, pembuluh darah, *papila* dan *folicle*.
4. *Epidermis*, ialah lapisan kulit yang berada paling luar.
5. *Arrector muscle*, ialah garis yang menghubungkan *folicle* dan kulit.
6. *Papila*, menghasilkan sel-sel, membentuk rambut-rambut baru yang lebih kuat. Pada *papila* setiap rambut mempunyai pembuluh darah yang berbeda, yang bertugas untuk membawa makanan yang dibutuhkan untuk pertumbuhan sel rambut dalam *papil*.
7. *Pigmen* (warna rambut).
8. Kelenjar minyak yang sangat dibutuhkan oleh rambut.
9. Pembuluh darah.
10. Akar rambut.
11. Kelenjar keringat.
12. Batang rambut.
13. Penampang akar rambut.

B. Susunan Rambut

Berdasarkan hal itu bagian-bagian rambut dikenal dengan rambut yang berada di dalam kulit dan berada diluar kulit. Bagian-bagian rambut ini dapat dibagi atas:

1. Akar Rambut (*Hair Folicle*)

Akar rambut adalah bagian rambut yang tertanam di dalam kulit. Seperti yang terlihat pada gambar di atas maka akar rambut terbagi:

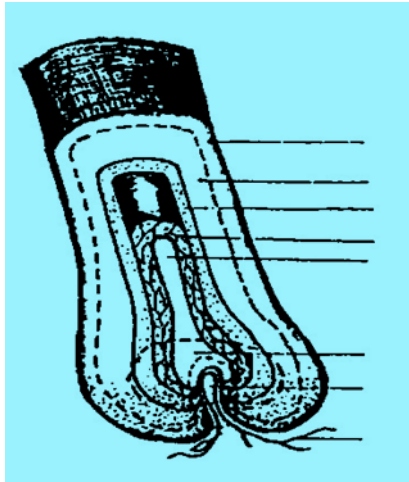
- a. *Bulp* yaitu bagian pangkal rambut yang membesar, seperti bentuk bola, gunanya untuk melindungi *papil* rambut.
- b. *Papil* rambut adalah bagian yang terlindungi di dalam *bulp* atau terletak dibagian terbawah dari *folicle* rambut. *Papil* rambut tidak ubahnya seperti piring kecil yang tengahnya melengkung dan menonjol ke arah rambut, lengkungan inilah yang menyebabkan ia disebut *papil*, berasal dari sel-sel kulit jangat (*corium*) serta kulit ari (*epidermis*). Diantara sel-sel *papil* juga terdapat *melanosit*. *Melanosit* menghasilkan *pigmen* (zat warna), yang akan disebarkan terutama ke dalam *contek*, kemudian ke dalam *medulla* rambut. Di samping itu juga terdapat di dalam *papil* rambut yaitu pembuluh darah dan getah bening, yang berfungsi memberi makanan kepada rambut (memelihara kehidupan rambut), serta terdapat juga saraf yang mensarafi *folicle* rambut. Itu sebabnya rambut tidak mempunyai saraf perasa. Oleh karenanya kita tidak merasa sakit bila rambut digunting atau dipangkas.
- c. *Folicle* rambut ialah kandungan atau kantong rambut tempat tumbuhnya rambut. Kantong rambut terdiri dari 2 lapis. Lapisan dalamnya berasal dari sel-sel *epidermis*, sedangkan lapisannya luar berasal dari sel-sel *dermis*. Rambut yang panjang dan tebal mempunyai *folicle* berbentuk besar, *folicle* rambut ini bentuknya menyerupai *silinder* pipa. Kalau *folicle* bentuknya lurus, rambut juga lurus dan bila melengkung rambut jadi berombak. Tetapi kalau lengkungannya itu lebih lengkung lagi, maka rambutnya keriting. Di dalam *folicle* ini bermuara kelenjar lemak (*palit*).
- d. Otot penegak rambut ialah yang menyebabkan rambut halus bulu roma berdiri bila ada sesuatu rangsangan dari luar dan dari dalam tubuh kita. Misalnya merasa seram, kedinginan, kesakitan, kelaparan dan sebagainya.
- e. *Matrix*, disebut juga dengan umbi/tombol atau lembaga rambut. Seperti dijelaskan di depan, bahwa di dalam *folicle* terdapat rambut. Bagian yang berdekatan dengan *papil* lebih subur daripada bagian yang lebih jauh di atasnya. Bagian yang subur itulah yang disebut *matrix* atau umbi/tombol atau lembaga rambut. Mengapa pada bagian itu lebih subur ?.

Ini disebabkan karena kelompok sel yang terdapat dibagian itu selalu membelah diri, membentuk bagian rambut baru.

Diantara sel-sel umbi juga terdapat sel-sel *melanosit*. Bagian paling dalam atau tengah umbi rambut, sel-selnya berwarna keputih-putihan dan masih lembek (masih muda).

Sel-sel ini masih mengandung *parakeratin* (sel rambut yang warnanya sudah lebih mantap, sudah keras, mengandung *keratin*). *Parakeratin* adalah zat pendahulu *keratin*. Sel-sel rambut yang masih muda ini

terdorong ke atas oleh sel-sel yang terjadi kemudian. Makin ke atas makin mengalami proses *keratinisasi* penandukan. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar.

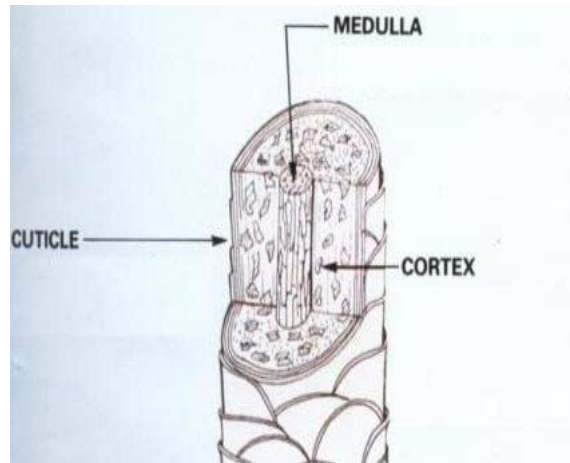


Gambar. 2.2. Akar Rambut
Sumber : Rostamailis (2005)

2. Lapisan Batang Rambut

Batang rambut ialah bagian rambut yang kelihatan di atas permukaan kulit. Seperti yang dijelaskan oleh Yenes (1984:2) bahwa batang rambut ini terbagi pula atas 3 bagian, yakni:

- a. *Cuticula* (selaput kulit ari) yang berbentuk seperti sisik-sisik ikan dan sangat berfungsi untuk melindungi lapisan rambut (berada paling luar yang merupakan pelindung). Di samping itu ia juga berfungsi untuk menentukan besar kesilnya daya serap zat cair pada rambut seperti air, shampo, *conditioner*, obat keriting, zat/cat pewarna rambut, *bleaching*. Pada rambut yang kasar lapisan *cuticula* nya juga kasar. Sedang pada rambut yang halus lapisan *cuticula* nya juga halus.
- b. *Cortex* atau kulit ari rambut, ialah bagian rambut yang terbesar dan merupakan lapisan di bawah *cuticula*. *Cortex* berfungsi sebagai lapisan yang menentukan warna karena *pigmen* (zat warna rambut dikandung oleh lapisan ini). Misalnya penyerapan zat cair, obat keriting, cat rambut, dan lain-lain. Jadi *cortex* ini berhubungan dengan sifat elastisitas rambut.
- c. *Medulla* atau sum-sum rambut. *Medulla* ini terdapat dibagian paling tengah. Rambut yang halus sekali ada yang tidak terdapat *medulla* nya. Agar jelasnya perhatikanlah Gambar di bawah ini, yang menunjukkan penampang dari batang rambut.



Gambar. 2.3. Batang Rambut
 Sumber : Sonntag, Linda (1992)

3. Batang Rambut

Berkaitan dengan struktur maka bentuk-bentuk rambut dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Lurus, tidak bergelombang dan tidak keriting. Biasanya rambut yang lurus dapat memberikan beberapa kemudahan kepada si pemakai misalnya dalam hal tatanan rambut, baik yang dipotong maupun yang disanggul.

Mengapa demikian? Karena rambut lurus ini mempunyai *folicle* yang lurus dan penampangnya bulat.

- b. Berombak yaitu memperlihatkan gelembung yang besar pada rambut. Hal ini disebabkan karena *folicle* nya melengkung dan penampangnya lonjong/*oval*. Rambut ini juga termasuk mudah dalam hal penataan, baik yang disanggul atau disasak maupun yang dipotong pendek.
- c. Keriting, biasanya rambut yang keriting berbentuk gelombang kecil-kecil atau sedang. Ini adalah karena *folicle* nya amat melengkung sedangkan penampangnya gepeng. Untuk lebih jelasnya perhatikanlah struktur rambut pada gambar berikut:



Gambar. 2.4. Bentuk Rambut (Lurus, Berombak, dan Keriting)
 Sumber : Rostamailis (2005)

4. Klasifikasi Rambut

Bila kita perhatikan, rambut pada kepala dan tubuh, akan nyata sekali terlihat bahwa ada 4 jenis rambut, yaitu:

- a. Rambut yang panjang dan agak kasar yakni rambut kepala.
- b. Rambut yang agak kasar tetapi pendek yang berupa alis.
- c. Rambut yang agak kasar tetapi tidak sepanjang rambut di kepala, contohnya rambut ketiak.
- d. Rambut yang halus yang terdapat pada pipi, dahi, lengan, perut, punggung dan betis.

Hal ini bersamaan pula dengan yang dijelaskan oleh Hermawan (1982:66), bahwa rambut dapat dibagi atas 3 (tiga) tipe sebagai berikut:

- a. Panjang sebagaimana terdapat pada kepala.
- b. Pendek dan gemuk misalnya alis dan bulu mata.
- c. Pendek halus dan tak berwarna terdapat diseluruh badan yang disebut juga dengan *lanugo*.

5. Siklus Pertumbuhan Rambut

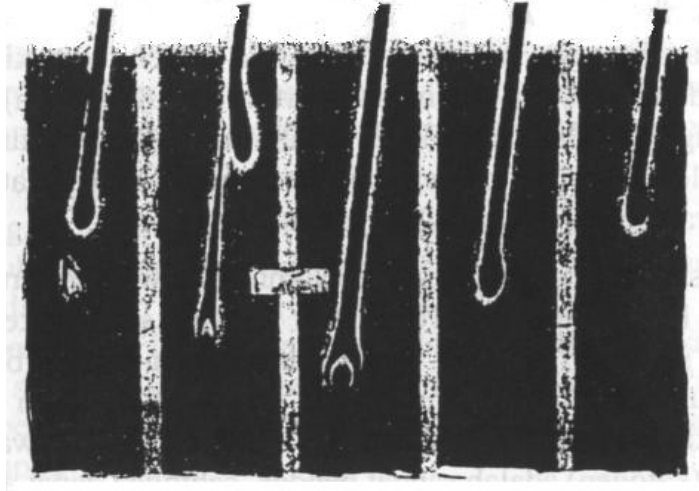
Rambut dapat tumbuh dan bertambah panjang. Hal ini disebabkan karena sel-sel daerah *matrix*/umbi atau tombol rambut secara terus menerus membelah. Rambut mengalami proses pertumbuhan menjadi dewasa dan bertambah panjang lalu rontok dan kemudian terjadi pergantian rambut baru. Inilah yang dinamakan siklus pertumbuhan rambut.

Siklus pertumbuhan rambut telah dimulai saat janin berusia 4 bulan di dalam kandungan. Pada usia ini bibit rambut sudah ada dan menyebar rata diseluruh permukaan kulit. Diakhir bulan ke 6 atau awal bulan ke 7 usia kandungan, rambut pertama sudah mulai tumbuh dipermukaan kulit, yaitu berupa rambut *lanugo*, atau rambut khusus bayi dalam kandungan. Kemudian menjelang bayi lahir atau tidak lama sesudah bayi lahir, rambut bayi ini akan rontok, diganti dengan rambut terminal. Itulah sebabnya ketika bayi lahir, ada yang hanya berambut halus dan ada juga yang sudah berambut kasar dan agak panjang, bahkan kadang-kadang sudah mencapai panjangnya antara 2-3 centimeter. Kecepatan pertumbuhan rambut sekitar 1/3 milimeter per hari atau sekitar 1 centimeter perbulan. Dengan demikian kalau seorang bayi lahir dengan panjang rambut 2 centimeter, berarti pada bulan ke 7 kehamilan, rambut *lanugo* bayi sudah diganti dengan rambut dewasa terminal.

Rambut tidak mengalami pertumbuhan secara terus menerus. Pada waktu-waktu tertentu pertumbuhan rambut itu terhenti dan setelah mengalami istirahat sebentar, rambut akan rontok sampai ke umbi rambutnya. Sementara itu, *papil* rambut sudah membuat persiapan rambut baru sebagai gantinya.

Pertumbuhan rambut mengalami pergantian melalui 3 fase: yaitu fase pertumbuhan (*anagen*), fase istirahat (*katagen*) dan fase kerontokan (*telogen*), baru kemudian dimulai lagi dengan fase *anagen* yang baru.

Lama masing-masing fase pun berbeda-beda, fase *anagen* lamanya berkisar antara 2-5 tahun dan rata-rata 3 tahun atau 1000 hari. Walaupun kadang-kadang ada yang sampai lebih dari 10 tahun, sehingga rambutnya bisa lebih dari 1 (satu) meter panjangnya. Itulah sebabnya maka jangan heran kalau ada wanita yang rambutnya sampai sepanjang lutut atau mata kaki. Fase *katagen* singkat saja hanya beberapa minggu. Sedangkan fase *telogen* rata-rata berkisar 100 hari. Perhatikanlah masing-masing bagian dari pertumbuhan rambut tersebut pada Gambar ini.



Gambar. 2.5. Skema Pertumbuhan Rambut
Sumber : Rostamailis (2005)

Bila kita inginkan agar rambut tidak tumbuh lagi secara permanen, maka *papil* harus dibunuh secara *elektrolisis*. Biasanya dari proses pertumbuhan rambut ini akan terlihat rambut yang berwarna hitam dan pirang muda. Bila rambut itu berwarna hitam akan lebih besar dan tebal, tetapi bila rambut pirang/kemerah-merahan akan lebih halus.

C. Fungsi Rambut

Sepanjang sejarah peradaban manusia, rambut selalu menempati kedudukan penting. Kedudukan penting tersebut berkaitan langsung dengan berbagai fungsi rambut. Adapun fungsi utama rambut adalah sebagai berikut:

1. Pelindung

Ketika nenek moyang manusia masih hidup di hutan belukar dan tinggal di dalam gua-gua, satu-satunya pelindung utama bagi kepala adalah rambutnya. Akibat berbagai benturan dan gesekan dengan kekejaman alam sekitar diperkecil oleh rambut subur yang tumbuh dikepala.

Kandung rambut di dalam kulit berhubungan langsung dengan ujung-ujung saraf perasa, dengan cepat mampu mengantar denyut-denyut

sinyal ke otak, sehingga manusia segera mampu bereaksi terhadap keadaan yang menjadi penyebabnya. Jika kita mendadak menjadi sangat tegang atau sangat ketakutan, otot penegak rambut yang menempel dikandung rambut dalam kulit akan mengerut dan menjadikan rambut, bulu kuduk, atau bulu roma kita berdiri. Keadaan ini merupakan peringatan dini agar kita segera dapat bereaksi terhadap hal-hal yang secara *instingtif* perlu kita hindari.

2. Penghangat

Selain sebagai penyangga benturan dan alat *sensorik*, rambut akan memberi kehangatan kepada tubuh manusia. Manusia purba yang hidup dialam terbuka dengan segala kekerasannya. Rambut kepala yang paling dominan pertumbuhan dan ketebalannya, membentuk semacam *insulator* alami yang menjaga stabilitas suhu kulit kepala dari pengaruh suhu udara disekitarnya. Dinginnya udara sekitar tidak dapat langsung mengenai kulit kepala berhubung adanya *insulator* udara yang memperoleh pemanasan tetap dari suhu badan kita. Sebaliknya, panasnya udara sekitar akan meningkatkan suhu *insulator* yang segera merangsang terjadinya perkeringatan. Kulit kepala akan terbasahi oleh keringat. Keringat akan menguap dan untuk menguap membutuhkan panas yang akan diambil dari suhu kulit kepala. Dengan demikian tidak akan terjadi peningkatan suhu kulit kepala.

3. Penambah Kecantikan

Namun apabila ditinjau dari sisi estetika, rambut juga memiliki fungsi sebagai berikut:

a. Pertanda status sosial

Berkembangnya suatu peradaban membawa serta terbentuknya strata sosial. Rambut yang dapat ditata dalam berbagai bentuknya, kemudian dijadikan salah satu tanda status sosial pemiliknya.

Manusia primitif menghias rambutnya dengan tulang, manik-manik dari kerang dan bulu burung besar dengan maksud menakut-nakuti musuhnya, sekaligus menunjukkan status kepemimpinan atas kaumnya. Dikalangan bangsa Gaul yang dulu berwilayah dari Sungai Rhein dan Pegunungan Alpenia di Timur, Laut Tengah dan Pegunungan Pyrenis di Selatan hingga Samudera Atlantik di Barat Laut, yang sebagian besar bekas wilayahnya kini menjadi negara Prancis, peringkat sosial seseorang diwujudkan dalam kepanjangan rambutnya. Para bangsawan dan jenderal Gaul memiliki rambut sangat panjang. Ketika dalam suatu pertempuran Julius Cesar (100-44 SM) berhasil menaklukan mereka, kaisar Romawi ini pun segera memerintahkan agar mereka memotong rambutnya. Tindakan ini bukannya hanya sekadar suatu penghinaan, melainkan sebagai pertanda penghambaan diri mereka kepada kekaisaran Romawi. Para budak dilingkungan kekaisaran Romawi juga harus mencukur rambutnya.

Pada umumnya kaum wanita Mesir Purba, juga mencukur rambutnya, berhubung dengan iklim panas dan alasan kebersihan dan kesehatan. Mereka menggunakan *wig* sebagai pengganti rambut aslinya. Hanya para pendeta dan para budak saja yang harus mencukur rambutnya tanpa diizinkan memakai *wig*. Dilingkungan bangsa-bangsa Anglo Saxon, rambut panjang terurai menandakan kegadisan dan kebebasan menikah. Sampai pada usia tertentu, meskipun belum juga menikah, para wanita muda tersebut dapat mengepang rambutnya. Tetapi pada hari pernikahannya, keping harus dilepas dan rambut harus dibiarkan terurai bebas di atas bahu, sebagai perlambang kegadisannya. Setelah upacara pernikahan usai, rambut harus dipangkas pendek sebagai lambang penghambaan diri kepada suaminya. Di daratan tinggi Skotlandia masih dijumpai kebiasaan, wanita bersuami harus mengikat rambutnya dengan kain *linen* putih, sesuatu yang sering dipandang lebih penting daripada mengenakan cincin kawin. Sedangkan para janda diharuskan menutup rambut dengan topi hitam bertali penahan didagu. Kesemuanya itu bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui status sosial mereka, pendeta atau budak, status pernikahan mereka, masih gadis, sudah bersuami, atau sudah menjanda. Perlakuan demikian itu sangat *diskriminatif* terhadap kaum wanita, tetapi memang begitu kenyataannya.

b. Identitas profesi

Rambut juga lazim digunakan sebagai identitas profesi yang bersangkutan. Di zaman kekaisaran Romawi, ketika para penguasa dan para bangsawan sering membubuhi rambutnya dengan serbuk emas atau perak sebagai pertanda kebangsawaannya, para wanita penjaja seks yang dalam lingkungan kekaisaran Romawi diberi status legal, dilindungi dan dipungut pajak, diharuskan mewarnai kuning rambutnya sebagai identitas profesinya. Pewarnaan dapat menggunakan ramuan pewarna rambut zaman itu, atau menggunakan *wig* berwarna kuning. Ratu Messalina (circa 48 M) istri kaisar Claudius I (10 SM- 54 M) yang terkenal akan gairah seksualnya, menggunakan *wig* berwarna kuning agar dapat bebas pergi ke lorong-lorong kota Roma guna mendapatkan kawan berkencan. Tetapi Ratu ini cukup ceroboh dengan sering meninggalkan *wig* ditempat kencannya. Akibatnya, beberapa hari kemudian selalu ada saja pria berbeda yang mengantarkan *wig* tersebut ke istana. Ratu yang konon sangat cantik itu kemudian harus mengalami nasib tragis dihukum mati atas perintah suaminya, Kaisar Claudius I. bukan hanya karena penyelewengannya saja, tetapi lebih dikarenakan ketika Kaisar Claudius I berada di luar Roma, Messalina mengumumkan secara terbuka rencana pernikahannya dengan Galius Silius, termasuk niatnya menjadikan pria tersebut sebagai pengganti Kaisar Claudius I.

Hingga di zaman modern ini, tata rambut sebagai identitas profesi masih dapat dilihat dilingkungan kerajaan Inggris. Ketua Parlemen, para pejabat peradilan seperti hakim, jaksa dan penasihat hukum harus menggunakan tata rambut tertentu, yang untuk kepraktisannya kini sudah

dibentuk sebagai *wig* desain khusus. *Wig* itu harus dikenakan saat menjalankan profesinya.

Selain itu, dilingkungan kaum pria yang berprofesi seniman, pelukis, pemusik, penulis, penyair dan pemikir, terdapat kebiasaan memelihara panjang rambutnya. Ini bukan berarti ingin tampak *eksentrik*, melainkan lebih merupakan *manifestasi* kejiwaan, bahwa mereka adalah kaum penganut azas kebebasan dan kemandirian. Sebab tanpa kebebasan dan kemandirian, karya seni dan temuan ilmiah sulit dilahirkan.

Mengapa harus berambut panjang ? Karena rambut pendek apalagi yang pendek sekali sudah terlanjur menjadi simbol pengekangan, pendisiplinan dan hilangnya kebebasan. Hal ini tercermin dari adanya keharusan berambut pendek dilingkungan narapidana, dilingkungan siswa sekolah, dilingkungan biarawan dan biarawati dan dilingkungan anggota angkatan bersenjata.

c. Menunjang penampilan

Terciptanya mode tata rambut diciptakan hanya untuk lingkungan istana dan kaum bangsawan saja. Tujuan semula adalah untuk membedakan penampilan mereka dengan kaum kebanyakan. Para penata rambut istana membuat beberapa desain tata rambut untuk dipilih dan digunakan Ratu. Desain yang terpilih kemudian juga diikuti istri para bangsawan, terutama oleh para kekasih gelap, yang memandang istri resmi sebagai pesaing utama. Berhubung ketika itu teknologi komunikasi belum berkembang, maka mode yang digunakan kaum kelas atas mampu bertahan sangat lama. Tetapi dengan tumbuhnya masyarakat kelas menengah yang mampu membayar penata rambut dan sejalan dengan sifat manusiawi yang menyukai dirinya dipandang sebagai bagian dari kelas yang berkuasa, maka mode dari tata rambut kaum kelas atas, juga mulai ditiru dimana-mana. Keadaan ini memaksa para penata rambut istana untuk membuat desain tata rambut yang baru lagi. Tidak lama kemudian, mode tersebut juga menyebar ke masyarakat luas, sehingga harus dibuat mode yang baru lagi, begitulah seterusnya.

Berkembangnya peradaban dan ketika manusia makin menyadari betapa pentingnya penampilan sebagai penunjang keberhasilan, maka fungsi alami rambut sebagaimana disebut di atas, satu per satu mulai tergeser oleh fungsi utamanya sekarang, yaitu sebagai penunjang penampilan. Untuk itu sangat dibutuhkan pilihan yang jeli, tepat dan sesuai dengan kondisi orang tersebut (status, tujuan, waktu, umur) dan sebagainya.

D. Kelainan-kelainan Kulit Kepala dan Rambut

Banyak masalah rambut yang dialami oleh manusia pada masa kini, mungkin karena perkembangan zaman yang semakin maju dan terdapat banyaknya alat-alat canggih ataupun bahan-bahan/obat-obatan yang dipergunakan oleh manusia itu sendiri. Sehingga begitu banyak

ditemukan permasalahan mengenai rambut yang mungkin hal ini tidak ditemui oleh nenek moyang kita pada masa lalu.

Dengan perkembangan teknologi tersebut, baik berupa alat-alat untuk memeriksa atau mengenal maupun penemuan-penemuan berupa bahan-bahan yang dipergunakan untuk pencegahan berbagai penyakit rambut serta pengobatannya, maka jelas dapat membantu setiap orang yang mengalami berbagai masalah rambut tersebut.

Setiap orang mengalami berbagai masalah rambut dan kulit kepala, yang sering diistilahkan dengan “*Patalogi Rambut*”. Dengan demikian *patalogi* rambut itu adalah suatu ilmu yang mempelajari dan mengetahui keadaan rambut yang tidak sehat. Maksudnya apakah pada pertumbuhan rambut terdapat gangguan yang berupa kelainan-kelainan baik pada kulit kepala ataupun pada rambut itu sendiri. Hal ini tentu akan memudahkan kita dalam memilih bahan-bahan/obat-obatan yang dibutuhkan rambut, alat-alat yang mendukung, serta cara pemakaiannya dengan tepat dan benar.

Sehubungan dengan kondisi adanya berbagai kelainan kulit kepala dan rambut, maka bagi penata kecantikan rambut perlu memperhatikan kondisi kulit kepala dan rambut baik untuk diri sendiri maupun bagi pelanggan.

1. Kelainan-kelainan Kulit Kepala

Kelainan kulit kepala dapat ditinjau dari penyebabnya. Kelainan kulit kepala dan *folicle* rambut secara garis besar dapat dikelompokan sesuai dengan faktor penyebabnya, yakni sebagai berikut:

a. Bakteri atau *mikroba*

Bakteri atau *mikroba* dapat menimbulkan peradangan kulit kepala. Kelainan-kelainan yang ditimbulkannya adalah berupa;

1) Bisul (*furunkulosis*)

Kelainan ini adalah merupakan peradangan terbanyak yang disebabkan oleh kuman *stafilokokus*. Bisul ini sering dimulai dari wujud sebagai peradangan *folicle* rambut yang kemudian menjalar ke jaringan sekitarnya.

Penyerangan kuman-kumannya adalah pada bagian tengah jaringan yang kemudian kuman-kuman tersebut akan mati. Jaringan kulit disekitarnya menjadi lebih padat, yang selanjutnya membentuk dinding. Bisul yang membatasi jaringan sentral yang mati yaitu mata bisul. *Folicle* rambut dan rambutnya menjadi hancur, sehingga rambut menjadi rontok.

2) Bisul batu (*karbunkulosis*)

Sementara diawali dengan timbulnya peradangan, terutama pada *folicle* rambut yang berdekatan, sehingga tumbuhlah bisul yang besar dengan mata lebih dari satu. Kelainan ini sering ditemukan pada penderita *diabetes mellitus*/kencing manis. Apabila kelainan ini mengalami penyembuhan, maka ia akan meninggalkan bekas jaringan parut dan sering berakibat kebotakan yang permanen.

b. *Dermatitis papularis capillitii*

Kelainan ini merupakan peradangan *folicle* rambut, disertai dengan penebaran (*supurasi*) kulit dibagian belakang kepala. Bila dilihat secara gambaran klinis ia berupa pita melintang dibelakang kepala. Pita itu terdiri atas *folicle* meradang dengan bagian tepi-tepi yang kasar dan keras, karena pembentukan jaringan parut berlebihan (*keloid*). Keadaan ini adalah sangat menahun (*kronis*) dan disebabkan oleh *stafilokokus*.

c. Kelainan karena infeksi jamur

Infeksi jamur pada kulit kepala (*trichosporia*). Infeksi ini dapat disebabkan oleh beberapa jenis jamur. Akan tetapi ada pula yang melibatkan batang rambut menjadi mudah patah, sehingga menyebabkan kebotakan.

d. Peradangan menahun

Penyebab dari peradangan menahun adalah oleh *dermatitis seboroica*, dimulai pada kulit kepala. Kemudian akan menyebar sampai ke dahi, alis, kelopak mata dan sebagainya. Tanda-tanda *seboroica* terlihat meradang seperti kemerah-merahan, kulit mengelupas dan berupa sisik-sisik yang halus.

e. Serangga

Gangguan parasit jenis serangga seperti infeksi kutu kepala yang disebut *Pediculosis capitis*. Kutu kepala ini sebetulnya adalah infeksi rambut oleh kutu kepala, yang penularannya terjadi karena kontak langsung. Pada dasarnya kutu itu sendiri tidak mempengaruhi pertumbuhan rambut, namun menimbulkan rasa gatal yang hebat pada kulit kepala karena gigitannya. Karena rasa gatal ini penderita menggaruk-garuk yang akan menyebabkan infeksi sekunder. Kasus-kasus berat dapat berupa abses ataupun borok yang banyak dijumpai di daerah belakang kepala. Rambut di daerah ini kering dan kusam, bahkan dapat bergumpal-gumpal karena nanah yang mengering sehingga berbau busuk. Telur-telur kutu (*nits*) melekat pada pangkal batang rambut, umumnya di daerah belakang telinga.

f. *Sindap*/ketombe

Istilah lain dari *sindap* disebut *seborrheic dermatitis*, maksudnya adalah pelepasan sel-sel kulit kepala yang sudah mati secara berlebihan. Berdasarkan wujudnya *sindap* terbagi atas 2 bagian;

1) *Sindap* kering (*pityriasis capitis simplex*)

Sindap kering dapat dilihat dengan tanda yaitu adanya sisik-sisik berwarna putih hingga kuning dan kehitam-hitaman, mengkilat serta kering pada kulit kepala. Akibat dari *sindap* kering ini adalah sangat gatal, rambut rontok karena terganggu pertumbuhannya. Tentu dalam hal ini tugas kulit kepala mendapat rintangan. Apa sebenarnya penyebab dari *sindap* ini ?. Dari beberapa pendapat baik para dokter seperti

Darmohusodo (1980:158) maupun Tranggono (1987:7) serta ahli kosmetik Tilaar (1981:45) mengatakan bahwa:

Sindap tersebut disebabkan oleh jamur. Jamur itu jatuh dari atas kepala atau pindahan dari sisir rambut, maka ia akan berkembang biak. Dan akan sangat mudah sekali berkembangnya, apabila daya tahan tubuh kita sedang menurun. Jamur akan mengganggu fisiologi kulit dan akan menyebabkan proses pembentukan *stratum corneum* yang terjadi lebih cepat, hingga terdapat sisik-sisik *sindap* yang bertumpuk. Di samping itu jamur ini juga mengganggu fisiologi kelenjar *sebaceus* dan bisa menjadi lebih aktif atau sebaliknya. Seandainya *higiene* rambut atau kulit kepala kurang baik, merupakan faktor yang sangat memudahkan untuk berkembang biaknya jamur tersebut.

2) *Sindap* basah (*pityriasis steatoides*)

Tanda-tanda dari *sindap* basah adalah berupa sisik-sisik berwarna seperti juga *sindap* kering, tetapi bukan kering melainkan basah. Ciri-ciri yang lain sama seperti *sindap* kering dan akibat yang ditimbulkannya. *Sindap* basah banyak terjadi pada orang yang memiliki jenis kulit kepala dan rambut berminyak dan kurang memperhatikan kebersihannya sehingga kadang-kadang *sindap* basah ini agak berbau dibandingkan *sindap* kering. Di samping itu rambut lebih susah dalam penataannya.

g. *Tinea capitis*/kadas/*ringworm*

Istilah *tinea capitis* sering juga disebut dengan kadas atau *ringworm*, karena penyakit ini umumnya menyerang kulit kepala dan rambut. Biasanya penyakit ini paling banyak menghinggapi anak-anak dibanding pada orang dewasa. Tanda-tanda kelainan ini antara lain; rasa sangat gatal, tetapi pembentukan sisik-sisik tidak terlalu menular dan akan menular bila terjadi kontak yang lama. Menurut ahli kedokteran penyakit ini banyak menyerang bagian barat daya Amerika Serikat dan Eropa Timur. Selain dari tanda-tanda itu ada lagi tanda yang berupa kerak berbentuk mangkok (cekung), berwarna kuning. Kerak ini ada yang kering dan ada pula yang basah. Penyakit ini sangat gatal dan disertai dengan kerontokan rambut, baunya sangat tidak sedap seperti kencing tikus. Hal ini akan diperburuk lagi apabila terlalu banyak memakan makanan yang berlemak, keringat yang banyak dan pikiran stress.

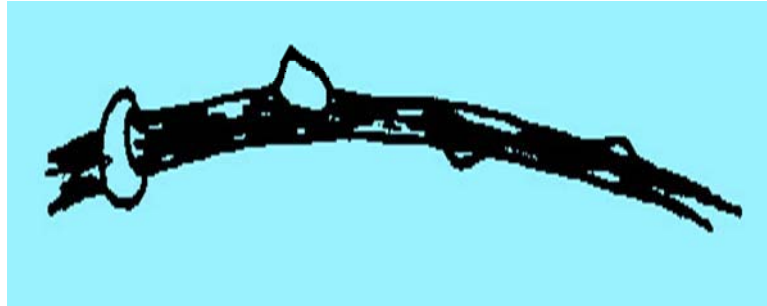
h. *Scobiosis*

Adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh sejenis *parasit* hewan/kutu kudis. Penyakit ini ditandai dengan bintilan-bintilan dan selalu timbul keinginan untuk menggaruk-garuk. Karena dia menular, maka disetiap tempat yang digaruk akan tumbuh dan berkembang. Kutu akan membuat liang/lobang yang akan dijadikan rumahnya di dalam kulit dan menimbulkan perasaan gatal, sehingga sering digaruk yang selanjutnya timbul tanda-tanda garukan serta tanda peradangan. Penyakit ini lebih

dulu menyerang kulit kepala. Jelas mengganggu pertumbuhan rambut dan penampilan seseorang.

i. *Piodra*

Piodra berarti batu. *Piodra* ini disebabkan oleh sejenis jamur, *parasit* tumbuh-tumbuhan. Biasanya jamur tersebut berada pada permukaan rambut dan tidak merusak batang rambut bagian dalam. Tanda-tanda rambut terkena penyakit *piodra* ini adalah terdapatnya bintik-bintik hitam atau coklat agak lonjong yang besarnya lebih dari ukuran *mikroskopis*, (sampai cukup besar) hingga dapat dilihat dengan mata biasa.



Gambar. 2.6. Bentuk Piodra Yang Melekat Pada Rambut
Sumber : Rostamailis (2005)

Piodra ini merupakan penyakit *endemis* yang disebabkan oleh kelembaban udara ditempat-tempat tertentu. Karena itu sering ditemukan penderitanya pada orang-orang yang gemar berenang.

2. Kelainan-kelainan Pada Rambut

Kelainan-kelainan pada rambut dapat terjadi pada batang rambut atau akar rambut, dimana penyebabnya dapat saja berasal dari luar maupun dari dalam badan. Gangguan pada akar rambut secara otomatis akan menyebabkan gangguan pada batang rambut, sedangkan gangguan pada batang rambut belum tentu sampai menyebabkan gangguan pada akar rambut.

Tranggono (1992:21) menjelaskan, bahwa kelainan-kelainan pada batang rambut yang tidak sampai mempengaruhi akar rambut, misalnya batang rambut yang terbelah ujungnya, kekeringan dan kekusaman akibat berjemur disinar matahari, rapuh karena tindakan pengeringan dengan alat-alat yang panas (*blow-dry*), pengeritingan, pelurusan, pewarnaan dan sasakan.

Sementara itu kelainan-kelainan rambut yang dapat sampai mempengaruhi akar rambut, misalnya rambut yang kusut sehingga waktu disisir banyak yang putus atau tercabut dengan akar rambutnya, infeksi karena jamur dan kuman serta keracunan bahan-bahan kimia atau cat rambut yang sampai ke akar rambut.

Kelainan-kelainan pada akar rambut kebanyakan disebabkan oleh faktor-faktor yang datang dari dalam badan antara lain:

- Karena demam. Hal ini akan menyebabkan kentalnya darah, di samping itu penguapan air sel, yang disebut juga dengan dedikasi, sehingga menyebabkan akar rambut rontok dan kusam.
- Gangguan keseimbangan hormon. Bila hormon tidak seimbang atau mengalami gangguan, maka hal ini akan menampakkan kelainan pada akar rambut dan kulit kepala.
- Ketidakseimbangan makanan. Makanan sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan rambut. Orang yang menu makanannya tidak seimbang atau menyukai makanan-makanan yang disenangi saja atau kekurangan protein maupun kelebihan vitamin A, jelas akan membuat kelainan-kelainan pada rambut.
- Keracunan makanan atau obat. Misalnya banyak menelan obat-obat kanker. Hal ini akan menyebabkan kerontokan rambut.

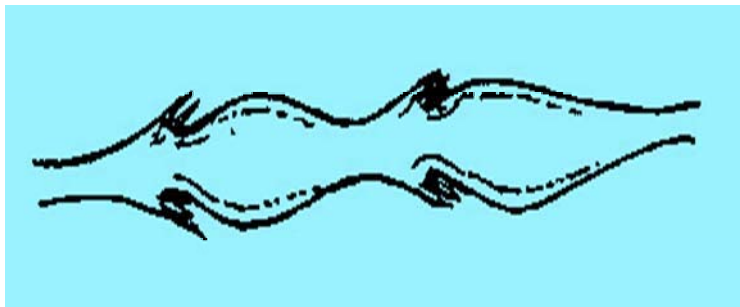
Sehubungan dengan beberapa kelainan yang sering ditemukan pada rambut manusia, apakah kelainan itu datang dari dalam maupun yang datang dari luar seperti yang telah dijelaskan, maka apabila kelainan-kelainan tersebut kurang diperhatikan tentu akan berubah menjadi penyakit, baik itu penyakit rambut atau bahkan meluas menjadi penyakit kulit kepala.

Berkaitan dengan penjelasan di atas tentang kelainan-kelainan yang ditemukan pada kulit kepala dan rambut, maka bila kita kurang memperhatikan tentu akan berakibat lebih fatal terhadap kondisi rambut.

Kelainan-kelainan pada rambut haruslah mendapat perhatian khusus, bila kita menginginkan rambut sehat dan subur. Adapun beberapa kelainan yang menyerang rambut, walaupun kelainan-kelainan ini terkelompok tidak menular, kelainan-kelainan adalah sebagai berikut:

- a. Penyakit mutiara, ialah semacam benda-benda kecil yang melekat pada rambut, bentuknya bulat berwarna abu-abu agak keputih-putihan. Ditempat ini rambut mudah patah dan ujungnya berbelah. Biasanya disebabkan oleh kurang bersihnya pada saat pencucian rambut atau adanya sisa-sisa zat kimia seperti shampo, *hair spray* (bahan-bahan kosmetika untuk penataan rambut). Di samping itu yang paling mendasar lagi adalah adanya kerusakan pada lapisan batang rambut.
- b. *Cinities* adalah istilah untuk rambut beruban (rambut putih). Rambut uban terjadi bila zat warna/*pigmen* rambut mulai menghilang terdesak oleh hawa. Kondisi rambut uban dapat terjadi karena faktor usia, cacat bawaan, keturunan, dan sebagainya. Di samping itu penyebab *cinities* ini juga karena suatu penyakit misalnya *lepra* atau goncangan jiwa yang tiba-tiba, banyak pikiran dan sebagainya.
Cinities ada 2 macam yaitu:

- 1) *Congenital Cinities*, ini terjadi sejak lahir. Jadi pada rambutnya tidak ada zat warna (*pigmen*) dan kadang-kadang dia terdapat dikelompok rambut kepala.
 - 2) *Acquire Cinities*, muncul setelah orang mulai berumur atau menjelang usia dewasa. Biasanya ini disebabkan oleh depresi mental, kecemasan, *nervous*, sakit yang lama atau sakit turunan.
- c. *Trichoclasia* adalah penyakit rambut yang ditandai dengan timbulnya simpul-simpul pada batang rambut yang berwarna putih-putih seperti penyakit mutiara. Ini disebabkan karena *matrix* rambut terganggu. Bila selang seling putih-putih tersebut sudah mulai muncul, maka rambut akan mudah putus-putus (rapuh), karena tidak mendapat oksigen yang merata pada setiap batang rambut.
 - d. *Trichoptilosis*, ialah keadaan dari ujung rambut yang pecah-pecah menyerupai serabut. Hal ini timbul karena kurang perawatan, di samping itu juga disebabkan gizi yang tidak seimbang, cara pemakaian kosmetika yang kurang cocok/tidak tepat, sering terkena terik matahari dan terlalu sering menggunakan alat-alat listrik untuk perawatan rambut.
 - e. *Hypertrichosis/hirsutisme* adalah suatu istilah untuk rambut yang tumbuh melebar dan tebal secara berlebih.
 - f. *Trichorhexis Nodosa* ialah rambut yang pada jarak tertentu membesar, menonjol/menebal dan didekat benjolan itu rambut pecah seperti serabut pada bagian ujungnya dan kadang terjadi simpul-simpul. Hal ini disebabkan karena rambut kekurangan minyak dan zat protein, sehingga terjadi kemunduran pada kualitas *keratin* batang rambut. Perhatikanlah gambar berikut ini:



Gambar. 2.7. Bentuk Penyakit Rambut Dari Trichorhexis Nodosa
Sumber : Rostamailis (2005)

- g. *Monilethri/monilethria* ialah pada jarak tertentu dibatang rambut tumbuh semacam kelainan pada batang rambut tersebut yakni tumbuh rambut secara menebal dan kemudian menipis lalu putus-putus, setelah itu ujung-ujung rambut juga seperti serabut. Biasanya bila rambut mengalami hal seperti itu, maka kulit kepala menjadi kering. Penyebab yang utama adalah karena keturunan.

- h. *Alopecia*, atau disebut kebotakan adalah kelainan rambut rontok secara terus menerus hingga kepala mengalami kebotakan, yang sering mengalami kerontokan yang berakibat botak. Sesuai dengan tipe kebotakan maka terdapat berbagai *alopecia* antara lain:
- 1) *Alopecia areata* ialah, kebotakan yang terjadi pada tempat-tempat tertentu, berbentuk bulatan-bulatan atau diistilahkan juga dengan kebotakan setempat.
 - 2) *Alopecia adusta* ialah, kebotakan yang disebabkan oleh pembawaan (botak asli) sejak lahir. Keadaan botak ini bisa seluruhnya atau sebagian dari rambut dikepala.
 - 3) *Alopecia senetis* ialah, kebotakan yang terjadi karena faktor usia, yaitu pada umur yang sudah semakin tua, rambut yang rontok tidak tumbuh lagi.
 - 4) *Alopecia sebor heica capitis* ialah, rambut rontok terus menerus. Hal ini juga disebabkan oleh karena adanya gangguan penyakit pada kelenjar minyak (kelenjar *sebasea*)
 - 5) *Alopecia cecatricata* ialah, karena sesuatu hal (misalnya sakit dan lain-lain), sehingga kulit tidak wajar keadaannya. Tanda-tandanya yaitu; timbulnya lingkaran-lingkaran atau berbentuk lonjong bahkan ada juga yang tidak teratur.
 - 6) *Alopecia dynamica* ialah, kerontokan rambut karena kerusakan pada *folicle*, ini diakibatkan oleh suatu infeksi yang menyerang *follicula* atau karena proses penyakit lain misalnya karena akibat infeksi jamur.
Alopecia dynamica sama dengan *alopecia follicularis*, rusaknya *folicle* rambut sehingga rambut jadi sakit.
 - 7) *Alopecia syphylitica* ialah, kerontokan rambut akibat *syphilis*.
 - 8) *Alopecia localis* ialah, rambut rontok setempat, biasanya disebabkan oleh gangguan pada urat saraf yang berada di sekitar daerah yang rontok tersebut (terkena benturan keras).
 - 9) *Alopecia moligua* ialah, sebutan bagi sejenis *alopecia* tetapi lebih parah dan menetap.
 - 10) *Alopecia universatis* ialah, kerontokan rambut secara massal (seluruh tubuh). Ini disebabkan karena menderita sakit yang agak parah. Misalnya demam *typhus* dan sebagainya.
 - 11) *Alopecia adnoda* yakni, kerontokan rambut karena pembawaan (botak asli).
 - 12) *Alopecia prematura* artinya kerontokan rambut pada usia yang masih muda (belum waktunya). *Alopecia prematura* ini terbagi pula atas 2 jenis yaitu; *alopecia prematura idiophatica* adalah rambut rontok dimulai pada tiap-tiap waktu sebelum pertengahan umur. Sedangkan *alopecia prematura synato neatika* ialah kerontokan yang diderita karena sakit, ini bisa menyerang sebagian badan atau kepala bahkan bisa secara keseluruhan. Untuk itu setiap orang yang menderita penyakit alopecia ini seharusnya mengetahui penyebabnya.

Alopecia secara umum disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Makan yang kurang teratur, tentu kesehatan akan terganggu, sehingga menyebabkan tubuh mengidap/kekurangan zat kapur, vitamin-vitamin, kurang darah, kelenjar-kelenjar dalam tubuh tidak bekerja dengan baik atau karena penyakit infeksi seperti *tifus* atau *sifilis*.
- 2) Karena sering mengalami penyakit rambut seperti penyakit mutiara dan lain sebagainya.
- 3) Mengidap penyakit kulit kepala misalnya ketombe atau *tinea*.
- 4) Keadaan fisik yaitu ketegangan saraf yang berlangsung lama, banyak pikiran, atau mental mengalami stress.
- 5) Karena keadaan mekanis, terus menerus memakai topi/tutup kepala yang ketat atau tidak memberi udara sama sekali buat rambut.
- 6) Faktor keturunan, hal ini termasuk faktor yang agak susah dalam pengobatan.

3. Pencegahan Penyakit Kulit Kepala dan Rambut

Agar setiap penyakit kulit kepala dan rambut baik yang termasuk kelompok menular maupun yang tidak menular, dapat dihindari tentulah kita harus memahami penyebab penyakit tersebut. Seperti telah diuraikan di depan bahwa suatu penyakit untuk pindah (menular) lalu berkembang sangatlah mudah sedangkan untuk pengobatan tentu akan merepotkan, oleh karena itu pokok utama yang harus diperhatikan sebagai tindakan pencegahannya adalah sebagai berikut:

- a. Rambut dan kulit kepala haruslah selalu dalam keadaan bersih.
- b. Semua peralatan yang dipergunakan haruslah bersih dan steril (perhatikanlah sanitasi alat-alat). Setidaknya satu kali dalam dua hari harus dicuci bersih dan bila perlu memakai air panas untuk beberapa alat tertentu seperti sisir, jepitan kawat, dan sebagainya.
- c. Usahakan alat-alat untuk perawatan rambut (alat-alat tertentu, seperti sisir, jepitan, sisir *blow* ataupun tutup kepala tidak dipakai oleh orang lain/sembarang orang, karena akan sangat mudah untuk menularnya penyakit-rambut).
- d. Bila terlihat tanda-tanda seperti jamur dikulit kepala, secepatnya diobati dengan obat anti jamur. Atau bila sudah terlihat kelainan-kelainan pada rambut seperti putih-putih atau patah-patah lalu menyerupai serabut, lakukanlah perawatan berkala secara teratur dan pilihlah bahan kosmetika untuk perawatan yang sesuai seperti krim atau minyak.
- e. Bagi orang yang menyenangi binatang piaraan seharusnya memelihara binatang tersebut dengan benar, misalnya mengatur makanan baik tempat ia makan maupun yang dimakannya, tempat kotorannya (tidak disembarang tempat), pengaturan mandinya, dan tempat tinggal/kandangannya. Ini semua bertujuan untuk mencegah penyakit yang ditularkan melalui kutu/kotorannya. Biasanya kutu-kutu

binatang akan pindah tempat kekulit kepala manusia lalu ia bersarang dan terjadi peradangan dan akhirnya berkembang biak dikepala. Hal ini tentu saja mengganggu pertumbuhan rambut.

- f. Untuk orang-orang yang gemar berenang, bila berenang dikolam renang umum, hendaklah berhati-hati dan selalu memakai tutup kepala. Ini bertujuan untuk menghindari gangguan penyakit *piodra* yang mengganggu kesuburan rambut.
- g. Bagi penderita kulit kepala yang termasuk kelompok *trichophyton* baik disebabkan oleh jamur maupun oleh eksim seperti telah diterangkan sebelumnya, maka paling penting kita ketahui untuk pencegahannya yaitu dengan menghindari/mencegah bila terlihat tanda-tanda bercak-bercak. Apalagi bila diiringi dengan warna kuning dan basah, secepatnyalah berobat dan menghindari makanan yang berlemak, menghindari pikiran-pikiran stress dan menghindari banyaknya keringat keluar.
- h. Memperhatikan gizi yang seimbang dalam kehidupan sehari-hari untuk pertumbuhan rambut sehat.

E. Penerapan Anatomi Kulit Kepala dan Rambut Terhadap Pencapaian Kesehatan

Sebagaimana telah dijelaskan pada bahagian terdahulu tentang anatomi secara keseluruhan baik masalah kulit kepala maupun yang berhubungan dengan rambut.

Anatomi yang berarti adalah susunan dari kulit kepala dan rambut, maka di dalam perawatan kulit kepala dan rambut haruslah disesuaikan dengan situasi anatomi itu sendiri.

Berkaitan dengan bidang kesehatan dan kecantikan rambut, maka anatomi kulit kepala dan rambut merupakan pengetahuan yang harus diterapkan pada setiap pekerjaan yang berhubungan dengan tata kecantikan rambut. Sebagai contoh dalam perawatan kulit kepala dan rambut, mewarnai rambut, mengeriting ataupun menata rambut, maka dalam penerapannya seorang ahli kecantikan harus dapat menganalisa kondisi dan karakteristik rambut pelanggan seperti: jenis kulit kepala dan rambut, diameter, elastisitas, tekstur, porositas, tingkat kesuburan, bentuk, warna, panjang pendeknya rambut dan kelainan-kelainan yang ada pada kulit kepala dan rambut.

Analisa kulit kepala dan rambut dapat dilakukan dengan cara wawancara pada pelanggan, pengamatan dan perabaan kulit kepala dan rambut. Melalui pengamatan dan perabaan kita dapat mengetahui berbagai kondisi sebagai berikut :

1. Jenis Kulit Kepala dan Rambut

Jenis kulit kepala dan rambut dapat dibedakan atas; jenis kulit kepala dan rambut yang normal, jenis kulit kepala dan rambut yang berminyak serta jenis kulit kepala dan rambut yang kering.

2. Diameter Rambut

Diameter rambut adalah merupakan besar kecilnya batang rambut, dimana hal ini dapat dibedakan atas, halus, sedang dan kasar.

3. Elastisitas Rambut

Elastisitas rambut merupakan sifat batang rambut yang dapat menentukan keberhasilan dalam penataan rambut. Elastisitas rambut dibedakan atas, elastisitas yang baik, sedang dan buruk.

4. Porositas Rambut

Porositas rambut adalah merupakan kondisi-kondisi yang ditentukan oleh *cuticula* rambut. Untuk *cuticula* yang sangat terbuka maka kondisi rambut ini dikatakan *porus*, sedangkan *cuticula* yang sangat tertutup rambut tersebut dikatakan *resistant* atau porositas yang sangat jelek.

5. Tingkat Kesuburan Rambut

Tingkat kesuburan rambut dapat menentukan tebal tipisnya pertumbuhan dari rambut.

6. Warna Rambut

Warna rambut ditentukan oleh zat *pigmen* yang ada pada batang rambut. Setiap orang memiliki warna rambut yang berbeda-beda seperti ; adanya rambut yang berwarna merah, rambut yang berwarna kecoklat-coklatan, rambut yang berwarna coklat, rambut yang berwarna kuning sampai rambut yang berwarna hitam.

7. Panjang Pendek Rambut

Panjang pendeknya rambut dapat dibedakan atas; rambut dikatakan pendek adalah apabila kepanjangannya mencapai tengkuk, sedangkan rambut yang panjangnya sampai pada bahu dikatakan panjangnya sedang dan bila panjang rambut tersebut melebihi dari bahu maka disebut rambut panjang.

8. Kelainan yang Ada Pada Kulit Kepala dan Rambut

Kelainan-kelainan kulit kepala dan rambut dapat dilihat apakah hal tersebut merupakan kontra indikasi atau hanya kelainan biasa dalam arti apakah perawatan ataupun penataan dapat dilakukan.

F. Uji Kompetensi

Guna mengukur kemampuan siswa dalam kompetensi anatomi dan fisiologi rambut sebagai dasar pengetahuan dalam tata kecantikan rambut, perlu diberikan tes kompetensi.

Kompetensi yang diharapkan dari materi di atas adalah:

1. Menerapkan pengetahuan struktur dan fungsi rambut.
2. Mengidentifikasi/mengelompokkan kelainan-kelainan rambut.
3. Menerapkan pengetahuan anatomi, struktur dan fungsi rambut.

4. Menerapkan pengetahuan fisiologi rambut.
- Kompetensi ini diperlukan untuk melakukan perawatan kulit kepala dan rambut.
 - Soal:
Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar.
 1. Jelaskanlah struktur dan fungsi rambut.!
 2. Faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya kelainan-kelainan rambut.?
 3. Jelaskanlah kelainan-kelainan yang terjadi pada kulit kepala dan rambut.!
 4. Apa tujuan melakukan diagnosa kulit kepala dan rambut.?
Jelaskanlah!
 - Tugas kelompok
Siswa melakukan analisa kulit kepala dan rambut pada model (minimal 4 orang yang berbeda). Masing-masing kelompok berjumlah 2 orang.
 - Tugas Mandiri
Siswa mengelompokkan kelainan-kelainan yang ada pada kulit kepala dan rambut.

BAB III



PRINSIP KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DIBIDANG TATA KECANTIKAN RAMBUT

A. Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan (*hegiene*) sangat penting dipelajari dan dipahami oleh semua orang, apalagi bagi ahli kecantikan. Sesuai dengan UU Pokok Kesehatan No. 9/1969, menyatakan yang dimaksud dengan sehat adalah keadaan yang sempurna jasmani, rohani dan sosial. Jadi bukan saja hanya bebas dari penyakit dan kelemahan.

Apabila semua orang mematuhi dan melaksanakan sesuai dengan anjuran dari UU Kesehatan tersebut, tentu masyarakat secara umum akan berada dalam lingkungan yang sehat jasmani dan rohani. Apalagi bagi ahli kecantikan, K3 merupakan suatu langkah kerja yang harus dipatuhi dengan disiplin tinggi, karena para ahli/penata kecantikan selalu berhubungan dengan orang banyak. Di samping itu juga harus memahami, mematuhi dan melakukan semua hal-hal yang berhubungan dengan keselamatan kerja dibidang tata kecantikan.

Kesehatan (*higiene*) adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu usaha dalam bidang kesehatan, baik kesehatan tersebut bertujuan untuk umum maupun kesehatan perorangan. Akan tetapi secara prinsip kesehatan ini adalah untuk melindungi, memelihara badan dan jiwa dengan tujuan untuk memberikan dasar-dasar kelanjutan hidup yang sehat serta mempertinggi kesejahteraan dan daya guna prikehidupan manusia.

- Penerapan tertib kerja berdasarkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja

Karena kesehatan memiliki sasaran yang sangat luas, artinya mencakup semua aspek kehidupan manusia, maka sehubungan dengan luasnya cakupan tentang peraturan dan keselamatan kerja dibidang tata kecantikan, maka pada tulisan ini akan dibatasi pada bidang-bidang yang terkait langsung dengan hal tersebut di atas. Tujuannya adalah; agar setiap operator/siswa dapat bekerja lebih aman, nyaman dan selamat

serta pelanggan puas. Untuk itu peraturan kesehatan dapat dikelompokkan menjadi beberapa hal penting, yakni sebagai berikut:

1. Kesehatan Perorangan

Maksudnya usaha-usaha yang berguna untuk menyetatkan tubuh, tetapi sekaligus memperhatikan, memelihara dan memupuk integritas jiwa, yang dalam hal ini terkelompok menjadi:

- a. Kesehatan jasmaniah; artinya menjamin kesehatan tubuh lebih optimal dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Pemeliharaan tubuh dan alat-alat tubuh seperti (mandi, menyikat gigi, pemeliharaan rambut, kuku dan sebagainya secara teratur).
 - 2) Perhatikan dengan seksama pakaian yang dikenakan baik berupa busana itu sendiri maupun pelengkapannya, apakah ada bersih dan rapi, sesuai dengan keadaan lingkungan hidup dan lingkungan kerja.
 - 3) Makanlah dengan menu seimbang (4 sehat 5 sempurna).
 - 4) Lakukanlah senam atau olahraga lainnya sebagai latihan jasmani secara teratur, guna memperkuat otot dan melancarkan peredaran darah.
 - 5) Berusahalah selalu untuk memperhatikan sikap tubuh yang baik seperti: sikap berdiri, duduk ataupun berjalan, agar tidak terjadi ketegangan dan kelelahan otot yang tidak perlu terjadi.
 - 6) Selalulah menjadikan hidup ini menjadi suatu irama yang teratur, guna pemeliharaan kesehatan, seperti: waktu kerja, istirahat, makan/minum, latihan jasmani, rekreasi dan pembinaan jiwa.
- b. Kesehatan rohani; maksudnya adalah cerminan jiwa saat kita melakukan pekerjaan, seperti:
 - 1) Sebelum memulai pekerjaan pasanglah niat dengan baik.
 - 2) Amati jenis pekerjaan apa yang akan dilakukan dengan cermat, bukan gegabah.
 - 3) Lakukan suatu pekerjaan dengan hati yang tenang dan damai, bukan melakukan pekerjaan secara terpaksa, sebab bila terpaksa tidak dapat dicapai hasil yang maksimal.

2. Kesehatan Perusahaan

Pada dasarnya kesehatan perusahaan bertujuan untuk melindungi, memelihara dan mempertinggi tingkat kesehatan jasmani dan rohani manusia yang bekerja dalam suatu perusahaan, baik ia sebagai pimpinan perusahaan, karyawan/penata kecantikan maupun sebagai orang/tamu yang datang dan berurusan dengan perusahaan atau untuk dilayani dalam bidang kecantikan. Usaha ini dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa faktor, seperti:

- a. Menjaga dan memelihara bangunan perusahaan sehingga aman dan nyaman bagi yang bekerja maupun yang berkunjung.
- b. Memenuhi penerangan yang cukup, aliran udara yang baik, penyediaan air yang cukup dan bersih, tersedianya kamar kecil yang

memenuhi syarat kesehatan, tempat sampah yang tertutup dan kebersihan ruangan kerja yang terpelihara.

- c. Menjaga dan memelihara agar karyawan terbebas dari penyakit menular atau mengindap penyakit menular, sehingga tidak membahayakan terhadap karyawan ataupun pelanggan.
- d. Menyiapkan beberapa perangkat peralatan untuk pencegahan penyakit menular seperti: masker penutup mulut, sarung tangan karet yang dipakai untuk merawat pelanggan serta menjaga kebersihan.
- e. Menyediakan berbagai larutan *antiseptik* dan *desinfektan* yang efektif dan aman digunakan.

3. Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan bertujuan untuk menjadikan lingkungan hidup mampu memberi kemungkinan terbaik sebagai penunjang kesehatan. Cara ini dapat dilakukan dengan:

- a. Menjaga agar lingkungan hidup tidak tercemar oleh kotoran, bahan kimia dan air limbah hasil buangan proses industri.
- b. Menjaga agar lingkungan bebas dari polusi udara dan polusi suara berupa kebisingan yang merugikan kesehatan jasmani dan rohani.
- c. Menjaga agar sumber air dan tumbuh-tumbuhan sebagai paru-paru lingkungan yang terpelihara keseimbangannya.

Ketiga bidang kesehatan di atas merupakan usaha yang saling mengait, saling mendukung dan menunjang. Karenanya ketiga bidang tersebut harus mendapat perhatian yang serius.

Di samping hal di atas beberapa hal penting lainnya adalah dalam bidang keamanan bekerja. Keamanan bekerja perlu diperhatikan agar tidak terjadi kecelakaan kerja dalam bekerja. Penyebab kecelakaan kerja dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian:

- Penyebab yang berasal dari manusia itu sendiri
Dari hasil penelitian ditemukan $\pm 85\%$ dari kecelakaan ringan bersumber dari manusia itu sendiri, contoh dari gejalak emosi, ketegangan jiwa, rasa jemu, benci dan putus asa serta kelelahan. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari faktor-faktor psikologis sebagai latar belakangnya.

- Penyebab yang berasal secara mekanis dan lingkungan
Kecelakaan yang terjadi pada usaha kecantikan/salon, secara umum karena faktor mekanis, maksud kecelakaan ini terjadi adalah akibat beberapa peralatan yang menggunakan arus listrik, yang bisa menyebabkan kontak dengan tubuh sipemakai/pelanggan. Hal ini disebabkan karena kelalaian dan kurang perawatan dari peralatan-peralatan tersebut.

Dari penyebab-penyebab di atas dibutuhkan perhatian yang serius agar para pelanggan terjaga dengan baik kesehatan dan keselamatannya.

B. Menyediakan Lingkungan Tenang dan Nyaman Bagi Pelanggan

Pekerjaan yang sangat penting dilakukan bagi penata kecantikan adalah mengutamakan dan menyediakan lingkungan tenang dan nyaman bagi para pelanggan. Untuk itu ada beberapa faktor fisik yang perlu diperhatikan:

1. Kebisingan. Di dalam ruangan kecantikan, kebisingan perlu diperhatikan dan dijaga, agar pekerjaan dapat dilakukan dengan tingkat konsentrasi yang tinggi serta semua pekerjaan berjalan dengan lancar.
2. Radiasi. Maksud dari radiasi adalah yang menyangkut penggunaan alat-alat listrik *frekwensi* tinggi dan alat berupa *vapozone* disertai radiasi sinar *ultraviolet*, lampu *infra* merah dan lampu-lampu pijar yang memancarkan gelombang-gelombang sinar panas. Secara prinsip radiasi ini hanya berlangsung selama pemakaian peralatan, akan tetapi harus hati-hati dan gunakanlah peralatan tersebut tepat pada waktunya, sebab efek samping dari gelombang-gelombang sinar panas tersebut, akan berakibat pada lensa mata dan sinar *ultraviolet* berakibat pada radang selaput ikat mata.
3. Getaran *mekanis*, sekalipun dalam bidang kecantikan hal ini tidak merupakan suatu problema, namun bila lalai tentu juga akan memberikan efek samping.
4. Iklim kerja, tata bangunan, letak tempat kerja, pertukaran udara yang baik, terdapatnya alat-alat yang memancarkan panas, sangat berpengaruh terhadap iklim kerja, untuk itu perlu diperhatikan kondisi dari peralatan tersebut agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan akan tetapi memberi kenyamanan. Iklim kerja yang lebih baik dapat diciptakan antara lain dengan cara *air conditioning* tempat kerja. Satu hal yang harus diciptakan adalah jangan mengatur suhu terlalu rendah, karena ini dapat menyebabkan keluhan-keluhan dan kadang-kadang meningkatnya penyakit saluran pernapasan. Sebaliknya jangan pula menggunakan suhu yang tinggi, karena akan menimbulkan kejang-kejang akibat kepanasan.
5. Penerangan di tempat kerja; hal ini mutlak diperhatikan karena penerangan yang baik adalah berasal dari cahaya matahari, atau dari sumber cahaya buatan memungkinkan karyawan melihat objek yang dikerjakannya secara jelas, cepat, mudah.
 - a. Sifat-sifat penerangan yang baik ditentukan oleh:
 - Pembahagian kecerahan dalam lapangan penglihatan.
 - Derajat kesilauan.
 - Arah datangnya sinar.
 - Warna yang ditimbulkan.
 - Panas yang disebabkan oleh sumber cahaya.
 - b. Akibat-akibat dari penerangan buruk dapat berwujud sebagai:

- Kelelahan mata disertai dengan menurunnya daya kerja dan efisiensi kerja.
 - Kelelahan mental.
 - Rasa pegal-pegal/sakit kepala disekitar mata.
 - Kerusakan mata.
 - Meningkatnya kecelakaan.
6. Pada kenyamanan ruang kecantikan harus terbatas dari segala sesuatu yang berhubungan dengan bau yang tidak mengenakan atau menimbulkan masalah. Adanya bau tersebut perlu di atasi sejak awal, sehingga dirasakan benar-benar nyaman.
 7. Kebersihan sebagaimana yang disemboyankan di dalam kehidupan bahwa kebersihan adalah sebagian dari keimanan. Untuk itu kebersihan di dalam tata kecantikan sangat perlu diperhatikan baik kebersihan di luar ruangan, di dalam ruangan maupun semua peralatan, bahan/pakaian, lenan dan kemasan kosmetika haruslah selalu dalam kondisi bersih.

C. Profesionalisme Penata Rambut (*Hair Dresser*)

Agar para pelanggan merasakan berada di dalam lingkungan yang tenang dan nyaman, maka setiap orang yang bekerja dibagian kecantikan haruslah menata segala sesuatunya dengan apik dan efektif untuk melakukan pekerjaan. Setiap pekerjaan yang dilakukan dengan baik dan teliti, akan memberikan kesan yang baik, sehingga tidak mengecewakan bahkan akan memuaskan para pelanggan. Setiap penata kecantikan haruslah bekerja sesuai dengan aturan dan mempersiapkan kerja menurut prosedur dari masing-masing bagian tata kecantikan rambut tersebut. Untuk itu setiap penata rambut perlu mengetahui etiket dan estetika kecantikan rambut.

1. Etiket dan Estetika Kecantikan Rambut

Apakah etiket itu? Kata etiket berasal dari bahasa Perancis yakni "*Estiquete*", yang secara umum diartikan sebagai tata cara pergaulan yang baik antara sesama manusia. Karena itu etiket tidak akan terlepas dari hal-hal yang berkaitan erat dengan norma-norma, aturan dan tata tertib dalam pergaulan.

Etiket dan pergaulan merupakan 2 kata yang tidak dapat dipisahkan, karena kedua hal tersebut menyangkut aturan-aturan/pengaturan, tata krama, tata tertib, dengan kata lain adalah berupa pengaturan yang dilaksanakan dalam pergaulan oleh manusia atau cara mengatur manusia dalam segala tindak dan gerak. Etiket tidak dicantumkan di dalam undang-undang negara, namun merupakan ketentuan yang harus dipatuhi dan diikuti dalam kehidupan bermasyarakat.

Kedua kata di atas haruslah mencerminkan atau memperlihatkan keindahan dari kecantikan. Seiring dengan itu maka pengertian dari estetika adalah keindahan, dimana hal ini sangat erat hubungannya

dengan kecantikan. Dengan demikian estetika kecantikan rambut adalah merupakan keindahan secara keseluruhan dengan mengikuti peraturan tertentu/sesuai dengan tujuan dan kesempatan serta mengikuti *trend* kecantikan rambut yang bersifat menggugah hati. Artinya estetika rambut tersebut haruslah dianut dalam hubungan pergaulan dalam masyarakat satu sama lain, baik antar kelompok maupun antar bangsa. Karena etiket dan estetika tidak sama disatu daerah atau negara. Oleh sebab itu etiket harus disesuaikan dengan lingkungan setempat. Etiket dan estetika merupakan kelengkapan tata cara pergaulan, juga merupakan tata cara hubungan antara manusia yang satu dengan yang lain, saling membutuhkan dan melengkapi. Bagi orang yang telah mengetahui dan mempelajari etiket dan estetika kecantikan rambut, tentu akan menerapkannya di dalam pergaulan sehari-hari dan membawanya kemana ia pergi atau dimanapun ia berada. Setiap orang yang menjaga etiket dan estetika ini, hidupnya akan terasa indah dan kecantikan yang ia miliki pun akan selalu menarik.

Agar etiket dan estetika kecantikan rambut dapat terwujud dengan sempurna sesuai dengan profesi penata rambut, ada beberapa aturan-aturan yang mendukung terbentuknya kepribadian.

a. Berkenalan dan berjabat tangan

Memperkenalkan diri dan diperkenalkan merupakan salah satu tata cara dalam pergaulan dan berhubungan dengan yang belum dikenal secara pribadi. Dalam hidup sehari-hari ada orang yang enggan berbicara dengan orang yang belum dikenalnya. Tetapi ada juga orang yang mudah memperkenalkan dirinya kepada orang lain. Dalam pergaulan ada aturan-aturan yang perlu diperhatikan dalam berkenalan. Biasanya ada orang yang memperkenalkan orang-orang yang belum saling kenal. Tentu saja dia adalah orang yang telah mengenal kedua pihak yang akan saling diperkenalkan, dengan dasar setidaknya ia mengetahui nama atau pekerjaan orang tersebut, karena itu perlu pula diperhatikan;

1) Siapa yang diperkenalkan, maksudnya bila pria diperkenalkan kepada wanita, syarat ini tetap berlaku walaupun wanita itu lebih muda dari pria, kecuali terhadap pimpinan negara, tokoh masyarakat atau atasan wanita dikantor dan diperusahaan, kepada merekalah wanita diperkenalkan. Di samping itu terhadap orang yang lebih muda ke orang yang lebih tua sama halnya dengan yang di atas, asalkan faktor-faktornya sama. Ataupun terhadap orang yang lebih rendah kedudukannya diperkenalkan kepada orang yang lebih tinggi pangkatnya.

2) Bentuk perkenalan

Ada beberapa cara dalam memperkenalkan orang.

Contoh: "Tuan Budi, saya perkenalkan tuan Saleh"

"Tuan Budi, ini tuan Saleh"

"Tuan Budi, tuan Saleh"

Contoh di atas berarti tuan Saleh diperkenalkan kepada tuan Budi.

Dalam memperkenalkan pria dengan pria yang kira-kira sama pangkat dan usianya, boleh mana yang lebih dulu, sama halnya seorang wanita dengan wanita lain, kecuali salah seorang diantara mereka lebih rendah kedudukannya, maka itulah yang lebih dulu.

3) Memperhatikan nama

Bila ada orang yang akan diperkenalkan dengan kita, syarat utama yang dilakukan adalah memandangi wajah orang tersebut dengan senyum. Hal ini menyatakan perasaan senang, di samping itu kita perlu mendengarkan dengan baik nama orang yang diperkenalkan, hal ini akan lebih mengingatkan dan bila dalam suasana percakapan perlu menyebut namanya, sambil mengulurkan tangan untuk berjabat, mengangguk atau membungkuk, sambil berkata: "Apa kabar?" dengan diiringi "Saya senang berkenalan dengan Anda".

b. Berbincang-bincang dan bertelepon

Berbincang-bincang atau bercakap-cakap biasa terjadi jika ada beberapa orang berkumpul di suatu tempat seperti; undangan jamuan makan, yang diselenggarakan di rumah atau di hotel/gedung pertemuan, biasanya akan memberikan kesempatan untuk berbincang-bincang bagi yang diundang.

Untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam berbincang-bincang tersebut:

- 1) Jangan membicarakan kekurangan atau keburukan orang lain.
- 2) Jangan debat atau bantah pendapat orang lain karena kita bukan berdiskusi.
- 3) Jangan memborong semua pembicaraan.
- 4) Jangan berbicara seolah-olah orang lain tidak tahu apa-apa.
- 5) Jangan paksa seorang yang pendiam atau pemalu untuk berbicara.
- 6) Jangan larang siapapun untuk ikut dalam percakapan kelompok.
- 7) Bijaksanalah berbicara jika atasan ada dikelompok kita yang sedang berbincang-bincang.
- 8) Perhatikanlah wajah lawan bicara kita, bukan memandangi kemana-mana, ini untuk menjaga kesopanan.
- 9) Jangan terlalu dekat wajah kita dengan lawan bicara karena ini kurang sopan.

Seiring dengan uraian di atas, maka tata cara dalam bertelepon pun haruslah kita jaga, karena menelepon itu adalah seolah-olah kita sedang bertatap muka. Untuk itu harus menggunakan kata-kata yang sopan dan ramah.

Hindarilah ungkapan ketidakpedulian, ketidaksabaran, kurang perhatian dan jawaban-jawaban yang kurang jelas. Oleh karenanya cara berbicara yang baik melalui telepon adalah:

- 1) Sambutlah penelepon dengan ramah dan antusias.

- 2) Jangan lupa menyapa sesuai waktu saat itu, misalnya “Selamat pagi” atau yang lain sesuai kepercayaan agama seperti “Assalamualaikum” dan susul dengan menyebut nama atau nama kantor.
- 3) Bayangkan penelepon itu dalam pikiran dan pembicaraan tertuju pada orang tersebut.
- 4) Curahkan perhatian kepada penelepon, agar pembicaraan jelas.
- 5) Pada waktunya katakan “terima kasih”, ucapan ini ibarat senyum yang dilemparkan lewat telepon.
- 6) Biarkan penelepon lebih dulu meletakkan gagang teleponnya.

c. Menerima tamu

Tamu yang dimaksud dalam hal ini adalah seorang pelanggan yang datang pada anda sebagai penata rambut (*hairdresser*). Untuk itu perlu beberapa hal yang harus diperhatikan seperti berikut:

- 1) Sambutlah tamu dengan sopan, ramah dan senyum dengan mengucapkan sapaan lembut, seperti “Selamat pagi ? . Silahkan duduk”.
- 2) Tamu dipersilahkan duduk dengan menunjukan tempat duduk untuk si tamu.
- 3) Lakukanlah pembicaraan yang enak didengar, tidak menyinggung perasaan kedua belah pihak.
- 4) Dalam menentukan sebutan pada tamu, pilihlah dengan memperhatikan jenis kelamin, faktor usia, ras bangsa, kebudayaan dan faktor sosial. Misalnya: nyonya, pak, Miss, MR dan sebagainya.
- 5) Lepaslah tamu sampai pintu/sesuai aturan dari salon, dengan mengucapkan kata-kata simpati seperti sampai jumpa, sambil berjabat tangan.

d. Hal-hal yang mempengaruhi sikap

Selain dari beberapa cara yang diuraikan di atas tentang etiket dan estetika kecantikan rambut, maka masalah sikap juga merupakan ujung nyata yang harus diperhatikan dalam hal ini. Pengaruh sikap tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) Pengaruh sikap dalam kehidupan

Kita menilai orang lain dari apa yang dilihat. Kesan yang ditangkap oleh padangan mata memberikan pengaruh kepada ingatan dan perasaan. Oleh karena itu, faktor sikap harus diperhatikan. Pada umumnya yang kelihatan jelas adalah sikap orang duduk, berjalan, berdiri dan lain-lain, misalnya seseorang mengatakan bahwa “ia baik”, cara duduknya sopan dan bicaranya baik serta tenang. Ini berarti bahwa cara duduk yang sopan dan berbicara yang tenang memberi kesan positif.

Seperti yang diuraikan di atas aturan yang dinamakan etiket itulah yang merupakan jembatan dalam pergaulan antara manusia, sehingga ia diperhatikan dan dikenal untuk kemudian dihargai atas keberhasilannya mengembangkan antara pikiran, kemauan dan perasaannya tadi.

Pada dasarnya wanita itu cantik hanya saja ada yang cepat mengerti bagaimana menambah gaya tarik atau dari yang sudah ada agar lebih baik/menarik lagi. Sebuah alat seperti cermin dapat membantu kita dengan sejujur-jujurnya, misalnya: mengetahui bentuk badan, muka, alis, cara berdiri dan lain-lain. Sedang teman anda tidak akan mengatakan keadaan yang sebenarnya. Misalnya teman anda mengatakan "Wah engkau kelihatan segar loh" padahal yang dimaksud bahwa anda gemuk.

Maka untuk membenarkan kata-kata itu berdirilah di depan cermin, pelajarilah bagian mana yang baik dan mana yang kurang. Setelah itu kita akan dapat menentukan untuk menonjolkan bagian mana yang baik. Maksudnya adalah agar kita lebih baik lagi serta mampu menutupi bagian yang kurang baik. Untuk itu kita akan disebut seorang wanita yang "*well groomed*", yang berarti apabila seseorang telah menguasai pertumbuhannya secara keseluruhan.

Untuk mencapai semua itu tidaklah tergantung dari uang yang banyak, tetapi sangat tergantung dari ketelitian atau memahami diri sendiri dan mempunyai kemauan yang kuat, tentu kita akan mendapatkan keuntungan dengan penampilan diri yang menarik.

2) Pengaruh sikap terhadap penampilan

Untuk dapat mencapai tujuan di atas perlu kiranya diperhatikan faktor-faktor sikap yang mempengaruhi penampilan seseorang.

Faktor-faktor sikap itu dapat dibagi atas 2 bagian:

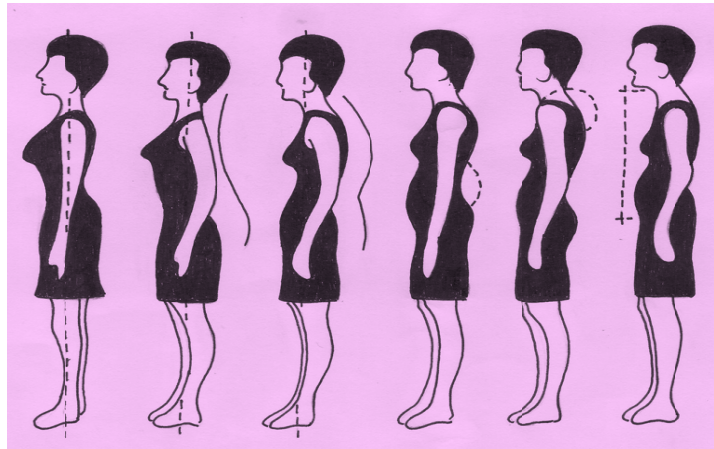
- a) Sikap mental, ada yang bersifat positif dan ada pula yang bersifat negatif. Sikap mental pada umumnya merupakan hasil pendidikan yang diberikan kepada anak sejak kecil. Tempat utama pembentukan sikap mental adalah dilingkungan keluarga. Oleh karena itu, diharapkan dari orang tua untuk bertindak bijaksana terhadap anak dan memberi contoh yang baik. Pembentukan suatu sikap timbul karena kebiasaan, yakni kebiasaan di dalam keluarga dan masyarakat yang dipengaruhi oleh adat istiadat, agama dan peraturan-peraturan yang terdapat di dalam masyarakat. Sedang sikap yang negatif dapat diperbaiki oleh pengaruh lingkungan yang dapat memberikan bimbingan dan pembinaan, tentu orang tersebut akan menyadari kekurangannya dan mau memperbaiki dengan mengarahkan perhatiannya ke berbagai macam-macam kesibukan seperti olahraga, kesenian atau ilmu pengetahuan lainnya.
- b) Sikap fisik yang positif, memberikan kesan baik pada diri sendiri maupun orang lain. Sikap ini diperlukan ketika kita berkomunikasi sehari-hari dan sangat diperlukan waktu kita melamar pekerjaan. Oleh karena itu, diusahakan agar sikap selalu baik. Dengan mawas diri kita coba melihat kekurangan yang ada dan berlatih bersikap positif. Karena itu, bagaimanapun sikap-sikap tersebut harus diperhatikan dan dibiasakan. Misalnya, gaun yang dipakai sangat mahal dan bagus tetapi bila tidak mempunyai sikap yang baik akan sia-sialah arti

dari gaun yang bagus tadi. Di samping itu harus diiringi dengan sikap badan yang benar.

Untuk mengecek sikap badan apakah benar atau tidak, adalah dengan cara berdirilah dengan kepala, bahu, panggul, dan tumit menyentuh dinding. Jika sikap badan kita baik, maka antara dinding dan badan hanya berjarak satu tangan saja. Bila jaraknya jauh biasanya disebabkan oleh beberapa hal seperti, kurang istirahat, hingga kesehatan jadi terganggu atau kurang hati-hati di dalam memilih/mendesain pakaian, misalnya terlalu ketat, atau memilih makanan yang kurang tepat. Untuk itu sebaiknya berlatihlah sejak dini agar diperoleh sikap yang baik dalam kehidupan ini dan penampilan pun akan jadi sempurna.

Seiring dengan hal di atas sikap yang baik itu dapat dibagi menjadi:

- Cara berdiri. Cara berdiri yang baik adalah dengan menegakkan kaki sejajar dan kedua lengan lurus di samping. Kadang-kadang kaki agak merenggang atau kaki kanan bergeser ke depan kaki kiri, dada sedikit dibusungkan dengan kepala tegak, perut ditahan agar rata begitu juga dengan tulang bahu harus rata, dagu agak ke atas dan ditahan. Perhatikanlah gambar cara dari sikap berdiri di bawah ini. Anda tinggal memilih manakah yang akan anda rasa lebih baik hingga penampilan/sikap kita tidak kaku dan sebagainya.

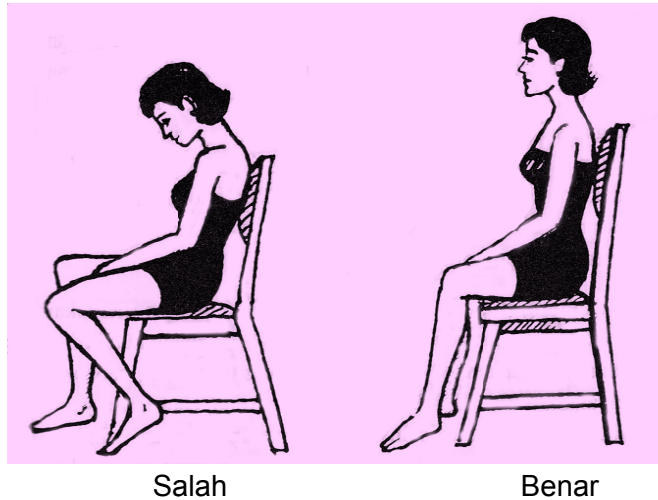


Gambar. 3.1. Bentuk-Bentuk Tubuh Dalam Berdiri
Sumber : Rostamailis (2005)

- Cara duduk, hal ini sangat penting diperhatikan. Sebaiknya posisi tubuh tetap tegak lurus. Pada saat duduk, perut ditarik ke belakang. Secara umum, orang Indonesia duduk di atas kursi, bangku atau dipan. Sedang pada kesempatan khusus orang duduk di lantai yang beralaskan tikar/permadani. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dari duduk ini adalah:

- Duduklah sejauh mungkin ke belakang sehingga panggul dan tulang punggung menyentuh bagian punggung kursi, jangan biarkan diri kita duduk terperosok.
- Jaga agar kedua lutut sejajar dan kedua kaki berdekatan satu sama lainnya.
- Badan harus tegap sebagaimana kita berdiri. Jika badan ingin dibungkukkan ke depan, disaat duduk, maka sikap badan merupakan garis lurus dan dikendorkan dari panggul. Duduklah dengan perut dikempiskan, kepala dan dada tegak serta bahu rileks.
- Jangan sekali-kali menjatuhkan badan dikursi, karena suara ini menimbulkan suara berderit, disebabkan letak kursi bergeser dan mungkin dapat merusak jok kursi.

Perhatikan gambar dari sikap (cara duduk) seperti di bawah ini.



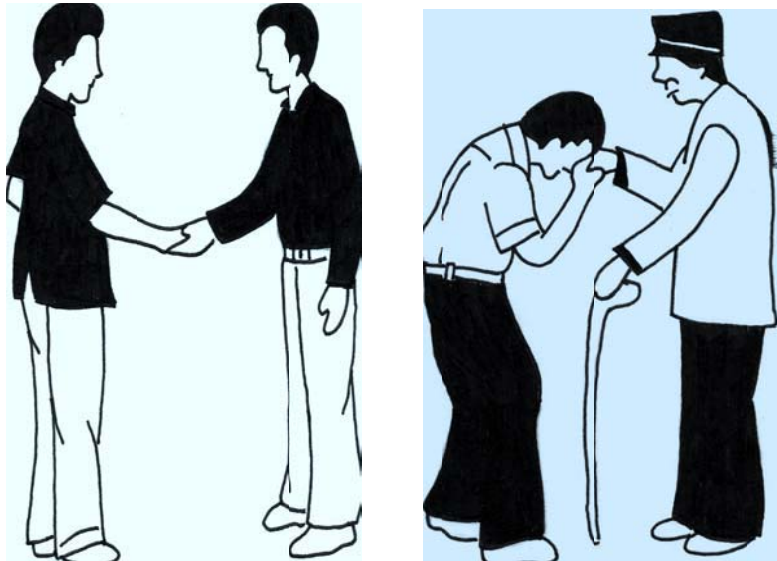
Gambar. 3.2. Cara Duduk Yang Salah Dan Yang Benar
Sumber : Rostamailis (2005)

- Cara memberi hormat. Cara ini dilakukan dengan berjabat tangan/ bersalaman. Cara ini sering dibiasakan sesuai dengan kebiasaan, adat istiadat dan lingkungan, tetapi secara umum berjabat tangan ialah dengan cara mengulurkan tangan kanan dan saling berjabat. Akan tetapi menurut kebiasaan ada pula yang berjabat tangan sambil mencium tangan, yakni tangan orang yang dijabat (tangan kanan) dicium dan ada pula yang cukup berjabat tangan saja. Bila berjabat tangan dengan mencium tangan bukan hanya terdapat di Indonesia saja tetapi juga sudah dilakukan orang. Sejak zaman kekaisaran di Perancis dan biasanya dilakukan dalam lingkungan keluarga atau orang tertentu yang dihormati atau dituakan.

Di samping itu, ada pula cara bersalaman dengan memakai kedua tangan dan ada pula yang setelah bersalaman lalu kedua tangan diusapkan ke dada. Tetapi yang terpenting sebelum bersalaman lihatlah lebih dulu sekitar anda, cara mana yang dilakukan orang. Misalnya bila ditempat umum lakukan berjabat tangan secara umum dan kalau khusus sesuaikanlah dengan situasi dan kondisi. Hal-hal yang perlu diperhatikan bila berjabat tangan adalah:

- Jangan berjabat tangan di jalan yang umum (lalu lintas), karena akan mengganggu kelancaran lalu lintas. Cukup menganggukkan kepala saja atau melambaikan tangan, dengan mengangkat topi dan sebagainya.
- Jangan sekali-kali memberi salam dengan rokok ada dimulut.
- Jangan memberi salam atau berjabat tangan dengan sebelah tangan di dalam saku (celana).
- Jangan memberi salam dengan bertolak pinggang.

Perhatikanlah cara memberi salam pada gambar berikut ini.

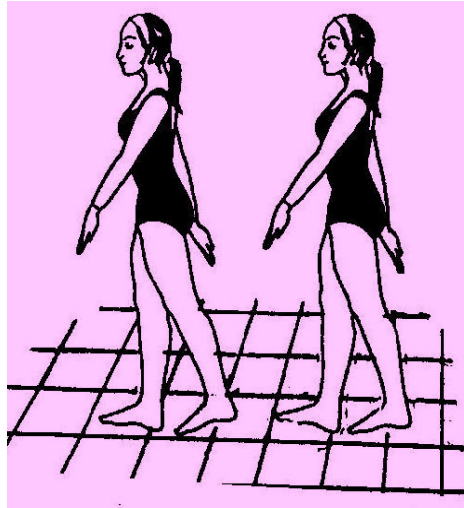


Gambar. 3.3. Cara Berjabat Tangan Dengan Mencium Dan Cara Berjabat Tangan Biasa
Sumber : Rostamailis (2005)

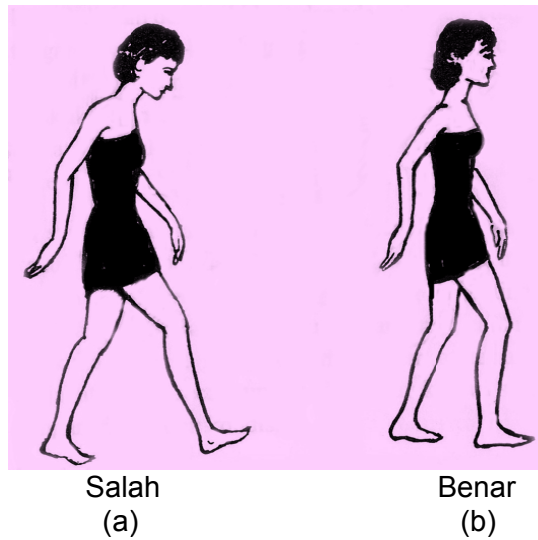
- Cara berjalan
Kita harus menjaga keseimbangan badan dan kaki. Adalah dengan cara seperti berikut:
 - Badan harus tegak tetapi rileks.
 - Gerakan kaki anda dari pinggul dan lutut boleh rileks.
 - Panjangnya langkah harus cukup (tidak terlalu panjang atau pendek). Cara tersebut dapat dilatih di atas lantai ubin seperti yang terlihat pada gambar 3.4.

- Jaga agar kedua telapak kaki begitu rupa sehingga tumit kita yang menyentuh lantai terlebih dahulu pada setiap langkah. Seperti pada gambar 3.5.
- Saat berjalan usahakan pandangan lurus ke depan. Lihat pada gambar 3.5 (b) benar.

Perhatikanlah sikap dari berjalan seperti pada gambar.



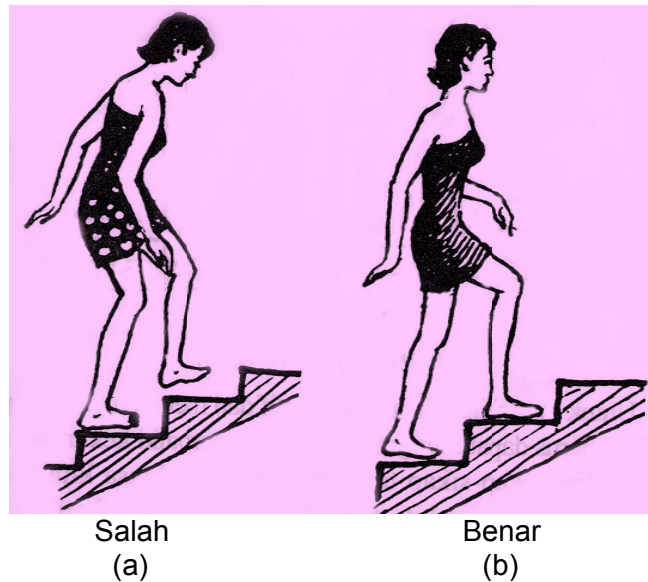
Gambar. 3.4. Contoh Sikap Berjalan Di Atas Lantai
Sumber : Rostamailis (2005)



Gambar. 3.5. Bentuk Sikap Berjalan
Sumber : Rostamailis (2005)

- Sikap (cara) naik tangga
Hal-hal yang harus diperhatikan adalah:
 - Bila wanita memakai pakaian bebe (gaun), atau *slacks* kaki hendaknya melangkah berturut-turut. Tetapi bila memakai kebaya (pakaian nasional) atau sarong, maka pada setiap tangga harus berhenti sebelum melangkah selanjutnya.
 - Kalau berjalan dengan seorang pria, maka pria berjalan di depan wanita. Jangan membungkukan badan saat naik tangga seperti terlihat pada gambar 3.6 (a). Sikap seperti ini adalah salah sebab bisa merusak tulang punggung, paha dan kaki.
 - Saat naik tangga perhatikan agar telapak kaki kita terletak pada setiap tangga dan badan diangkat. Cara inilah yang benar seperti pada gambar 3.6 (b).

Perhatikanlah caranya seperti yang terlihat pada gambar berikut ini.

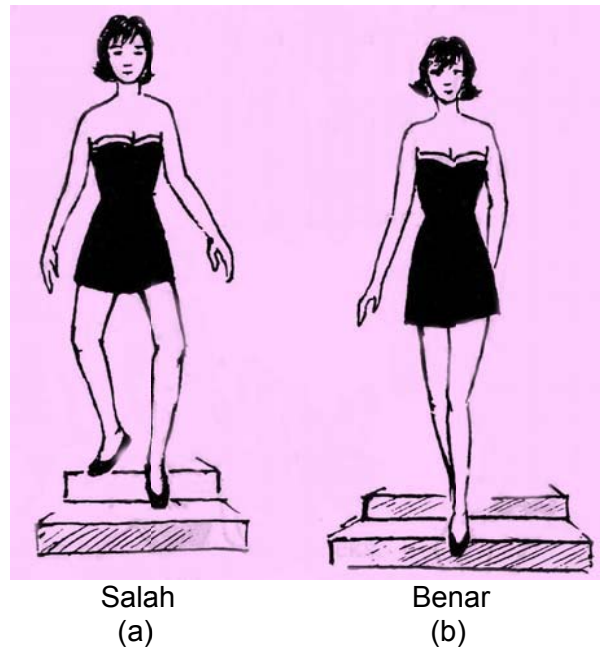


Gambar. 3.6. Cara Naik Tangga
Sumber : Rostamailis (2005)

- Cara turun tangga
Sebenarnya tidak banyak beda dengan cara naik tangga, hanya saja yang perlu diperhatikan bila turun tangga dengan pria, maka pria berjalan di belakang wanita. Selain itu, saat mulai melangkah kaki sikap tubuh dijaga agar tidak membungkuk. Karena cara ini salah dan merusak tulang kaki, paha, tangan. Tentu saja akan terbentuk tulang yang tidak normal seperti yang terlihat pada gambar 3.7 (a). Sementara sikap turun tangga pada

gambar 3.7 (b) adalah yang benar, sikap ini sekaligus membentuk tulang-tulang menjadi baik.

Perhatikanlah gambar berikut ini



Gambar. 3.7. Cara Turun Tangga
Sumber : Rostamailis (2005)

Untuk menghilangkan sifat negatif dan memperoleh sifat positif, tentu kita harus dapat mengubah atau memperbaiki kekurangan yang terdapat dari sikap-sikap tersebut atau yang biasa kita lakukan. Setidak-tidaknya bisa kita peroleh dengan memperhatikan sikap-sikap orang lain dan kita bandingkan dengan diri sendiri. Dengan demikian, tentu positif yang ingin dicapai bisa kita peroleh dengan baik.

Berkaitan dengan penjelasan di atas untuk mengujudkan rasa nyaman dan kepuasan para pelanggan, perlu ditinjau pula beberapa hal berikut ini:

- a. Kepribadian, hal ini sangat erat kaitannya dengan kondisi lingkungan dan rasa nyaman yang harus diciptakan dari 2 sudut:
 - 1) Pelayanan terhadap pelanggan
 - a) Usahakan di dalam menyambut pelanggan dengan ramah, hormat dan tanpa merendahkan diri.
 - b) Sopan, suara lemah lembut diiringi dengan wajah cerah.
 - c) Bantulah pelanggan pada waktu naik kursi yang tinggi dan membuka atau memakai perhiasannya.
 - d) Mendengarkan keluhan serta memperhatikan pelanggan pada waktu dirawat.

- 2) Pembawaan diri
 - a) Bekerja dengan tenang tidak tergesa-gesa apalagi gugup.
 - b) Haruslah selalu bersikap hati-hati/tidak ceroboh.
 - c) Perlakukan pelanggan dengan adil dan jujur tidak membedakan antara pelanggan yang satu dengan yang banyak.
 - d) Menjaga kebersihan diri (kepala, badan, mulut) jangan sampai menimbulkan bau yang kurang sedap.

- 3) Kerapian dan keserasian pakaian kerja
 - a) Pilihlah warna pakaian kerja yang netral atau warna putih.
 - b) Model pakaian kerja haruslah yang sopan dan tidak mengganggu aktivitas kerja.
 - c) Pakailah sepatu yang nyaman dengan hak yang tidak tinggi, agar tidak cepat lelah.

- 4) Kebersihan dan kesiapan peralatan/bahan, lenan serta ruang kerja
 - a) Pilih dan gunakanlah lenan untuk meja, tutup dada/*cape*, handuk yang berwarna putih.
 - b) Susunlah semua peralatan yang sudah bersih pada tempat khusus (*etalse*) dengan rapi, praktis dan menarik.
 - c) Siapkan tempat khusus untuk meletakkan semua lenan dan peralatan yang kotor.
 - d) Sediakanlah semua bahan-bahan untuk *sterilisasi* dan *desinfektan* penghapus hama misalnya detol, alkohol dan sebagainya.
 - e) Harus selalu siap dengan air bersih dan memenuhi standar kecantikan.

b. Kondisi-kondisi yang perlu dihindari

Setiap penata kecantikan, khususnya penata kecantikan rambut haruslah mampu dan benar-benar menjaga dengan ketat beberapa kondisi yang dapat membawa nama buruk dari usaha salon yang dijalankan dan sekaligus akan membawa nama yang tercela terhadap si penata kecantikan rambut itu sendiri. Oleh karenanya kondisi-kondisi yang dimaksud dalam hal ini adalah berupa:

- 1) Jangan membicarakan hal-hal di luar bidang kita, seperti mengenai kehidupan seseorang, kekurangannya, kelebihanannya, cara ia mengatur dirinya, karirnya, soal-soal cinta (gunjing/gossip) dan sebagainya.
- 2) Jangan membicarakan tentang diri sendiri, baik dalam memperoleh kesuksesan dalam hidup maupun mengalami masa-masa yang kurang menguntungkan. Jangan pula terus menerus berbicara terutama antar teman sejawat sewaktu mengerjakan seorang pelanggan. Hal ini jelas membuat pelanggan tidak enak bahkan bisa

merasa bosan dan akan berefek terhadap usaha salon yang dijalankan.

- 3) Jangan membantah atau ingin menguasai sesuatu atau seseorang (memaksa suatu perawatan atau pemakaian obat-obatan, memonopoli pekerjaan). Maksudnya berusaha untuk menjadi pendengar yang baik dan jangan pula memaksa kehendak kita pada pelanggan. Akan tetapi berilah saran atau anjuran pada pelanggan akan baik buruknya dari apa yang disarankan tersebut.

Dengan demikian kewibawaan seseorang penata rambut terlihat oleh gaya dan penampilan, percakapan, kelakuan, perasaan dan cara berpikir seseorang. Pupuklah dan peliharalah.

D. Menyiapkan dan Memelihara Area Kerja

Setiap orang yang berkecimpung di dunia kecantikan haruslah selalu siap dengan pekerjaan sesuai keahliannya masing-masing. Apakah keahliannya dibidang tata kecantikan rambut atau dibidang tata kecantikan kulit. Agar pekerjaan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sikap kerja baik dalam kondisi duduk, berdiri, berlutut, berjongkok atau tidur telentang dan sebagainya, haruslah disesuaikan dengan masing-masing kondisi tersebut.
2. Diperlukan ruangan kerja minimal sesuai dengan jenis pekerjaan, misalnya area kerja untuk perawatan rambut antara $2 \times 1 \frac{1}{2} \text{ m}^2$ per orang, atau $2 \times 2 \text{ m}^2$ per orang.

Akan tetapi sesuai dengan pendapat Publican (1995) menyatakan area kerja yang idial untuk masing-masing karyawan/penata kecantikan rambut itu adalah $5 \times 5 \text{ m}^2$ per orang.

Efek samping dari area kerja yang tidak terpenuhi dengan sedirinya keleluasaan bekerja akan terganggu dengan segala akibatnya. Contoh keleluasaan bekerja kurang nyaman dan pelangganpun merasa risih.

3. Diperlukan rancangan tempat bekerja, maksudnya harus diperhitungkan jumlah karyawan yang akan bertugas dalam ruangan yang bersangkutan, sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan maksimal.
4. Dibutuhkan sikap kerja masing-masing dengan tepat, kemudian menata perabotan (*meubel*), peralatan kerja dan kebebasan ruangan untuk lalu lintas yang cukup bebas.
5. Ventilasi dan penerangan pada ruangan kerja haruslah memenuhi syarat-syarat kesehatan, cukup dan tidak lembab.

- Persiapan kerja yang lain adalah:
 - Aturlah semua peralatan di atas *trolley* yang sudah dibersihkan/dilap.
 - Susun peralatan sesuai langkah dan keselamatan kerja.

- Letakan *trolley* disebelah kiri operator.
- Memakai pakaian kerja dan sepatu yang tidak berhak tinggi.
- Pastikan operator bersih dan tidak berbau.
- Jangan bekerja dengan tergesa-gesa.

Apabila semua uraian di atas dapat disiapkan dengan tepat, sesuai kebutuhan, maka langkah berikutnya perlu memelihara tentang area kerja yang digunakan agar terawat dengan baik dan selalu dapat dipakai setiap saat dengan efektif dan efisien.

E. Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kerja

Bagi penata kecantikan rambut masalah peralatan dan perlengkapannya adalah merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki dan mampu menggunakannya dengan tepat dan benar. Untuk itu semua peralatan dan perlengkapannya butuh perhatian dalam pemeliharaan. Tujuannya adalah agar semua peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dapat digunakan dengan cepat, tepat dan kapan saja.

- Memeriksa dan memelihara peralatan serta perlengkapan kerja
Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kerja ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:
 1. Sanitasi Peralatan sangat perlu diperhatikan yakni berupa:
 - a. Alat untuk perawatan rambut terdiri dari 2 kelompok yakni:
 - 1) Alat-alat kering tanpa arus listrik yang digunakan dalam perawatan atau pun riasan seperti; aneka jepitan, aneka sisir, gunting dan sebagainya, harus segera dicuci, dibersihkan dan disterilkan di dalam *strillizer* setiap kali selesai dipakai.
 - 2) Alat yang memakai arus listrik, seperti:
 - *Hand hair drayer*, periksa arus listriknya dalam kondisi baik.
 - Sikat *blow* dengan pemanas (*hot brush*) ini berbentuk bulat panjang dilengkapi dengan sisir atau sikat sisir dan sikat *blow* yang dapat dilepas dan dipasangkan untuk berbagai macam ukuran. Setiap selesai pemakaian alat ini harus dibersihkan dari rambut-rambut yang menempel dan dilap.
 - *Drougcup*, pada saat pemakaian alat ini telinga pelanggan sebaiknya ditutup. Setelah pemakaian alat tersebut dibersihkan dan dilap.
 - *Steamer*, sebelum memakai alat ini perhatikan tabung airnya dan pastikan sudah diisi. Setelah pemakaian air yang berada pada tabung pembuangan harus dibuang, dibersihkan dan dilap sampai kering serta tali kabel *steamer* digulung dan diikat.
 - *Vibrator* kulit kepala dipakai untuk pengurutan kulit kepala, pastikan/tanyakan pada pelanggan bahwa ia tidak mengidap darah tinggi dan sakit jantung. Semua peralatan ini harus

diperiksa satu persatu dengan teliti apakah fungsinya baik atau tidak. Karena alat-alat tersebut akan sangat berbahaya bagi pelanggan, bahkan bisa merusak kulit kepala ataupun rambut. Setelah pemakaian sikat dilepas dan dibersihkan lalu dikeringkan. Sedangkan lenan yang dipakai seperti handuk, *washlap* dimasukkan kedalam *hot towel steamer* dengan tujuan untuk melembutkan, memudahkan dalam perawatan dan mematikan kuman-kuman. Handuk yang dimasukkan ke *hot towel steamer* harus dalam keadaan basah. Untuk memudahkan pekerjaan alat ini diletakkan dekat dengan tempat mencuci rambut. Setiap alat dan perlengkapan yang digunakan hanya untuk satu langganan/sipemakai seperti handuk, sisir dan sikat selanjutnya segera dicuci.

- b. Alat-alat yang telah dibersihkan lalu disterilkan/disimpan dalam tempat yang tertutup/*sterillizer* dengan rapi sesuai jenisnya.
2. Perlengkapan Kerja, amat dibutuhkan dalam melayani pelanggan. Karenanya perlengkapan tersebut haruslah:
- a. Perlengkapan dalam bentuk yang besar seperti kereta rak kosmetika atau meja dorong/*trolli*, harus selalu dalam kondisi yang kuat dan bersih. Alat ini dibersihkan setiap selesai pemakaian minimal satu kali satu hari.
 - b. Air yang digunakan dalam proses pekerjaan misalnya, mencuci rambut, haruslah memenuhi standar kecantikan, (lihat halaman 114)
 - c. Perlengkapan yang menunjang kelancaran pekerjaan seperti; aneka jepitan, *rol set harnal*, *harnet* dan sebagainya, harus selalu tersusun rapi dan siap untuk dipakai, diletakkan disamping kiri tempat bekerja, bukan mencari-cari saat berlangsung pekerjaan.
 - d. Perlengkapan pakaian kerja haruslah selalu bersih dan modelnya praktis, akan tetapi menarik serta tidak kusut.

F. Mematuhi Prosedur-prosedur Keadaan Darurat

Sebagai seorang ahli tata kecantikan, haruslah memahami dan mematuhi semua prosedur-prosedur dalam kondisi darurat. Seorang penata kecantikan harus cepat tanggap dan cepat dalam mengambil tindakan yang sifatnya dapat membantu kondisi kesehatan dan keamanan pelanggan, apabila si pelanggan mengalami hal-hal yang tidak kita duga. Hal ini dilakukan sebagai tindakan awal/pertolongan pertama, andaikan kondisi kesehatannya serius baru diteruskan pertolongannya ke dokter. Untuk itu tindakan dalam menanggapi keadaan darurat ini dapat dibagi atas:

1. Tindakan-tindakan Umum

Ada 5 tindakan pokok yang harus dilakukan, pada tiap kecelakaan yang sifatnya gawat, secara umum tindakan tersebut adalah:

- a. Memanggil dokter secepat mungkin, apabila si pelanggan menderita kesehatan yang terkelompok gawat/serius dan tidak mungkin diberikan dengan obat-obat atau cara-cara sebagai pertolongan pertama, misalnya pelanggan menderita penyakit jantung, sesak nafas dan sebagainya.

- b. Menghentikan pendarahan.

Untuk mengatasi pendarahan keluar dapat diatasi dengan:

- 1) Pembalut tekanan, maksudnya luka ditekan erat-erat dengan kain kasa steril atau dengan sapu tangan yang baru distrika. Bila pendarahan itu berasal dari *Vena* atau pendarahan ringan dapat segera dihentikan. Begitu juga bila pendarahan itu terjadi pada anggota badan (lengan dan tungkai), dapat diatasi lebih cepat dengan cara meletakkan anggota badan yang bersangkutan ke atas.
- 2) Apabila memakai pembalut dan setelah 5 menit ditekan pendarahan belum juga berhenti, maka dapat dilakukan dengan cara menekan arteri ditempat pembuluh yang melintasi tulang pada tempat terdekat dari luka ke arah penting. Bila pendarahan mulai berhenti, diberi pembalut tekanan, lalu tekanan tersebut pada arteri berangsur-angsur diadakan.
- 3) Apabila pendarahan pada lengan atau kaki tidak dapat dihentikan juga, maka cara lain adalah dengan memakai *turmiket* (jarak yang diputar). Maksudnya menggunakan kain dengan lebar ± 10 cm, panjang 2 x lingkaran lengan atau paha, lalu diikat membentuk jerat longgar sekeliling bagian lengan atau paha tersebut yang terletak antara luka dan jantung. Dapat pula dengan menggunakan papan kecil sebagai landasan untuk menekan pembuluh darah terhadap tulang di sebelah dalam.

Turmiket dilepas setiap 15 menit, agar peredaran darah jadi lancar dan sekaligus menghindari kematian jaringan. Setelah 1 menit *turmiket* dilepaskan, ternyata tidak ada pendarahan lagi berarti ikatan sudah dapat dilepas. Biasanya luka ini memungkinkan terjadinya infeksi, untuk itu harus sejak awal di atasi, baik itu dari kain pembalut atau udara lingkungan. Jangan luka tersebut dipegang-pegang atau batuk dan bersin-bersin ke arah luka.

Sementara apabila ada luka yang dari dalam seperti luka di dalam perut, jangan langsung ditangani kecuali yang menangani seorang dokter.

- c. Mencegah terjadinya *shock* (renjatan) dan infeksi

Secara umum *shock* terjadi karena keadaan dari peredaran darah ditandai dengan nadi yang lemah dan cepat, pernafasan yang cepat dan dangkal, perasaan takut, gelisah, rasa haus dan lemah, kulit yang dingin dan pucat, kesadaran yang menurun sehingga penderita mengacuhkan keadaan sekelilingnya.

Untuk megatasi/mencegah hal tersebut perlu dilakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- 1) Sang korban diletakkan telentang dengan kepala lebih rendah dari kaki.
- 2) Seluruh tubuh diselimuti untuk melawan kehilangan panas tubuh.
- 3) Jika pelanggan/si penderita masih sadar dan dapat menelan, diberi minuman panas yang tidak mengandung alkohol, akan tetapi bila ada cedera dalam perut sang korban tidak boleh diberi minum.
- 4) Apabila pelanggan pingsan, dapat diusahakan agar ia siuman dengan mengurungkan uap amoniak di bawah hidungnya.

2. Tindakan-tindakan Khusus

Secara umum tindakan-tindakan khusus berhubungan dengan luka bakar, uap air atau karena peralatan serta jenis-jenis zat/kosmetika yang digunakan dalam melakukan tata kecantikan. Tindakan tersebut antara lain:

a. Luka bakar karena panas (api, matahari, uap air panas)

Pada luka bakar yang kondisinya ringan dan tidak meluas, hal ini dapat dilakukan perawatannya pada bagian yang terbakar saja, dengan cara yang cepat merendam dalam air dingin atau diberi kompres dingin (es, air es). Usahakan agar air pengganti selalu dalam kondisi dingin. Tindakan ini terus dilanjutkan sampai rasa sakit berkurang atau hilang. Jangan sekali-kali diberi salep, minyak, mentega, *vaselin* dan sebagainya, terutama pada luka bakar yang cukup parah.

Setelah luka bakar direndam dalam air dingin atau dikompres dengan air dingin cukup ditutup dengan kain kasa steril.

b. Luka bakar karena zat kimia

Luka bakar ini biasanya disebabkan oleh asam keras atau basa keras. Kulit yang terkena langsung disirami dengan air bersih sebanyak-banyaknya untuk melarutkan dan menghilangkan zat kimia yang menyebabkannya. Setelah itu tindakan pertolongan pertama sama dengan tindakan pada luka bakar karena api.

c. Luka sayat

Pada prinsipnya luka sayat tidak boleh dicuci dengan air, karena tindakan demikian dapat memasukkan bibit penyakit ke dalam jaringan tubuh. Luka ini dapat diakibatkan oleh pemakaian gunting, pisau cukur, pisau alis dan sebagainya. Biarkanlah pendarahan berlangsung sejenak, sehingga luka dibersihkan sendiri oleh darah yang mengalir ke luar, kemudian teteskan larutan *betadine* ke dalam luka dan tutuplah luka tersebut dengan kain kasa steril. Pada luka sayat yang terganggu lebar atau disertai pendarahan yang tidak berhenti, segeralah minta pertolongan dokter. Apabila luka terjadi pada kepala biasanya diikuti dengan pendarahan yang deras. Untuk itu atasilah dengan menekankan

kain kasa atau sapu tangan yang bersih dan steril, ikat erat-erat diseputar luka tersebut, selama 3-5 menit.

d. Luka tusukan

Biasanya luka tusukan diakibatkan saat pemasangan atau pemakaian peralatan atau benda-benda yang dibutuhkan saat melakukan bagian dari tata kecantikan, seperti pratata, menata rambut, pemangkasan rambut dan sebagainya. Bila hal ini terjadi, atasilah dengan menutup luka memakai kain kasa.

e. Tersengat arus listrik

Bila pelanggan terkena sengatan arus listrik dari peralatan yang digunakan, maka harus secepat-cepatnya dilakukan tindakan menghentikan hubungan listrik seperti; mencabut *stop* kontak, memutar sakelar atau melepaskan sekering. Satu hal yang sangat perlu diperhatikan bagi orang yang menolong adalah jangan menjamah korban karena bahayanya cukup besar. Untuk itu sang korban dilepaskan dari alat atau pengantar arus listrik yang menempel padanya. Di samping itu bagi sang penolong harus berpijak pada tempat yang kering dan berdiri di atas bahan non-konduktor seperti papan, *stang* penolong harus dibungkus seperti dengan pakaiannya sendiri. Selanjutnya gunakanlah sepotong kayu yang kering dan cukup untuk menjauhkan kawat listrik dengan sang korban atau sang korban ditarik pada pakaiannya untuk melepaskan ia dari pengantar arus listrik. Setelah kontak dengan arus listrik terlepas, lakukan pernapasan buatan, jika sang korban tidak bisa bernapas. Setelah sikorban bernapas, baru lukanya diberi pertolongan pertama seperlunya.

f. Beberapa kecelakaan akibat pemakaian alat tata kecantikan

Di dalam tata kecantikan rambut ada beberapa alat yang perlu diperhatikan dalam pemakaiannya, seperti pemakaian *steamer* dan *drougcup* yang mengeluarkan asap yang sangat berguna dalam perawatan kulit kepala dan rambut dan sebagainya. Apabila pelanggan mengalami sesak nafas saat berlangsungnya pemakaian asap, maka proses pemakaian asap tersebut harus dihentikan dan segera pelanggan diberi minum air putih.

g. Mata kemasukan benda

Bila mata kemasukan benda berupa kosmetika (bedak, *liquid*, benda kosmetika yang lain), hal ini dapat dilakukan dengan memeriksa mata, lalu angkat kelopak atas mata dan menarik kelopak mata kebawah. Selain itu dapat juga dengan menggerak-gerakkan mata di dalam air putih dan mata dikeringkan dengan kain lunak.

G. Uji Kompetensi

Agar kemampuan siswa dalam kompetensi tentang prinsip kesehatan dan keselamatan kerja tata kecantikan rambut yang merupakan dasar pengetahuan bagi penata rambut, maka perlu diberikan tes tentang kompetensi tersebut.

- Kompetensi yang diharapkan dari materi di atas adalah:
 1. Menerapkan tertib kerja berdasarkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.
 2. Menyiapkan dan menjaga kebersihan area kerja.
 3. Memelihara peralatan dan perlengkapan kerja.
 4. Menerapkan prosedur perawatan darurat.

- Soal:

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan ringkas.

 1. Jelaskanlah tujuan dari peraturan kesehatan dan keselamatan kerja bagi seorang penata rambut.!
 2. Hal-hal apa yang perlu diperhatikan dalam menciptakan lingkungan yang nyaman bagi pelanggan.?
 3. Jelaskanlah pentingnya etika dan estetika kecantikan rambut bagi seorang *hair drasser*.!
 4. Faktor apa yang perlu diperhatikan dalam memelihara area kerja.?
 5. Jelaskanlah cara pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kerja.!
 6. Apabila terjadi kecelakaan kecil dalam perawatan seperti pelanggan terkejut dan sesak napas pada saat pemakaian *steamer*. Jelaskan tindakan darurat yang harus kamu lakukan.!

- Tugas kelompok
Siswa melakukan observasi lapangan (ke salon kecantikan) tentang prosedur keselamatan kerja. Buatlah laporannya.

- Tugas mandiri
Siswa mengelompokkan jenis-jenis peralatan dan cara memeliharanya pada salon kecantikan.

BAB IV



KOSMETIKA RAMBUT DAN EFEK SAMPINGNYA

Masalah kosmetika bukan sesuatu yang baru. Kosmetika telah dikenal sejak zaman dahulu kala dan merupakan unsur kebudayaan masyarakat sepanjang masa perkembangan umat manusia. Sebab kecantikan dan kesehatan lahir batin merupakan vitalitas hidup yang harus dimiliki oleh setiap orang, baik wanita maupun pria. Penilaian bentuk dan rupa serta norma-norma kecantikan berubah sesuai dengan tuntutan zaman dan dipengaruhi oleh lajunya ilmu pengetahuan, pertumbuhan teknologi serta perkembangan jenis-jenis kosmetika. Untuk itu setiap penata kecantikan rambut dan pemakai kosmetika perlu mengetahui tentang sejarah dari kosmetika itu sendiri.

A. Sejarah Kosmetika

Perkembangan kosmetika dimulai sejak abad ke-5 sebelum Masehi di Mesir yakni dengan ditandai dengan adanya penggunaan kosmetika yang erat hubungannya dengan keagamaan. Selain negara Mesir, India pun sudah mengenal kosmetika yaitu dengan cara penggunaan salep, minyak, pembalseman mayat, pembakaran menyant dan sebagainya. Kemudian dari abad ke-5 sebelum Masehi sampai dengan abad ke-7 sebelum Masehi, di negara Yunani telah berdiri pula sekolah-sekolah kedokteran yang mengembangkan keilmuannya dibidang kecantikan dengan diciptakannya kosmetika. Oleh karena itu, seperti yang dijelaskan oleh Daoed (1981:227) bahwa Hipocrates dijuluki Bapak ilmu pengobatan, beliaulah yang memisahkan ilmu kedokteran dari mistik, agama dan takhayul, Dia juga menganjurkan tentang diet yang tepat, senam matahari, cairan untuk mandi, *massage*, menggunakan kosmetika untuk memperoleh kesehatan dan kecantikan.

Hal ini semakin berkembang sejak abad ke-7 tersebut di atas sampai abad ke-53 sebelum Masehi dengan peralihan kebudayaan ke Roma yang dipelopori oleh seorang ahli yaitu Yulius Caesar (abad 47 sebelum Masehi) yang ditandai dengan meninggalkan Cleopatra atau ahli membuat kosmetika dan cara menggunakannya (Daoed 1981:228). Pada rentangan abad ini pulalah berdirinya dan dipahami tentang pentingnya kedokteran gigi, pembedahan plastik, pengetahuan tentang kulit serta

hal-hal yang berhubungan dengan rambut dan kulit kepala. Kemudian pada saat itu lahir pulalah beberapa buku yang berhubungan dengan kecantikan dan kosmetika memanfaatkan bahan-bahan alami seperti; tumbuh-tumbuhan, hewan, dan mineral.

Sepanjang perjalanan abad ke-53 sebelum Masehi ini pengetahuan tentang kosmetika semakin berkembang dan semakin digemari ataupun disenangi dan akhirnya merupakan kebutuhan bagi setiap orang, baik wanita maupun pria. Hal ini terbukti telah berkembang sampai ke negara Inggris, Eropa terutama Eropa bagian Utara dan Barat. Kemudian dari beberapa sekolah yang berhubungan dengan kesehatan dan kecantikan tersebut, mencoba melakukan pemisahan tentang kosmetika, pada abad 37 sebelum Masehi yaitu tentang kosmetika dengan 2 aliran:

1. Kosmetika menjadi satu dengan ilmu kedokteran dan ilmu pengetahuan.
2. Kosmetika yang dikaitkan dengan mode dan sandang.

Melalui cara ini ternyata semakin hari semakin berkembang dengan pesat sesuai dengan lajunya perkembangan ilmu pengetahuan dan kecanggihan teknologi, sehingga industri-industri kosmetika juga semakin banyak yang tumbuh dan menghasilkan berbagai produk kosmetika yang pada dasarnya kosmetika dan bahan-bahan pembuat kosmetika itu di seluruh dunia sama baik Amerika, Eropa, Jepang maupun Indonesia. Perbedaannya adalah formula tiap jenis kosmetika disesuaikan dengan jenis kulit dan iklim daerah pemakainya. Karena itu selalu ada kosmetika untuk daerah tropis dan daerah dingin serta untuk kulit putih, coklat atau hitam.

Sejalan dengan pesatnya perkembangan kosmetika tersebut dan semakin digemari pemakainya, maka lahirlah suatu tata cara yang mengaturnya, yakni hukum dari kosmetika itu sendiri.

Istilah hukum kosmetika adalah sama dengan hukum obat-obatan, yaitu untuk menghindari terjadinya kerusakan kulit yang dikenai kosmetika. Hukum-hukum tersebut antara lain meliputi tata cara yang aman bagi pemakainya, cara penyimpanan, cara pembuatan dan lain-lain. Kosmetika yang beredar dipasaran harus melalui uji klinis dengan dilakukannya tes uji, penyimpanan dalam kurun waktu tertentu dan sebagainya, untuk menyatakan bahwa kosmetika tersebut aman digunakan bagi konsumen. Namun bagi konsumen sendiri juga harus memahami dalam hal memilih dan cara penggunaannya. Dalam memakai kosmetika tidak hanya dengan istilah mencoba-coba atau karena melihat seseorang memakai dan dianggap cocok yang selanjutnya kita juga memakai kosmetika tersebut. Ternyata kita mengalami sesuatu yang meresahkan atau merusak kulit. Bahkan membuat lebih fatal terhadap kulit atau bagian tubuh yang lain.

Jadi, di dalam hukum kosmetika ini, bila seseorang tidak menguasainya dengan baik dan tepat, dikhawatirkan orang tersebut akan melakukan kesalahan dalam menggunakan kosmetika. Karenanya dalam

memelihara kecantikan dan kesehatan untuk kulit kepala dan rambut, seharusnya kita tidak boleh melakukan dengan perkiraan saja atau coba-coba, tetapi harus memahami sifat kosmetika yang digunakan serta memahami kondisi kulit kepala dan rambut itu sendiri.

Sehubungan dengan itu janganlah berani cuma mencoba-coba saja tanpa menguasai ilmu pengetahuan yang tepat. Jika kita sering melakukan kesalahan dalam mempergunakannya, maka akan berakibat fatal bagi kesehatan dan kecantikan rambut. mengganggu atau merusak kesehatan dan kecantikan kulit.

Untuk itu di dalam menggunakan kosmetika haruslah sesuai dengan aturan pakainya. Contoh pemakaian kosmetika perawatan kulit kepala dan rias rambut antara lain; pemakaian shampo disesuaikan dengan jenis kulit kepala dan rambut, pemakaian obat keriting, cat rambut dan sebagainya, menimbulkan efek yang tidak diinginkan. Tentu saja kita sebagai si pemakai menjadi yakin serta percaya diri dari apa yang dipakaikan atau dimakan untuk tubuh secara umum.

Berdasarkan hal di atas, maka amat perlu diketahui oleh setiap pemakai kosmetika tentang apa yang menjadi definisi dari kosmetika itu sendiri. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kekeliruan dalam memilih dan menggunakannya.

B. Definisi Kosmetika

Istilah kosmetika berasal dari kata Yunani yakni "*Kosmetikos*" yang berarti "Keahlian dalam menghias", itu pula sebabnya mungkin angkasa dinamakan *cosmos*, karena berhiasan bintang-bintang. Maka para ahli berpendapat bahwa definisi dari kosmetika itu pada dasarnya diseluruh dunia sama. Jadi, tidak mengherankan misalnya definisi kosmetika di Indonesia hampir sama dengan definisi di Amerika.

Berdasarkan asal katanya definisi kosmetika ini sesuai pula dengan yang telah diputuskan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia (1976:220) yakni; Kosmetika adalah bahan atau campuran bahan untuk digosokkan, dilekatkan, dituangkan, dipercikan atau disemprotkan pada, dimasukkan dalam, dipergunakan pada bahan atau bagian badan manusia dengan maksud membersihkan, memelihara, menambah daya tarik atau mengubah rupa dan tidak termasuk golongan obat. Sedangkan obat dirumuskan sebagai bahan, zat atau benda yang dipakai untuk diagnosis, pengobatan dan pencegahan suatu penyakit atau bahan, zat yang dapat mempengaruhi struktur dan faal tubuh.

Sementara definisi kosmetika dalam peraturan Menteri Kesehatan RI No. 445/Menkes/Permenkes/1998 adalah sebagai berikut: "Kosmetika adalah sediaan atau paduan bahan yang siap untuk digunakan pada bagian luar badan (*epidermis*, rambut, kuku, bibir dan organ kelamin bagian luar), gigi dan rongga mulut untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampilan, melindungi supaya tetap dalam keadaan baik, memperbaiki bau badan tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit".

Sesuai dengan definisi di atas baik yang diputuskan oleh Menteri Kesehatan pada tahun 1976 maupun tahun 1998 pada prinsipnya adalah sama, bahwa manusia pada umumnya kurang suka pada kosmetika yang hanya menghias kulit tetapi tidak memberikan perbaikan pada kulit bahkan sering menimbulkan gangguan. Sebaliknya manusia umumnya tidak suka pada obat kulit yang terlalu bau obat, tetapi menginginkan agar obat itu agak mirip dengan kosmetika yang harum. Hal ini disebabkan karena manusia tersebut adalah makhluk yang selalu menuntut hal-hal yang baru dan semakin berkembang dengan baik. Untuk itu Syahrial (1992:5) lebih mempertegas lagi bahwa; karena tuntutan-tuntutan inilah manusia berusaha menggabungkan kosmetika dengan bahan obat sampai pada batas-batas tertentu dan kegunaan tertentu pula. Agar hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi atau mengganggu kesehatan pada umumnya dan kulit khususnya. Tentu saja hal ini akan membuat si pemakai (konsumen) menjadi lebih tentram dan dapat tampil dengan penuh keyakinan. Sesuai dengan definisi obat tidaklah sama. Namun dalam beberapa hal keduanya saling berkaitan, baik tujuannya, kegunaan maupun manfaat yang diperoleh. Misalnya menyegarkan, memperindah secara keseluruhan dari kulit tubuh, rambut dan sebagainya.

Sesuai dengan hal di atas jelaslah bahwa antara definisi kosmetika dengan definisi obat tidaklah sama. Namun dalam beberapa hal keduanya saling berkaitan, baik tujuannya, kegunaannya maupun manfaat yang diperoleh. Misalnya menyegarkan, memperindah dan sebagainya, secara keseluruhan dari kulit tubuh, kulit kepala, rambut dan sebagainya, sehingga seseorang dapat tampil dengan penuh percaya diri.

C. *Cosmetics Medicated*

Seiring dengan definisi kosmetika di atas seorang ahli kulit dan kosmetika terkemuka dari Amerika yakni "Profesor Lubowe", sejak tahun 1965 telah merintis penggabungan kosmetika dengan bahan-bahan tertentu yang mempunyai efek *farmakologis* aktif untuk mempertahankan fisiologi kulit yang sudah baik, memperbaiki fisiologi kulit yang kurang baik atau menyembuhkan kelainan-kelainan kulit tertentu merangkap sebagai kosmetika yang menarik dan menyenangkan para pemakainya. Kosmetika yang dimaksud dinamakan dengan "*Cosmedics*" atau singkatan dari "*Cosmetics Medicated*".

Cosmetics medicated atau *cosmedies* ini merupakan kosmetika modern yang diformulasi dan diolah secara ilmiah sesuai dengan konsep kesehatan, yakni dengan menggunakan bahan-bahan kimia pilihan dan berkualitas tinggi, sehingga *cosmetics medicated* ini juga diuji klinis dengan teliti sehingga tidak atau sedikit sekali menimbulkan efek samping.

Cosmetics medicated ini merupakan perkembangan baru dalam bidang kosmetika. Hal ini tidak saja terjadi di negara Indonesia, akan tetapi juga di negara-negara maju. Beberapa contoh dari *cosmetics*

medicated sehubungan dengan kesehatan dan kecantikan rambut adalah shampo anti ketombe, jenis *hair tonic* dan sebagainya.

D. Tujuan, Fungsi dan Manfaat Kosmetika Rambut

1. Tujuan Penggunaan

Secara umum baik teori maupun praktik tujuan penggunaan kosmetika rambut adalah untuk memelihara dan merawat kesehatan dan kecantikan kulit kepala dan rambut yang digunakan secara teratur. Hal ini bertalian erat dengan peraturan dan cara-cara produksi; penyimpanan dan penggunaan kosmetika rambut.

Sehubungan dengan itu, maka tujuan dari penggunaan kosmetika rambut dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Melindungi kulit kepala dan rambut dari pengaruh-pengaruh luar yang merusak seperti: sinar matahari, polusi udara (debu, asap atau zat-zat kimia yang dikeluarkan pabrik, udara laut dan sebagainya).
- b. Mencegah lapisan terluar kulit kepala dan rambut dari kekeringan, terutama orang-orang yang tinggal di daerah yang iklimnya dingin seperti daerah pegunungan yang selalu lembab dan diselimuti awan.
- c. Mencegah agar kulit kepala dan rambut tidak cepat kering. Karena kosmetika rambut akan menembus ke bawah lapisan-lapisan luar dan memasukkan bahan-bahan aktif ke lapisan-lapisan yang terdapat lebih dalam.
- d. Menjaga kulit kepala dan rambut tetap dalam kondisi normal.
- e. Mengubah rupa atau penampilan, maksudnya dengan pemakaian kosmetika rambut yang sesuai dan cocok akan dapat memberikan perubahan pada penampilan seseorang.

2. Bahan Sediaan Kosmetika dan Fungsinya

Berdasarkan uraian di atas yaitu dengan mengetahui definisi dari kosmetika dan tujuannya, selanjutnya perlu lagi untuk mengetahui dan memahami fungsi-fungsi dari kosmetika, agar kita dapat memanfaatkan setiap kosmetika yang diperlukan.

Bahan-bahan yang terkandung di dalam suatu kosmetika mempunyai fungsi yang berbeda-beda. Hal ini dijelaskan juga oleh Tranggono dan Latifah (2007:68), dimana fungsi-fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Emulgator* yakni suatu bahan yang memungkinkan tercampurnya lemak/minyak dengan air menjadi suatu campuran yang *homogen*. *Emulgator* ini dikenal ada 2 macam emulsi yakni emulsi *w/o (water oil)* artinya jumlah minyak lebih banyak daripada air, contoh; mentega. Dan yang satu lagi disebut dengan *o/w (oil water)* artinya jumlah air lebih banyak daripada minyak, contoh; santan kelapa, bahan ini berfungsi untuk mengurangi kekeringan pada kulit kepala dan menyuburkan rambut. Di samping itu suatu

emulgator memiliki sifat untuk menurunkan tegangan permukaan antara 2 cairan (*surfactant*) contoh beberapa *emulgator* ialah; *lanolin*, lilin lebah, alkohol atau *aster*, asam-asam lemak seperti *sentil* alkohol, *gliseril monostearat*, *trietanolamena*.

Bahan-bahan tersebut di atas merupakan contoh bahan-bahan dasar untuk membentuk sediaan kosmetika yang berbentuk krim.

- b. Pengawet (*preservative*)
Bahan pengawet digunakan untuk mencegah pengaruh kuman-kuman terhadap kosmetika, sehingga kosmetika tetap stabil. Sebagai bahan pengawet banyak dipakai senyawa-senyawa asam *benzoat* (*Nipagin M*, *Nipagin A*, *Nipagin M*) alkohol, *formaldehyde*, *sorbic acid* dan lain-lain.
- c. Bahan pengikat *ion* (*sequestering agents*)
Bahan pengikat *ion* yaitu bahan-bahan yang berfungsi untuk mencegah terjadinya pengendapan garam-garam kalsium dan *magnesium* dengan jalan mengikat ion Ca dan Mg. Ada *sequestrants* organik misalnya garam-garam *ethylene diamine tetra acetic acid* dan ada *sequestrants* anorganik, misalnya *polyphosphates*.
- d. Bahan pelarut deterjen
Maksudnya adalah karena deterjen tidak mudah larut dalam air, diperlukan bahan pelarut deterjen agar shampo tidak menjadi seperti awan pada saat melakukan penyampoan rambut. Bahan yang biasa dipakai adalah alkohol, *glikol* atau *gliserol*.
- e. Bahan pengental
Bahan-bahan pengental yang biasa digunakan untuk kosmetika rambut adalah *gums*, *polyvinyl alcohol*, *methylselulosa*.
- f. Bahan pembentuk dan penstabil busa
Maksud bahan pembentuk dan penstabil busa ini adalah bahan-bahan yang dipakai untuk kosmetika dalam perawatan dan penataan rambut. Bahan tersebut antara lain *amida-amida* asam lemak.
- g. Bahan pencemerlang rambut
Bahan ini digunakan adalah untuk memberi kecemerlangan kepada rambut. Bahan tersebut antara lain *faty alcohol*, *stearyl alcohol*.
- h. Bahan pelembab kulit kepala dan rambut
Bahan-bahan ini sangat berguna untuk melembabkan kulit kepala dan rambut, sehingga fungsi kulit kepala dan rambut tetap stabil. Bahan ini terdiri dari *lanolin*, *lecithin*, *cetyl alcohol*, *oleyl alcohol*.
- i. Bahan-bahan aktif/obat
Maksud bahan aktif/obat ini adalah yang dipakai untuk anti ketombe seperti *selenium sulfide* 1-2,5%, *zinc pyrithione* 2%.
- j. antiseptik adalah suatu zat yang sangat berguna untuk pembunuh hama dan kuman-kuman. Di dalam kosmetika sangat diperlukan, agar kosmetika yang dipakai aman dan tidak menimbulkan hal-hal

yang tidak diinginkan terhadap kulit kepala dan rambut. Setiap pemakai akan lebih yakin serta percaya terhadap jenis-jenis kosmetika yang dipakainya.

3. Manfaat Kosmetika Kulit Kepala dan Rambut

Sehubungan dengan fungsi bahan-bahan kosmetika di atas, maka akan dapat diperoleh manfaat-manfaat dari kosmetika. Manfaat yang dapat diperoleh antara lain:

- a. Membersihkan kulit tubuh atau kulit kepala dan rambut.
- b. Memberikan kelembapan terhadap kulit kepala dan rambut.
- c. Mencegah terjadinya perubahan kulit kepala seperti bersisik, berjamur, mengelupas dan sebagainya.
- d. Memberikan ketahanan dan kerapian terhadap penataan rambut.
- e. Menyuburkan rambut.
- f. Menghindari beberapa gangguan kulit kepala dan rambut.
- g. Memberikan kecemerlangan terhadap rambut.
- h. Membantu dalam membentuk/menata rambut.
- i. Merubah penampilan seseorang (memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada seseorang), sehingga orang tersebut mengalami perubahan.

E. Menerapkan Pengetahuan Terhadap Produk Kosmetik Kosmetika

Berdasarkan bahan dan cara pembuatan sediaan kosmetika, maka dapat dibedakan antara 2 jenis kosmetika yakni:

1. Kosmetika Tradisional

Maksudnya kosmetika tradisional adalah yang dapat dibuat sendiri, langsung dari bahan-bahan yang segar atau bahan-bahan yang telah dikeringkan, buah-buahan atau tanaman yang ada disekitar kita. Kosmetika ini diolah menurut resep dan cara pengolahan yang turun temurun dari nenek moyang misalnya; minyak kelapa dan minyak kemiri. Selain kosmetika-kosmetika yang murni di atas ada pula kosmetika tradisional ini yang sudah dicampur dengan bahan-bahan kimia misalnya bahan pengawet, sehingga kosmetika tersebut jadi tahan lama. Kesulitan yang dijumpai dalam memakai kosmetika tradisional ini ialah pemakainya yang kurang praktis karena membutuhkan waktu yang agak lama, sebab bila akan dipakai baru dibuat dan susah dalam penyimpanan sehingga tidak semua orang mau melakukannya sebagaimana halnya kosmetika modern. Tetapi kebaikan atau efek positifnya sangat memberi makna kepada pemakai karena secara umum kosmetika tradisional tidak memberikan pengaruh yang negatif kepada kulit kepala dan rambut.

Berdasarkan hal di atas, maka jenis-jenis kosmetika tersebut dapat diuraikan atas beberapa kelompok yakni sebagai berikut:

- a. Jenis kosmetika yang bersifat menyuburkan dan memperkuat akar rambut

Beberapa jenis kosmetika rambut yang termasuk kelompok yang bersifat menyuburkan dan memperkuat akar rambut, adalah sebagai berikut:

- 1) Kelapa (*Cocos nucifera* L) umumnya ditanam di tepi pantai, dapat berbuah sampai ketinggian 700 m dpl. Seluruh bagian tumbuhan berguna untuk kesehatan. Jenis kelapa yang baik untuk dijadikan bahan penyubur rambut adalah kelapa hijau. Caranya ambil daging buah kelapa yang sudah cukup tua diparut dan dijadikan santan. Lalu dimasak tanpa memakai bahan-bahan kimia. Tetapi agar minyak tersebut lebih memberikan aroma yang alami, sering orang menambah dengan rempah-rempah atau bunga-bunga seperti: urat isa (akar dari tumbuh-tumbuhan yang menyerupai daun ilalang, banyak terdapat di daerah pegunungan), baunya sangat harum dan mengandung protein serta vitamin E yang baik. Kemudian ditambah dengan daun pandan wangi, bunga melati, bunga mawar dan sebagainya. Semua bahan tersebut dicuci bersih dengan air hangat dan dimasukkan ke dalam minyak yang sudah matang atau dalam keadaan hangat-hangat kuku, sehingga daun-daun tersebut tidak terlalu layu. Minyak inilah yang diurut-urutkan ke kulit kepala sampai ke ujung rambut, terutama rambut yang kering dan pecah-pecah. Perhatikanlah contoh jenis kelapa pada gambar di bawah ini.



Gambar. 4.1. Kelapa (*Cocos nucifera* L.)
Sumber : Arbolesornamentales.com

- 2) Kemiri (*Aleurites moluccana* [L.] Wild.) umumnya tumbuh liar di hutan. Tumbuhan yang menyukai udara panas ini dapat ditemukan pada ketinggian 150-1.000 m dpl. Caranya adalah; dibutuhkan daging biji kemiri sebanyak $\frac{1}{4}$ kg, lalu ditumbuk sampai halus. Kemudian dimasukkan ke dalam panci, tambahkan 1 gelas air bersih sambil diaduk sampai merata. Campuran tersebut lalu dipanaskan di atas api sampai mendidih dan keluar minyaknya. Setelah dingin lalu diperas

dan disaring dengan sepotong kain, untuk diambil minyaknya, lalu dididihkan kembali. Setelah dingin, minyak kamiri ini bisa digosokkan pada kulit kepala sambil ditekan-tekan dan rambut ditutup dengan *cup* rambut, biarkan lebih kurang 20 menit baru rambut dicuci bersih. Lakukan 2-3 kali seminggu.



Gambar. 4.2. Kemiri (*Aleurites moluccana* [L.] Wild.)
Sumber : Cookislands.bishopmuseum.org

- 3) Lidah buaya (*L Aloe vera.*) sekarang telah dibudidayakan untuk berbagai keperluan industri seperti pembuatan *gel*, *cream*, pil atau tepung yang digunakan untuk perawatan rambut. Masyarakat umumnya menanam dipot atau pekarangan rumah guna keperluan perawatan rambut atau sebagai tumbuhan obat. Ambil sebatang daun lidah buaya yang segar berukuran sedang. Cara pengolahannya adalah kulit daun lidah buaya dikupas. Ambil lendirnya yang menyerupai agar-agar lalu digosokkan ke seluruh kulit kepala dan rambut sampai basah. Tutup rambut kepala tersebut dengan sepotong kain. Sebaiknya dilakukan setelah mandi sore. Esok paginya baru rambut dicuci bersih. Lakukan setiap hari selama 3 bulan untuk mencapai hasil yang memuaskan.



Gambar. 4.3. Lidah Buaya (*L Aloe vera.*)
Sumber : www.aloevera-centrum.hu

- 4) Lidah mertua (*Sansevieria Laurentii* [N.E.Br.] De Wild) biasa digunakan untuk variasi pada karangan bunga. Tumbuhan ini berasal dari Afrika tropis. Ditanam sebagai tanaman pagar atau tanaman hias. Tumbuhan ini berdaun kaku dan keras, permukaannya licin, dengan pinggiran daunnya berwarna kuning emas. Helai daun berkumpul dipangkal akar. Daun panjang berbentuk talang, dengan ujung runcing, pangkal menyempit. Cara pengolahannya adalah; ambil 2 batang daun lidah mertua. lalu cuci bersih dan digiling halus. Tambahkan sedikit air, sambil diaduk rata seterusnya diperas dengan sepotong kain. Air perasan ini langsung digunakan untuk membasahi kulit kepala dan rambut. Tutup rambut dengan sepotong kain. Sebaiknya dilakukan sehabis mandi sore. Keesokan paginya rambut dicuci bersih.



Gambar. 4.4. Lidah Mertua (*Sansevieria Laurentii* [N.E.Br.] De Wild)
Sumber : www.nurseryassociates.com

- 5) Jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), jarak kosta atau dikenal juga dengan nama jarak gundul biasanya ditanam sebagai tanaman pagar, walaupun tumbuh liar. Jarak pagar dapat tumbuh pada tanah yang tidak subur dan beriklim panas, dari dataran rendah sampai ketinggian 300 m dari permukaan laut. Cara pengolahannya pilih biji jarak yang sudah tua, lalu ditumbuk sampai mengeluarkan minyak. Peras dengan sepotong kain. Minyaknya ini digunakan untuk membasahi kulit kepala sambil dipijat ringan. Biarkan beberapa saat lalu dicuci bersih dengan shampo. Lakukan seminggu sekali.



Gambar. 4.5. Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.)
Sumber : www.biodieselspain.com

6) Pare (*Momordica charantia* L.) banyak ditemukan di daerah tropika. Tumbuh subur di dataran rendah. Walaupun bisa tumbuh liar umumnya pare dibudidayakan atau ditanam dipekarangan untuk diambil buahnya. Cara pengolahan dan penggunaannya adalah sebagai berikut;

- Ambil segenggam daun pare. Usahakan yang masih segar. Setelah dicuci bersih tumbuk sampai menjadi adonan seperti bubur. Tambahkan $\frac{3}{4}$ cangkir air bersih. Ramuan ini kemudian diembunkan semalaman. Pagi hari disaring. Airnya dipakai untuk membasuh rambut dan kulit kepala.
- Ambil daun pare yang masih segar secukupnya lalu dicuci bersih dan ditumbuk sampai halus. Peras dengan sepotong kain bersih. Airnya digunakan untuk melumas kulit kepala. Lakukan setiap hari.
- Daun pare digunakan untuk menyuburkan rambut yang tipis dan kemerahan. Terutama untuk menyuburkan rambut bayi dan anak balita.



Gambar. 4.6. Pare (*Momordica charantia* L.)
Sumber : www.motherherbs.com

- 7) Bayam (*Amaranthus tricolor* L.) berasal dari Amerika tropika. Sekarang sudah tersebar di daerah tropis dan subtropis di seluruh dunia. Bayam yang dijual di pasar dan biasa dikonsumsi sebagai sayuran disebut bayam cabut atau bayam sekul. Ada 3 varietas bayam yang termasuk *Amaranthus tricolor*, yaitu bayam hijau biasa, bayam merah yang batang dan daunnya berwarna merah, dan bayam putih yang warnanya hijau keputih-putihan. Daun dan batang bayam merah mengandung cairan berwarna merah. Cara pengolahannya adalah; ambil seikat daun bayam segar lalu dicuci bersih kemudian ditumbuk sampai halus. Tambahkan garam halus seujung sendok teh, sambil diaduk rata. Peras dan saring. Selanjutnya air bayam yang telah disaring diminum sekaligus. Lakukan 2-3 kali seminggu.



Gambar. 4.7. Bayam (*Amaranthus tricolor* L.)
Sumber : www.pdpersi.co.id

- 8) Bandotan (*Ageratum conyzoides* L.) merupakan tumbuhan liar yang tumbuh di kebun, pekarangan yang terlantar, tepi jalan, atau sekitar saluran air. Cara pengolahannya adalah; ambil segenggam daun dan batang bandotan segar lalu dicuci bersih. Kemudian ditumbuk sampai lumat, seterusnya dioleskan ke seluruh kulit kepala dan rambut. Tutup kepala dengan sepotong kain. Biarkan selama 2-3 jam. Setelah itu rambut dibilas dengan air hangat dan dicuci sampai bersih. Lakukan 1-2 minggu sekali.



Gambar. 4.8. Bandotan (*Ageratum conyzoides* L.)
Sumber : www.plantamed.com

- 9) Padi (*Oryza sativa* L.) banyak varietasnya. Dapat ditanam di sawah dan di ladang sampai ketinggian 1.200 m dpl. Padi termasuk keluarga rumput-rumputan, tumbuhnya tegak, tingginya 50 cm-1,5 m. Tangkai butiran padi setelah dirontokkan gabahnya dan dijemur sampai kering, disebut merang. Merang inilah yang oleh orang-orang tua terdahulu digunakan untuk pencuci rambut. Caranya adalah; ambil dua ikat merang kemudian dibakar dalam panci atau bejana tanah liat sampai menjadi abu. Tambahkan 1 liter air, lalu diembunkan diudara terbuka selama 1 malam. Keesokan paginya, ambil airnya yang bening dan gunakan untuk mencuci rambut tanpa menggunakan shampo lagi. Selanjutnya rambut dibilas dengan air perasan jeruk purut yang telah dicampur dengan segelas air. Kemudian keringkan rambut secara alami sambil ditepuk-tepuk ringan dengan handuk.



Gambar. 4.9. Padi (*Oryza sativa* L.)
Sumber : Home.hiroshima-u.ac.jp

- 10) Urang-aring (*Eclipta prostrata* L.) merupakan tumbuhan liar dipinggir selokan, ditepi jalan atau tepi pantai sampai ketinggian 1.500 m dari permukaan laut. Tumbuhan bertangkai banyak ini tumbuh tegak, kadang berbaring, dengan tingginya dapat mencapai 80 cm. Cara pengolahannya adalah; ambil segenggam urang-aring lalu cuci bersih

dan ditumbuk sampai halus. Tambahkan 2 gelas air bersih, aduk rata diperas dan disaring. Air saringan ini diembunkan selama 1 malam. Selanjutnya digunakan untuk membasahi kulit kepala dan rambut sambil dipijat-pijat. Lakukan setiap hari sampai terlihat hasilnya.



Gambar. 4.10 Urang-aring (*Eclipta prostrata* L.)
Sumber : Dalimartha, Setiawan dkk (1998)

- 11) Tali putri (*Cassytha filiformis* L) termasuk tumbuhan *parasit*. Tumbuh merambat dan membelit pada bagian atas tanaman lain. Pertumbuhan tidak teratur dan dapat menutup tanaman induk sampai mati. Tali putri tersebar di daerah tropis. Ditemukan pada beberapa tumbuhan perdu dan pohon-pohon yang rendah di semak belukar dan lapangan terbuka. Cara pengolahannya adalah; ambil segenggam tumbuhan tali putri segar. Cuci bersih lalu masukkan ke dalam mangkuk. Tambahkan sedikit air bersih sambil diremas-remas sampai lendirnya keluar. Peras dan saring dengan sepotong kain. Air yang terkumpul lalu digunakan untuk membasahi kulit kepala beserta rambut. Lakukan setelah mandi sore. Keesokan paginya rambut dicuci bersih. Lakukan 2 kali seminggu.



Gambar. 4.11. Tali Putri (*Cassytha filiformis* L)
Sumber : www.sbs.utexas.edu

- 12) Seledri (*Apium graveolens* L.) berasal dari daerah subtropik Eropa dan Asia. Untuk pertumbuhannya memerlukan cuaca yang lembab. Seledri tumbuh subur di dataran tinggi yaitu di atas 900 m dpl. Di dataran rendah juga bisa tumbuh, hanya saja ukuran batangnya menjadi lebih kecil dan hanya digunakan untuk penyedap masakan. Cara pengolahannya adalah; ambil 7-10 tangkai daun seledri. Cuci bersih lalu ditumbuk sampai halus. Setelah rambut dicuci, hasil tumbukan daun seledri ini digosokkan ke kulit kepala dan rambut secara merata sambil dipijat ringan. Setelah selesai, bungkus rambut dengan sepotong handuk selama lebih kurang 1 jam. Baru kemudian rambut dibilas dengan air bersih. Lakukan seminggu sekali.



Gambar. 4.12. Seledri (*Apium graveolens* L.)
Sumber : www.pdpersi.co.id

- 13) Teh (*Camellia sinensis* [L.] Kuntze) umumnya ditanam diperkebunan, dan dapat tumbuh pada ketinggian 200-2.000 m dpl. Ada 2 kelompok varietas teh yang terkenal, yaitu var. *assamica* yang berasal dari Assam dan var. *sinensis* yang berasal dari China. Cara pengolahannya adalah; ambil air teh yang kental sebanyak 1 cangkir lalu diembunkan selama 1 malam. Keesokan paginya dapat dipakai untuk membasahi kulit kepala dan rambut sambil dipijat-pijat. Lakukan 1 kali setiap hari, sampai kelihatan hasilnya.



Gambar. 4.13. Teh (*Camellia sinensis* [L.] Kuntze)
Sumber : Bp1.blogger.com

- 14) Waru (*Hibiscus tiliaceus* L) merupakan tumbuhan tropis yang tumbuh di pantai atau di dekat pesisir. Pohon yang tingginya 5-15 m ini dapat ditemukan tumbuh liar di hutan dan di ladang. Kadang ditanam di pekarangan atau ditepi jalan sebagai pohon pelindung. Daun waru bertangkai, berbentuk jantung atau bundar telur, dengan diameter sekitar 19 cm, permukaan atas warnanya hijau, bagian bawah berambut abu-abu rapat. Cara pengolahannya adalah; ambil daun waru muda sebanyak 15 lembar lalu dicuci dan diremas-remas dalam 1 gelas air bersih sampai airnya mengental seperti selai. Peras dan saring dengan sepotong kain. Cairan yang terkumpul lalu diembunkan selama 1 malam. Keesokan paginya cairan tersebut dapat digunakan untuk membasahi rambut dan kulit kepala. Dampaknya terhadap kepala akan terasa sejuk dan rambut akan tumbuh lebih subur.



Gambar. 4.14. Waru (*Hibiscus tiliaceus* L)
Sumber : www.moe.gov.sg

- 15) Bahan-bahan berupa kecambah. Sangat bermanfaat bagi rambut yang sudah mulai rontok. Karena di dalam kecambah terdapat vitamin E, sehingga dengan memakai bahan ini akan dapat menyuburkan

rambut dan merangsang rambut-rambut yang halus agar lebih subur dan hitam. Cara pengolahannya adalah; ambil kira-kira ½ ons kecambah lalu cuci bersih. Kecambah tersebut diremas-remas dengan menambahkan ¼ cangkir air bersih, kemudian disaring dan diusapkan ke kulit kepala serta rambut. Rambut dibungkus dengan handuk kecil selama 20 menit. Setelah itu rambut dicuci bersih dengan air hangat, dapat ditambahkan shampo, seterusnya rambut dibilas dengan air dingin sampai bersih.

16) Buah alpukat. Buah ini banyak mengandung protein dan zat lemak, karena itu baik sekali dipakai untuk menyuburkan rambut. Zat-zat tersebut diberikan melalui pori-pori kulit kepala. Caranya adalah; ambil ½ dari buah alpukat dan dihaluskan. Kemudian rambut dicuci dengan air hangat, seterusnya oleskan buah alpukat yang telah dihaluskan ke kulit kepala dan rambut. Lalu rambut dibungkus selama 15 menit. Setelah itu rambut dicuci dengan air hangat dan diakhiri dengan air dingin.

b. Jenis kosmetika yang bersifat mencegah/anti ketombe
Jenis kosmetika yang sifatnya mencegah/anti ketombe dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) Inggu (*Ruta angustifolia* [L.] Pers.) yang disebut juga *aruda* (Melayu) atau *godong minggu* (Jawa), umumnya ditanam dikebun-kebun pada daerah pegunungan sampai ketinggian 1.000 m dari permukaan laut. Inggu yang disebut juga *aruda* (Melayu) atau *godong minggu* (Jawa), umumnya ditanam dikebun-kebun pada daerah pegunungan sampai ketinggian 1.000 m dari permukaan laut. Cara pengolahannya adalah; ambil segenggam daun inggu segar, ditambah sepotong kunyit dan 1 sendok teh beras semuanya dicuci bersih lalu digiling atau ditumbuk halus sampai menjadi adonan seperti bubur. Ramuan ini digosokkan pada kulit kepala yang berketombe, lalu ditutup dengan sepotong kain. Sebaiknya dilakukan pada malam hari. Keesokan harinya rambut dicuci bersih. Lakukan setiap hari sampai sembuh.



Gambar. 4.15. Inggu (*Ruta angustifolia* [L.] Pers.)
Sumber : Toplirik.com

- 2) Kangkung (*Ipomoea aquatica* Forsk.) merupakan sayuran yang tumbuh dari dataran rendah sampai 1.000 m dari permukaan laut. Kangkung ini sangat berkhasiat untuk mencegah ketombe. Cara pengolahannya adalah; ambil batang kangkung yang masih segar dan bergetah kira-kira 1 ikat. Setelah dicuci bersih lalu dipotong-potong. Masukkan ke dalam panci/wadah, dan tambahkan air bersih sampai potongan batang kangkung terendam seluruhnya. Biarkan batang kangkung terendam selama 1 malam. Pagi harinya setelah rambut dicuci, ambil air rendaman batang kangkung dan gunakan untuk membasahi kulit kepala dan rambut sambil dipijat ringan. Biarkan mengering secara alami. Setelah itu siang harinya rambut boleh dibilas dengan air bersih. Lakukan setiap hari sampai sembuh.



Gambar. 4.16. Kangkung (*Ipomoea aquatica* Forsk.)
Sumber : Anchafluconchuchu.blogspot.com

- 3) Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* Swingle.) adalah merupakan pohon kecil bercabang banyak, tingginya 1,5-3,5 m dan berduri. Tanaman ini banyak ditanam dipekarangan atau dikebun dan dapat ditumbuh dari 1-1.000 m dpl. Jeruk nipis memerlukan sinar matahari penuh. Cara pengolahannya adalah; ambil 1 buah jeruk nipis, dipotong menjadi 2 atau 4 bagian. Gunakan untuk menggosok kulit kepala secara merata. Biarkan mengering beberapa saat. Kemudian kulit kepala dan rambut dibilas sampai bersih.



Gambar. 4.17. Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* Swingle.)
 Sumber : www.caribbeanseeds.com

- 4) Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) adalah semacam tanaman yang tumbuh liar di pantai, hutan, tanah terlantar atau ditanam dipekarangan sebagai tanaman sayur dan tanaman obat. Pohon kecil ini dapat ditemukan dari dataran rendah sampai ketinggian 500 m dpl. Buahnya bertangkai, bentuknya bulat lonjong, permukaan berbenjol-benjol, warnanya hijau. Jika masak warnanya kuning pucat atau kuning kotor, berdaging dan berair dan berbau busuk, berisi banyak biji berwarna cokelat kehitaman. Cara pemakaiannya adalah;ambil 3 buah mengkudu yang masak, lalu cuci dan diparut. Tambahkan sedikit air sambil diaduk rata, sehingga ia berbentuk bubur. Bubur mengkudu ini digosokkan ke seluruh kulit kepala. Biarkan sampai mengering baru dibilas dengan air sampai bersih. Lakukan 3 kali seminggu sampai rasa gatal dan ketombe menghilang.



Gambar. 4.18. Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.)
 Sumber : www.arbolesornamentales.com

- 5) Nanas (*Ananas comosus* [L.] Merr.) berasal dari Brasilia. Di Indonesia ditanam di tempat yang cukup mendapat sinar matahari pada ketinggian 1-1.300 m dpl. Tumbuhan ini tingginya sekitar 50-150 cm

dan pada pangkalnya ada tunas merayap. Daun berkumpul dalam roset akar, pada pangkalnya melebar menjadi pelepah. Buah nanas merupakan buah semu, bentuknya bulat panjang, berdaging, rasanya asam sampai manis, bila masih muda warnanya hijau, sedangkan bila sudah masak menjadi kuning, enak bila dimakan. Cara mengolahnya adalah; ambil buah nanas yang telah masak sebanyak 1 buah. Kupas kulitnya lalu diparut. Hasil parutannya dipakai untuk menggosok kulit kepala yang bersisik dan mengelupas. Lakukan pada malam hari. Keesokan paginya rambut dicuci bersih. Cara ini dilakukan setiap malam sebelum tidur, hingga sembuh.



Gambar. 4.19. Nanas (*Ananas comosus* [L.] Merr.)
Sumber : www.bitkisel-tedavi.com

- c. Jenis kosmetika yang bersifat mencegah rambut rontok/botak
- 1) Asam (*Tamarindus indica* L.) banyak ditanam sebagai pohon pelindung atau sebagai pohon buah. Pohon ini bercabang banyak. Tingginya 15-25 m, tumbuh didataran rendah. Asam ini berbuah sepanjang tahun. Buahnya buah polong, warnanya coklat muda, asam yang sudah masak, dibuang kulitnya sehingga tinggal daging buahnya yang berwarna coklat kekuningan, lalu dibuat bulatan-bulatan selanjutnya dijemur sehingga berwarna coklat kehitaman. Cara pengolahannya adalah; buah asam yang telah masak diambil daging buahnya. Tambahkan sedikit air bersih sambil diremas-remas. Lalu saring dengan sepotong kain. Gosokkan sari buah asam tersebut ke seluruh kulit kepala sambil dipijat ringan (*massage*). Biarkan beberapa saat, kemudian rambut dicuci bersih dengan shampo.



Gambar. 4.20. Asam (*Tamarindus indica* L.)
Sumber : www.plantatlas.usf.edu

- 2) Bunga kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) adalah; merupakan bunga yang tingginya 1-4 m, bercabang, tumbuh dari dataran rendah sampai pegunungan. Bunga sepatu banyak ditanam sebagai tanaman hias karena bunganya berwarna-warni. Cara menggunakannya adalah; ambil segenggam daun bunga sepatu yang berbunga putih. Cuci bersih lalu digiling sampai halus. Tambahkan 1 cangkir air bersih sambil diremas-remas. Kemudian peras dan saring. Air perasannya digunakan untuk membasahi kulit kepala dan rambut sambil dipijat ringan. Biarkan meresap selama 1 jam, baru rambut dibilas dengan air bersih. Lakukan setiap hari sampai terlihat hasilnya.



Gambar. 4.21. Bunga Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.)
Sumber : Upload.wikimedia.org

- 3) Lobak (*Raphanus sativus* L.) banyak ditanam di ladang dan di sawah pada daerah pegunungan, walaupun dapat juga tumbuh di daerah dataran rendah. Tanaman ini merupakan tanaman semusim yang tingginya berkisar 50-100 cm. Batangnya tegak dan lunak. Daunnya tunggal berambut, lonjong, tepinya bergerigi, ujung dan pangkal

rompang, tangkai daun pipih, warnanya hijau. Buahnya lonjong, mengembung, panjang, setelah tua warnanya cokelat, berisi 6-12 biji. Akarnya akar tunggang yang berubah bentuk menjadi mengembung dan berdaging menyerupai umbi. Warnanya putih kehijauan. Bentuknya *silinder*, lurus atau agak bengkok, diameter dibagian tengah 3,5 cm, permukaannya licin. Bila akar lobak dibelah, bagian dalam berwarna putih. Caranya pemakaiannya adalah; Akar lobak segar ukuran sedang dicuci lalu diparut. Air perasannya digunakan untuk membasahi kulit kepala yang botak sambil dipijat ringan. Lakukan setiap hari sampai tampak hasilnya.



Gambar. 4.22. Lobak (*Raphanus sativus* L.)
Sumber : Pharm1.pharmazie.uni-greifswald.de

- 4) Mangkokan (*Nothopanax scutellarium* Merr.), adalah berupa daun koin, pohon mangkok atau disebut juga memangkokan dapat ditemukan tumbuh liar atau ditanam sebagai tanaman hias maupun sebagai tanaman pagar. Tumbuhan ini menyukai tempat terbuka yang terkena sinar matahari atau sedikit terlindung. Tanaman ini tumbuh tegak dan tingginya dapat mencapai 3 m dan berdaun tebal, bentuknya bulat berlekuk seperti mangkuk. Cara pengolahannya adalah; ambil daun yang tua dan segar sebanyak 5-10 lembar dicuci bersih lalu digiling halus. Tambahkan sedikit minyak kelapa sambil diaduk sampai menjadi adonan seperti bubur. Saring dan peras. Hasil perasan tersebut dioleskan pada kulit kepala sambil dipijat ringan. Setelah merata, tutup kepala dengan handuk sampai terasa adanya hawa panas yang timbulkannya, karena ia akan berfungsi melembapkan kulit kepala dan rambut. Biarkan selama 1 jam baru rambut dicuci dengan air hangat, selanjutnya rambut dicuci dengan air dingin sampai bersih. Lakukan 2-3 kali dalam seminggu.



Gambar. 4.23. Mangkokan (*Nothopanax scutellarium* Merr.)
Sumber : Toplirik.com

- 5) Pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.) adalah tumbuhan tropis yang banyak ditemukan di daerah pantai sampai ketinggian 80 m dpl. Pandan ditanam di halaman atau dikebun. Kadang tumbuh liar ditepi sungai, tepi rawa dan ditempat-tempat yang agak lembab. Cara pemakaiannya adalah; ambil 10 lembar daun waru muda, segenggam daun urang-aring, 5 lembar daun mangkokan, 1 lembar daun pandan, 10 kuntum bunga melati dan 1 kuntum bunga mawar semuanya dicuci bersih lalu dipotong-potong secukupnya. Tambahkan minyak wijen, minyak kelapa dan minyak kemiri masing-masing $\frac{1}{2}$ cangkir lalu dipanaskan sampai mendidih. Setelah dingin disaring, lalu dioleskan ke seluruh kulit kepala sambil dipijat ringan. Lakukan malam hari sebelum tidur. Esok paginya rambut dicuci bersih. Lakukan 2-3 kali dalam seminggu.



Gambar. 4.24. Pandan Wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.)
Sumber : Toplirik.com

- 6) Pisang (*Musa paradisiaca* L.) merupakan tanaman tropik, yang dapat ditemukan sampai ketinggian 2.000 m dari permukaan laut. Cara pemakaiannya adalah; ambil bonggol pisang secukupnya lalu

dicincang atau diparut dan diperas untuk diambil cairannya. Cara lain yaitu dengan membuat lubang besar pada bonggol yang tertinggal di dalam tanah, setelah terlebih dahulu batang pisangnya ditebang dekat pangkalnya. Bonggol ditutupi supaya jangan kemasukan kotoran. Cairan bonggol akan terkumpul dengan sendirinya di dalam lubang tadi. Beberapa waktu kemudian cairan sudah dapat diambil dan digunakan untuk membasahi kulit kepala dan rambut sambil dipijat ringan. Lakukan setiap pagi. Kepala terasa sejuk dan rambut akan tumbuh dengan subur. Bonggol dari semua jenis pisang dapat digunakan, kecuali bonggol pisang susu.



Gambar. 4.25. Pisang (*Musa paradisiaca* L.)
Sumber : www.tropenland.at

- 7) Semangka (*Citrullus vulgaris* Schrad.) berasal dari daerah tropik dan subtropik Afrika. Biasanya ditanam dipekarangan atau disawah sebagai tanaman buah. Terna setahun yang tumbuh menjalar di atas tanah atau merambat dengan sulur-sulurnya dapat ditemukan dari dataran rendah sampai 1.000 m dpl. Buah semangka berbentuk bola sampai bulat memanjang, besar bervariasi dengan panjang 20-30 cm, diameter 15-20 cm dan berat mulai 4 kg-20 kg kulit buah tebal berdaging, licin, warnanya bermacam-macam seperti hijau tua, kuning agak putih atau hijau muda bergaris-garis putih. Daging buah berwarna merah atau kuning. Cara penggunaannya adalah; ambil bagian dari kulit semangka yang berwarna putih. Gosok-gosokkan pada kulit kepala secara merata. Lakukan pada sore hari dan dibiarkan selama 1 malam supaya meresap pada kulit kepala. Keesokan paginya rambut dicuci sampai bersih. Lakukan 1-2 kali dalam seminggu.



Gambar. 4.26. Semangka (*Citrullus vulgaris* Schrad.)
Sumber : www.wonye.co.kr

- d. Jenis kosmetika yang bersifat mencegah/anti uban
- 1) Pepaya (*Carica papaya* L.) merupakan tanaman buah menahun. Tumbuh di tanah lembab yang subur dan tidak tergenang air. Semak yang mengeluarkan getah ini dapat ditemukan dari dataran rendah sampai ketinggian 1.000 m dpl. Cara pemakaiannya adalah; ambil biji buah pepaya yang telah kering sebanyak 30 butir lalu disangrai, kemudian ditumbuk sampai halus. Tambahkan 1 sendok minyak kelapa sambil diaduk rata. Campuran ini digunakan untuk menggosok kulit kepala yang beruban. Biarkan selama 1 malam. Keesokan harinya rambut dicuci bersih. Lakukan setiap hari sampai tampak hasilnya.



Gambar. 4.27. Pepaya (*Carica papaya* L.)
Sumber : Dalimartha, Setiawan dkk (1998)

- 2) Rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) adalah tanaman buah tropis yang tumbuh di dataran rendah sampai ketinggian 300 m dari permukaan laut dengan iklim lembab. Cara penggunaannya adalah;

ambil daun rambutan secukupnya dan dicuci bersih lalu ditumbuk sampai halus. Tambahkan sedikit air sambil diaduk rata sampai menjadi adonan seperti bubur encer. Peras dan saring dengan sepotong kain. Air yang terkumpul digunakan untuk membasahi kulit kepala dan rambut. Lakukan setiap hari sampai terlihat hasilnya.



Gambar. 4.28. Rambutan (*Nephelium lappaceum* L.)
Sumber : Articulos.infojardin.com

e. Jenis kosmetika yang merubah warna rambut

1) Pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.)

Cara pengolahannya adalah; ambil daun pandan wangi sebanyak 7 lembar dicuci lalu dipotong-potong. Rebus dengan 1 liter air bersih sampai warnanya menjadi hijau. Embunkan selama 1 malam. Pagi harinya, campurkan rebusan daun pandan tadi dengan air perasan 3 buah mengkudu masak. Gunakan ramuan ini untuk mencuci rambut. Lakukan 3 kali dalam seminggu, sampai terlihat hasilnya.

2) Kangkung (*Ipomoea aquatica* Forsk.)

Cara pemakaiannya adalah; ambil daun kangkung yang baru dipetik dan dicuci bersih, lalu dipotong-potong seperlunya. Masukkan ke dalam panci, tambahkan air bersih sampai terendam seluruhnya. Rebus sampai mendidih. Setelah dingin gunakan untuk membasahi kulit kepala dan rambut yang telah dicuci bersih. Lakukan 3 kali dalam seminggu sampai terlihat hasilnya.

2. Kosmetika Modern

Kosmetika modern adalah; kosmetika yang diproduksi secara pabrik (laboratorium) dimana bahan-bahannya dicampur dengan zat-zat kimia untuk mengawetkan kosmetika tersebut. Hal ini jelas lebih tahan lama dan tidak cepat rusak. Pada masa kini dengan majunya ilmu pengetahuan dan canggihnya teknologi, maka merek kosmetika ini pun juga beragam membanjiri pasaran, baik kosmetika lokal maupun yang diimpor dari negara-negara terkemuka seperti Perancis, Amerika Serikat, Inggris, Jepang dan lain-lainnya. Namun dalam hal ini yang terpenting adalah bahwa produksi dari bermacam-macam merek dagang kosmetika

ini, baik ditinjau dari segi manfaatnya maupun cara menggunakannya secara keseluruhan hampir sama. Akan tetapi yang membedakan adalah; merek dagang dari produk dan tingkat mutunya, karena akan sangat berpengaruh kepada kulit kepala dan rambut.

Berkaitan dengan hal di atas bahwa kosmetika modern tersebut jelas mempergunakan beberapa unsur kimia ataupun zat warna dan zat pengawet. Hal ini tentu bertujuan agar kosmetika itu tahan lama, praktis pemakaian, penyimpanan dan pemeliharannya. Karena itu, bila akan menggunakan kosmetika tersebut, kita perlu hati-hati dan memahami sifat dari masing-masing kosmetika tersebut.

- Menentukan berbagai produk kosmetik untuk kecantikan
Sehubungan dengan uraian di atas perlu diperhatikan, dipahami dan mampu menentukan berbagai produk kosmetik untuk kecantikan rambut, khususnya kosmetika modern. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa kelompok yakni:

a. Bahan dasar kosmetika modern

Sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan RI No. 359/ Men.Kes/per/IX/1983 tanggal 19 September 1983 menyatakan ada beberapa bahan dasar yang telah diizinkan untuk digunakan dalam pembuatan kosmetika modern, dengan persyaratan penggunaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Bahan Dasar Kosmetika Modern

No	Nama Bahan	Kegunaan & Penggunaan	Syarat Penggunaan dan Peringatan dalam Penandaan
1	2	3	4
1	Asam merkoptoasetat garam dan asetatnya	1. Pelurus atau pengeriting rambut a. Kemasan rumah tangga b. Kemasan penata rambut 2. Depilator 3. Preparat pemeliharaan rambut lainnya yang segera dicuci	Tidak boleh digunakan untuk mata dan kulit kepala yang luka
2	Asam oksalat, ester dan garam alkalinnya	Perawatan rambut	1. Hanya digunakan penata rambut 2. Tidak untuk kepala yang luka
3	Asam paramino	Losio rambut, tabir	

	Benzoat dan esternya	surya	
4	Diaminofenol	Pengoksidasi zat pewarna rambut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengandung diaminofenol 2. Dapat mengakibatkan alergi 3. Jangan digunakan untuk cat alis dan bulu mata
5	Hidrogen Peroksida	Pengoksidasi zat pewarna rambut	Mengandung 8 % Hidrogen peroksida
6	Kahun Hidroksida	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelarut kutikula kuku 2. Pelurus rambut 3. Penetral 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk (1) dan (2) hindari kontak dengan mata 2. Dapat mengakibatkan buta 3. Jauhkan dari jangkauan anak-anak
7	Kinina dan garamnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Shampo 2. Losio rambut (tonikum) 	
8	Metilfenilendiamina turunan N-substitusi dan garamnya	Pengoksidasi zat pewarna rambut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat mengakibatkan alergi 2. Lakukan uji kepekaan 3. Jangan gunakan untuk cat alis dan bulu mata 4. Mengandung fenilendiamina
9	α -Naftol	Zat pembangkit warna cat rambut	Mengandung α -Naftol
10	Natrium Hidroksida	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelarut kutikula kuku 2. Pelarut rambut 3. Penetral 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk (1) dan (2) hindari kontak dengan mata 2. Dapat mengakibatkan buta 3. Jauhkan dari jangkauan anak-anak
11	pirogalol	Zat pembangkit warna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak boleh

		cat rambut	digunakan untuk bulu mata atau alis 2. Bilas mata segera bila terkena produk ini 3. Mengandung pirogalol
12	Resorsinol	1. Zat pembangkit warna cat rambut 2. Losio rambut 3. shampo	1. Mengakibatkan reaksi alergi 2. Mengandung resorsinol
13	Selenium disulfida	Sampo	
14	Seng Pirition	Anti ketombe	
15	Timbal asetat	Preparat rambut	Tidak boleh untuk kepala yang luka
16	Castor oil (minyak castor)	Untuk tumbuh-tumbuhan	Dipergunakan untuk minyak rambut

Sumber. PP.Men.Kes.RI 1983

b. Klasifikasi kosmetika modern

Seorang ahli penata kecantikan rambut harus mengetahui dan memahami tentang bahan kimia yang terkandung di setiap kosmetika rambut baik untuk perawatan maupun penataan rambut/riasan rambut.

1) Kosmetika untuk membersihkan/merawat kulit kepala dan rambut

Bahan-bahannya adalah sebagai berikut:

a) Shampo

Shampo adalah kosmetika yang digunakan untuk mencuci kulit kepala dan rambut. Tujuannya adalah untuk menghilangkan kotoran-kotoran, getah-getah kelenjar *palit* dan keringat dari rambut dan kulit kepala.

Komposisinya terdiri dari:

Contoh: Sampo *lanolin*

- Garam *lauril sulfat* 600
- *Doetanolamida* minyak kelapa 10
- Air 375
- Parfum 0,3-0,7
- Zat pengawet secukupnya

Secara garis besar shampo dapat dibedakan dalam dua golongan yaitu, shampo basah dan shampo kering.

- Shampo basah

Shampo basah maksudnya adalah semua jenis shampo dimana penggunaannya memerlukan air, baik sebagai pencampurnya maupun

dalam pembilasannya. Dalam pemakaian shampo untuk pencucian rambut, terlebih dahulu harus diperhatikan jenis rambut, sehingga shampo yang dipilih dan dipakai betul-betul sesuai dan cocok. Adapun shampo basah yang lazim dipergunakan dapat berbentuk krim, *liquid* ataupun *powder*. Sedang kesesuaian jenis shampo dapat dipilih antara lain:

- *Lemon shampoo*
Lemon shampoo atau shampo jeruk menggunakan asam *nitrat* sebagai bahan dasarnya, dimana bahan ini dapat melarutkan kotoran yang mengendap bercampur sebum dan menempel pada kulit kepala. Shampo ini cocok digunakan untuk jenis rambut berminyak dan normal, akan tetapi jenis rambut normal ini jangan selalu dicuci dengan mempergunakan shampo jeruk, karena pemakaian yang terus menerus dapat merubah rambut normal menjadi kering.
- *Egg shampoo*
Egg shampoo mengandung protein yang terbuat dari bahan *lanolin*. Bahan ini sangat bermanfaat bagi rambut kering. Penggunaan *egg shampoo* yang teratur dalam mencuci rambut kering akan menjadikan rambut kering menjadi normal kembali. Jadi *egg shampoo* atau shampo telur lebih cocok untuk jenis rambut yang kering dan tipis, rambut poros ataupun rambut. *Egg shampoo* selain berfungsi sebagai pembersih juga berfungsi sebagai *conditioner*, sehingga rambut akan kelihatan lebih bercahaya, lebih tebal, serta lebih memudahkan dalam penataannya.
- *Cream shampoo*
Cream shampoo adalah shampo yang dibuat berbentuk krim. Shampo krim ini mengandung senyawa minyak yang tidak saja berfungsi sebagai pembersih rambut, melainkan sekaligus juga berfungsi sebagai *condotioner*. Dalam tata kecantikan rambut, *conditioner* adalah kosmetika rambut yang digunakan untuk dapat mengembalikan keadaan rambut mendekati rambut sehat secara sementara.
Shampo krim baik sekali untuk merawat rambut normal kombinasi kering (rambut normal cenderung ke kering). Cara menggunakan shampo krim, sebaiknya larutkan dulu dalam air panas, setelah larut baru dipergunakan. Shampo krim, bila langsung dipergunakan, akan meninggalkan sisa yang menempel pada rambut dan akibatnya kurang baik.
- *Bear and champagne shampoo*
Bear and champagne shampoo (shampo bir dan shampo sampanye) bersifat sedikit asam, oleh sebab itu baik untuk rambut

kering dan halus. Bahan-bahan yang ada dalam shampo tersebut akan melapisi batang rambut dengan selaput tipis, sehingga rambut dengan imbrikasi yang sudah terbuka dibuat menutup, sehingga terasa lebih halus dan terlihat lebih tebal.

- *Nonstripping shampoo*
Nonstripping shampoo atau shampo anti luntur ini biasanya dibuat oleh pabrik kosmetika yang juga memproduksi kosmetika pewarna rambut, sehingga rambut yang telah diwarnai tidak menjadi kusam ataupun luntur jika menggunakan shampo tersebut, sifatnya *alkalin* lemah dan juga berfungsi sebagai *conditioner*.
- *Oil shampoo*
Bahan dasar dari shampo ini adalah minyak cemara, minyak zaitun, minyak kelapa sawit, minyak badan (amandel) dan minyak tumbuh-tumbuhan lain. Tujuan penggunaannya adalah untuk membersihkan batang rambut dari kotoran lemak dan *sebum*, serta meninggalkan lapisan tipis minyak setelah rambut dicuci. Oleh karena itu, untuk mencuci rambut yang telah berminyak, shampo minyak ini langsung dikenakan tanpa rambut harus dibasahi dahulu. Sehingga minyak yang ada dalam shampo dapat mengikat lemak dan kotoran dirambut serta membuatnya menjadi emulsi untuk kemudian dengan mudah dapat terbawa/terbuang bersama air pembilas. Shampo ini sangat baik digunakan untuk rambut yang bersifat kering.
- *Medicated shampoo*
Shampo ini mengandung zat pembunuh kuman atau *bakterida* yang berguna untuk mengatasi keadaan kulit kepala dari gangguan seperti luka-luka kecil, penumpukan atau penebalan keratin kulit serta keadaan kulit kepala yang sangat kering. Shampo obat pada umumnya digunakan bukan untuk mengatasi gangguan kulit kepala yang sudah terjadi, melainkan justru untuk mencegah kemungkinan terjadinya gangguan tersebut.
- *Treatment shampoo*
Treatment shampoo atau shampo perawatan atau pengobatan dibuat khusus untuk mengatasi terjadinya gangguan rambut dan kulit kepala, seperti ketombe dan sebagainya. Pada umumnya mengandung zat *desinfektan*, juga *selenium sulfida* atau *seng pirition (zinc-pyrithione)*.
Dalam menggunakan shampo ini harus sangat hati-hati sehingga tidak masuk ke dalam mata, sebab pada umumnya shampo mengandung zat racun yang dapat menimbulkan kerusakan mata dan alergi.

- Shampo kering

Semua jenis shampo yang pemakaiannya tidak menggunakan air adalah tergolong kering. Shampo kering biasanya banyak digunakan dirumah sakit untuk merawat orang sakit. Pemakaian shampo kering hanya diusapkan diseluruh rambut, kemudian rambut disikat sehingga kotoran larut bersama shampo. Shampo kering terdiri dari 2 macam yakni;

- *Liquid spirit*

Penggunaan shampo ini dilakukan dengan cara memercikkan cairan shampo secara merata dirambut. Setelah dibiarkan beberapa waktu, rambut yang dibersihkan dengan handuk kering. *Liquid shampoo* kurang bagus bila tidak ditambah dengan air dalam penggunaannya, sebab terlalu pekat, pengaruh diterjen shampo yang pekat ini terhadap rambut dan kulit kepala, dapat menimbulkan ketombe/*sindap*.

- *Dry powder*

Dry powder adalah golongan shampo kering yang berbentuk bubuk. Shampo kering berbentuk bubuk dibuat untuk digunakan dengan cara menaburkan secara merata ke seluruh rambut pelanggan/sisakit, kemudian ratakan dengan tangan, kemudian rambut disikat sedikit-sedikit untuk membuang shampo tersebut bersama kotoran rambut dari kulit kepala. Jadi penggunaan shampo ini tanpa menggunakan air. Shampo ini dibuat khusus untuk membersihkan rambut orang yang menderita penyakit dan tidak boleh terkena air, dengan demikian penggunaan shampo kering lebih terbatas.

b) *Hair tonic*

Hair tonic adalah kosmetika yang digunakan untuk merangsang pertumbuhan rambut, baik pada rambut rontok atau rambut normal.

Komposisi:

- Resorsin 5
- Tingtu kapsikum 1
- Etanol 89
- Minyak jarak 5
- Parfum, zat pewarna secukupnya

2) Kosmetika pembilas

Kosmetika pembilas pada dasarnya bersifat asam, sesuai dengan tujuan penggunaannya, maka terdapat berbagai kosmetika pembilas antara lain adalah:

a) Pembilas cuka

Pembilas cuka dibuat untuk menanggulangi kusutnya rambut akibat penyasakan. Penyasakan menyebabkan imbrikasi selaput rambut terbuka sehingga rambut saling bertautan. Keadaan ini sering menjadikan rambut sedemikian kusutnya sehingga penyisiran pun tidak lagi dapat dilakukan. Dengan demikian pembilas cuka yang sifatnya asam atau *acid*, imbrikasi rambut akan menutup, rambut akan menyusut padat dan penyisiran akan mudah dilakukan. Pembilas cuka secara sederhana dapat dibuat dengan mencampur 4 sendok makan cuka ke dalam 1 liter air hangat. Pembilas ini digunakan sebagai pembilas terakhir setelah penyampoan, kemudian rambut masih perlu dibilas lagi dengan air biasa guna menghilangkan baunya.

b) Pembilas jeruk

Pembilas ini baik digunakan untuk rambut berminyak, juga digunakan untuk menanggulangi kekusutan rambut akibat penyasakan dan sebagai pembilas setelah proses pemudaan warna rambut. Meskipun derajat keasamannya tidak sebesar pembilas cuka, namun cukup dapat menetralkan akibat sampingan penggunaan larutan yang bersifat hudi. Pembilas jeruk dibuat dengan mengambil air perasan 1 atau 2 buah jeruk dan mencampurkannya dengan 1000 ml. Setelah digunakan beberapa kali, rambut perlu dibilas lagi dengan air guna menghilangkan sisa-sisa air jeruk.

c) Pembilas asam sitrat

Pembilas ini mempunyai fungsi yang sama dengan kedua pembilas di atas, sehingga sering dipergunakan sebagai penggantinya. Pembilas ini dibuat dengan melarutkan 1 sendok makan kristal asam sitrat ke dalam 500 ml air panas. Larutan tersebut kemudian ditambah dengan air biasa sehingga mencapai volume 1000 ml. Setelah digunakan, rambut masih perlu dibilas lagi dengan air biasa.

Pembilas cuka, jeruk dan asam *sitrat* secara umum disebut pembilas *aksid* atau pembilas asam. Tujuan utama pemakaiannya adalah untuk menetralkan sisa larutan *alkolin*, menutup imbrikasi rambut dan membuat batang rambut menyusut padat sehingga rambut kelihatan lebih cemerlang.

d) Pembilas krim

Pembilas ini berbentuk krim dan bersifat asam, mengandung zat *lanolin*, kolesterol, minyak pelikan (*mineral oil*), zat pengawet dan zat pewangi. Pembilas krim digunakan untuk melembutkan rambut, melapisi rambut dengan lapisan minyak sehingga rambut menjadi halus, lembut dan mudah ditata.

e) Pembilas warna

Pemberian pembilas ini bertujuan untuk memberi kecemerlangan warna rambut, dengan berbagai warna yang menyolok dan yang bersifat

sementara. Warna-warna tersebut akan melapisi batang rambut sampai pada penyampoan rambut berikutnya.

Setelah rambut disiram dengan air sampai bersih dari kotoran dan bekas-bekas bau keringat hilang, lakukanlah pembilasan pada rambut tersebut. Perlahan-lahan siramlah air ke atas rambut, sewaktu menyiram rambut, air yang jatuh jangan sampai melewati garis batas rambut, apabila melewati maka dapat menyiram wajah model yang sedang dikerjakan. Hal ini akan memberikan kesan kurang baik, seolah-olah dalam mengerjakan kurang hati-hati ceroboh dan sembrono.

Cara membilas rambut atau membuang sisa-sisa shampo harus benar-benar bersih, jangan ada sisa shampo yang tertinggal, sebab kalau kurang bersih sisa shampo akan menimbulkan mutiara.

Mutiara adalah butiran-butiran berwarna putih/abu-abu yang menempel pada batang rambut, seperti telur kutu menempel pada batang rambut. Batang rambut yang ditumbuhi mutiara ini, semakin lama semakin kurus/keadaan rambut menjadi semakin menurun kualitasnya, sebab batang rambut tersebut mendapat gangguan oleh mutiara, bagian yang tertutup mutiara tidak dapat menyerap kelembaban udara, sehingga rambut bagian tersebut menjadi kering, akhirnya patah-patah, ujung rambut yang patah akan terbelah dan berwarna merah. Mutiara tidak menular pada orang lain.

3) Kosmetika pengkondisi (*conditioner*)

Kondisioner rambut adalah kosmetika yang digunakan untuk memperbaiki penampilan rambut dengan mengkilapkan, melembutkan dan melemaskan rambut. Dengan komposisi sebagai berikut:

• <i>Steril dimetil benzilamonium klorida</i>	250
• <i>Asam laktat</i>	1
• <i>Etilengikol monostearat</i>	50
• Air	699
• Parfum	0,3-0,5
• <i>Metol paraben</i>	0,15

Berdasarkan komposisi dasar ini maka kondisioner tersebut terdiri dari beberapa jenis yakni:

a) *Rinse cuka/acid rinse/vinger rinse*

Untuk rambut yang berminyak sekali, menetralkan sifat busa dari sampo sabun dan melembutkan sisa-sisa sabun yang tidak larut, yang masih tertinggal pada rambut.

b) *Rinse jeruk nipis/lemon rinse*

Bersifat sedikit memucatkan, efektif bagi rambut yang di *bleach*/pirang. Menguraikan rambut kusut. Cocok untuk menetralkan rambut berminyak.

c) *Rinse asam sitrun*

Sering dipakai sebagai ganti *lemon rinse*. Efek kerja *rinse* jeruk nipis dan asam *sitrun* adalah: mengecilkan pori-pori kulit kepala hingga mengurangi produksi minyak yang berlebihan dan lapisan *kutikula* rambut akan lebih kencang, hingga rambut setelah kering akan mudah diatur.

d) *Non strip rinse*

Untuk mencegah hilangnya warna setelah pengecatan. Biasanya dibuat oleh pabrik yang sehubungan dengan produk-produk cat rambutnya.

e) *Recondition rinse*

Dipakai sesudah pengecatan sesuai aturan pabrik.

f) *Medicated rinse*

Dibuat dengan khasiat pengobatan untuk mencegah ketombe yang ringan.

g) *Cream rinse*

Dipakai sebagai bilasan terakhir untuk melembutkan dan memudahkan penataan dan penyisiran rambut.

h) *Bluing rinse*

Berisi zat warna dasar biru, untuk memberi warna putih/abu-abu perak pada rambut yang kekuning-kuningan.

i) *Color rinse*

Untuk memucatkan/menambah warna rambut, berisi zat warna yang tinggal pada rambut sampai shampo berikutnya.

Rambut tidak mempunyai kemampuan untuk memperbaiki kerusakan dirinya sendiri. Rambut yang telah terbentuk merupakan benda mati dan jika terjadi kerusakan, hanya dapat diperbaiki oleh pertumbuhan rambut baru yang tentu saja memerlukan waktu yang lama.

Kerusakan rambut sering terjadi karena penyasakan, pengeringan, pewarnaan dan penghilangan warna yang dilakukan secara tidak tepat. Demikian juga karena efek pengeringan oleh sinar matahari dan proses ketuaan itu sendiri. Semua ini menyebabkan rambut kelihatan kering dan kusam, kasar dan sulit dapat ditata dengan baik. Untuk menanggulangi hal tersebut, dibuat kosmetik pengkondisi yang berfungsi membuat rambut mendekati keadaan rambut sehat dan normal untuk sementara waktu.

a) Sifat pengkondisi

Pengkondisi sifatnya adalah asam, oleh karena itu sifat penggunaan pengkondisi menjadikan imbrikasi rambut menutup, batang rambut menyusut padat dan sisa-sisa larutan yang bersifat lindi dibatang rambut dapat menetralkan. Kecuali hal di atas, pengkondisi juga akan melapisi batang rambut dengan selaput minyak tipis yang berfungsi menggantikan minyak alami rambut yang hilang.

Beberapa merek pengkondisi dibuat dari berbagai bahan khusus seperti protein dari plasenta biri-biri, dari akar tumbuh-tumbuhan ginseng, kolesterol, *gelatin*, putih telur dan sebagainya. Pengkondisi khusus seperti ini dinyatakan seakan-akan dapat memperbaiki tekstur rambut melalui perbaikan metabolisme sel-sel pembentuk rambut. Dengan menggunakan pengkondisi tersebut, bukan saja batang rambut akan menjadi sehat dan dengan kualitas keratin yang lebih baik.

Ada pula beberapa pengkondisi yang dibuat dari bahan asli seperti madu lebah dan bahan sintetik seperti *propilin glikol (propylene glycol)*, *gliserin serbitol* dan sebagainya. Bahan-bahan tersebut memang mempunyai sifat menyimpan air dan mempertahankan kelembaban yang disebut sebagai suatu *humectant* atau pelembab. Sehingga penggunaan pengkondisi dengan bahan-bahan dasar tersebut akan memungkinkan kulit kepala dan rambut dapat bertahan kelembabannya. Kelembaban ini menjadikan rambut bersifat lebih elastis dan lebih lunak.

b) Jenis pengkondisi

Pengkondisi dapat dibedakan menurut sifat bekerjanya dan cara pemakaiannya:

- Pengkondisi luar

Pengkondisi ini bekerjanya terbatas dipermukaan batang rambut saja, yakni dengan menutup imbrikasi rambut dan membuat batang rambut menyusut padat, meratakan permukaan rambut dan melapisi batang rambut dengan lapisan lemak tipis untuk menggantikan lapisan minyak alami rambut.

Pengkondisi ini banyak dibuat dari *lanolin*, kolesterol, *lesitin*, protein, asam *sitrat* dan sebagainya.

- Pengkondisi dalam

Pengkondisi ini masuk ke dalam lapisan rambut melalui imbrikasi dan rongga-rongga dalam kulit kepala dan rambut yang disebut *asakapilaritas*. Jenis pengkondisi dalam banyak dibuat dari berbagai senyawa belerang, senyawa-senyawa *amonium kuanterner* dan sebagainya.

Fungsi utama pengkondisi ini adalah memperbaiki ikatan silang *keratin* rambut yang dipatahkan pada proses reduksi oleh larutan pengeriting dan belum sepenuhnya dapat tersambung kembali pada proses normalisasi-oksidasi oleh larutan *hidrogen peroksida*. Karena sifatnya yang masuk hingga dilapisan kulit dan sumsum rambut, maka pengkondisi ini juga disebut *penetrating conditioner*.

- Pengkondisi awal

Dengan mengabaikan bahan asalnya, pengkondisi yang dipergunakan untuk memperbaiki keadaan rambut menjelang suatu proses penataan rambut dalam arti luas seperti pengeritingan ataupun pewarnaan, disebut pengkondisi awal.

Seringkali rambut yang akan ditata selanjutnya, telah berada dalam kondisi sedemikian porus sehingga penggunaan zat-zat kimia tertentu akan mengakibatkan kegagalan proses penataannya. Untuk menanggulangi keadaan ini, perlu diberikan pengkondisi tertentu yang disebut *pengkondisi awal*.

- Pengkondisi ulang

Proses penyampoan, pengeritingan, pewarnaan dan sebagainya, memungkinkan rambut menjadi kering, porus dan kasar. Keadaan tersebut akan menyulitkan penataan, oleh karena itu diperlukan pengkondisi yang diberikan kepada rambut guna mengembalikan keadaan rambut mendekati rambut normal dan sehat, set proses penataan rambut disebut pengkondisi ulang.

Zat-zat yang digunakan dalam pengkondisi pada umumnya juga sudah dicampur dalam kosmetika rambut yang baik. Sehingga efek samping penggunaannya sedikit banyak dapat dibatasi.

Pada dasarnya kosmetika pengkondisi (*conditioner*), dikenal sebagai bahan pelembas rambut. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari bahan pelembas tersebut, antara lain:

- Sisik-sisik rambut yang pada mulanya terbuka akibat dari bahan alkali yang ada pada kosmetika lain, akan menutup kembali.
- Dapat membantu mempercepat larutnya sisa-sisa shampo yang masih tertinggal pada waktu mencuci rambut.
- Setelah pemakaian kosmetika pengkondisi, maka rambut akan lebih mudah disisir.
- Rambut akan terlihat lebih mengkilat dan tidak kering ataupun kusam.
- Ada beberapa macam *conditioner* yang bersifat pembilas (*hair rinse*) untuk mewarnai rambut secara sementara.

4) Kosmetik yang bersifat mengobati kulit kepala dan rambut serta memberi warna pada rambut

Untuk mengobati dan memberi warna pada rambut yang sudah mengalami pengecatan atau kelainan, berikut adalah beberapa kosmetika yang dapat dipilih:

- a) *Lemon shampoo*, ialah shampo yang mengandung jeruk/lemon, yang juga berguna untuk mengurangi lemak-lemak yang menumpuk di kulit kepala serta dapat memudahkan kita dalam penataan rambut.
- b) *Dandruff shampoo* ialah shampo untuk rambut yang berketombe. Pakailah shampo tersebut secara kontinu/teratur. Dengan demikian rambut-rambut yang halus akan tumbuh dengan subur bila ketombe-ketombe yang menghalanginya telah dibersihkan dengan shampo ini.
- c) *Tonic* anti ketombe, sangat berguna untuk menghilangkan ketombe, uban dan dapat memacu pertumbuhan rambut yang terganggu akibat kelainan-kelainan tersebut. Bahan ini mengandung bahan-bahan

alkohol dari tanaman cabe, *tintuur cap sici* dan *extrak, allantoin* serta *omdine mds*. Tilaar (1981:45) selalu menganjurkan untuk orang yang menderita penyakit ketombean memakainya dikulit kepala. Hasilnya akan sangat memuaskan.

- d) *Wave solution* (obat keriting dingin), antara lain: *lonolin permette, duart*, produk dari *Oreal, helen permette, mayon, valore* (buatan Indola), *good, vitawella* (dari Leolla) dan *kadus*. Bila kurang bersih atau kurang teliti pemakaiannya rambut sering jadi merah/kusam.
- e) Obat-obat keriting panas, yang dapat dipakai ialah, *nupat* atau *temprol*. Efek sampingnya rambut sering menjadi merah dan pecah-pecah. Oleh karena itu lakukan atau pakailah bahan-bahan pembersih rambut yang alami guna menetralkan bahan-bahan kimia yang terdapat dalam obat keriting tersebut. Misalnya buah alpukat, remasan daun kapas atau santan kelapa.
- f) Obat-obat untuk cat rambut yang diaduk dengan air dingin, dapat dipakai kosmetik seperti kemis, *bigen, tancho, hiotop* dan *piecock* dalam bentuk bubuk.

Bahan ini perlu diperhatikan, bahwa waktu mengaduk harus rata dan saat mengoleskan/mengecatkan ke rambut, haruslah benar-benar rata. Maksudnya jangan ada yang tebal dan asal poles saja. Untuk itu lakukanlah pembagian rambut agar merata. Perlu diingat bahwa tempat mengaduk cat tersebut janganlah di tempat yang terbuat dari bahan logam, karena logam akan memberikan reaksi lain dan mengakibatkan rambut serta kulit kepala jadi merah berbintik-bintik. Oleh karenanya pergunakanlah tempat pengaduk tersebut yang terbuat dari melamin/*porcelain*, sebab tidak akan memberikan reaksi lain terhadap bahan-bahan yang diaduk.

- g) Cat rambut yang berbentuk krim. Kosmetika ini dapat dipilih antara lain: *poly colour, koles tone* atau *wella*. Bila telah dipilih salah satu dari kosmetika tersebut, perlu diingat bahwa saat menggunakannya harus dicampur dengan H_2O_2 berupa *powder* yang telah ada di dalam tiap-tiap kemasannya. Cat rambut ini sebaiknya cocok untuk jenis rambut kering.
- h) Cat yang merupakan cairan. Bahan kosmetika ini hanya tinggal memakai saja karena sudah dipersiapkan sedemikian rupa dari pabriknya. Kosmetika tersebut antara lain *quicktink* dan *oreal*.
- i) Kosmetika untuk meluruskan rambut yang dikeritingkan/keriting asli. Dapat dipakai bahan berupa *wella stracte* atau *perma*.
- j) *Policolour shampoo*, ialah kosmetika yang mengandung warna untuk rambut. Jadi dapat dipakai untuk menambah warna rambut. Misalnya rambut yang kemerah-merahan bila dipilih yang berwarna hitam tentu rambut akan kelihatan hitam, shampo ini berupa krim.
- k) *Rinse colour*, ialah bahan kosmetika berupa shampo yang mengandung warna bermacam-macam. Fungsi dari kosmetika ini adalah untuk menetralkan shampo tersebut dan sifatnya

sementara. Maksudnya hanya dapat bertahan sampai pada pencucian rambut berikutnya.

- l) *Cream*, sangat berguna untuk memberi makanan pada rambut. Kosmetika ini biasanya dipakai setelah rambut dicat sehabis dikeriting, agar rambut tidak keriting atau rambut kembali normal.

5) Kosmetika cukur (*shaving*)

Kosmetika cukur adalah sediaan kosmetika yang digunakan sebelum, selama dan sesudah cukur rambut, baik rambut kepala, rambut kumis, jambang ataupun rambut janggut.

Klasifikasi dari sediaan cukur dibedakan atas:

a) Sediaan pra cukur

Sediaan pra cukur adalah sediaan kosmetika yang digunakan sebelum cukur rambut, baik rambut kepala, rambut jambang, kumis dan janggut. Tujuan penggunaan kosmetika ini untuk mempersiapkan rambut dan kulitnya menjadi lebih sempurna dan efektif dibandingkan dengan jika hanya menggunakan sediaan cukur saja.

Komposisi:

- *Duonal* WAT 20,0
- *Aerosol* OT-100% 0,1
- *Karbinol* 3,0
- *Etanol*, terutama *denaturasi* 8,0
- Air 68,9

b) Sediaan cukur

Sediaan cukur basah adalah sediaan kosmetika yang digunakan untuk pencukuran basah, baik rambut kepala, jambang, kumis dan janggut. Biasanya terdapat dalam bentuk: emulsi atau krim, stik, *aerosol*, sabun, cair.

Komposisi: Krim cukur *aerosol*

- Larutan sabun
- *Trietanolamina stearat* 8,0
- *Trietanolamina palmitat* 2,0
- Air 90,0
- Produk akhir
Larutan sabun (seperti di atas) 93,4
- Propelan-12 2,6
- Propelan-14 4,0

c) Sediaan pasca cukur

Sediaan pasca cukur adalah kosmetika yang digunakan untuk memberikan rasa nyaman dan mempunyai *antiseptika*, membebaskan kulit dari infeksi bakteri yang disebabkan kulit tergores selama pencukuran. Biasanya terdapat dalam bentuk: bubuk, *gel*, krim, *lotion*.

Komposisi: Bubuk pasca cukur

- Talek 89,9
- *Magnesium stearat* 10,0
- *Heksa klorofen* 0,1
- Zat warna, parfum secukupnya

6) Kosmetik penataan rambut

Majunya ilmu pengetahuan dan teknologi maka kosmetika untuk menata rambut atau sering juga disebut dekorasi rambut itu sudah banyak sekali. Karena begitu banyaknya tentu sangat diharapkan kita tidak salah dalam memilih. Dengan tujuan rambut yang didekorasi tidak rusak atau timbul efek-efek lain.

Untuk itu kosmetika tersebut dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok yakni:

- a) Kosmetika dengan kerja dekorasi yang terbatas (meliputi permukaan)
Kosmetika yang termasuk dalam kelompok ini adalah:

- *Hair brilliantine*

Brilliantine adalah kosmetika berupa larutan encer atau kental, lembek dan padat, mengandung lemak atau minyak, sehingga menjadikan rambut berkilau dan licin.

Komposisi:

- *Isoprofil* 850
- *Paraffin* cair 150
- *Paraffin* dan zat warna secukupnya

- *Hair spray*

Hair spray adalah kosmetika yang digunakan pada rambut untuk mempertahankan bentuk tataan rambut agar tetap pada letaknya tanpa mengurangi keindahan penataan akhir.

Komposisi:

- *Polivinil pirolidon* 50
- *Profilengikol monolaurat* 5
- *Dietil flatat* 2
- *Etanol* 943
- Parfum secukupnya

- *Hair cream* (krim rambut)

Hair cream adalah kosmetika yang digunakan untuk melemaskan rambut dan melicinkan rambut sehingga rambut mudah diatur, lembut, berkilau dan dapat memberikan penampilan rapi dan memberikan kesan sehat.

Komposisi:

- *Parffin* cair 250
- Malam 50
- *Asam stearat* 60

- *Trietano lamina* 10
- Air 0,3
- *Metil paraben* 0,15
- *Profil paraben* 0,02
- Parfum secukupnya

b) Kosmetika dengan kerja dekorasi yang lebih mendalam
Kosmetika yang termasuk dalam kelompok ini ialah:

- *Hair setting lotion (lotion set rambut)*

Hair setting lotion adalah sediaan kosmetika yang digunakan agar penataan rambut tetap pada letak yang dikehendaki untuk beberapa waktu tanpa mengalami perubahan bentuk tata rambut.

Komposisi:

- *Polivinil pirolidon (PVP)* 20
- *Dietilengikol* 2
- *Etanol* 220
- Air 758
- Metil 0,2

Wadah : botol atau *tube*

Penyimpanan : dalam wadah tertutup baik.

Bahan-bahan yang terdapat dalam *lotion* pada umumnya adalah:

- Suatu anti septica untuk mematikan kuman-kuman penyakit.
- Bahan-bahan yang merangsang peredaran darah, kulit kepala hingga penyaluran zat makanan ke permukaan kulit berjalan dengan lancar dan teratur.
- Bahan-bahan untuk membersihkan kulit kepala dan rambut.

Lotion yang dibuat dengan alkohol banyak mempunyai daya mengeringkan kulit kepala dan rambut yang kasar. Karena itu susunan *lotion* harus disesuaikan dengan keadaan rambut. Bila rambut kering *lotion* yang dipakai jangan yang banyak mengandung alkohol, melainkan yang mengandung lemak dan minyak

- *Hair waving* (sediaan pengikal dan pengeriting rambut)

Hair waving pened wave adalah sediaan kosmetika yang digunakan dalam tata rias rambut untuk mengikalkan atau mengeriting rambut tanpa pemanasan.

Ada 2 hal penting dalam proses keiritng dingin dengan tindakan secara kimia:

- *Processing*: pemakaian obat keriting untuk melunakkan rambut, dan memutuskan ikatan sulfida dalam *cortex* rambut dengan jalan reduksi (secara permanen merubah susunan batang rambut).

- *Netralisasi*: menghentikan *processing*/menetralkan kerja obat keriting dan membentuk kembali ikatan *disulfida* dalam *cortex* rambut sehingga memberikan bentuk rambut baru yang tetap.

Komposisi: (Obat keriting dingin/*cold wave*)

• Asam <i>tinglikolat</i>	7,0
• <i>Monoetanolamina</i>	8,0
• Amonia 35%	2,0
• Air	83,0

Penyimpanan: dalam wadah tertutup rapat, ditempat sejuk.

Komposisi: (*Netralisir/Hair waving netralisir*)

• <i>Natrium browat</i>	100
• Air	400
• <i>Setil alkohol</i>	100
• Parfum	0,3-0,5
• <i>Metil Paraben</i>	0,15

Penyimpanan: dalam wadah tertutup rapat, ditempat sejuk.

- *Hair bleaching* (pemucat rambut)

Hair bleaching adalah sediaan kosmetika yang digunakan dalam tata rias rambut untuk memucatkan/mencerahkan atau memutihkan warna rambut.

Pemucatan, pencerahan dan pemutihan warna rambut sesungguhnya merupakan bagian dari proses pewarnaan rambut.

Komposisi: (untuk bubuk pemucat rambut/*hair bleaching powder*).

	A	B
• <i>Amonium persulfat</i>	3,0	--
• <i>Kalium persulfat</i>	--	8,0
• <i>Kalium hidrogen tartrat</i>	3,0	--
• <i>Kalium hidrogen oksalat</i>	--	8,0
• <i>Natrium karbonat</i>	3,0	13,0
• <i>Surfaktan</i>	1,0	1,0
• Zat pengental	5,0	--
• <i>Magnesium hidroksida</i> atau <i>Alumunium hidroksida</i> hingga	100	100

- *Hair dyes* (pewarna rambut)

Hair dyes adalah kosmetika yang digunakan dalam tata rias rambut untuk mewarnai rambut, baik mengembalikan warna rambut asalnya atau warna lain.

Berdasarkan daya lekat zat warna, pewarnaan rambut dibagi dalam 3 golongan:

- Pewarnaan rambut temporer.

- Pewarnaan rambut semi permanen.
- Pewarnaan rambut permanen.

Komposisi: (zat warna alam/coklat mahogany)

• <i>Hena</i> , serbuk	400
• Besi, serbuk	200
• <i>Kobalt nitrat</i>	40
• <i>Pirigalol</i>	20
• <i>Boraks</i>	20
• <i>Amonium klorida</i>	20

- *Hair straighteneng* (pelurus rambut)

Hair straighteneng adalah sediaan kosmetika yang digunakan dalam tata rias rambut untuk meluruskan rambut ikal dan rambut keriting. Sediaan pelurus rambut terdiri dari 2 jenis:

- Sediaan pelurus rambut.
- Sediaan penetral.

Ada 2 jenis teknik pelurusan rambut:

- Secara fisika (permanen)
- Secara kimia (sementara)

Komposisi: (untuk sediaan pelurus rambut permanen)

Sediaan pelurus rambut tiogliolat

• <i>Glizenil monostearat</i>	15,0
• <i>Asam stearat</i>	3,0
• <i>Seresin</i>	1,5
• <i>Parafin</i>	1,0
• <i>Natrium lauzil sulfat</i>	1,0
• Air	51,9
• <i>Asam tioglikolat</i>	
▪ Untuk rambut normal	5-10
▪ Untuk rambut cat	2-5
• Amonia 28%	20,0
• Parfum	secukupnya
• Pengaturan PH hingga	9,2-9,5

F. Pengetahuan Kimia Kosmetika

Berdasarkan uraian di atas maka sangat perlu setiap penata ahli kecantikan mengetahui dan memahami tentang ilmu dari kimia itu sendiri dan bahan-bahan yang digunakan untuk kosmetika. Berikut akan dijelaskan mengenai:

1. Ilmu Kimia

Kimia adalah pengetahuan yang mempelajari susunan dan sifat-sifat kimiawi bahan, yang dapat berupa unsur atau berupa persenyawaan.

Unsur (*element*) dan senyawa (*compound*)

Setiap zat atau bahan terdiri atas molekul-molekul, yaitu bagian-bagian terkecil yang masih memiliki struktur dan sifat-sifat kimiawi yang khas bagi bahan tersebut. Setiap molekul terdiri atas bagian-bagian yang lebih kecil lagi, yakni atom.

Suatu unsur atau elemen dibentuk oleh molekul-molekul, yang mempunyai atom-atom yang sama, misalnya unsur *hidrogen* (H) mempunyai molekul yang mengandung 2 atom H.

Beberapa unsur penting dalam tubuh manusia adalah:

- | | |
|------------------------|------------------------|
| a. Oksigen (O) | e. <i>Klor</i> (Cl) |
| b. Karbon (C) | f. <i>Natrium</i> (Na) |
| c. <i>Hidrogen</i> (H) | g. Kalium (K) |
| d. <i>Nitrogen</i> (N) | h. Belerang (S) |

Berdasarkan unsur-unsur di atas sesuai dengan sifat-sifat kimiawinya dapat pula dibagi menjadi 2 golongan besar:

- a. Logam (*metal*), yang terdiri dari:
 - *Natrium* (Na)
 - Kalium (K)
 - Kalsium (Ca)
 - *Magnesium* (Mg)
 - Seng (Zn)
 - Tembaga (Cu)

- b. Bukan logam (*metalloid*), yang termasuk ke dalam golongan ini adalah:
 - Karbon (C)
 - Belerang (S)
 - Oksigen (O)
 - *Klor* (Cl)
 - *Hidrogen* (H)
 - *Nitrogen* (N)

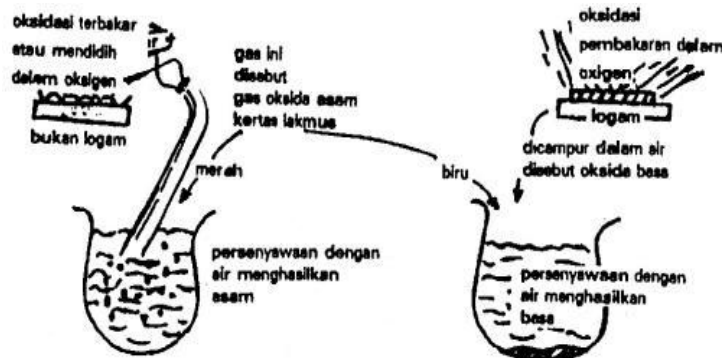
Meskipun seluruhnya ada lebih dari 90 elemen, namun hanya beberapa saja yang perlu dikenal. Setiap elemen mempunyai lambangnya sendiri yakni: (O, N, Na, Cl dan seterusnya).

Suatu senyawa juga terdiri atas molekul-molekul yang sama. Jika molekulnya diuraikan, maka ternyata bahwa atom-atom yang membentuknya berbeda. Misalnya 1 molekul *natrium klorida* (Na Cl) atau garam dapur terdiri atas 1 atom *natrium* (Na) dan 1 atom *klor* (Cl).

Oksidasi

Unsur logam dan unsur bukan logam dapat mengadakan reaksi dengan oksigen dari udara dan membentuk suatu oksida. Reaksi demikian disebut oksidasi. Pada oksidasi logam terbentuk suatu oksida

logam atau oksida basa sedangkan pada oksidasi bukan logam terbentuk suatu oksida asam. Untuk itu perhatikanlah gambar berikut:



Gambar. 4.29. Asam Dan Basa
Sumber : Laksman, T, Hendra dkk (1988)

Oksida asam adalah hasil persenyawaan antara, bukan logam dengan oksigen.

Bukan logam + oksida bukan logam atau oksida asam.

Contoh:

Karbon (C) + Oksigen → Karbon dioksida (CO₂)

Sulfur (S) + Oksigen → Sulfur dioksida (SO₂)

Bila oksida asam (biasanya gas) direaksikan dengan air, akan terbentuk asam.

Contoh:

CO₂ (Karbon dioksida) + air → asam karbonat (H₂CO₃)

SO₂ (Sulfur dioksida) + air → asam sulfat (H₂SO₃)

Oksida basa adalah hasil persenyawaan antara logam dengan oksigen.

Contoh:

Na₂O (Natrium oksida) + air → Natrium hidroksida (NaOH)

CaO (kalsium oksida) + air → Kalsium hidroksida (Ca(OH)₂)

2. Senyawa Kimia yang Digunakan dalam Kosmetika

Senyawa-senyawa kimia yang biasa digunakan dalam pembuatan kosmetika dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Asam dan basa

Biasanya, untuk mengetahui sifat asam atau basa suatu larutan dipakai kertas indikator (*indicator paper*). Kertas indikator ialah kertas celup yang akan berubah warna apabila dicelupkan dalam asam atau basa. Di samping itu ada lagi yang disebut dengan kertas litmus (*lakmoes*) adalah kertas yang direndam dalam zat warna biru, yang diperoleh dari suatu jenis lumut (*lichen*). Kertas ini akan berwarna biru bila dicelupkan dalam basa dan berwarna merah bila dicelupkan dalam asam, maka kertas litmus ini dapat dipakai untuk mengukur "keasaman" atau "kebasan". Kertas ini akan berubah warna yang berkisar antara

merah dan biru, tergantung pada derajat keasaman atau kebasaaan suatu larutan.

Seperti contoh berikut ini:

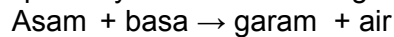
sangat merah	kuning	biru
PH = 1	PH = 7	PH = 14
Sangat asam	netral	sangat basa

Berikut adalah beberapa contoh basa (*alkali*) dan asam (*acid*):

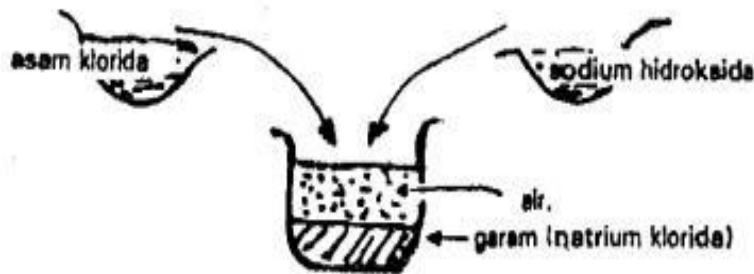
Basa	Asam
<i>Natrium hidroksida</i> , NaOH	<i>Asam Sulfit</i> , H ₂ SO ₃
<i>Kalium hidroksida</i> , KOH	<i>Asam sulfat</i> , H ₂ SO ₄
<i>Amonium hidroksida</i> , NH ₄ OH	<i>Asam Klorida</i> , HCL
	<i>Asam Nitrit</i> , HNO ₂

b. Garam

Pada persenyawaan asam dengan basa terjadilah garam, yaitu:



Contoh: NaOH + HCl → NaCl + H₂O



Gambar. 4.30. Membuat Garam
Sumber : Laksman, T, Hendra dkk (1988)

Asam basa dan garam banyak dipakai sebagai bahan dasar kosmetika guna penataan rambut.

Sifat-sifat asam:

- 1) Akan mengubah kertas litmus biru menjadi merah.
- 2) pH berkisar dari 0 sampai 7.
- 3) Dapat merusak jaringan.
- 4) Dapat menghancurkan garam kalsium.
- 5) Asam + basa menjadi garam + air.
- 6) Beberapa asam terbentuk bila oksida asam dicampur dalam air.

Sifat-sifat *alkali* (basa):

- 1) *Alkali* dapat merubah litmus menjadi biru.
- 2) *Alkali* p.H. nya antara 7 sampai 14.

- 3) *Hidroksida-hidroksida* merusak jaringan tubuh.
Alkali dapat melarutkan lemak.

c. Asam asetat

Ciri-ciri: tidak berwarna, baunya khas, bereaksi dengan *alkali* atau basa membentuk garam asetat. Asam asetat dihasilkan bila etil alkohol dioksidasikan, asam asetat antara lain terdapat pada asam cuka, bilasan asam cuka (*vinegar rinse*).



Gambar. 4.31. Contoh Pembuatan Vinegar Rinse Dari Alkohol
Sumber : Laksman, T, Hendra dkk (1988)

Penggunaan asam cuka dalam penataan rambut: "*vinegar rinse*" menolong/membuat rambut mudah diatur.

Sesudah menggunakan shampo dan kemudian dibilas dengan air bersih, *vinegar rinse* dapat melarutkan garam-garam kalsium yang tertinggal pada rambut.

"*Vinegar rinse*" dapat membuat rambut mudah untuk disisir dan mengkilatkan rambut.

d. Asam sitrat

Sifat-sifat: *hablur*/kristal yang berwarna putih seperti butir-butir garam dapur dapat diperoleh dari buah jeruk yang segar semacam jeruk nipis, jeruk limau. Penggunaan asam sitrat dalam penataan rambut adalah sebagai "*lemon rinse*" dengan tujuan sama seperti penggunaan "*vinegar rinse*" rambut mudah diatur sesudah pembilasan dengan larutan-larutan tersebut.

e. Asam salisilat

Sifat-sifat: berupa *hablur* (kristal) berwarna putih, mempunyai khasiat anti jamur. Dalam konsentrasi rendah (2%) merangsang pembentukan *epitel*. Penggunaan dalam penataan rambut: sebagai bahan dasar beberapa kosmetika untuk perawatan kulit kepala.

Contoh: Asam salisilat terdapat dalam *tonik/lotion* rambut.

f. Asam tioglikolat (*thioglycolic acid*)

Sifat-sifat: Cairan berwarna kuning, baunya tidak enak. Asam ini melarutkan zat tanduk.

Digunakan dalam penataan rambut sebagai garam *tioglikolat*.

Amonium tioglikolat adalah bahan dasar larutan pengeriting (*cold wave solution*). Bahan ini mengubah susunan/bentuk rambut dengan melepaskan ikatan-ikatan antara molekul-molekul tanduk.

Kalsium *tioglikolat* dipakai untuk menghilangkan bulu (*depilatori*).

Hidrogen peroksida (H_2O_2)

Sifat-sifat:

- 1) Bukan asam, tetapi dapat mengubah warna litmus menjadi merah.
- 2) Larutan pekat *hidrogen peroksida* akan merusak kulit.
- 3) H_2O_2 memiliki daya *desinfektan*.

Hidrogen peroksida akan terurai menjadi air dan zat asam di bawah pengaruh suhu panas, sinar matahari, jika dikocok atau jika ditambah amonia. *Hidrogen peroksida* harus disimpan dalam botol yang berwarna gelap, lingkungan dingin dan bersih, tidak boleh di tempat yang luas/lebar dan terbuka.

Hidrogen peroksida → Air + Oksigen

H_2O_2 sangat berguna dalam penataan rambut:

- 1) Penambahan H_2O_2 dalam larutan pengeriting dan bahan cat memudahkan meresapnya bahan-bahan tersebut ke dalam korteks rambut.
- 2) Sebagai bahan untuk menghilangkan/ memudahkan warna pigmen rambut (*bleaching*).

Khusus dalam pengeritingan *hidrogen peroksida* digunakan untuk:

- 1) Meregangkan hubungan antara sirip-sirip *kutikula* rambut.
- 2) Menghentikan daya kerja larutan pengeriting dengan memulihkan ikatan antara molekul-molekul tanduk.

Hidrogen peroksida tersedia sebagai larutan 40% (*perhidrol*) yang harus diencerkan sebelum digunakan. Lazimnya dalam buku-buku tentang penataan rambut, kepekaan larutan *hidrogen peroksida* diutarakan dalam kesatuan volume:

10 Volume = 3% larutan *hidrogen peroksida*.

20 Volume = 6% larutan *hidrogen peroksida*.

30 Volume = 9% larutan *hidrogen peroksida*.

Tablet-tablet *peroksida* dapat dipakai juga. Tablet-tablet tersebut dapat dicampur dengan air dan akan terjadi larutan *peroksida*; larutan ini harus segera digunakan.

g. *Amoniak* (NH_3)

Sifat-sifat: Tidak berwarna, berbentuk gas, sangat cepat bereaksi dengan air. Bila dicampur dengan air, menjadi *alkali*, yang kuat yang disebut *amonium hidroksida*.

Dapat bereaksi dengan asam dan terjadi garam *amonium* + air.

Penggunaannya:

Antara lain digunakan sebagai bahan penambah dalam larutan pengeriting (*waving solution*) dan bahan cat.

Disimpan di salon dalam botol-botol coklat "*AMMONIA FORT*" (S 6.0.88) berisi 35% amonia dicampur dengan air. Angka 0.88 menunjukkan berat jenis cairan.

Sebagian 0.88 amoniak dicampur dengan 50 bagian 20 volume *hidrogen peroksida*. Pengenceran berguna untuk pembilasan rambut karena *amoniak* menguraikan *hidrogen peroksida* dan menghasilkan oksigen. Oksigen inilah yang berguna sebagai oksidan.

Amoniak dengan demikian melepaskan oksigen dari *peroksida* dan memudahkan masuknya oksigen ke dalam rambut. Dalam pengeritingan pun *amoniak* memudahkan meresapnya larutan pengeriting, di samping membentuk *amonium tioglikolat* dengan asam *tioglikolat*. Pengenceran *amoniak* untuk larutan pembilas, larutan pewarna dan larutan pengeriting harus dilakukan dengan cermat. Bahan tempat untuk mencampurkan tidak boleh mengandung logam, maka sebaiknya digunakan tempat pengaduk dari plastik.

h. *Amonium tioglikolat*

Garam dari asam *tioglikolat* dan *amonium hidroksida*. Larutan garam ini adalah cairan dingin dengan PH_9 atau $9 \frac{1}{2}$. Kalau PH nya 9 sampai 11 dapat menghilangkan bulu. Hati-hati dalam menggunakannya karena dapat menghasilkan/mengakibatkan kemerah-merahan bila ada garam besi pada rambut. Dalam menggunakannya pakailah sarung tangan.

i. Tembaga sulfat (*copper sulphat*, CuSO_4)

Sewaktu-waktu ditemukan dirambut yang dicat dan memberikan warna coklat hitam pada rambut.

Warna tersebut terjadi karena tembaga sulfat berubah menjadi tembaga oksida.

j. *Kalium permanganat*

Garam yang berhablur kecil, warna ungu tua, mudah larut dalam air menjadi cairan ungu, digunakan:

- 1) Untuk mewarnai rambut.
- 2) Sebagai *desinfektan*.

k. Seng oksida (*zinc oxide*)

Berwujud sebagai serbuk putih, digunakan bersama seng karbonat dalam "*calamine lotion*", *Calamine lotion* sangat berguna untuk mengatasi perasaan terbakar pada kulit, sebagai akibat pengecatan rambut.

l. Minyak dan lemak

Dapat berasal dari:

- 1) Tumbuh-tumbuhan (minyak nabati) seperti minyak jarak (*castor oil*), minyak zaitun (*olive oil*), minyak kemiri, minyak kelapa.
Ada pula minyak-minyak yang berasal dari bunga, daun, akar-akaran, kayu-kayuan, kulit buah-buahan, yang disebut minyak atsiri (minyak eteris) yang mudah menguap dan berbau khas.
Contoh: minyak sereh, minyak jeruk (*orange*) dan lain-lain.
- 2) Hewan (minyak hewani) seperti:
 - Lemak biri-biri (*adepts lanee*). Lanolin diperoleh dari lemak biri-biri dengan mencampurkannya dengan air.
 - Lemak/lilin lebah.
- 3) Minyak/lemak pelikan (mineral) diperoleh sebagai hasil samping pengilangan minyak bumi, contoh: *vaselin*, *parafin*.

m. Damar gandarukan (*resins*)

Diperoleh dari tumbuh-tumbuhan dan dipergunakan dalam *setting lotion* untuk mempercepat pengeringan *setting lotion* dan menyebabkan rambut menjadi mengkilap. Kadang-kadang damar menimbulkan iritasi kulit.

n. Emulsi

Emulsi adalah campuran stabil dua cairan yang lazimnya tidak dapat dilarutkan satu ke dalam yang lain, untuk membuat emulsi diperlukan bahan ketiga (*emulgator* atau bahan pengemulsi) yang menghasilkan pembagian bahan-bahan tersebut satu dalam yang lain secara tetap (stabil).

Bahan-bahan emulsi tidak dapat lagi dipisahkan satu dari yang lain.

Contoh:

Emulsi minyak/air ada 2 macam:

- 1) Emulsi minyak dalam air.
- 2) Emulsi air dalam minyak.

Contoh bahan pengemulsi ini antara lain adalah; *trietanolamina* getah-getah.

G. Efek Kosmetika Terhadap Kulit Kepala dan Rambut

Secara prinsip ada 2 efek atau pengaruh yang ditimbulkan oleh kosmetika terhadap kulit kepala dan rambut. 2 efek tersebut adalah efek positif dan efek negatif. Khusus efek positif memang semua kita mengharapkan agar terjadi pada kulit kepala dan rambut, yaitu; untuk

dapat membersihkan, menyehatkan dan menyuburkan serta memperindah. Sedangkan efek negatif jelas semua orang tidak menginginkan, karena ia akan menimbulkan kelainan-kelainan pada kulit kepala dan rambut, misalnya kulit kepala jadi bengkak-bengkak, merah-merah, mengelupas atau gatal-gatal. Sementara pada rambut akan menimbulkan seperti; rambut rontok, merah dan pecah-pecah, rambut mutiara, berketombe, kering atau berminyak dan sebagainya.

Untuk itu ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efek kosmetika terhadap kulit kepala dan rambut, yaitu:

1. Faktor Manusia

Perbedaan warna kulit dan tipe kulit dapat menyebabkan perbedaan reaksi kulit terhadap kosmetika yang dipakai. Sebab kosmetika yang dibuat untuk ras kulit Kaukasia, misalnya orang Amerika dan Eropa, jelas akan menimbulkan efek negatif yang merugikan apabila dipakai oleh ras kulit yang lain seperti orang-orang Asia atau Indonesia. Hal ini disebabkan karena struktur dan jenis *pigmen* melaninnya berbeda. Karena pandangan lintang rambut yang cantik dan menarik itu bagi orang Kaukasia yang berkulit putih adalah bahwa rambut yang coklat itu sehat, cantik dan menarik. Sedangkan pada orang-orang Asia atau Indonesia yang berkulit coklat atau sawo matang, maka rambut yang hitam dan berkikaukah yang cantik dan menarik.

2. Faktor Lingkungan

Setiap lingkungan memberikan pengaruh tersendiri terhadap kondisi kulit kepala dan rambut, karena kosmetika untuk iklim yang panas/tropis, misalnya Indonesia, haruslah berbeda dengan kosmetika. Untuk iklim dingin/subtropis, misalnya negara Amerika dan Eropa yang mempunyai empat musim yaitu; panas, gugur, dingin dan semi. Pada kondisi seperti ini jelas sinar matahari sedikit dan lemah karena terletak jauh dari garis khatulistiwa. Hal ini akan mempengaruhi terhadap kesehatan kulit kepala dan rambut, bisa kulit kepala mengelupas-mengelupas atau rambut bertambah kering atau berminyak. Sementara negara Indonesia juga dipengaruhi oleh lingkungan pantai yang panas, sehingga menyebabkan kulit kepala dan rambut ikut mengering, sebaliknya udara pegunungan yang dingin atau tinggal lama diruangan berAC, hal ini jelas akan cepat mempengaruhi kelembaban pada kulit kepala dan rambut. Untuk itu haruslah menggunakan kosmetika perawatan kulit kepala yang tepat.

3. Faktor Kosmetika

Apabila pemilihan dan pemakaian kosmetika yang dibuat dari bahan-bahan yang berkualitas rendah atau bahan-bahan yang berbahaya bagi kulit secara keseluruhan (kulit tubuh, kulit kepala dan rambut) tentu akan menimbulkan kerusakan/efek sampingnya. Begitu pula dengan pengolahannya yang kurang baik, ataupun diformulasi tidak sesuai dengan kondisi manusianya dan lingkungan pemakai, jelas akan dapat

menimbulkan reaksi negatif atau kerusakan terhadap kondisi kulit tubuh, kulit kepala dan rambut.

4. Faktor Kebersihan

Untuk mencapai kulit kepala dan rambut yang bersih dan sehat, dibutuhkan perawatan yang kontinu dan pemilihan air, udara dan pemakaian peralatan yang bersih. Karena semua itu bila tidak diperhatikan, jelas memberikan efek negatif atau merusak akan pertimbulkan dan kesegaran dari kulit kepala dan rambut. Hal ini disebabkan karena tidak sesuai antara kondisi/sifat dari kosmetika dengan penggunaan air, udara dan peralatan yang digunakan.

Diharapkan para siswa dapat mengetahui dan memahami tentang kosmetika dan efek-efek yang ditimbulkannya baik terhadap kulit kepala maupun terhadap rambut itu sendiri. Karena itu dengan selesainya materi ini maka siswa mampu membedakan mana kosmetika yang cocok dengan jenis kulit, lingkungan, iklim dan sebagainya.

H. Uji Kompetensi

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam kompetensi kosmetika sebagai dasar pengetahuan kecantikan rambut, maka perlu diberikan tes dari kompetensi tersebut.

- Kompetensi yang diharapkan dari materi ini adalah:
 1. Menerapkan pengetahuan kimia kosmetika.
 2. Menerapkan pengetahuan produk kosmetika.
 3. Menentukan produk kosmetika yang tepat.

- Soal:

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar.

 1. Jelaskanlah jenis-jenis produk kosmetika untuk perawatan rambut.!
 2. Hal-hal apa yang harus diperhatikan dalam memilih kosmetika perawatan rambut.?
 3. Jelaskan hal apa yang perlu diperhatikan di dalam pemeliharaan kosmetika perawatan dan penataan rambut.?
 4. Uraikan efek samping dari kosmetika yang mengandung unsur-unsur kimia terhadap kulit kepala dan rambut.!

- Tugas kelompok
Siswa melakukan latihan cara menyimpan/memelihara setiap jenis kosmetika rambut dengan benar (satu kelompok terdiri dari 2 orang).
- Tugas mandiri
Kelompokkanlah jenis-jenis kosmetika rambut dengan melakukan observasi pasar dan buat laporannya.

BAB V



PERAWATAN KULIT KEPALA DAN RAMBUT

A. Mencuci Rambut

Sebagaimana kita ketahui bahwa kecantikan berasal dari kesehatan dan kesehatan akan didapat dari kebersihan, oleh karena itu penting sekali untuk menjaga kulit kepala dan rambut agar tetap bersih dan sehat setiap hari. Kebersihan kulit kepala dan rambut merupakan langkah awal untuk keindahan rambut yang ditandai dengan rambut terlihat lemas, berkilau, subur dan mudah diatur atau ditata. Berkaitan dengan kecantikan seseorang maka rambut benar-benar dapat berfungsi sebagai mahkota serta dapat meningkatkan kecantikan.

- Menerapkan tertib kerja berdasarkan peraturan kesehatan dan keselamatan

Sebelum melakukan pencucian rambut, langkah awal haruslah dimulai dengan mengatur tertib kerja secara efektif dan efisien. Lakukanlah pekerjaan sesuai langkah-langkahnya, jangan sampai terbalik-balik langkah demi langkah. Usahakan setiap bekerja selalu mengikuti peraturan kesehatan dan keselamatan kerja, semua bertujuan untuk keselamatan, kenyamanan dan ketenangan.

Mencuci rambut atau dalam ilmu kecantikan disebut *shampoing* merupakan pekerjaan utama yang harus dilakukan dalam perawatan rambut. Mencuci rambut atau keramas bertujuan untuk menghilangkan debu, minyak/*sebum* yang dikeluarkan oleh kelenjar lemak serta keringat bercampur dengan kotoran yang menempel pada kulit kepala. Kita ketahui bahwa negara Indonesia adalah negara tropis yang beriklim panas dimana banyak memancarkan udara yang menyebabkan banyaknya minyak yang keluar dari permukaan kulit kepala dan keringat bercampur dengan kotoran-kotoran lain. Hal ini dapat memberi kemungkinan bertumbuhnya gangguan kulit kepala, antara lain rasa gatal, ketombe, *fungus* dan lain-lain, serta dapat juga merusak kulit kepala. Untuk itu sebaiknya rambut dicuci dengan teratur sesuai kebutuhan. Artinya bahwa bila seseorang memiliki banyak aktifitas dan merasa rambutnya kotor maka dapat dilakukan pencucian/keramas (*shampoing*) dengan memiliki jenis shampo yang lunak (*mild shampoo*).

Sehubungan dengan hal tersebut, maka setiap kita akan melakukan pencucian rambut, haruslah benar-benar dipahami jenis dari rambut, jenis

shampo serta air yang digunakan juga harus yang bebas dari mineral, zat kapur dan kaporit, tidak berwarna/berwarna bening dan rasanya segar serta tidak berbau.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mencuci rambut adalah sebagai berikut:

1. Jenis Air

Air adalah zat yang amat penting bagi kelangsungan kehidupan. Karena air terdiri dari zat *hidrogen* dan oksigen (H_2O). Berdasarkan sifat air maka dapat dibedakan atas 2 jenis antara lain:

a. Air yang bersifat lunak

Air yang bersifat lunak tidak mengandung garam-garam kalsium atau *magnesium* yang larut di dalamnya, garam-garam kalsium atau *magnesium* yang dimaksud adalah kalsium *karbonat* $Ca (HCO_3)$, kalsium *sulfat* $Ca SO_4$, *magnesium bikarbonat* $Mg (HCO_3)_2$ dan *magnesium sulfat* $Mg SO_4$.

Air yang bersifat lunak rasanya hambar dan kurang menguntungkan bagi kesehatan tubuh kita. Tetapi baik sekali digunakan sebagai air pembilas dan dalam penyampoan, karena akan dapat segera menimbulkan busa yang banyak dengan daya pembersih yang baik. Air lunak juga baik digunakan untuk pengisi botol yang ada pada alat penguap (*steamer*), karena tidak akan menimbulkan endapan atau semu yang dapat menyumbat saluran kap penguap.

Air lunak dapat diperoleh dengan cara menampung air hujan atau dengan cara melunakkan air yang bersifat keras dengan menambahkan zat tertentu atau dengan jalan disuling yang disebut "*Aquadest*".

b. Air yang bersifat keras

Air yang bersifat keras mengandung garam-garam kalsium atau *magnesium* yang larut di dalamnya. Rasanya lebih sedap dan garam-garam kalsium dan *magnesium* tersebut berguna dalam proses pembentukan tulang dan gigi. Tetapi air yang bersifat keras tidak baik digunakan sebagai pembilas maupun dalam penyampoan, terutama jika digunakan shampo sabun (*soap shampoo* atau *hard shampoo*).

Dengan shampo sabun, air yang bersifat keras akan membentuk endapan dan tidak dapat segera membentuk busa banyak dengan cepat. Jika digunakan sebagai pengisi kap penguap (*steamer*) karena pemanasan akan timbul endapan yang dapat menyumbat saluran air pada kap penguap dan menimbulkan kerak yang akan merusak alat penguap rambut tersebut.

Air yang bersifat keras ada 2 macam yakni yang bersifat keras sementara (*temporary hard water*) dan yang bersifat keras tetap (*permanent hard water*).

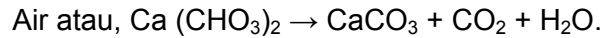
1) Air yang bersifat keras sementara (*temporary hard water*)

Air dikatakan bersifat keras sementara apabila kandungan mineral yang ada di dalamnya dapat larut/mengendap bila air tersebut

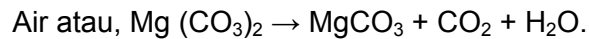
dipanaskan hingga mendidih dan terjadilah air yang lunak (kalsium *bikarbonat* atau *magnesium bikarbonat*).

Proses pengendapan garam-garam kalsium dan *magnesium* tersebut sebagai berikut:

- a) Kalsium *bikarbonat* → Kalsium *karbonat* + karbondioksida + dipanasi mengendap.



- b) *Magnesium bikarbonat* → *Magnesium karbonat* + karbondioksida dipanasi.



Dengan terjadinya endapan kalsium *karbonat* dan *magnesium karbonat* tersebut, maka garam kalsium dan *magnesium* dapat dipisahkan dari air yang telah menjadi lunak.

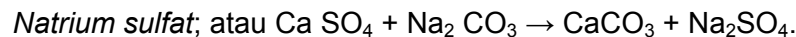
- 2) Air yang bersifat keras tetap

Air dikatakan bersifat keras tetap apabila garam-garam kalsium *sulfat* atau *magnesium sulfat* yang terkandung di dalamnya tidak dapat dibuat mengendap dengan cara mendidihkan.

Untuk membuat air tersebut menjadi lunak diperlukan pencampurannya dengan zat-zat kimia lain, misalnya dengan *natrium karbonat* (Na_2CO_2).

Proses pengendapan garam-garam *sulfat* dari kalsium dan *magnesium* tersebut akan terjadi reaksi sebagai berikut:

- a) Kalsium *sulfat* + *Natrium karbonat* → *Magnesium karbonat* + (mendap).



- b) *Magnesium sulfat* + *natrium karbonat* → *Magnesium karbonat* + *natrium sulfat* atau $\text{Mg SO}_4 + \text{Na}_2 \text{SO}_4 \rightarrow \text{Mg CO}_3 + \text{Na}_2\text{SO}_4.$

Dengan demikian garam-garam kalsium dan *magnesium sulfat* yang menjadikan air bersifat keras dapat diendapkan melalui penambahan kimia (Na dan CO_2) sehingga air menjadi lunak.

- c. Menyediakan air lunak

Air hujan merupakan air yang bersifat lunak tetapi dalam perjalanannya menuju ke tempat yang lebih rendah, air hujan melarutkan batu-batuan *karbonat* dan *sulfat* yang banyak terdapat dipermukaan bumi, sehingga air menjadi bersifat keras.

Seandainya air yang bersifat keras ini digunakan untuk mencuci rambut dengan shampoo sabun (*soap shampoo*), maka garam kalsium yang larut

di dalamnya bersama-sama dengan *natrium stearat* sebagai bahan dasar sabun akan membentuk endapan kalsium *stearat* dirambut dan dibak penyampoan. Proses pembentukan kalsium *stearat* atau “scum” itu dapat dilukiskan sebagai berikut:

$\text{Kalsium sulfat} + \text{Natrium stearat} \rightarrow \text{Natrium sulfat} + \text{kalsium stearat}$.
Proses pembentukan kalsium *stearat* ini terus berlangsung, sehingga *natrium stearat* yang ada dalam shampo sabun berubah semuanya menjadi kalsium *stearat*. Dengan demikian terjadi pemborosan terhadap penggunaan shampo.

Membuat air lunak dengan pemanasan maupun dengan memberikan *natrium karbonat* seperti diuraikan di atas, hanya cocok untuk volume air yang kecil. Untuk menyediakan air lunak bagi keperluan salon kecantikan ataupun salon penata rambut biasanya dipergunakan bahan “zeolit”. Zeolit merupakan bahan pelunak air yang menggunakan butir-butir *natrium aluminium silikat* dalam sebuah *silinder*. Air yang hendak dibuat menjadi lunak dialirkan melalui *silinder* yang berisi *natrium zeolit*, sehingga larutan kalsium *sulfat* tersaring menurut proses.

Kalau pelunak air ini dipergunakan cukup lama, maka *natrium zeolit* yang ada dalam *silinder*, lama kelamaan berubah isinya menjadi kalsium *zeolit*, sehingga tidak dapat digunakan untuk melunakkan air lagi. Untuk itu perlu dilakukan suatu proses yang dapat mengubah kalsium *zeolit* menjadi *natrium zeolit* kembali. Proses ini dilakukan dengan memberikan garam dapur ke dalam *silinder*, sehingga terjadi proses kimiawi sebagai berikut:

$\text{Kalsium zeolit} + \text{Natrium klorida} \rightarrow \text{Natrium zeolit} + \text{kalsium klorida}$

(dalam *silinder*) (garam dapur) (putih dalam *silinder*) (terbuang)

Cara melunakkan air dengan *natrium aluminium silikat* atau *zeolit* ini disebut metode *Permutit*.

d. Tegangan permukaan air

Jika dalam bejana terdapat air, maka molekul-molekul air dalam bejana tersebut akan saling tarik menarik, sehingga membentuk satu keseimbangan antara molekul yang satu dengan molekul lainnya.

Tetapi tidak demikian dipermukaan air yang berbatasan dengan udara, disepanjang garis permukaan air, tidak terdapat gaya tarik molekul yang arahnya ke atas.

Karena air bukan zat pembersih yang baik, maka air sendiri tidak dapat mencuci rambut dengan baik. Supaya dapat melakukan pencucian dengan baik, air harus dicampurkan zat lain yang berfungsi merendahkan tegangan permukaan air, sehingga butiran air itu pecah dan dapat membasahi suatu permukaan lebih luas. Zat demikian itu disebut deterjen.

Secara umum kata deterjen berarti semua zat yang dapat membersihkan kotoran dari permukaan suatu benda, secara lebih tepat deterjen dapat kita beri batasan sebagai semua zat yang bersama-sama

dengan air dapat membersihkan kotoran dari permukaan suatu benda. Deterjen ini berfungsi merendahkan tegangan permukaan air, maka juga disebut *surface active agent* disingkat dengan *surfactant*. Juga disebut *wetting agent* atau zat pembasah. Shampo termasuk deterjen.

2. Diagnosa Kulit Kepala dan Rambut

Berdasarkan anatomi rambut, kulit kepala dan rambut dibedakan atas beberapa jenis. Sesuai dengan jenis-jenis kulit pada umumnya, maka kulit kepala dan rambut juga dapat dibedakan dengan cara mendiagnosisnya lebih dulu dan dapat pula ditentukan dari pangkal rambut sepanjang lebih kurang setengah jengkal. Sementara cara lain dalam melakukan diagnosa tersebut dapat pula dengan beberapa langkah seperti; diamati, diraba atau dengan menggunakan kaca pembesar/kaca diagnosa. Berikut adalah contoh:

Tabel 2. Kartu Diagsona Kulit Kepala dan Rambut

KARTU DIAGNOSA KULIT KEPALA DAN RAMBUT

Nama Peserta :
 Nomor Peserta :

 Produk/Jasa :

Jenis Rambut	<input type="radio"/> Berminyak <input type="radio"/> Normal <input type="radio"/> Kering
Jenis Kulit Kepala	<input type="radio"/> Berminyak <input type="radio"/> Normal <input type="radio"/> Kering
Bentuk Rambut	<input type="radio"/> Kasar <input type="radio"/> Sedang <input type="radio"/> Halus <input type="radio"/> Lurus <input type="radio"/> Keriting/Berombak Asli <input type="radio"/> Keriting/Berombak Buatan
Warna Rambut	<input type="radio"/> Hitam <input type="radio"/> Coklat <input type="radio"/> Coklat Kehitam-hitaman <input type="radio"/> Merah <input type="radio"/> Putih <input type="radio"/> Pirang
Penyakit/Kelainan Kulit Kepala dan Rambut	<input type="radio"/> Penyakit Mutiara <input type="radio"/> Sindap Kering <input type="radio"/> Sindap Basah <input type="radio"/> Rambut Terlalu Berminyak <input type="radio"/> Pertumbuhan Rambut Jarang <input type="radio"/> Pertumbuhan Rambut Lebat <input type="radio"/> Pertumbuhan Rambut Normal <input type="radio"/> Pertumbuhan Rambut Jarang Dibagian Depan <input type="radio"/> Berkutu/Telur Kutu

a. Jenis-jenis kulit kepala

Penilaian jenis kulit kepala adalah sama dengan penilaian jenis kulit wajah, dengan memperhatikan keadaan dan perubahan kulit yaitu dengan cara melakukan wawancara (*ananmesse*), mengamati (*inspeksi*) dan meraba (*palposi*). Dengan mempergunakan ujung jari tangan, dapat merasakan keadaan kulit kepala sebagai berikut:

- 1) Jenis kulit kepala normal, tanda-tandanya yaitu kelihatan segar, bagus dan bersih. Karena kelenjar *palit* bekerja tidak berlebihan dalam memproduksi minyak (*sebum*). Dengan demikian pertumbuhan rambut pun menjadi lebih baik atau normal.
- 2) Jenis kulit kepala kering, tanda-tandanya yaitu kelihatan tipis, bersisik. Ini dikarenakan kelenjar *palit* tidak aktif dalam memproduksi minyak (*sebum*), sehingga rambut juga akan terlihat kering.
- 3) Jenis kulit kepala berminyak, tanda-tandanya yaitu bila digosokkan dengan ujung jari tangan, maka akan terasa lengket, karena kelenjar *palit* bekerja berlebihan. Pada umumnya kulit kepala yang berminyak cepat kotor, berbau kurang sedap dan rambut terasa lengket. Untuk mengatasinya, maka perlu perawatan yang intensif, yaitu harus sering dibersihkan (sekali 2 hari).

b. Jenis-jenis rambut

Rambut dapat dibedakan atas 3 jenis, yakni:

- 1) Jenis rambut normal, dengan ciri-ciri bahwa rambut tersebut kelihatan bercahaya, segar, elastisitas bagus, tidak *porous* dan tidak kusam, mudah diatur dan teksturnya kelihatan baik.
- 2) Jenis rambut kering, dengan ciri-ciri bahwa rambut tersebut kelihatan kering, kusam atau tidak bercahaya, berbunyi gemirisik bila dipegang, biasanya pertumbuhannya tipis, ujungnya pecah-pecah, mudah putus, sulit diatur.
- 3) Jenis rambut berminyak, dengan ciri-ciri bahwa rambut kelihatan mengkilat, lebat, lengket bila diraba dengan jari dan lekas kotor serta sulit diatur. Biasanya sering terdapat ketombe dan diameter rambut kasar.

3. Penyampoan

Kata shampo berasal dari kata Hindu "*Compo*" yang berarti menekan atau menggosok. Tindakan menekan atau menggosok ini dilakukan pada waktu mencuci rambut. Pada proses mencuci rambut digunakan kosmetika deterjen yang kemudian disebut dengan shampo. Tujuan pemakaian shampo, sebagaimana halnya sabun adalah untuk membersihkan kulit kepala dan rambut dari berbagai kotoran yang melekat. Shampo pada dasarnya bersifat *alkalis*, sangat mirip dengan sabun dan dalam pemakaiannya shampo harus dibilas bersih dari kulit kepala dan rambut. Bahan deterjen yang tertinggal dapat merusak kulit kepala dan rambut. Namun dengan semakin meningkatnya ilmu

pengetahuan dan teknologi, maka saat ini dapat dipilih shampo sesuai dengan tujuan penyampoan.

Penyampoan yang bertujuan sebagai perawatan rambut maka untuk mengurangi resiko kerusakan rambut, usahakan memakai shampo yang tidak *alkalis (non-alkalis)*, dan memiliki PH seimbang (*PH-balanced*), maksudnya adalah shampo tersebut memiliki tingkat kesamaan disamakan dengan tingkat pada keamanan fisiologis kulit kepala dan rambut, yaitu antara 4,5-6,5. Dalam kondisi yang agak asam ini, rambut tidak kering *kutikula* rambut tidak terbuka sehingga rambut tidak menjadi kasar dan kaku bila diraba. Dengan pembilasan yang sempurna rambut akan bersih, lembut, berkilat, dan licin, sehingga mudah disisir dan dibentuk.

Untuk itu perawatan mencuci rambut, dapat diperoleh berbagai jenis shampo yang dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan perawatan rambut tertentu.

4. Melaksanakan Penyampoan

Sebelum proses penyampoan, seorang penata rambut harus mengetahui jenis rambut, kondisi kulit kepala dan rambut, keluhan pelanggan ataupun keinginannya.

Hal tersebut di atas merupakan langkah analisis karakteristik pelanggan/tamu sebagai pelanggan. Secara tertib kerja salon kecantikan, maka langkah proses penyampoan adalah sebagai berikut:

- a. Tamu/pelanggan dipersilahkan duduk dan dipersiapkan dengan memasang handuk di atas bahu.
- b. Rambut tamu/pelanggan disisir terlebih dahulu depan ke belakang, belakang ke depan, ke samping kiri dan kanan, lalu dari depan ke belakang kembali. Tujuan penyisiran adalah untuk menghilangkan kekusutan rambut dan melepas rambut yang telah rontok. Selesai disisir bahu ditutup, dengan penutup bahu plastik (*cape* penyampoan) serta terakhir handuk kecil. Maksud pemberian handuk di bawah plastik adalah untuk mencegah rasa gatal yang dapat timbul akibat sentuhan kulit dengan plastik dan handuk yang di atas plastik berguna untuk mengeringkan air yang jatuh dan mengenai leher atau terpercik ke wajah juga untuk mengeringkan rambut.
- c. Tamu/pelanggan dipersilahkan ke tempat cuci rambut. Perhatikan apakah tamu duduk dengan enak, apakah tengkuk berada tepat di sebelah dalam tempat cuci rambut.
- d. Persediaan air yang akan dipakai. Sediakan air hangat disamping air dingin, sebab pemakaian air hangat akan membantu mempercepat pelarutan lemak dan kotoran pada rambut dan basahi rambut sampai merata.
- e. Basahi rambut dengan hati-hati, air jangan sampai memercik ke wajah tamu/pelanggan. Untuk menghindari hal tersebut maka pada waktu menyiram/menyemprotkan air dimulai dari *hair line* dengan telapak tangan diletakkan disekitar *hair line* tersebut.

- f. Beri shampo sepanjang garis rambut bagian depan, lalu ke bagian belakang, bagian atas kepala sambil kedua tangan mengusap-usap shampo sampai berbusa.
- g. Gosoklah rambut dengan gerakan rotasi atau zig-zag dengan bantalan jari tangan, jangan digaruk, dan berikan pengurutan secara ringan. Cara menggosok dilakukan disepanjang garis rambut (*hair line*) bagian muka, tangan kiri mulai dari tengah kepala ke arah kuping kiri begitu juga tangan kanan ke arah kuping kanan, dengan gerakan bersamaan secara rotasi. Lalu pada bagian belakang kuping, tangan kanan menggosok belakang kuping kanan ke arah tengah belakang kepala, tangan kiri menggosok belakang kuping kiri ke arah tengah belakang kepala. Pada tahap ini angkatlah sedikit kepala pelanggan supaya dapat menggosok bagian tengkuk dengan gerakan zig-zag ke atas.

- Memberikan saran pasca perawatan

Sebelum melakukan perawatan kulit kepala dan rambut, perlu diberikan beberapa saran terhadap pelanggan, agar pelanggan merasa puas, seperti berikut ini:

- Penggunaan shampo yang baik mutunya dan sesuaikan dengan jenis kulit kepala dan rambut pelanggan tersebut. Sebelum proses penyampoan diskusikan bersama pelanggan shampo yang cocok/sesuai dengan jenis kulit kepala dan rambut. Penyampoan dapat dilakukan 2 kali dalam seminggu, khusus untuk rambut berminyak dapat dilakukan 3 kali seminggu
- Lakukan perawatan dengan sebaik-baiknya dan sopan santun serta memberikan kepuasan/kenikmatan pada pelanggan adalah tugas sosial yang tidak dapat ditinggalkan.
- Perhatikan ruangan salon, jagalah kebersihan dan ciptakan suasana yang menyejukkan dan menentramkan. Serta aman bagi tamu/pelanggan maupun yang melaksanakan penyampoan (*shampo boy/girl*)
- Tempatkan semua peralatan pada tempat masing-masing dan hendaklah menjaga kerapian dan kebersihan.

Beberapa hal yang harus dilakukan sebelum proses/selama penyampoan:

- Hati-hati dalam bekerja, jangan sampai pakaian pelanggan jadi basah.
- Pemakaian shampo hendaknya tidak mengenai mata pelanggan.
- Melakukan pijitan jangan terlalu keras, tanyakan pada pelanggan apakah ia merasa nyaman.

5. Melaksanakan Pembilasan

Guna menanggulangi efek samping penggunaan shampo, maka dibuat berbagai kosmetika pengkondisi digunakan setelah penyampoan. Pada proses penyampoan, pemakaian kosmetika pengkondisi adalah bertujuan untuk menutup kembali *kutikula*/imbrikasi rambut yang terluka akibat shampo yang bersifat *alkali*/basa. Oleh karena itu kosmetika pengkondisi bersifat asam yang dapat mengembalikan *kutikula* yang terbuka. Berkaitan dengan reaksi tersebut, maka rambut akan menjadi lembut dan mudah diatur.

Lakukan pembilasan pada rambut dengan cara rambut disiram perlahan-lahan, sewaktu menyiram rambut, usahakan air jangan sampai melewati garis batas rambut, apabila melewati akan dapat mengenai wajah model/pelanggan yang sedang dikerjakan. Hal ini akan memberikan kesan kurang baik bagi pelanggan, seolah-olah di dalam mengerjakan ini kurang hati-hati, ceroboh dan sembrono. Membilas rambut/sisa-sisa harus benar-benar terbuang dengan bersih, terutama didekat telinga, sisi sebelah kiri dan kanan serta dibagian belakang kepala. Bila membilas/membuang sisa-sisa shampo tidak bersih, sisa shampo akan menimbulkan mutira (kelainan) pada rambut.

Selesai pembilasan rambut, turunkan air dari rambut dengan cara menekankan kedua telapak tangan pada kepala, kemudian bungkuslah dengan handuk dan lipat rapi lalu dijepit lipatan handuk tersebut dengan jepit bergerigi agar tidak lepas. Setelah itu bawa pelanggan ke tempat duduk lalu lepaskan lipatan handuk tersebut dan perlahan-lahan keringkan rambut pelanggan dengan menggunakan handuk kering (*dry towel*) sambil ditekan-tekan pada rambut sampai kering. Perhatikan juga mengeringkan rambut dengan mempergunakan handuk jangan sampai rambut digosok karena dapat mengakibatkan rambut menjadi panas dan kulit ari atau kulit batang rambut mengembang sehingga terlihat pada rambut terjadinya penguapan yang berlebihan, akibatnya rambut menjadi bertambah kering dan rapuh/mudah patah serta ujung rambut pecah-pecah. Seterusnya sisirlah rambut dengan sisir besar dan rapikan, lalu ambil kaca berikan sama pelanggan kemudian tanyakan apakah sudah rapi dan pelanggan merasa puas? Selanjutnya sarankan pada pelanggan untuk melakukan perawatan secara kontinu seperti melakukan *creambath*.

6. Merapikan Area Kerja, Alat dan Kosmetika

Sesudah melakukan semua pekerjaan, bersihkan area kerja (bak pencucian, lantai disapu dan dipel), bersihkan dan keringkan semua peralatan serta kembalikan/susun pada tempatnya, rapikan pula semua kosmetika yang dipakai dan susun menurut jenisnya. Handuk yang sudah dipakai dicuci kembali dengan bersih. Bila semua pekerjaan telah selesai, cucilah tangan dengan sabun anti septik, keringkan dengan handuk lalu beri sedikit *cream* agar kulit tangan tetap halus.

7. Etika Konsultasi dan Komunikasi

Seorang penata rambut dalam pekerjaannya jelas akan menghadapi berbagai masalah atau persoalan baik itu persoalan yang terjadi antara karyawan di dalam ruangan kerja salon dengan pimpinan maupun dengan pelanggan. Untuk itu penata rambut haruslah memegang teguh tentang etika konsultasi dan cara-cara berkomunikasi. Kenapa para penata rambut harus memahami masalah etika dan komunikasi?. Hal ini disebabkan karena pekerjaan seorang penata rambut yang terdiri dari:

- Membersihkan/menyampo,
- Memangkas,
- Mengeriting,
- Memberi dan menghilangkan warna rambut,
- Menata rambut dan
- Memelihara rambut, selalu berhubungan dengan pelanggan yang menginginkan jasanya.

Tujuan dari penataan rambut agar tercapai dengan sempurna, perlu melakukan konsultasi dan komunikasi dengan pelanggan. Karena cara ini akan dapat memuaskan kedua belah pihak baik bagi penata rambut maupun pelanggan itu sendiri. Sehubungan dengan hal tersebut maka etika konsultasi dan komunikasi adalah suatu hal yang amat penting dipahami oleh penata rambut. Disamping itu etika akan selalu berhubungan dengan bagian dalam diri, karenanya para penata rambut haruslah dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tidak menyinggung perasaan orang lain. Dengan demikian penguasaan etika konsultasi dalam melakukan komunikasi akan memancarkan kepribadian yang menarik. Sedangkan konsultasi, berarti memberikan sesuatu yang berharga, mencari solusi dari suatu permasalahan dan menambah/memperbaiki dari yang telah ada menjadi lebih sempurna atau lebih baik dari sebelumnya.

Seiring dengan uraian di atas, jelaslah bahwa ada beberapa hal penting yang harus dimiliki oleh penata rambut dalam melakukan komunikasi dan konsultasi.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan konsultasi dan komunikasi antara lain:

- a. Tampilkan sikap anda dengan senyum ramah, wajar/tidak dibuat-buat, sopan dan sebagainya.
- b. Lakukan hubungan dan pergaulan (etika) yang baik dalam berkonsultasi. serta memperhatikan/mempertimbangkan watak (sifat-sifat) seseorang, baik dalam hubungan usaha, maupun hubungan sosial dalam masyarakat.
- c. Berikan pelayanan yang menyenangkan dan perhatikan keluhan-keluhan pelanggan/klien.

B. *Creambath*

Creambath adalah suatu perawatan kulit kepala dan rambut yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi kulit kepala dan pertumbuhan rambut. Oleh karena itu *creambath* dilakukan dengan cara mengurut kulit kepala sampai ke bahu dan pengurutan yang teratur, mengoleskan kosmetika penyubur rambut, anti uban dan lain-lain, sesuai dengan kondisi kulit kepala dan rambut. Untuk mendapatkan hasil yang baik, pengetahuan mengenai pengurutan atau *massage* sangat diperlukan, di samping pemakaian krim khusus untuk perawatan rambut dan kulit kepala. *Massage* dilakukan secara sistematis dengan tangan atau alat-alat listrik.

Pertumbuhan rambut yang kurang baik adakalanya disebabkan oleh kurang baiknya sirkulasi peredaran darah, gizi yang kurang baik, juga kelenjar minyak kurang sempurna bekerjanya. Jadi *massage*/pengurutan pada kulit kepala sangat besar manfaatnya.

1. Manfaat *Massage*

- a. *Massage* sangat bermanfaat untuk meningkatkan sirkulasi darah. Artinya peredaran darah yang kurang baik dapat diperbaiki dengan cara melakukan pengurutan (*massage*). Selain memperlancar/menggiatkan sirkulasi darah, juga akan memberikan semangat pada kelenjar-kelenjar dan otot. Dengan meningkatnya sirkulasi darah maka secara otomatis akan memperbaiki sel-sel dalam tubuh termasuk di dalamnya sel-sel akar rambut. Untuk menenangkan saraf dan menghilangkan ketegangan dapat dilakukan gerakan *vibrasi* dan *effleurage* pada proses *massage*.
- b. Menenangkan syaraf. Syaraf adalah kumpulan urat serabut yang menghubungkan otak dengan semua bahagian dari tubuh. Sebab utama dari kelelahan syaraf adalah karena terlalu banyak bekerja otot dan pikiran, yang mengakibatkan adanya ketegangan.
- c. *Petrisage* dan *tapotage* merupakan gerakan *massage* untuk merangsang sel-sel otot dan kulit kepala. Oleh karena itu, gerakan *massage* tersebut di atas dapat mempertahankan kekenyalan otot dan kulit kepala.
- d. *Friction* merupakan gerakan *massage* yang dilakukan dengan cara menggunakan bantalan jari secara melingkar-lingkar dan sedikit tekanan. Bila gerakan *massage* ini dilakukan di atas kulit kepala maka akan membersihkan kotoran ataupun ketombe yang ada di kulit kepala tersebut. Dengan bersihnya kulit kepala maka pertumbuhan rambut tidak terganggu.

2. Langkah-langkah *Creambath*

Adapun langkah kerja dalam pelaksanaan *creambath* antara lain; diagnosa kulit kepala seperti yang telah dijelaskan pada halaman 117-118. Untuk memudahkan melakukan diagnosa dapat digunakan kartu diagnosa. Selanjutnya lakukan persiapan pelanggan, pencucian rambut,

parting, pemberian obat dan pngurutan, pemakaian uap panas, pembilasan dan tahap akhir.

- Menerapkan tertib kerja berdasarkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja

Penerapan tertib kerja adalah sangat penting dilakukan dan ditaati oleh seorang *hairdresser*, karena hal ini menyangkut kesehatan dan keselamatan di dalam bekerja. Untuk itu perhatikanlah tertib kerja berdasarkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja disetiap langkah perawatan kulit kepala dan rambut.

- Mendiagnosa kulit kepala dan rambut

Sebelum perawatan kulit kepala dan rambut dilakukan, maka yang harus dikerjakan terlebih dahulu adalah; mendiagnosa kulit kepala dan rambut. Seperti yang telah dijelaskan pada halaman 117-118. Untuk memudahkan melakukan diagnosa tersebut, dapat digunakan kartu diagnosa. Selanjutnya lakukanlah langkah-langkah sebagai berikut:

a. Persiapan pelanggan

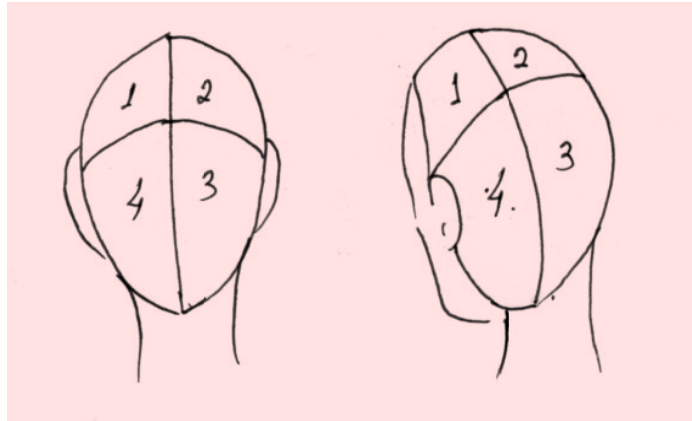
Terlebih dahulu kita kenakan handuk dan *cape* plastik di bahu untuk melindungi pelanggan dari percikan air dan kosmetika yang akan digunakan. *Cape* plastik tidak boleh melekat pada lengan yang terbuka. Sebaiknya sebelum pemakaian *cape* plastik dipakaikan handuk terlebih dahulu, tujuannya untuk menghindari rasa gatal bagi seseorang yang tidak tahan kena plastik, misalnya; ada orang yang lengannya berambut lebat maka rambut ini pada gesekan dengan listrik akan bermuatan listrik statik dan rambut tersebut akan berdiri dan karena itu akan terasa gatal. Juga dapat terjadi bila seseorang banyak mengeluarkan keringat dan tertutup oleh plastik maka penguapan keringat terhambat, sehingga dapat juga menimbulkan rasa gatal (alergi terhadap plastik).

b. Mencuci rambut

Setiap pelanggan yang akan mendapatkan perawatan *creambath* perlu mendapatkan perawatan pencucian rambut terlebih dahulu, hal ini bertujuan untuk memudahkan peresapan kosmetika secara maksimal. Cara mencuci sama dengan pencucian rambut pada bab penyampoan, namun setelah rambut dishampo, dibilas dengan air biasa hingga bersih, tanpa menggunakan kosmetika pengkondisi. Seperti halnya penyampoan maka sebelum melakukan *creambath*, tahap pertama adalah melakukan diagnosa kulit kepala dan rambut.

c. *Parting* (pembagian rambut)

Parting adalah langkah membagi rambut. *Parting* pada proses *creambath* dengan maksud untuk memudahkan pengolesan *cream* kolesterol. Namun apabila rambut terlalu pendek, maka *parting* tidak perlu dilakukan. Pada proses *creambath* umumnya rambut di *parting* menjadi empat bagian yaitu 2 bagian depan dan 2 bagian belakang..



Gambar. 5.1. Contoh Teknik Pembagian Rambut (Parting)
Sumber : S. Chitrawati (1993)

d. Pengolesan krim kolesterol

Kosmetika untuk perawatan (*cream cholesterol*) dioleskan diseluruh bagian kulit kepala selapis demi selapis dengan ketebalan rambut maksimal 2 cm. Cara pengolesannya adalah:

- 1) Pengolesan *cream* kolesterol dengan menggunakan sisir yang terdapat kuwas di atasnya. Sisir ini biasa digunakan untuk pengecatan.
- 2) Tempatkan krim kolesterol pada mangkuk plastik.
- 3) Oleskan krim kolesterol dimulai dari belahan tengah depan menuju ke kiri/ke kanan secara selapis demi selapis hingga 2 bagian rambut depan selesai. Kemudian lanjutkan pada rambut bagian belakang.
- 4) Teknik pengolesan adalah ambil krim kolesterol dengan kuwas, oleskan dikulit kepala, kemudian lakukan *friction*.

e. Melaksanakan Pengurutan (*massage*)

Massage atau pengurutan kepala dan bahu dilakukan setelah selesai mengoleskan krim rambut (kolesterol). Untuk melakukan pengurutan pada proses *creambath* harus memahami terlebih dahulu 5 gerakan dasar pengurutan dan bagaimana gerakan tersebut harus dilakukan. Berdasarkan 5 gerakan dasar pengurutan tersebut dalam penerapannya langkah pengurutan dapat dikembangkan berbagai teknik yang tujuannya untuk *relaksasi*, melancarkan *sirkulasi* darah, menghilangkan ketegangan itu serta memacu pertumbuhan rambut dan mencegah kerontokan rambut.

1) Gerakan dasar pengurutan

Ada 5 gerakan dasar pengurutan seperti berikut ini;

a) Gerakan mengusap (*effleurage*)

Gerakan mengusap atau *effleurage* merupakan gerakan yang bersifat menenangkan. Gerakan *effleurage* untuk perawatan kulit kepala pada umumnya dilakukan dengan menggunakan kedua telapak tangan, dimulai dengan sedikit menekan pada waktu meluncur ke atas dan pada waktu meluncur ke bawah ke posisi semula tidak dengan tekanan. Pada proses *creambath*, *effleurage* dilakukan pada kepala dan bahu sampai dengan punggung. Pada langkah pengurutan, *effleurage* selalu dilakukan pada awal pengurutan dengan maksud untuk meratakan kosmetika juga untuk memperkenalkan pertama gerakan pengurutan yang akan dilakukan agar pelanggan merasakan adaptasi terlebih dahulu. Selain pada awal pengurutan, *effleurage* juga dilakukan pada akhir pengurutan dan setelah melakukan gerakan *tapotage*. Hal ini dimaksudkan untuk menenangkan kembali otot-otot dan syaraf yang telah dirangsang. *Rileksasi* dapat dilakukan dengan jari-jari ataupun seluruh telapak tangan. Pertama-tama kita berdiri di samping sebelah kanan model, tangan kanan kita berada di atas kepala (ubun-ubun) dan tangan kiri berada pada batok kepala belakang, dengan gerakan agak menekan kulit kepala tangan kanan bergerak ke arah belakang dan tangan kiri bergerak ke arah atas, akhirnya bertemu pada daerah *crown*. Lakukan gerakan ini sebanyak 3 kali. Demikian pula dari arah atas, tangan kiri dan kanan bertemu (kita berdiri di belakang model) pada saat melakukan gerakan ini, lakukan sebanyak 3 kali.

b) Gerakan menggetar (*vibrasi*)

Gerakan menggetar atau *vibrasi* dapat dilakukan dengan jari-jari dan seluruh telapak tangan. Gerakan ini untuk merangsang ujung-ujung syaraf-syaraf yang kurang aktif. Gerakan *vibrasi* dapat dikategorikan menjadi dua yaitu *vibrasi statis* dan *vibrasi dinamis*. *Vibrasi statis* apabila dilakukan getaran pada tempat-tempat tertentu. Sedangkan *vibrasi dinamis* dilakukan getaran yang bergerak sesuai arah yang dituju.

c) Gerakan menggosok (*friction*)

Gerakan menggosok atau lebih dikenal dengan *friction*, adalah gerakan memutar/melingkar lingkaran, dengan penekanan dan pengenduran silih berganti. *Friction* yang dilakukan pada waktu pengolesan krim kolesterol adalah untuk membantu yang lebih ke dalam pada lapisan kulit. Apabila gerakan *friction* dilakukan pada bahu dan tengkuk, manfaat selain memperlancar sirkulasi darah juga dapat menghilangkan ketegangan otot (*spasmmuscles condition*) dan gangguan stress.

Gerakan ini merupakan salah satu dari 5 gerakan dasar yang banyak digunakan pada perawatan *creambath* ataupun *dry treatment* gerakan dasar suatu.

Gerakan menggosok *friction* dilakukan dengan menggunakan 2 bantalan jari tengah dan jari manis. Seperti halnya di atas bahwa *friction* dilakukan pada pengolesan krim dan pada waktu pengurutan secara keseluruhan.

d) Gerakan memijit/meremas/mencubit (*petrisage*)

Petrisage adalah gerakan yang dilakukan dengan seluruh jari dan telapak tangan dengan cara memijit, menekan, meremas otot untuk merangsang sel-sel jaringan otot, merangsang syaraf dan merangsang peredaran darah.

Petrisage juga disebut sebagai *deep effleurage* yang dapat mengangkat sel-sel kulit yang sudah mati. Pada penerapannya, manipulasi *petrisage* adalah *kneading*, *rolling* dan *butterfly*. Pada proses *creambath*, *petrisage* yang bersifat *deep effleurage* banyak dilakukan pada kepala. Sedangkan *kneading* dan *rolling* dilakukan pada waktu mengurut bahu dan punggung (tepatnya pada otot belikat) dan *butterfly* digunakan pada sepanjang tengkuk dan leher.

e) Gerakan menepuk (*tapotage*)

Gerakan *tapotage* dapat dilakukan dengan jari-jari tangan ataupun telapak tangan. *Tapotage* dengan jari-jari tangan dilakukan pada area *hair line* dengan cara mengetuk-ngetuk/menjentik-jentik.

Sedangkan *tapotage* dengan telapak tangan lebih banyak dilakukan pada bahu dan punggung. Pada perkembangan kecantikan saat ini, *tapotage* secara memukul dengan telapak tangan tidak diperbolehkan, tapi *tapotage* dengan menggunakan sepuluh jari tangan secara dihentak-hentakan masih diperbolehkan.

Manipulasi gerakan *tapotage* adalah *slaping* (menepuk), *powding* (memukul ringan dengan kepalan), (mencingcang dengan sisi telapak tangan).

Manfaat *tapotage* baik secara menepak, memukul, menjentik-jentik pada dasarnya adalah sama yaitu untuk merangsang otot dan menghancurkan lemak.

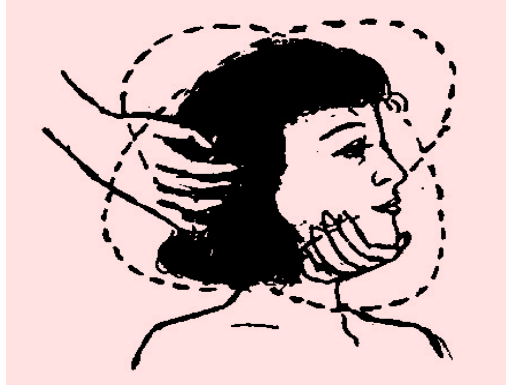
2) Teknik pengurutan pada proses *creambath*

Pengurutan pada proses *creambath* dilakukan setelah pengolesan krim kolesterol secara keseluruhan. Teknik pengurutan dilakukan baik pada kepala maupun pada bahu dan punggung yang dilakukan secara bertahap.

Adapun teknik pengurutan saat ini banyak dikembangkan oleh lembaga ahli perawatan rambut untuk memenuhi keinginan pelanggan/tamu sesuai dengan keluhannya. Di bawah akan diuraikan salah satu teknik dalam prosedur *creambath* adalah sebagai berikut:

- a) Kepala diputar ke kiri dan ke kanan sebanyak 3 kali secara perlahan. Gerakan ini untuk *rileksasi* persendian leher.
- b) Gerakan menggosok dengan tekanan ringan
Lakukan *effleurage* dengan 2 jari (tengah dan jari manis) pada sekeliling *hair line* bagian atas depan dan bagian tengkuk.
- c) Lakukan *friction* pada *hair line* depan dan belakang kepala.
- d) Gerakan mendorong kepala secara rileks

Peganglah dagu dengan tangan kiri, dan letakkan tangan kanan pada kepala lalu didorong pelan-pelan dari kiri ke kanan. Posisi tangan berganti dan diulangi lagi memutar kepala seperti tadi (sebaliknya). Agar lebih jelas perhatikanlah gambar di bawah.



Gambar. 5.2. Contoh Gerakan Memutar
Sumber : Rostamailis (2005)

- e) Gerakan rotasi dan gerakan meluncur
Gerakan ini lebih diutamakan untuk memberikan *cream* pada seluruh rambut. Peganglah sisi kepala kiri dengan tangan kiri. *Blocking*lah rambut sisi kanan 1 cm dari telinga kanan.
- f) Gerakan mendorong ke atas
Letakkan ujung-ujung jari di setiap sisi kepala, lalu dorong dengan kuat ke atas, rentangkan ujung-ujung jari itu sampai bertemu di atas kepala. Posisi kita berada di belakang (berdiri di belakang) pelanggan. Tangan bergerak seperti menggosok-gosok yang dimulai dari bawah ke atas sampai kedua tangan kita bertemu. Dilakukan ke seluruh kepala secara hati-hati. Apabila rambut pelanggan tipis dan jenis rambutnya *porous/kering/rapuh*, maka lakukan gerakan luncur ini bertahap. Artinya, melaksanakan dorongan ke arah pusat secara sedikit. Lihatlah pada gambar berikut.



Gambar. 5.3. Cara Dari Gerakan Meluncur
Sumber : Rostamailis (2005)

- g) Gerakan mendorong dan memutar jari-jari (rotasi) pada kulit
Sama dengan gerakan ke 4, tetapi sesudah sampai di atas kepala, ujung-ujung jari berputar 1 inci dan bergerak pada kulit kepala. Jadi pada gerakan ini dapat dilakukan sama dengan gerakan ke 4 di atas dan dapat juga dengan metode *massage*. Dengan kata lain sebagian demi sebagian, dirotasi dari arah sisi menuju pusat kepala (harus dekat ubun-ubun). Seperti pada gambar berikut.



Gambar. 5.4. Contoh Gerakan Rotasi
Sumber : Rostamailis (2005)

- h) Gerakan pengurutan dahi
Kepala bagian belakang dipegang dengan tangan kiri. Ibu jari dan jari-jari tangan kanan direntangkan dan gerakkan tangan secara pelan-pelan namun cukup kuat ke arah atas. Lalu kepala pelanggan disandarkan ke dada kita, kemudian dengan kedua tangan dilakukan pengurutan pada dahi pelanggan dimulai dari sisi kiri ke sisi kanan sepanjang garis *hair line*. Perhatikan arahnya pada gambar berikut.



Gambar. 5.5. Cara Gerakan Di Dahi
Sumber : Rostamailis (2005)

- i) Menggerakkan kulit kepala
Telapak tangan kita letakkan pada kulit kepala dibagian atas telinga. Kemudian kita gerakkan telapak tangan tersebut dari depan ke belakang kepala dengan agak ditekan sehingga kulit kepala akan terdorong. Cara ini memberikan rasa rileks kepada pelanggan. Lihat cara gerakannya pada gambar berikut.



Gambar. 5.6. Cara Gerakan Pada Kulit Kepala
Sumber : Rostamailis (2005)

- j) Manipulasi-manipulasi *hair line* atau gerakan *circular*
Tempatkan jari-jari dari kedua tangan pada dahi, adakan *massage* disepanjang *hair line* dahi dengan gerakan memutar dan mengangkat. Dimulai dari tengah-tengah dahi, berputar-putar 3 kali ke arah pelipis sambil ditekan. Perhatikan gambar berikut.



Gambar. 5.7. Manipulasi-Manipulasi Hair Line
Sumber : Rostamailis (2005)

k) Gerakan *circular*

Mengurut atau menggerakkan kulit kepala dari arah depan ke belakang, kira-kira 1 inci. Gerakan tersebut diulangi ke seluruh kulit kepala dari depan. Jadi prinsipnya sama dengan manipulasi *hair line/* gerakan *circular*, tetapi dilanjutkan lagi ke bagian belakang 1 inci. Gerakan tersebut diulang-ulang beberapa kali hingga ke batas puncak kepala, seperti terlihat pada gambar berikut.



Gambar. 5.8. Cara Gerakan Circular
Sumber : Rostamailis (2005)

l) Gerakan *friction I*

Jari-jari kedua tangan kita letakkan pada sisi kepala mulai dari bawah telinga. Lalu dilakukan manipulasi dengan ibu jari ke atas pusat kepala. Lakukan gerakan rotasi dengan ibu jari sampai ke dekat pusat kepala belakang. Bentuk rotasi lebar dengan seluruh jari di atas

kepala dengan gerakan meremas/*friction*. Perhatikanlah pada gambar berikut.



Gambar. 5.9. Cara Gerakan Pada Friction
Sumber : Rostamailis (2005)

m) Gerakan dari telinga ke telinga

Tangan kiri kita letakkan pada dahi, lalu kita lakukan *massage* mulai dari telinga kanan ke telinga kiri dengan telapak tangan. Pada gerakan ini dapat dibuat manipulasi-manipulasi tambahan, yaitu dengan cara melakukan *massage* disisi telinga kanan sampai batas tengkuk dan diluncurkan ke arah bahu dan demikian sebaliknya. Seperti yang terlihat pada gambar berikut.



Gambar. 5.10. Gerakan Dari Telinga Ke Telinga
Sumber : Rostamailis (2005)

- n) Gerakan meremas/*friction* II
Seluruh jari-jari tangan kanan dan kiri melakukan gerakan meremas-remas ringan ke seluruh kepala dengan hentakan-hentakan halus sampai ke belakang/tengkuk. Gerakan tersebut dilakukan beberapa kali agar obat/*cream* cepat meresap ke dalam kulit kepala/pori-pori.
- o) Gerakan pada punggung
Kita ambil posisi berdiri di kiri pelanggan dan menaruhkan tangan kiri kita pada dahi pelanggan. Lalu tangan kanan kita diputar sampai ke bahu, kemudian kembali dengan melintasi tulang belikat sampai ke tulang punggung. Gerakan tersebut diulangi dari sisi yang berlawanan. Manipulasi-manipulasi gerakan khusus punggung, tengkuk dan bahu dapat lebih dipervariasi, berdasarkan pengalaman yang kita alami dalam melakukan pengurutan. Perhatikanlah gambar berikut.



Gambar. 5.11. Contoh Gerakan Pada Punggung
Sumber : Rostamailis (2005)

- p) Gerakan pada bahu
Kedua telapak tangan kita letakkan bersama-sama pada dasar leher lalu digerakkan dengan gerakan berputar. Otot-otot pasien ditekan dengan telapak tangan dan kita lakukan *massage* sepanjang tulang belikat ke pusat bahu, lalu kembali lagi ke posisi semula. Seperti yang terlihat pada gambar berikut.



Gambar. 5.12. Gerakan Dan Massage Pada Bahu
Sumber : Rostamailis (2005)

- q) Gerakan pada tulang punggung
 Dengan gerakan berputar kita lakukan *massage*/pemijatan pada tulang punggung, yaitu dari dasar kepala turun ke tulang punggung dengan tekanan jari yang cukup kuat. Tangan kita dorong pelan-pelan ke dasar kepala, lalu dilanjutkan dengan gerakan meluncur dengan ibu jari tangan kanan dan kiri ke arah bawah sepanjang tulang punggung. Rotasikan ke arah atas dengan kedua tangan lalu lanjutkan *friction* pada tengkuk dengan tangan kanan dan kiri memegang pada dahi. Gerakan *friction* ini kita lakukan 3-4 kali diakhiri dengan *friction* pada pusat kepala. Perhatikanlah gambar berikut.



Gambar. 5.13. Contoh Gerakan Pada Tulang Punggung
Sumber : Rostamailis (2005)

r) *Tapotement* kepala halus

Katupkan kedua tangan seperti posisi menyembah lalu hentakkan ke seluruh kepala seperti membuat jari-jari lingkaran. Lanjutkan pada punggung, bahu dan diakhiri dengan menyisir seluruh rambut pelanggan ke arah belakang kepala, lalu satukan seolah-olah akan mengikatnya, tetapi gerakan yang dilakukan sama memutar ikatan rambut ke arah kanan sehingga rambut sedikit tertarik. Gerakan tersebut dilakukan kebalikannya.

Bila telah selesai *massage* ini semua, maka rambut disatukan ke arah atas dan dijepit lalu digulung/dililit dengan handuk kecil dan dijepit. Hal ini sebagai persiapan melakukan penguapan (*steam*).

f. Melaksanakan penguapan pada kulit kepala dan rambut

Setelah selesai *massage*, proses *creambath* dilanjutkan dengan penguapan. Cara penguapan dapat dilakukan dengan alat "*Steamer Hair Treatment*" ataupun dengan handuk panas yang ditutupkan dikepala. Pemakaian *steamer* harus diperhatikan persiapannya. Terlebih dahulu lakukan konsultasi dengan pelanggan, apakah kesehatannya baik-baik saja, ia tidak mengidap penyakit asma/sesak nafas, kalau ia jangan memakai *steamer*, cukup menggunakan handuk panas saja.

Siapkan *steamer* sebelum menghidupkannya jangan lupa memeriksa gelas tempat air yang sudah disuling/*aquades*, agar tidak kekeringan, karena bila sampai kering akan berakibat fatal yakni bisa meledak yang tentu saja bisa membawa kecelakaan. Panaskanlah isi *steamer* (air *aquades*) yang berada dalam tabung tersebut sampai keluar uapnya. Sementara itu rambut pelanggan dirapikan, dijepit, lilitkan handuk yang telah dilipat dengan ukuran kira-kira 4 centimeter pada garis batas kepala jangan sampai menutup rambut. Setelah itu masukkanlah kepala pelanggan tersebut ke dalam *cup steamer* selama lebih kurang 15 menit hingga 20 menit. *Steamer* berguna untuk mempercepat menyerapnya *cream* kolesterol hingga menembus *kutikula* rambut. Dengan demikian, keadaan rambut yang kering, gersang dan rapuh dapat kembali memiliki daya elastis normal. Selama proses penguapan tanyakan pada pelanggan, apakah ia merasa nyaman, bila nyaman proses dapat diteruskan, jika tidak proses harus dihentikan.

Seandainya persediaan *steamer* tidak ada, maka dapat diganti fungsinya dengan handuk yang dimasukkan dalam air hangat kemudian diperas dan ditutupkan pada kepala setelah selesai mengerjakan *massage*. Ulangi cara tersebut hingga 4 atau 5 kali, lamanya setiap kali menutup kepala itu 5 menit. Tentu saja bila kita menggunakan alat *steamer* akan memberi keuntungan dan kerugian pada rambut. Misalnya keuntungannya adalah uap panas yang dikeluarkannya tetap (konstan) dan jelas *cream* kolesterol diserap dengan sempurna. Tetapi tentu pula tidak semua masyarakat dapat menjangkaunya karena harganya mahal dan harus dengan aliran listrik untuk menghidupkannya. Sedangkan handuk mudah mengerjakannya, tetapi panas yang ditimbulkan tidak

tetap, sehingga daya serap *cream* kolesterol untuk menembus kutikula rambut juga tidak sempurna.

g. Pembilasan

Bila penguapan dengan *steamer* atau handuk telah selesai, lalu siapkan air hangat untuk melarutkan *cream* yang tidak terserap, setelah itu lanjutkan pencucian sampai bersih dengan air hangat pada rambut dan dibilasi dengan air dingin biasa untuk menutup pori-pori yang terbuka tadi. Pencucian ini tidak menggunakan shampo karena efek dari shampo akan membuka imbrikasi rambut. Saran terakhir setelah *creambath* sebaiknya rambut tidak *blow* dengan variasi, namun hanya dikeringkan.

Rambut yang sudah di *creambath* dapat diberi *hair lotion*, caranya *hair lotion* dioleskan pada kulit kepala dengan gerakan rotasi ringan, ini bertujuan untuk lebih menguatkan akar rambut dan memberi rasa segar bagi pelanggan. *Hair lotion* dapat diberikan sebelum atau sesudah rambut dikeringkan.

- Merapikan rambut

Bila telah selesai pembilasan terakhir, selanjutnya rambut dapat di *blow-drying* atau dipratata kemudian di *style*, sesuai dengan bentuk wajah, kemudian ambil kaca dan tanyakan pada pelanggan apakah ia merasa puas.

- Memberikan saran pasca perawatan

Disarankan pada pelanggan dalam perawatan kulit kepala dan rambut ini, untuk melakukan *creambath* secara *continu* minimal satu kali 10 hari. Hal ini bertujuan agar kulit kepala dan rambut tetap sehat, segar dan subur.

- Merapikan area kerja, alat dan kosmetika

Setelah selesai semua pekerjaan lalu bersihkan bak pencucian, lantai disapu dan dipel (semua area kerja). Bersihkan semua peralatan dan susun menurut jenisnya, begitu pula semua kosmetika yang dipakai dibersihkan dan ditempatkan pada tempatnya masing-masing.

C. Mengeringkan Rambut dengan Alat Pengering

- Menerapkan tertib kerja berdasarkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja

Melakukan pengeringan rambut dengan alat pengering harus selalu mengikuti tertib kerja, agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Mengeringkan rambut dengan alat pengering biasanya dilakukan setelah penyampoan dengan maksud untuk menata rambut. Teknik mengeringkan rambut yang bertujuan untuk penataan dapat digunakan dengan menggunakan beberapa peralatan.

1. Persiapan Kerja untuk Proses Pengeringan Rambut

Sebelum proses pengeringan rambut dilakukan, maka langkah awal yang sangat perlu disiapkan adalah; menyiapkan area kerja. Area kerja adalah suatu tempat untuk melakukan kegiatan dalam proses pengeringan rambut. Dengan adanya area kerja/tempat bekerja yang khusus untuk satu kegiatan maka semua pekerjaan akan dapat difungsikan dengan efisien dan efektif. Karena semua bahan dan peralatan dapat ditata dengan rapi sesuai urutan proses pengeringan rambut tersebut. Jika peralatan menggunakan arus listrik periksa lebih dulu sebelum digunakan di dalam menata semua kebutuhan itu, maka masalah kebersihan, kerapian dan sirkulasi udara artinya memenuhi prinsip *samitasi* dan *hygiene*, keamanan dan kenyamanan haruslah menjadi perhatian yang serius dari setiap penata kecantikan rambut, begitu juga pribadi penata kecantikan rambut harus siap sesuai rencana dan tata tertib kerja.

Berkaitan dengan area kerja di atas, peralatan, bahan/lenan dari kosmetika yang dibutuhkan disusun dengan rapi dan menarik sesuai urutan proses kerja pengeringan rambut. Macam-macam kebutuhan itu adalah:

- a. Alat yang digunakan untuk pengeringan rambut dapat berupa:
 - 1) Sisir biasa, yang digunakan untuk menyisir rambut.
 - 2) Sisir *blow*, berfungsi untuk membentuk volume rambut.
 - 3) Sisir berekor untuk membentuk proses pengeringan.
 - 4) Jepit bergerigi, digunakan sebagai alat bantu dalam membagi rambut saat proses berlangsung.
 - 5) *Hair dryer*, alat pengering rambut dengan cara dipegang dan digerak-gerakkan ke arah rambut yang akan dikeringkan. Kekuatan daya listrik pada *hair dryer* antara 450-1000 *watt* oleh karena itu pada waktu mengeringkan harus diperhatikan jaraknya, karena bila terlalu dekat dapat merusak rambut, berwarna merah, kering dan pecah.
- b. Bahan dan lenan
Bahan dan lenan yang dibutuhkan dalam kegiatan pengeringan rambut adalah:
 - 1) Handuk kecil berwarna putih, yang berguna untuk melembabkan rambut yang mengandung air agar cepat kering.
 - 2) Pakaian kerja bagi penata kecantikan yang berguna untuk melindungi pakaian penata kecantikan tersebut.
 - 3) Lenan meja untuk mengalas meja tempat meletakkan semua peralatan dan kosmetika yang digunakan.
 - 4) *Cape* pencucian yang terbuat dari plastik dan berfungsi untuk melindungi pakaian pelanggan dari percikan air.

- Melakukan konsultasi dengan pelanggan
Sebelum proses pengeringan rambut dengan alat pengering dilaksanakan maka perlu terlebih dahulu melakukan konsultasi kepada setiap pelanggan, misalnya; apakah ia suka/mau rambutnya dikeringkan dengan alat pengering atau pelanggan tidak tahan arus panas yang ditimbulkan oleh alat pengering ini dan sebagainya.
- Melakukan pengeringan rambut
Bila telah selesai melakukan konsultasi langkah berikut adalah melakukan pengeringan rambut. Hal ini penting dilakukan agar rambut terawat dengan sempurna.

2. Teknik Pengeringan Rambut

Pada dasarnya teknik pengeringan rambut ini dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. Cara alami, maksudnya adalah apabila rambut telah selesai dicuci, dapat dikeringkan dengan cara membungkus rambut dengan meletakkan handuk sambil ditekan-tekan, yang kemudian dilepas, lalu biarkanlah rambut terurai dan lepas jangan sekali-kali mengosok-gosok rambut, karena akan berefek rambut menjadi kusut. Dalam kondisi $\frac{1}{2}$ kering rambut disisir dengan sisir bergigi besar secara lembut dan pelan dimulai dari tengkuk mengarah ke atas. Setelah itu rambut dibiarkan mengering dengan bantuan angin/udara.
- b. Cara modern atau bantuan alat yang menggunakan arus listrik, seperti; *hair dryer*, *curling taug*, *hair crimper*, catok dan lain-lain yang dalam pemakaiannya selain untuk mengeringkan juga bermaksud untuk menghasilkan penataan rambut. Cara pemakaian alat-alat ini disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik alat.

1) *Hair dryer*

Hair dryer disebut juga alat pengering genggam karena pemakaiannya harus dipegang dan digerakkan ke seluruh rambut selapis demi selapis. Pemakaian *hair dryer* biasanya selalu diikuti dengan sisir *blow* baik *blow* penuh yang berbentuk bulat maupun *blow* setengah. Pemakaian sisir *blow* disesuaikan dengan panjang pendeknya rambut serta hasil volume rambut yang diinginkan.

2) *Curling taug*

Curling taug digunakan selain untuk mengeringkan rambut juga untuk mendapatkan penataan rambut yang bergelombang dengan ikal sementara. Dikatakan ikal sementara karena ikal tersebut akan hilang setelah rambut dicuci.

3) *Hair crimper*

Hair crimper merupakan alat yang pada elemen pemanasnya berbentuk gelombang sehingga pada waktu digunakan selain

mengeringkan rambut juga akan membentuk gelombang kecil-kecil secara teratur. Alat ini sesuai untuk rambut panjang sebahu dan menginginkan penampilan rambut bergelombang kecil.

4) Catok

Catok merupakan alat listrik untuk mengeringkan rambut sekaligus untuk meluruskan rambut. Alat ini lebih sering digunakan pada proses pelurusan rambut *smoothing* ataupun *rebonding*.

- Mengkonfirmasi hasil pengeringan rambut
Apabila pengeringan rambut telah selesai, rapikan dan tata rambut pelanggan sesuai dengan keinginannya, lalu sarankan model penataan yang sesuai dengan bentuk wajah pelanggan serta kesempatan yang akan dikunjungi.
- Merapikan area kerja, alat dan kosmetika
Bila telah selesai semua pekerjaan berikut rapikan area kerja, bersihkan semua peralatan lalu susun sesuai jenis serta tata kosmetika dengan rapi agar kosmetika tidak cepat mengalami kerusakan.

D. Merawat Kulit Kepala dan Rambut Secara Kering

Untuk mendapatkan rambut yang sehat, subur dan berkilau dibutuhkan perawatan kulit kepala yang benar-benar bersih dan sehat. Merawat kulit kepala ini tidak saja dapat dilakukan secara basah, akan tetapi dapat pula dilakukan dengan merawat kulit kepala secara kering (*dry scalp treatment*). Perawatan kulit kepala dan rambut secara kering (*dry scalp treatment*) harus dilakukan pada kondisi rambut yang sudah bersih, artinya boleh dishampo apabila kondisi rambut kotor. Perbedaan antara *creambath* dan *dry scalp treatment* adalah hanya pada tahap pengolesan krim kolesterol, dimana tahap ini tidak dilakukan pada *dry scalp treatment*.

Jadi pada *dry scalp treatment* hanya dilakukan pengolesan *hair toniq* pada kulit kepala yang sudah bersih dan dilakukan *massage* ringan.

Cara ini sangat membantu, tidak saja hemat dengan keuangan tetapi juga hemat dari sisi pemakaian waktu, bahkan dapat dilakukan sendiri. Adapun cara merawat kulit kepala dan rambut secara kering dapat dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Persiapan, meliputi tapis, area kerja dan pelanggan.
2. Diagnosa, lakukan analisa kulit kepala, apakah kulit kepala kering, berminyak, mengelupas atau mengalami kelainan-kelainan, seperti bengkak-bengkak, luka dan sebagainya. Untuk melakukan diagnosa lihatlah lembaran diagnosa nomornya seperti pada kartu diagnosa halaman 117-118.
3. Pelaksanaan, sebelum merawat kulit kepala secara kering, maka rambut terlebih dulu harus dicuci (dalam keadaan bersih). Bicarakan dengan pelanggan shampo yang cocok untuk jenis rambutnya.

Setelah dicuci keringkan rambut dengan handuk (*dry towel*). Kemudian rambut disisir dengan sisir besar, agar rambut tidak rusak atau pecah-pecah, sering disebut dalam bahasa Jawa *bunded*. Seterusnya aplikasikan (pakailah *hair tonic*), diskusikan dengan pelanggan *hair tonic* yang sesuai dengan kondisi rambutnya. Kosmetik *hair tonic* dapat dipilih sesuai kondisi kulit kepala dan rambut, misalnya; *hair tonic* penyubur rambut, anti uban, rambut berminyak dan lain-lain. Kemudian rambut diparting menjadi 4 bagian dan dijepit dengan jepitan. *Hair tonic* ini ditempatkan dalam cawan kecil, seterusnya gunakan kapas yang telah dibentuk bulat kecil sebesar kelereng untuk mengoleskan *hair tonic*. Cara mengoleskan adalah bagian per bagian dan lapis per lapis pada tiap bagian rambut. Setiap mengoleskan *hair tonic* dengan kapas, berikan gerakan *friction* agar meresapnya kosmetika yang dipakai. Setelah semua kulit kepala dan rambut diolesi *hair tonic*, lalu lakukan pemijatan/pengurutan ringan (*massage*) lihat halaman 126. Tujuannya adalah untuk memperlancar peredaran darah, kesegaran kulit kepala dan rambut.

4. Setelah rambut ditata (*styling*), berikan kaca pada pelanggan untuk melihat apakah sudah rapi dan merasa puas. Sarankan pada pelanggan model rambut yang sesuai dengan bentuk wajahnya dan bicarakan langkah/tindak lanjut yang terbaik sesuai dengan kondisi rambut pelanggan.
5. Tertib kerja. Dalam melakukan perawatan kulit kepala dan rambut, haruslah sesuai dengan tertib kerja berdasarkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja, seperti menata area kerja, minimal besar ruangan $2 \times 2 \text{ m}^2$, agar ada keleluasaan dalam bekerja dan pelanggan merasa nyaman. Tempatkan peralatan menurut urutan kerja (sisir besar, sisir sasak, sisir perapi, sisir *blow*, aneka jepitan, *steamer* dan handuk). Begitu pula dengan kosmetika yang dipakai haruslah sesuai dengan urutan kerja, seperti shampoo, *cream creambat*, *cream massage*, *hair tonic* dan sebagainya. Semua ini bertujuan agar pekerjaan yang dilakukan lancar, tenang dan nyaman (efektif dan efisien). Lihat halaman 54.

E. Merawat dan Membentuk *Hair Piece*

1. Sejarah *Hair Piece* dan *Wig*

Hair piece adalah rambut tambahan yang diberi dasar berbentuk bulat seperti tatakan gelas agak kecil, yang dibuat dari kain gaas, kadang-kadang berbentuk *oval* atau bulat kecil. Rambut tambahan (palsu) tersebut bisa dibentuk bermacam-macam sanggul yang dikenal oleh semua ibu-ibu sebagai sanggul tempel. Tidak hanya dipakai oleh ibu-ibu, akan tetapi pada zaman sekarang ini sudah banyak pula remaja putri yang menggunakan *hair piece* atau rambut tambahan ini sebagai penunjang penampilannya.

Selain *hair piece* ada juga rambut tambahan yang biasa untuk dipasang lepas yang disebut *wig*. *Wig* dapat berbentuk *full wig* dan

half wig. *Half wig* adalah rambut palsu dengan bentuk setengah kepala jadi dasar (kopnya). Biasanya *half-wig* dipakai oleh wanita-wanita untuk menambah rambutnya yang kelihatan tipis, selain itu juga untuk menutup kebotakan dan mengikuti mode. Sedangkan *full wig* adalah rambut palsu dengan tatakan dasar satu kepala sehingga bila dipakai, rambut aslinya tidak terlihat.

Seiring dengan hal di atas maka istilah *wig* adalah berasal dari kata *periwig*, yaitu rambut buatan yang digunakan sebagai penutup sekaligus penghias kepala. Sejak dahulu kala, *wig* juga digunakan untuk keperluan seremonial, sebagai identitas profesi, untuk keperluan panggung, untuk penyamaran diri dan untuk meningkatkan penampilan. Sebagai pelindung kepala dari sengatan terik matahari, sebagai penghias dan lambang status sosial. *Wig* sudah digunakan sejak zaman Mesir Purba sekitar 4000 tahun lalu.

Hal tersebut di atas disebabkan oleh keperluan keagamaan, panasnya udara, dan pertimbangan kebersihan, pria dan wanita Mesir Purba memiliki kebiasaan mencukur bersih rambut kepalanya. Namun kita juga mengetahui bahwa dikalangan para bangsawannya, bangsa Mesir Purba memiliki rasa estetika yang tinggi. Dengan memakai *wig* atau *periwig*, yaitu bentuk *wig* dengan panjang rambut di bawah bahu, kebutuhan kesehatan, identitas status sosial, dan kesempurnaan penampilan sekaligus terpenuhi. Di zaman itu, *wig* banyak dibuat dari serat daun palma, dari bulu binatang dan dari rambut manusia. Dikalangan kaum berada, *wig* dihiasi dengan untaian emas dan permata. Makin besar ukuran *wig* dan makin mahal bahan pembuatannya, makin tinggi status sosial pemakainya. Hanya para pendeta dan para budak yang dilarang memakai *wig*.

Pada mulanya, para pembuat *wig* tidak berusaha menciptakan *wig* yang menyerupai rambut asli manusia. Baru pada akhir abad XVI, *wig* mulai mendapat bentuk yang lebih mengarah kepada keindahan penampilan. Ketika Raja Perancis Louis XIII yang mengalami kebotakan naik tahta, *wig* mulai banyak digunakan di istana. Terlebih lagi ketika putranya Louis XIV naik tahta ditahun 1643 dan juga mengalami kebotakan, maka pemakaian *wig* seakan memasuki zaman keemasannya. Louis XIV memiliki begitu banyak *wig* dan dipakainya setiap saat berada diluar kamar tidurnya. Ia memakai *wig* khusus untuk bangun tidur, *wig* untuk misa, *wig* sehabis makan siang, *wig* sehabis makan malam, *wig* untuk berburu dan seterusnya, sehingga orang berkata, bahwa sepanjang hidupnya, Louis XIV tidak pernah terlihat tanpa mengenakan *wig*. Meskipun *wig* juga sudah digunakan di beberapa negara Eropa, bahkan sebuah *wig* dengan variasi rumit pernah ditemukan di tempat pemakaman zaman tembaga di Denmark (1500-800 SM), namun kedudukan Perancis sebagai pusat kegiatan diplomatik dan perkembangan mode zaman itu, memberi pengaruh besar bagi popularitas pemakaian *wig* di negara-negara Eropa lainnya.

2. Bahan Pembuatan *Hair Piece* dan *Wig*

Untuk pembuatan *hair piece* dan *wig* tersebut terdiri atas beberapa bagian. Berdasarkan bahannya maka dapat dibedakan:

- a. Rambut Manusia. *Hair Piece* dan *Wig* yang dibuat dari rambut manusia harganya paling mahal. Pada umumnya rambut berasal dari Eropa dan dari Asia. Untuk menandai bahan *wig* tersebut terbuat dari rambut manusia maka dapat dibakar sedikit helainya, maka akan timbul bau khas karena rambut manusia terdiri dari keratin dan protein. Asal rambut juga menentukan kualitas dan harganya.
 - 1) Rambut Eropa, memiliki kualitas terbaik, mempunyai tekstur yang halus, sedang dan kasar, dari segi warna dapat diperoleh warna pirang, merah, kelabu dan putih, baik warna asli maupun warna buatan. Rambut ini berasal dari Italia utara. Para wanita sering menjual rambutnya untuk pembayaran *Dauri* (mas kawin), rambut para wanita tersebut memiliki kualitas paling prima karena rambut mereka tidak pernah dikeriting, disasak, maupun diwarnai, mereka juga sering memakai kerudung untuk melindungi rambut dari kerusakan akibat radiasi sinar *ultraviolet* matahari.
 - 2) Rambut Asia, umumnya berasal dari Indonesia, Korea, China, Jepang dan India, tekstur rambut lebih kasar, tetapi lebih kuat, sementara dari segi warna umumnya hitam dan coklat kehitaman. Tetapi warna lain dapat diperoleh sebagai warna buatan. Harga rambut Asia lebih murah, karena persediannya banyak.
 - 3) Asal Rambut, asal rambut ikut menentukan kualitas rambut dan harganya karena diperoleh dengan menggunting langsung dari pemiliknya, berkualitas terbaik dan harganya paling mahal. Sedangkan untuk rambut yang rontok dan harganya lebih murah dibanding rambut hasil potongan.
- b. Rambut *sintetis*. Rambut *sintetis* dipandang lebih unggul dari pada rambut manusia. Rambut *sintetis* banyak dibuat dari bahan *modacrilic*, *dynel*, *kane-kalon*, *alura* dan *venicelon*, warna dan bentuk rambut banyak macamnya, harga lebih murah, perawatan juga mudah dilakukan.
- c. Rambut Hewan, rambut hewan umumnya berasal dari rambut biri-biri, rambut yak, sejenis lembu yang hidup didaerah Mongolia, dan rambut domba angora. Harganya paling murah, teksturnya kasar dan sering digunakan untuk pentas panggung.

3. Manfaat *Hair Piece* dan *Wig*

Pemakaian *hair piece* dan *wig* banyak digemari, terutama pada zaman sekarang ini, karena *hair piece* dan *wig* mempunyai manfaat sebagai berikut:

- a. Menghemat waktu, dikota-kota besar yang sebagian besar penduduknya selalu harus berpacu dengan waktu, pemakaian *hair piece* dan *wig* yang sudah ditata sebelumnya, memungkinkan pemiliknya dengan cepat merapikan penampilan dirinya, tanpa harus mengadakan waktu berkunjung ke salon kecantikan.
- b. Mengkoreksi, tidak semua dari manusia itu memiliki bentuk kepala dan bentuk wajah yang ideal. Dengan menggunakan *hair piece* atau *wig*, koreksi bentuk kepala dan bentuk wajah dapat sekaligus dilakukan.
- c. Menyembunyikan, menggunakan *hair piece* akan sangat bermanfaat untuk menyembunyikan ketipisan rambut kepala didaerah tertentu, merupakan solusi yang banyak dilakukan kaum wanita. Sedangkan menggunakan *wig* adalah sebagai penutup kebotakan akibat pembedahan maupun akibat perawatan *kemoterapi*, merupakan cara terbaik mengatasi kebotakan.
- d. Mengikuti mode, setiap saat *hair piece* dan *wig* dapat ditata mengikuti mode tata rambut terbaru. Namun pemakaiannya, perlu selalu disesuaikan dengan ciri kepribadian dan rasa kepantasan diri sendiri, sehingga tidak menimbulkan kejanggalan bagi diri sendiri maupun bagi mereka yang berada disekelilingnya.

4. Memilih *Hair Piece* dan *Wig*

Agar penampilan dan kesehatan selalu dalam kondisi yang segar, maka sebelum memakai *hair piece* dan *wig* sebaiknya dipilih secara tepat dan cermat. Di bawah ini ada beberapa cara dalam memilih *hair piece* dan *wig* tersebut:

- a. Pilihlah yang warnanya sama dengan warna rambut anda, namun ini tidak mutlak, disesuaikan dengan *trend* yang berkembang dan warna yang serasi.
- b. Pilihlah warna *wig* yang masih serasi dengan warna kulit anda.
- c. Pilihlah *wig* yang berventilasi, nyaman dipakai dan tidak terasa berat.
- d. Jika *hair piece* atau *wig* terbuat dari bahan sintetis, hindari bahan fiber yang mengkilap, terutama ditempatkan di bawah sinar terang.
- e. Hindari bahan fiber yang kasar, kemungkinan harganya murah.
- f. Hindari *hair piece* atau *wig* yang bahan fibernya menimbulkan arus listrik statis, sehingga rambut *hair piece* atau *wig* beterbangan jika disikat.
- g. Periksa apakah dasar *hair piece* dan *wig* terjahit kuat dan pinggiran *wig* terbuat dari bahan yang halus, elastis dan kuat.

- h. Jika terbuat dari rambut asli, bila dibakar akan menggumpal kecil dan berbau khas, dan bila dari bahan sintetis, hasil pembakarannya akan menjadi abu biasa.

5. Cara Memakai *Hair Piece* dan *Wig*

Pemakaian *hair piece* dilakukan dengan menjepitkan *hair piece* disanggul atau untaian rambut sebagai tambahan sementara, pada pemakaian *wig* yang tidak berponi, perlu diusahakan agar garis rambut di daerah dahi masih sedikit terlihat atau ditarik sedikit keluar, sehingga keberadaan *wig* tampak wajar.

Sebelum memakai *wig*, rambut asli dimasukkan ke dalam jala rambut khusus dan diikat dibahagian belakang, setelah itu *wig* dikenakan mengikuti 6 langkah cara pemakaiannya dan perhatikan pula dengan cermat seperti yang dijelaskan pada gambar:

- a. Pegang sisi depan lingkaran dasar *wig* dengan tangan kanan dan pegang sisi belakang lingkaran *wig* dengan tangan kiri, lalu tarik kedua sisi dasar lingkaran *wig* dengan kedua tangan dan tempatkan *wig* dikepala. Perhatikanlah caranya pada gambar.



Gambar. 5.14. Contoh Memegang Wig
Sumber : Kusumadewi (2003)

- b. Tahan bagian depan *wig* dengan tangan kanan, sementara tangan kiri memasukkan *wig* perlahan-lahan dikepala. Perhatikanlah caranya pada gambar.



Gambar. 5.15. Contoh Cara Menahan
Sumber : Kusumadewi (2003)

- c. Gunakan kedua tangan untuk memperbaiki kedudukan bagian belakang *wig* dikepala. Perhatikanlah caranya pada gambar.



Gambar. 5.16. Cara Menggunakan Tangan
Sumber : Kusumadewi (2003)

- d. Lalu gunakan kedua tangan untuk memasukkan *wig* perlahan-lahan dikepala. Perhatikanlah caranya pada gambar.



Gambar. 5.17. Cara Memasukkan Wig
Sumber : Kusumadewi (2003)

- e. Dengan sisir, rapikan bagian depan, samping kiri-kanan dan bagian belakang *wig*. Perhatikanlah caranya pada gambar.



Gambar. 5.18. Contoh Cara Merapikan
Sumber : Kusumadewi (2003)

- f. Tinjau kembali posisi *wig* dan bentuk rambut semua sisinya secara keseluruhan. Perhatikanlah caranya pada gambar.



Gambar. 4.19. Cara Mengontrol Pemasangan Wig
Sumber : Kusumadewi (2003)

Agar kita dapat tampil beda disetiap pertemuan sebaiknya beranilah sesekali mengubah penampilan. Cobalah *wig* berukuran pendek, ukuran sedang dan ukuran panjang. Amatilah dengan jujur, apakah *wig* tersebut akan meningkatkan penampilan anda. Penjualan *wig* cenderung mengatakan anda pantas memakai *wig* tersebut, namun jangan begitu saja mempercayainya. Sebaiknya mengajak teman wanita untuk dimintai pendapatnya. Mengapa teman wanita? Sebab kebanyakan suami, apalagi teman pria cenderung kurang berani mengemukakan kritiknya. Harga *wig* cukup mahal dan jangan sampai anda terlanjur salah membelinya.

- Menerapkan tertib kerja berdasarkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja

Sebelum melakukan perawatan dan pembentukan *hair piece*, perlu disusun tertib kerja yang efektif dan efisien, jangan sampai terbalik urutannya. Sebab *hair piece* akan rusak dan rambutnya putus-putus.

Contohnya:

- Susunlah semua peralatan dan bahan kosmetika yang dibutuhkan susun urutan kerja.
- Mulailah bekerja menurut urutan pekerjaan.

6. Mencuci *Hair Piece*

Agar *hair piece* awet dan tidak rontok, maka sangat perlu mengetahui bagaimana cara mencuci *hair piece* tersebut.

- a. Sebelum *hair piece* itu dicuci, terlebih dahulu disikat sampai licin dan bekas-bekas sasaknya diturunkan semuanya.
- b. Kemudian ambillah papan cucian untuk mencuci pakaian lalu *hair piece* tersebut letakkan lurus/rambutnya dalam keadaan lurus, sediakan sikat untuk cuci rambut dan shampolah rambut pelan-pelan lalu disiram dengan air bersih, rambut jangan sampai dikucek-kucek, dan rambut ini harus tetap lurus letaknya, lalu berilah shampo dan cucilah dengan bantuan sikat. Dengan cara menyikat dimulai dari atas kearah bawah lalu *hair piece* tersebut dibalikkan kemudian berikan shampo lagi. Setelah itu disiram dengan air lagi sampai bersih.
- c. *Hair piece* dikeringkan dengan handuk, kemudian letakkan di atas kepala rotan dan dikaitkan dengan *harnal* agar tidak lepas.

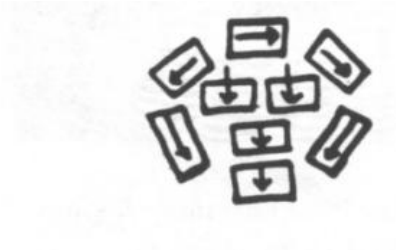
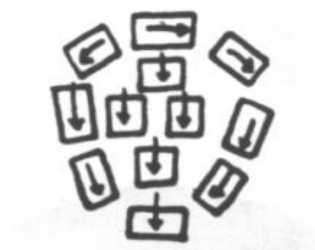
7. Membentuk *Hair Piece* dan *Full Wig*

a. Membentuk *hair piece*

Hair piece bisa dibentuk berbagai macam mode tergantung dari ketebalan *hair piece*, karena *hair piece* ini ada yang tebal dan ada yang tipis, ukurannya pun bermacam-macam.

Dari berbagai macam bentuk *hair piece* dan ukurannya, akan dapat lebih leluasa dalam membentuk berbagai macam bentuk model sanggul, tinggal penata rambut hanya menyesuaikan dengan bentuk wajah dan usia sipemakai.

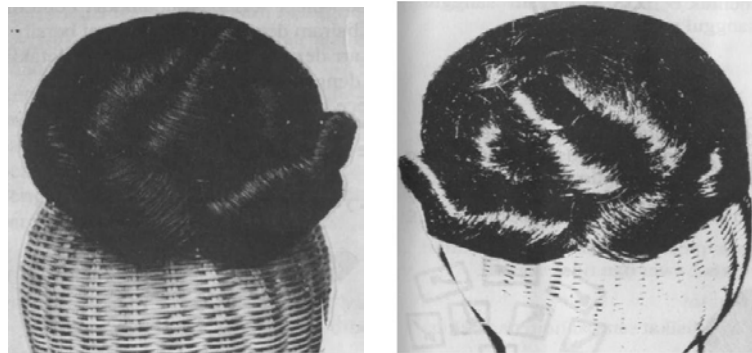
Hair piece ini bisa dibentuk sebelum ditempelkan pada kepala, ada juga yang dipasangkan dulu ke kepala, baru dibentuk sesuai dengan desain yang telah ditentukan. *Hair piece* dapat dibentuk seperti sanggul nasional dan sanggul modern dengan bermacam-macam bentuk/model. Sementara warna dari *hair piece* ini dapat disesuaikan dengan *trend* yang berkembang, seperti rambut hitam dengan sentuhan rambut merah, coklat muda dan warna-warna kontras (kuning, perak/*silver* dan lain-lain). Disamping itu dapat pula memilih bentuk *hair piece* yang ikal dan tekstur rambut yang halus. Di bawah ini bisa dilihat beberapa cara membentuk *hair piece*.





Gambar. 5.20. Membentuk Hair Piece
Sumber : S. Chitrawati (1993)

Berikut adalah hasil dari *hair piece* yang telah dibentuk dengan model sanggul Dewi seperti gambar di bawah ini



Gambar. 5.21. Contoh Hasil Hair Piece
Sumber : S. Chitrawati (1993)

b. Membentuk *Full wig*

Full wig pertama kali dibuat oleh negara-negara Barat. Kemudian berkembang ke seluruh dunia. *Full wig* sangat praktis karena dapat dipasang sendiri, tidak perlu ke salon, juga praktis mengikuti mode. *Full wig* terbuat dari rambut asli atau rambut *sintetis*. Selain itu bisa untuk rambut asli dapat dirawat dengan cara:

- 1) Dicuci dengan shampo biasa.
- 2) Bisa di *set*.
- 3) Bisa dikeringkan dengan *droug cape*.
- 4) Boleh dicat.
- 5) Bisa pula dikeringkan dengan cara dijemur.

Sedangkan rambut *sintetis* terbuat dari campuran antara *nilon* dengan plastik. Perawatan untuk *sintetis* adalah sebagai berikut:

- 1) Cucilah dengan menggunakan shampo khusus untuk rambut *sintetis*.
- 2) Tidak boleh dikeringkan di dalam ruangan saja.

- 3) Tidak boleh dicat.
- 4) Bila memakai *hair spray* haruslah yang khusus untuk rambut *sintetis*.

- Merapikan area kerja, alat dan kosmetika
Setelah selesai mencuci dan membentuk *hair piece*, rapikan kembali area kerja (disapu dan dipel), bersihkan semua peralatan, susun dengan rapi dan tempatkan semua jenis kosmetika secara tepat dan benar menurut jenisnya masing-masing.

F. Uji Kompetensi

Agar kemampuan siswa dapat diukur dalam kompetensi perawatan kulit kepala dan rambut perlu diadakan tes kompetensi sebagai berikut:

- Kompetensi yang diharapkan dari materi di atas adalah:
 1. Siswa dapat mencuci rambut.
 2. Siswa dapat merawat kulit kepala dan rambut.
 3. Siswa dapat mengeringkan rambut dengan alat pengering.
 4. Siswa dapat merawat dan membentuk *hair piece*.
- Soal:
Petunjuk: Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas.
 1. Hal-hal apa yang harus diperhatikan sebelum melakukan pencucian rambut.? Jelaskanlah !
 2. Apa tujuan melakukan diagnosa kulit kepala dan rambut.?
 3. Faktor apa yang harus diperhatikan sebelum melakukan penyampoan.?
 4. Jelaskan 4 manfaat *massage* pada saat melakukan *creambath*!.
 5. Akibat apa yang ditimbulkan apabila pembilasan tidak sempurna/bersih. Jelaskanlah !
 6. Uraikan proses merawat kulit kepala dan rambut secara kering.!
 7. Efek apa yang ditimbulkan bila terlalu sering menggunakan *hand hair drayer* pada rambut.?
 8. Jelaskanlah tujuan dari penguapan pada saat melakukan *creambath*.?
 9. Terangkanlah bagaimana cara pemakaian *hair piece* yang benar.?
 10. Kiat apa yang perlu diperhatikan supaya pelanggan tetap tertarik.? Jelaskan.
- Tugas kelompok
Siswa melakukan diagnosa kulit kepala dan rambut, masing-masing kelompok berjumlah 2 orang.
- Tugas mandiri
Siswa melakukan praktek penyampoan dan *creambath* pada pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al, Mahami Hasan Kamil Muhammad. (2006). *Cantik Islami*, Malmahera. Jakarta.
- Alma, Buchari. (2000). *Kewirausahaan*. Alfabeta. Bandung.
- Astati, Sutriari. (2001). *Dasar-dasar Pemangkasannya*. PPPG Kejuruan. Jakarta.
- Dalimartha, Setiawan dkk. (1998). *Perawatan Rambut Dengan Tumbuhan Obat Dan Diet Suplemen*. Gramedia. Jakarta.
- Daud, Denizar. (1981). *Tata Kecantikan Kulit*. Yayasan Insani. Jakarta.
- DEPDIKBUD. (1998). *Pengetahuan Dan Seni Tata Rambut Modern*. DEPDIKBUD. Jakarta.
- Deddy, M. (2005). *Seri Kreasi Tata Rambut Modifikasi Sanggul Pengantin Tradisional*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Dhody, S, Putro. (1998). *Agar Lebih Cantik*. PT Trubus Agriwidya. Ungaran.
- E, H, Tambunan. (1980). *Penuntun Agar Tetap Cantik Dan Sehat*. Sinar Kumala. Bandung.
- e, f, ekel, Anita. (1981). *Ilmu Kecantikan Dan Kesehatan Masa Kini*. Karya Utama. Jakarta.
- <http://www.arbolesornamentales.com/Cocosnucifera.jpg>
- http://cookislands.bishopmuseum.org/MM/MX1-4/4P232_Aleu-molu_RR_GMmix_MXa.jpg
- http://www.aloevera-centrum.hu/aloevera_kepek/aloe_vera.jpg
- http://www.moe.gov.sg/edumall/tl/digital_resources/biology/images/Hibiscus_tiliaceus_yellow_flower.jpg
- http://bp1.blogger.com/_kMQ5lY468vE/Rrq5TNqdMvI/AAAAAAAAAas/DIuoKcg0o0U/s1600-h/teh.jpg
- <http://www.pdpersi.co.id/images/news/content/seledri.jpg>

<http://www.sbs.utexas.edu/roxisteele/Shared%20Documents/Pictures-PRandDR2007/cuscuta2.jpg>

<http://articulos.infojardin.com/Frutales/fichas/foto-frutales/nephelium-lappaceum.jpg>

<http://www.motherherbs.com/pcat-gifs/products-small/momordica-charantia.jpg>

http://www.biodieselspain.com/pics/jatropha_curcas.jpg

http://www.plantatlas.usf.edu/plantimage/Tamarindus_indica.jpg

<http://aoki2.si.gunma-u.ac.jp/BotanicalGarden/PICTs/kakkouazami.jpeg>

<http://www.pdpersi.co.id/images/news/content/bayam.jpg>

<http://toplirik.com/files/tanaman%20obat/inggu.jpg>

<http://anchafluconchuchu.blogspot.com/2007/09/ipomoea-aquatica-forsk.html>

http://pharm1.pharmazie.uni-greifswald.de/systematik/7_bilder/yamasaki/yamas782.jpg

<http://www.arbolesornamentales.com/Morindacitri.jpg>

<http://toplirik.com/files/tanaman%20obat/mangkokan.jpg>

http://pharm1.pharmazie.uni-greifswald.de/systematik/7_bilder/yamasaki/yamas782.jpg (lobak)

<http://www.arbolesornamentales.com/Morindacitri.jpg>

<http://toplirik.com/files/tanaman%20obat/mangkokan.jpg>

<http://home.hiroshima-u.ac.jp/shoyaku/photo/Japan/Shimane/010902ine.jpg>

<http://toplirik.com/files/tanaman%20obat/pandan%20wangi.jpg>

<http://www.tropenland.at/trp/cont/exot/images/Banane/musa-paradisiaca-fruchtstang.jpg>

<http://www.wonye.co.kr/gardening/dictionary/images/watermelon.jpg>

<http://www.nurseryassociates.com/gallery/images/SansevieriaLaurentii10.jpg>

http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/b/bf/Hibiscus_rosa-sinensis.JPG/240px-Hibiscus_rosa-sinensis.JPG

http://id.wikipedia.org/wiki/Rudy_Hadisuwarno

http://www.conectique.com/cetak/?article_id=4263

Kusumadewi. (2003). *Rambut Anda, Masalah, Perawatan Dan Penataannya*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Laksman, T, Hendra dkk. (1988). *Tata Kecantikan Kulit*. Yayasan Insani. Jakarta.

Makarizo, Rebonding, System. *Special Edition*. Jakarta

Milady Publishing Company. (1991). *Milady's Standard Textbook Of Cosmetology*. Albany. New York.

Permadi, Pong, Georgeus, Darmohusodo. (1992). *Anatomi Dan Fisiologi Untuk Penata Kecantikan Kulit Dan Penata Kecantikan rambut*. Karya Utama. Jakarta.

Pivot Point. (1996). *Long Hair Design*. Pivot Poin Internasional.

Puspoyo, Widjanarko, Endang. (1995). *Petunjuk Praktis Untuk Pratata Dan Penataan Rambut*. PT Gramedia. Jakarta.

----- (2005). *Sanggul-sanggul Daerah Indonesia*. Q – Communication. Jakarta.

Rostamilis. (2005). *Penggunaan Kosmetik, Dasar Kecantikan & Berbusana Yang Serasi*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

----- (2005). *Perawatan Badan, Kulit, Dan Rambut*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Santoso, Tien. (1999). *Sejarah Penganten Daerah Indonesia (Diktat)*. Universitas Negeri Jakarta. Jakarta.

S. Citrawati. (1993). *Dasar-dasar Trampil Tata Rias Rambut*. PT Karya Utama. Jakarta.

Sonntag, Linda. (1992). *The Hairstyle Hair Care & Beauty Book*. Tiger Books Internasional. London.

Sunardi, Tuti. (1984). *Masakan Untuk Kesehatan Dan Kecantikan Gaya Favorit*. Jakarta.

Tilaar, Martha. (1981). *Perawatan Tradisional*. Sari Ayu Kosmetika Indonesia. Jakarta.

Tranggono, Retno IS. (1992). *Kiat Apik Menjadi Sehat Dan Cantik*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

-----, dkk. (2007). *Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

VR, Evita. (1978). *Mengenal Dunia Kecantikan*. Nurcahaya. Jakarta.

www.caribbeanseeds.com/limonesenpalo1.jpg

www.bitkisel-tedavi.com/images/ananas1b.jpg

Yellinek, J. S. (1970). *Foundation And Function Of Cosmetics*. Sons Inc.

Yeynes, Ry. (1984). *Hairdressing Theory*. England Stanley Thomas (publishers) Ltd.

DAFTAR ISTILAH

A

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. allergy | = suatu akibat yang disebabkan karena makan ikan-ikan laut, atau pengaruh bahan-bahan kimia. Biasanya terjadi pada kulit yang tidak tahan terhadap hal-hal di atas. |
| 2. alopecia | = botak; akibat dari rontoknya rambut terlalu banyak. |
| 3. alopecia | = kerontokan rambut pembawaan (botak yang dibawa dari lahir). |
| 4. alopecia | = kebotakan/kerontokan rambut, terjadi pada tempat-tempat tertentu, berbentuk bulat-bulatan botak setempat. Alopecia areata = pelade. |
| 5. alopecia premature | = kerontokan/kebotakan rambut pada usia muda. |
| 6. alopecia sinilis | = kerontokan/kebotakan, karena sudah waktunya (karena usia tua). |
| 7. alopecia universalis | = kerontokan rambut pada seluruh tubuh serta kulit kepala. |
| 8. alopecia dynamica | = kebotakan akibat terkena penyakit kulit/karena bisul. |
| 9. ammonium thioglycolate | = suatu bahan kimia untuk melemahkan rambut, sama dengan acid yang terdapat dalam bahan permanent waving. |
| 10. albino | = suatu orang bule tidak mempunyai zat warna/pigmen, maksudnya seseorang yang dilahirkan tidak mempunyai zat warna/pigmen pada kulitnya. |
| 11. alopecia | = alopecia marginalis = kebotakan pada liminaris belakang kepala dan dahi, disebabkan oleh tarikkan penggunaan rambut, setiap hari memakai topi. Alopecia liminaris/marhinalis termasuk golongan alopecia areata. |
| 12. alopecia | = kebotakan akibat tekanan setiap hari. Contoh : Kepala belakang bagi terkena tekanan bantal, maka rambut pada bahagian tersebut tidak tumbuh. |
| 13. alopecia seborheica | = kebotakan rambut menahun serta merata sejak daerah pelipis, dahi, kepala. Yang tertinggal rambut belakang kepala. Alopecia ini disebabkan adanya kelainan kelenjer lemah. |
| 14. alopecia | = psedopelade brocq = kebotakan pada daerah cicabrisata kepala yang folikel/kandung rambutnya terkena peradangan, bila sembuh pada kulit timbul suatu lapisan seperti parut pada bahagian yang botak. |
| 15. anatomy | = suatu pelajaran yang mempelajari susunan keseluruhan tubuh yang bisa dilihat oleh mata biasa. |
| 16. analine | = suatu bahan yang terkandung dalam cat rambut. |
| 17. aquadest | = air bersih yang telah disuling. |
| 18. alopecia totalis | = kebotakan menyeluruh rambut yang berada dikepala = rontoknya rambut di seluruh kepala. |
| 19. antiseptis antiseptic | = cara mengobati luka, agar terhindar daripada yang dapat menimbulkan penyakit pada luka tersebut. |
| 20. afro comb | = sisir rambut berbentuk garpu. |
| 21. anagen | = masa pertumbuhan rambut. |
| 22. aerosol | = preparat yang berbentuk cair dalam tabung, pengeluarannya dengan tekanan gas. |

B

- | | |
|-----------------------|--|
| 1. basic-setting | = mengeset rambut dasar maksudnya menset rambut untuk dapat di style dengan segala model. |
| 2. back-combing | = menyasak. |
| 3. bleaching | = suatu ilmu yang mempelajari tentang bakteri. |
| 4. bleaching solution | = suatu larutan terdiri dari hydrogen peroxide dengan ditambah amonia, untuk membuat rambut menjadi lebih muda dari warna aslinya. |
| 5. block | = tiap bahagian dari rambut seluruh kepala yang telah dibagi-bagi (tiap bahagian dari parting). |
| 6. blonde/blond | = rambut yang telah dibuat dengan warna coklat muda atau coklat muda kekuningan. |
| 7. blue black | = warna hitam kebiruan (biasanya digunakan untuk warna-warna cat rambut). |
| 8. black brown | = warna hitam kecoklatan (biasanya digunakan untuk warna-warna cat rambut). |
| 9. bluing rinse | = suatu campuran solution untuk menetralkan agar supaya rambut tidak berubah warnanya. |
| 10. borax | = suatu bubuk berwarna putih sebagai suatu bahan untuk membersihkan atau antiseptic. |
| 11. beautician | = ahli kecantikan. |
| 12. bulb | = umbi rambut, berbentuk bulat letaknya pada bahagian ujung dari akar rambut. |
| 13. blowdry | = mengeringkan rambut dengan alat pengering rambut tangan (hair dryer). |
| 14. bulbous pili | = umbi rambut. |
| 15. blunt cutting | = club cutting = menggunting rambut rata tanpa trap. |

C

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. canities | = rambut menjadi abu-abu yang lama-lama putih, karena suatu penyakit atau karena kejiwaan. |
| 2. cape | = celemek ialah suatu alat penutup dari kain/bahan plastik pada waktu memangkas rambut. |
| 3. cap | = penutup kepala dari kain atau plastik. |
| 4. carbon | = bahan dasar yang terdapat pada banyak benda. |
| 5. clipping | = memotong ujung-ujung rambut yang berbelah dengan gunting atau razor atau shaper. |
| 6. clock wise | = suatu pin-curl yang kekurangannya (curl-nya) searah dengan jarum jam. |
| 7. club-cutting | = memotong rambut lurus-lurus tanpa pengetrapan (membuat trap). |
| 8. cream | = merupakan emulsi minyak dalam air. |
| 9. colour spray | = pewarna rambut yang bersifat sementara. |
| 10. cosmetologi | = ilmu yang mempelajari tentang cosmetic (tentang bahan kecantikan). |
| 11. cievping | = pengaruh zat asam yang menjalar, hal ini oksidasi terjadi pada rambut yang dicat atau rambut yang dibelah. |
| 12. cortex | = kulit rambut. |
| 13. cutikula | = kulit ari/selaput rambut. |
| 14. canitis | = rambut menjadi putih atau abu-abu = poliosis. |
| 15. canitis congenitalis | = rambut putih karena bawaan. |

16. crown section	= daerah mahkota.
17. canitis	= rambut menjadi putih pada usia muda = uban tumbuh pada usia masih muda.
18. conditioner	= cream yang berguna untuk mengembalikan keadaan rambut pada posisi atau keadaan semula.
19. clippers	= tondeus = alat untuk mencukur rambut kaki.
20. curling irdn	= alat pemanas berbentuk jepitan untuk membuat rambut berombak-ombak.
21. canitis sinilis	= rambut putih/uban tumbuh pada usia sudah tua.
22. colour setting lotion	= kosmetika yang mengandung warna, warnanya bermacam-macam sesuai dengan yang dikehendaki, digunakan untuk melapisi rambut dengan lapisan yang tipis seperti film.

D

1. dandruff/roos	= ketombe.
2. dandruff treatment	= perawatan yang ditujukan untuk merawat rambut dari ketombe.
3. depilatory	= merusak/menghilangkan bau keringat.
4. diagnosa	= pendapat/penemuan tentang sesuatu di dalam tubuh manusia.
5. disain set	= designed set = men-set rambut disesuaikan dengan bentuk penataan yang diinginkan.
6. depilatories	= mencabut rambut dengan kosmetik atau dengan obat-obatan (pencabutan rambut sementara), rambut dapat tumbuh lagi.
7. dry towel	= towel dry = kering dengan menggunakan handuk.

E

1. equptian henna	= cat rambut yang dibuat dari tumbuh-tumbuhan.
2. emulsion	= suatu cream/cairan kental seperti susu yang terjadi dari larutan lemak dalam air.
3. epidermis	= lapisan kulit paling atas.
4. eye-shadow	= suatu cosmetic yang berwarna-warni, digunakan untuk membuat bayangan mata, hingga mata kelihatan cemerlang.
5. external conditioner cream	= cream untuk merawat rambut yang bertujuan memperbaiki lapisan kultikula rambut.
6. electrolysis	= menghilangkan (mencat rambut) dengan alat listrik, sehingga rambut tidak tumbuh lagi. Pencabutan rambut permanent.
7. epitation	= epilosi = mencabut rambut dengan alat pinset (pencabutan rambut sementara), karena rambut dapat tumbuh lagi.

F

1. follicle	= sebuah kantung/saluran tertanam di dalam kulit (demis) sebagai akar rambut.
2. finger wave	= cara membuat ombak dirambut dengan jari dan dibantu dengan sisir.
3. frosting	= warna-warni yang terang dibuat diantara warna rambut asli (warna-warna terang dibuat berselang-seling antara warna rambut asli).
4. fisiology	= ilmu yang mempelajari tentang cara-cara bekerjanya tubuh manusia serta bahagian-bahagiannya.
5. fragibitas	= rambut menjadi rapuh/mudah putus karena over prosetting

28. hair test = menyelidiki keadaan, rambut sebelum mengadakan perawatan.
 29. hyper-kerotis = pembentukan selaput tanduk yang berlebihan.
 30. hypotrichosis = pertumbuhan rambut yang berkurang.

I

1. internal conditioner = cream untuk merawat rambut yang dapat masuk untuk cream keadaan sela-sela imbrikasi batang rambut.
 2. indentation = bentuk lembut pada pembuatan ikal.

K

1. keratin = suatu zat tanduk yang membentuk rambut dan kuku.
 2. koleston = nama dari obat-obatan cosmetics rambut.
 3. kolestral = nama suatu cream untuk perawatan rambut.
 4. keratin = selaput tanduk.
 5. keratosis = pembentukan selaput tanduk yang tak normal.
 6. kerion lelsi = penyakit kulit yang ditumbuhi rambut, sehingga bentuknya berlubang-lubang kecil seperti rumah tawon. Kerion lelsi = trichophytia profunda, penyebab penyakit kulit tersebut adalah sebangsa jamur/favus yang disebut trichophyton mentagraphytes.
 7. klip single = penjepit roller atau penjepit rambut yang pendek.
 8. kosmetika = kosmetikos = keterampilan merias.

L

1. lanugo = rambut halus yang terdapat pada dahi, kening, tengkuk dan seluruh tubuh.
 2. lemon rince = pembilas rambut untuk menetralkan shampoo, terbuat dari larutan air hangat dengan sari jeruk.
 3. lotion = suatu larutan/cosmetics untuk perawatan kulit.
 4. loyer cutting = layering = memangkas dengan membentuk trap menggulung bertingkat.

M

1. massage = pengurutan.
 2. masa anagen = suatu nama dari istilah pada siklus rambut yang artinya ialah masa pertumbuhan rambut.
 3. masa katagen = masa pergantian atau masa rontok pada siklus kehidupan rambut.
 4. masa telogen = masa istirahat pada siklus kehidupan rambut.
 5. matrix = sel-sel epitel pembentuk rambut.
 6. medulla = bagian batang rambut yang ada lapisan pada batang rambut yang ada di tengah-tengah (paling dalam), disebut pula sumsum rambut.
 7. melanin = pigmen berwarna gelap atau hitam pada epidermis atau rambut, atau pada selaput mata (ahoroid).
 8. monilethria moniletjrix = batang rambut yang tumbuhnya menebal dan menipis dan pada bagian yang menipis mudah patah.
 9. mikroskop electric = alat untuk melihat besar diameter rambut/ kepadatan helai rambut.

O

1. oxidasi = proses persenyawaan antara obat-obat/kosmetika rambut terutama waving lotion dengan rambut, juga cat rambut dengan rambut.
2. original set = basic setting = men-set dasar = pratata dasar.

P

1. paipila = sudut kecil yang berada di dalam umbi rambut/bulb.
2. para phenylene diamine = suatu zat di dalam pewarna rambut, yang dapat menimbulkan alergi pada kulit yang peka terhadap zat tersebut.
3. patch-test skin test = percobaan terhadap kulit dengan obat cat rambut, sebelum dilakukan pengecatan untuk mengetahui apakah kulit tersebut alergi terhadap cat rambut atau tidak.
4. pathology structure = ilmu yang mempelajari tentang sebab terjadinya penyakit.
5. penetrasi = proses perembesan dan obat-obatan/cat rambut (waving lotion) ke dalam lapisan rambut yang paling dalam.
6. public hygiene = kesehatan umum.
7. personal hygiene = kesehatan yang ditujukan pada diri sendiri.
8. porosity = daya serap rambut/suatu benda terhadap zat cair.
9. penataan kolektif = penataan rambut yang dibuat sesuai dengan bentuk wajah tubuh, serta umur.
10. pigment melanin = warna kulit atau warna rambut.
11. pityriasis = ruam kulit, yang menyebabkan kulit ari mengering, menimbulkan kelupaan seperti sisik halus = sindap = ketombe.
12. pityriasis sicca = sindap kering = ketombe kering.
13. pityriasis steatoides = ketombe basah atau sindap basah.
14. penyakit mutiara = pada batang rambut ditumbuhi butir-butir = trichorrexia nodosa.
15. pincurl = sculpture curls = menggulung rambut dengan menggunakan picurl sebagai penyikat rambut.
16. preheated = istilah mengeriting rambut dengan mempergunakan alat pengeritingan yang dipanaskan sebelum dipakai.
17. parting = pembagian rambut untuk memudahkan pelaksanaan pada beberapa perawatan rambut.
18. pratata = tindakan sebelum penataan.
19. pincivil = sculpture curl, teknik pembuatan ikal dengan menggunakan jari-jari tangan.
20. petrolatum jelly = kosmetika yang berfungsi untuk menghantarkan panas sisir ke seluruh bagian batang rambut dan untuk melumasi rambut sehingga pada penyisiran, sisir logam bergerak lancar.
21. powder = bubuk, merupakan preparat dasar berupa padatan, halus, lembut, homogen, mudah ditaburkan merata di kulit, tidak menimbulkan iritasi pada kulit.

R

1. resistant hair = daya serap rambut yang buruk/non porous, biasanya keporosan yang buruk ini terdapat pada rambut halus.

- 2. retouching = mengulangi kembali mengecat pada rambut putih yang baru sembuh (rambut yang lain sudah dicat, jadi mengecat kembali rambut putih yang baru tumbuh).
- 3. ringworm = suatu penyakit yang ditimbulkan karena jamur tumbuh-tumbuhan (karena parasit umbuh-tumbuhan).
- 4. root/hair root = akar rambut.
- 5. ruffing = back combing = menyasak rambut.
- 6. rotto = rod = gulungan untuk mengeriting rambut.
- 7. roll/roller = gulungan ntuk men-set rambut.
- 8. radix pilli = akar rambut.
- 9. ridge xurl = penyisiran/pembuatan rambut menjadi ikal.
- 10. rebonding = teknik pelurusan rambut dengan memakai alat.

S

- 1. sanitasi = tindakan umum yang dilakukan untuk menjaga kesehatan umum.
- 2. scalp = kulit kepala.
- 3. steril = suci hama (sudah suci dari jasad renik).
- 4. steamer = alat uap rambut berbentuk seperti drogkap, tetapi ada botol tempat aquadest, pada dipanaskan keluaran uap. Alat tersebut digunakan untuk creambath (krimbat).
- 5. shingle = stinghing = memangkas rambut dari tengkuk, cutting pendek pada bagian tengkuk semakin ke arah atas semakin memanjang hingga bagian mahkota.
- 6. scabus pilli = batang rambut.
- 7. semi permanent = bersifat sementara, jadi tahan hanya 1 minggu saja.
- 8. scalp = perawatan yang ditujukan pada kulit kepala.
- 9. sterilisasi = tindakan yang dilakukan untuk membersihkan alat-alat dari kuman-kuman sehabis alat-alat tersebut dipakai.
- 10. strand-test = mengadakan penelitian tentang daya mulur rambut.
- 11. skip wave = men-set rambut dengan kombinasi antara finger wave dan pin curls.
- 12. silinder = penggulung rambut pada pratata dengan diameter yang sama pada kedua ujungnya.
- 13. spray bottle = botol spray untuk tempat setting lotion.
- 14. smothing = teknik pelurusan rambut tanpa memakai alat.
- 15. stick = kosmetika yang dibuat dengan bentuk tongkat kecil.
- 16. shampo = merupakan preparat yang berbentuk cair dan berbusa yang digunakan untuk membersihkan rambut.

T

- 1. test-curi = mengadakan penyelidikan pada rambut yang sedang dikeriting, apakah sudah cukup curl (ombak) yang diinginkan, setelah itu barulah rambut tersebut diberi neutralizer.
- 2. testure-hair = susunan rambut diatas kepala, terdiri dari rambut normal, halus, kasar, sedang terdapat rambut yang ombak-ombak/keriting.
- 3. treatment = perawatan.
- 4. tondus = alat untuk memangkas rambut yang berbentuk seperti cangkul, bertangkai dua cara memakainya dengan memegang kedua tangkai sambil ditekan tangkai tersebut.

- 5. trichoclasia = karena batang rambut ditumbuhi mutiara, maka pada bagian yang tertutup oleh mutiara mengalami perubahan warna selang seling, kelemahan pada kualitas tanduknya, sehingga rambut pada bagian tersebut mudah patah.
- 6. trichoptilosis = pecah-pecah pada ujung rambut, rambut meninggalkan merah, dan seperti serabut.
- 7. trichotillomania = pecah-pecah pada ujung rambut karena kebiasaan akibat botak/alopecia.
- 8. tapering = memangkas rambut mempunyai tujuan mengurangi panjang rambut, agar menghasilkan bentuk yang runcing.
- 9. thinning = slithering = mengurangi ketebalan rambut, tanpa mengurangi panjang semula.
- 10. tapotage = pengurutan dengan gerakan menepuk-nepuk.
- 11. trimming = merapikan hasil pangkasan dengan memangkas = clipping bagian-bagian yang kurang rata serta bagian yang kurang rapi.
- 12. trichorrexis nadosa = batang rambut pada jarak tertentu membesar dan menebal, sebab serabut rambut melonggar, kemudian pecah ujungnya seperti serabut, kadang-kadang rambut menyimpul.
- 13. trichonodosis = keadaan rambut menyimpul sendiri, rambut tampak memendek karena pada mulut follicle rambut terikat. Hal demikian bisa terjadinya karena rambut kering, kasar, mudah terbelah.
- 14. tinea tonsuran = penyakit ring worm menyerang kulit kepala, akibatnya rambut putus, ujungnya pecah-pecah, seperti serabut disebut juga trichoptysus capitis.

U

- 1. under processing = waktu pembentukan pengeritinga, yang kurang.

V

- 1. vegetable-tint indigo henna = cat rambut dibuat dari bahan tumbuh-tumbuhan.
- 2. virgin hair = rambut yang masih perawan, maksudnya rambut yang sama sekali belum pernah terkena obat-obatan cosmetics rambut.
- 3. vertikal = tegak lurus, posisi berdiri.
- 4. volume = bentuk kulit/ketinggian pada suatu ikal rambut.

W

- 1. wave/colt = rambut yang dibuat berombak-ombak/keriting.
- 2. wig = rambut pasangan untuk perhiasan karena mengikuti model untuk menutupi kebotakan.
- 3. wool crepe wool paper = kertas tipis tahan zat cair, biasanya untuk melindungi rambut pada waktu dikeriting dengan permanent wave.
- 4. wiry-hair glassy hair = rambut yang sangat kaku karena mempunyai lapisan culticula yang sangat tebal. Rambut glassy ini sukar untuk dikeriting.
- 5. weaving = teknik penyasahan rambut yang dibuat seperti pada menenun kain.

DAFTAR GAMBAR

2.1 Anatomi Rambut	17
2.2 Akar Rambut	19
2.3 Batang Rambut	20
2.4 Bentuk Rambut	20
2.5 Skema Pertumbuhan Rambut	22
2.6 Bentuk Piodra Yang Melekat Pada Rambut	29
2.7 Bentuk Penyakit Rambut Dari Trichorhexis Nodosa	31
3.1 Bentuk-Bentuk Tubuh Dalam Berdiri	46
3.2 Cara Duduk Yang Salah Dan Yang Benar	47
3.3 Cara Berjabat Tangan Dengan Mencium Dan Cara Berjabat Tangan Biasa	48
3.4 Sikap Berjalan Di Atas Garis Berkotak	49
3.5 Bentuk Sikap Berjalan	49
3.6 Cara Naik Tangga	50
3.7 Cara Turun Tangga	51
4.1 Kelapa	67
4.2 Kemiri	68
4.3 Lidah Buaya	68
4.4 Lidah Mertua	69
4.5 Jarak Pagar	70
4.6 Pare	70
4.7 Bayam	71
4.8 Bandotan	72
4.9 Padi	72
4.10 Urang-aring	73
4.11 Tali Putri	74
4.12 Seledri	74
4.13 Teh	75
4.14 Waru	75
4.15 Inggu	76
4.16 Kangkung	77
4.17 Jeruk Nipis	78
4.18 Mengkudu	78
4.19 Nanas	79
4.20 Asam	80
4.21 Bunga Kembang Sepatu	80
4.22 Lobak	81
4.23 Mangkokan	82
4.24 Pandan Wangi	82
4.25 Pisang	83
4.26 Semangka	84
4.27 Pepaya	84
4.28 Rambutan	85
4.29 Asam Dan Basa	104
4.30 Membuat Garam	105
4.31 Contoh Pembuatan Vinegar Dari Alkohol	106

5.1 Contoh Teknik Pembagian Rambut	125
5.2 Contoh Gerakan Memutar	128
5.3 Cara Dari Gerakan Meluncur	129
5.4 Contoh Gerakan Rotasi	129
5.5 Cara Gerakan Di Dahi	130
5.6 Cara Gerakan Pada Kulit Kepala	130
5.7 Manipulasi-Manipulasi Hair Line	131
5.8 Cara Gerakan Circular	131
5.9 Cara Gerakan Pada Friction	132
5.10 Gerakan Dari Telinga Ke Telinga	132
5.11 Contoh Gerakan Pada Punggung	133
5.12 Gerakan Dan Massage Pada Bahu	134
5.13 Contoh Gerakan Pada Tulang Punggung	135
5.14 Contoh Memegang Wig	144
5.15 Contoh Cara Menahan	145
5.16 Cara Menggunakan Tangan	145
5.17 Cara Memasukkan Wig	146
5.18 Contoh Cara Merapikan	146
5.19 Cara Mengontrol Pemasangan Wig	147
5.20 Membentuk Hair Piece	149
5.21 Contoh Hasil Hair Piece	149
6.1 Macam-Macam Bentuk Sisir	153
6.2 Macam-Macam Bentuk Penggulung Rambut	154
6.3 Bentuk Penjepit Rambut	154
6.4 Contoh Jala Rambut	155
6.5 Drogkap	155
6.6 Contoh Pembagian Rambut	158
6.7 Pratata Dasar	161
6.8 Contoh Penggulungan Dengan Hasil Yang Berbeda	162
6.9 Contoh Cara Pengambilan Rambut	162
6.10 Contoh Penggabungan Teknik a Dan b	162
6.11 Contoh Finger Wave Dan Tekniknya	163
6.12 Contoh Pembuatan Ridge	164
6.13 Contoh Pembuatan Gelombang	165
6.14 Teknik Mengenakan Kosmetika Pada Rambut	166
6.15 Teknik Pembuatan Baris	166
6.16 Contoh Membuat Garis Rambut	167
6.17 Contoh Baris Berikutnya Pada Rambut	167
6.18 Contoh Pembuatan Finger Wave	168
6.19 Contoh Cara Membuat Lengkungan	168
6.20 Contoh Pembuatan Ikal/Gelombang Tegak Lurus	169
6.21 Contoh Pembuatan Belahan	169
6.22 Dasar Ikal	170
6.23 Ikal Tak Berpangkal	171
6.24 Ikal Berpangkal Setengah	171
6.25 Ikal Berpangkal Penuh	172
6.26 Dasar Segi Empat	172
6.27 Dasar Segitiga	173
6.28 Dasar Persegi Panjang	173

6.29 Dasar Busur	174
6.30 Cara Mengambil Rambut	174
6.31 Cara Memegang Untaian Rambut	175
6.32 Cara Pembuatan Lingkaran Halus	175
6.33 Cara Menggunakan Ujung Sisir	176
6.34 Cara Menggunakan Pin	176
6.35 Cara Pembuatan Pincurl	177
6.36 Cara Pembuatan Skip Wave	177
6.37 Cara Pembuatan Ridge Curl	178
6.38 Contoh Penataan Simetris	182
6.39 Contoh Penataan Asimetris	183
6.40 Contoh Penataan Puncak	183
6.41 Contoh Penataan Belakang	184
6.42 Contoh Penataan Depan	185
6.43 Penataan Fantasi Bermakna Adam Dan Hawa	187
6.44 Penataan Alegoris	188
6.45 Penataan Historis	188
6.46 Contoh Bentuk Oval, Bentuk Lonjong, Bentuk Bulat	191
6.47 Contoh Bentuk Persegi Empat Dan Bentuk Hati	192
6.48 Contoh Bentuk Belah Ketupat Dan Bentuk Buah Pear	193
6.49 Wajah Kecil	193
6.50 Wajah Lebar	194
6.51 Wajah Panjang	194
6.52 Wajah Gemuk	195
6.53 Rahang Persegi	195
6.54 Rahang Menonjol	196
6.55 Tulang Pipi Tinggi/Menonjol	196
6.56 Dagu Kecil	197
6.57 Dahi Lebar	197
6.58 Dahi Sempit	198
6.59 Hidung Besar	198
6.60 Leher Panjang	199
6.61 Leher Pendek	199
6.62 Pipi Bulat	200
6.63 Telinga Besar Atau Kecil	200
6.64 Berkaca Mata	201
6.65 Sibakan Atau Belahan rambut	204
6.66 Belahan Tengah	204
6.67 Belahan Pinggir	205
6.68 Tanpa Belahan	205
6.69 Menenun	206
6.70 Menopang	207
6.71 Curling Iron	208
6.72 Cara Memegang Sikat Penggulung	209
6.73 Contoh Penggulung Panas	209
7.1 Penataan Teknik Roller Dan Hasilnya	214
7.2 Contoh Penataan Rambut Teknik Puntiran	216
7.3 Contoh Kelabang Keluar	217
7.4 Contoh Kelabang Kedalam	218

7.5 Cara Meletakkan Posisi Tangan	219
7.6 Cara Meletakkan Posisi Sisir Sasak	219
7.7 Contoh Penataan Rambut Bagian Depan	220
7.8 Cara Membagi Rambut	221
7.9 Cara Menggunakan Alat Bantu	221
7.10 Cara Menarik Rambut Bagian Depan	222
7.11 Cara Menarik Rambut Dan Merapikan	222
7.12 Cara Menyematkan Aksesoris	223
7.13 Contoh Penataan Rambut Bagian Belakang	223
7.14 Contoh Penataan Rambut Pada Bagian Puncak	224
7.15 Cara Membagi Rambut	225
7.16 Cara Menyisir Dan Menarik Rambut Depan	225
7.17 Cara Menarik Sisir Rambut Depan Bawah	226
7.18 Cara Merapikan Tatahan Rambut Bagian Depan	226
7.19 Cara Menyisir Dan Menarik Rambut Depan	227
7.20 Cara Memasang Hair Piece	227
7.21 Cara Menyematkan Rangkaian Melati Pengasih	228
7.22 Cara Melengkapi Penampilan Sanggul	228
7.23 Posisi Tangan Dalam Memegang Cemara	232
7.24 Cara Membentuk Sanggul	233
7.25 Cara Melilitkan Sanggul	233
7.26 Tampak Muka	234
7.27 Tampak Samping	235
7.28 Tampak Belakang	235
7.29 Sanggul Tampak Samping	237
7.30 Bentuk Sanggul	237
7.31 Rambut Dibelah Lurus	239
7.32 Cara Menyatukan Rambut	239
7.33 Cara Memasukkan Rambut Kedalam	240
7.34 Cara Membentuk Sanggul	240
7.35 Cara Membentuk Sanggul	241
7.36 Model Aksesoris	241
7.37 Cara Membentuk Sanggul	242
7.38 Cara Membentuk Sanggul	242
7.39 Tampak Muka	244
7.40 Tampak Samping	244
7.41 Tampak Belakang	245
7.42 Cara Membentuk Sanggul	247
7.43 Cara Membentuk Gelung Sanggul	248
7.44 Tampak Muka	249
7.45 Tampak Samping	249
7.46 Tampak Belakang	250
7.47 Sanggul Belattung Gelang Tampak Belakang	251
7.48 Contoh Letak Mahkota Pada Sanggul	251
7.49 Langkah-Langkah Membuat Sanggul	253
7.50 Bentuk Sanggul Sikek Tampak Samping	254
7.51 Sanggul Sikek Tampak Belakang	255
7.52 Langkah-Langkah Membuat Sanggul	256
7.53 Langkah-Langkah Membuat Sanggul	258

7.54 Sanggul Tampak Samping	258
7.55 Cara Memegang Rambut	260
7.56 Cara Memilin Rambut	260
7.57 Contoh Sanggul Setelah Dililit	261
7.58 Tampak Muka	261
7.59 Tampak Samping	262
7.60 Tampak Belakang	262
7.61 Cara Membuat Sanggul	264
7.62 Bentuk Sanggul Tampak Belakang	266
7.63 Langkah Kerja Membuat Ciwideo	266
7.64 Sanggul Tampak Depan	268
7.65 Langkah Membuat Sanggul	269
7.66 Cara Membuat Sanggul	271
7.67 Cara Membuat Sanggul	273
7.68 Sanggul Tampak Depan Dan Belakang	275
7.69 Cara Mengambil Rambut	276
7.70 Cara Membentuk Rambut	276
7.71 Cara Melilitkan Rambut	277
7.72 Hasil Sanggul	278
7.73 Tampak Muka	278
7.74 Tampak Samping	279
7.75 Cara Menyatukan Cemara	280
7.76 Cara Melipat Ujung Cemara	280
7.77 Tampak Muka	281
7.78 Tampak Samping	281
7.79 Tampak Belakang	282
7.80 Cara Membuat Sanggul Tali Kuantan	283
7.81 Sanggul Rangkap Tampak Depan	284
7.82 Sanggul Rangkap Tampak Samping	284
7.83 Langkah Pembuatan Sanggul	285
7.84 Contoh Sanggul	285
7.85 Langkah Pembuatan Sanggul	286
7.86 Langkah Pembuatan Sanggul	288
7.87 Sanggul Tampak Samping	288
7.88 Tampak Belakang	289
7.89 Langkah Pembuatan Sanggul	293
7.90 Sanggul Tampak Belakang	295
7.91 Pembentukan Sanggul	295
8.1 Arah Pertumbuhan Rambut	298
8.2 Pola Pertumbuhan Rambut	299
8.3 Seleksial Aksis	300
8.4 Petunjuk Penggunaan Seleksial Aksis	301
8.5 Pemangkasan Dengan Sudut Proyeksi 0°	301
8.6 Pemangkasan Graduasi 0° - 60°	302
8.7 Pemangkasan Layer 90° - 180°	302
8.8 Macam-Macam Sisir	303
8.9 Macam-Macam Gunting	304
8.10 Jepit Bebek	304
8.11 Botol Hair Spray	305

8.12 Hand Hair Drayer	305
8.13 Cara Memegang Gunting	306
8.14 Cara Membuat Patokan Pangkasan	308
8.15 Cara Menurunkan Lapisan Dan Memangkas	309
8.16 Cara Memangkas Lapisan Rambut	309
8.17 Hasil Pangkasan Belakang	310
8.18 Cara Memangkas Bagian Samping	310
8.19 Hasil Pangkasan Samping	311
8.20 Hasil Pangkasan Setelah Dikeringkan	311
8.21 Cara Pembuatan Design Line	312
8.22 Cara Membuat Patokan Rambut	312
8.23 Cara Memangkas Lapisan Pertama	313
8.24 Cara Memangkas Lapisan Kedua	313
8.25 Cara Memangkas Bagian Samping	314
8.26 Cara Mencek Kepanjangan Rambut	315
8.27 Hasil Pangkasan	315
8.28 Cara Membentuk Garis Pangkasan	316
8.29 Cara Membuat Patokan Rambut	316
8.30 Cara Memangkas Bagian Belakang	317
8.31 Pangkasan Bertingkat	318
8.32 Graduasi Paralel	319
8.33 Graduasi Plus	319
8.34 Graduasi Min	320
8.35 Teknik Pangkasan Berbalik	320
8.36 Teknik Pangkasan Cembung	321
8.37 Teknik Pangkasan Cekung	321
8.38 Teknik Pangkasan Zig-Zag	321
8.39 Teknik Pangkasan Garis V	323
8.40 Bentuk Alat Dan Cara Pemangkas Barber	324
8.41 Cara Menggunakan Pisau Cukur	325
8.42 Cara Merubah Mata Pisau	326
9.1 Contoh Sinar a-1 Dan b-1	331
9.2 Contoh Rambut Lurus Dan Ikal	332
9.3 Penempatan Roto Dalam Keriting Selang Seling	336
9.4 Penempatan Roto Pada Pengeriting Vertikal	337
9.5 Pengeriting Zig-Zag	337
9.6 Pengeriting Ganda	338
9.7 Pengeritingan Batu Bata	339
9.8 Pengeriting Batang	339
9.9 Pengeritingan Dekat Tengkok	340
9.10 Macam-Macam Bentuk Roto Dan Hasil Gulungan	343
9.11 Cara Melipat Kertas Pengeritingan	344
9.12 Cara Meparting Rambut	346
9.13 Cara Menggulung Rambut	347
9.14 Proses Pengeritingan	349
9.15 Rebonding Basic	360
9.16 Cara Menganalisa Rambut	360
9.17 Cara Mencuci Rambut	361
9.18 Cara Melindungi Rambut	361

9.19 Cara Mengoleskan Cream	362
9.20 Cara Peresapan Awal	362
9.21 Cara Menjepit Rambut	363
9.22 Cara Peresapan Akhir	363
9.23 Cara Mengeringkan Rambut	364
9.24 Cara Mencatok Rambut	364
9.25 Cara Mendinginkan Rambut	365
9.26 Cara Memakai Neutralizing	365
9.27 Cara Membilas Rambut	365
9.28 Retouch Rebonding	366
9.29 Cara Mencuci Rambut	367
9.30 Cara Melakukan Treatment	367
9.31 Cara Menggunakan Stream	368
9.32 Persiapan Kerja	368
9.33 Cara Mengoleskan Cream	369
9.34 Cara Mengecek Rileks Rambut	369
9.35 Cara Melakukan teknik Smoothing	370
9.36 Cara Membilas Dan Mengeringkan Rambut	370
9.37 Cara Mencatok Rambut	371
9.38 Cara Mendinginkan Rambut	371
9.39 Cara Memakai Neutralizing	372
9.40 Cara Membilas Rambut	372
9.41 Color Reflection On Rebonding	373
9.42 Cara Mencuci Rambut	373
9.43 Cara Melakukan Treatment	374
9.44 Cara Melindungi Rambut	374
9.45 Cara Mengoleskan Cream	375
9.46 Cara Mengecek Rileks Rambut	375
9.47 Cara Melakukan Teknik Smoothing	375
9.48 Cara Membilas Dan Mengeringkan Rambut	376
9.49 Cara Mencatok Rambut	377
9.50 Cara Mendinginkan Rambut	377
9.51 Proporsi Pencampuran Bahan	378
9.52 Pengaplikasian Warna	378
9.53 Cara Membilas Rambut	379
9.54 Rebonding On Bleached Hair	379
9.55 Cara Mencuci Rambut	380
9.56 Persiapan Kerja	380
9.57 Cara Mengoleskan Cream	381
9.58 Cara Peresapan Awal	381
9.59 Cara Melakukan Teknik Smoothing	382
9.60 Peresapan Akhir	382
9.61 Cara Mengeringkan Rambut	383
9.62 Cara Melindungi Rambut	383
9.63 Cara Mencatok Rambut	384
9.64 Cara Mendinginkan Rambut	384
9.65 Cara Memakai Neutralizing	385
9.66 Cara Membilas Rambut	385
9.67 Rebonding On Colored Hair	386

9.68 Cara Mencuci Rambut	386
9.69 Cara Melakukan Treatment	387
9.70 Cara Melindungi Rambut	387
9.71 Cara Mengoleskan Cream	388
9.72 Cara Mengecek Rileks Rambut	388
9.73 Cara Melakukan Teknik Smoothing	389
9.74 Cara Peresapan Akhir	389
9.75 Cara Mengeringkan Rambut	390
9.76 Cara Mencatok Rambut	390
9.77 Cara Mendinginkan Rambut	391
9.78 Cara Memakai Neutralizing	391
9.79 Cara Membilas Rambut	392
9.80 Ekpress Natural Rebonding	392
9.81 Langkah-Langkah Kerja Ekpress Natural Rebonding	394
10.1 Batang Rambut Dan Molekul Pewarna Azo	399
10.2 Batang Rambut Dan Pewarna Nitro	400
10.3 Molekul Pewarna Pada Dalam Kulit Rambut	401
10.4 Segitiga Warna	403
10.5 Pewarnaan Frosting	413
10.6 Three Dimensional Shading	415

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Daftar Bahan Dasar Kosmetika Modern	86
2. Kartu Diagnosa Kulit Kepala Dan Rambut	116
3. Kartu Pelanggan	117
4. Lembaran Diagnosis Pengeritingan Rambut	344
5. Lembaran Diagnosa Pelurusan Rambut (Rebonding)	355
6. Lembaran Diagnosa Pewarnaan Rambut	408

BIODATA PENULIS

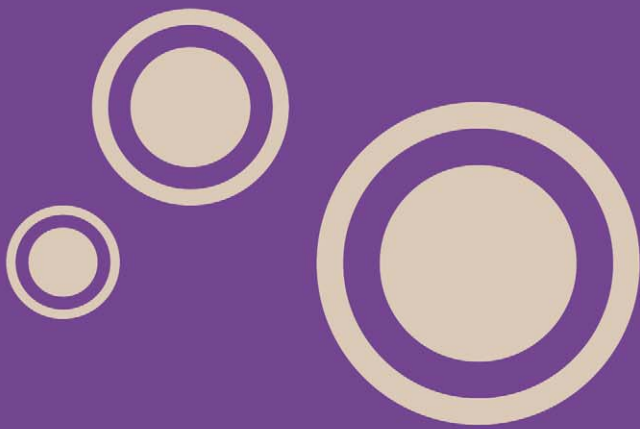
“Rostamailis” lahir didesa Padang Tarab Kabupaten Agam pada tanggal 23 Juli 1951. Pendidikan terakhir S2 diselesaikan di UNIVERSITAS NEGERI PADANG (UNP) pada program studi Pendidikan Kejuruan tahun 2005. Menjadi staf tetap (dosen) pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dari tahun 1976 sampai sekarang. Mata kuliah yang dibina adalah Grooming, Pengelolaan Usaha Busana, Pendidikan Konsumen dan beberapa mata kuliah penunjang lainnya.

Beberapa buku yang telah ditulis dan diterbitkan oleh MRC. FPTK. IKIP adalah Dasar Kecantikan (1987), Merias Diri (1988), Pengelolaan Usaha Busana (1992), Kosmetika dan Efek Sampingnya (1994). Sedangkan buku yang diterbitkan secara nasional (ISBN), Penggunaan Kosmetik, Dasar Kecantikan dan Berbusana yang Serasi (2005). Perawatan Badan, Kulit dan Rambut (2005).

“Hayatunnufus” dilahirkan di Surian Solok tanggal 12 juli 1963. Pendidikan formalnya diselesaikan di Fakultas Pendidikan Teknologi Kejuruan IKIP Padang. Melanjutkan Pendidikan (kursus) di PUSPITA MARTHA Jakarta tahun 1998. Menjadi staf pengajar tetap pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNP dari tahun 1987, dengan mata kuliah yang dibina Grooming dan Desain Busana. Namun lebih dikenal sebagai Konsultan Desain pada DISPERINDAG Sumantera Barat dari tahun 2003.

Beberapa buku yang telah ditulisnya dan diterbitkan oleh MRC. FPTK. IKIP adalah; Busana Anak (1989), Dasar Desain (1994), Desain Busana (1994), Perawatan Kulit (1997), Etika dan Estetika Berbusana (1997), Merias Wajah (1999) dan buku yang diterbitkan oleh DISPERINDAG SUMBAR; Desain Busana Muslim dan Cendera Mata (2003), Desain Blazer, Tunik dan Gamis (2007).

“Merita Yanita” dilahirkan di Padang tanggal 16 juli 1977. Menyelesaikan S1 di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Menjadi staf pengajar tetap pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Uiversitas Negeri Padang dari tahun 2006 dengan mata kuliah yang dibina Grooming dan Keserasian Berbusana, sebagai Guru tidak tetap di SMK Negeri 7 Padang (SMKI) dari tahun 2004 sampai sekarang.



ISBN 978-979-060-043-0
ISBN 978-979-060-044-7

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 45 Tahun 2008 tanggal 15 Agustus 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp. 15.114,00